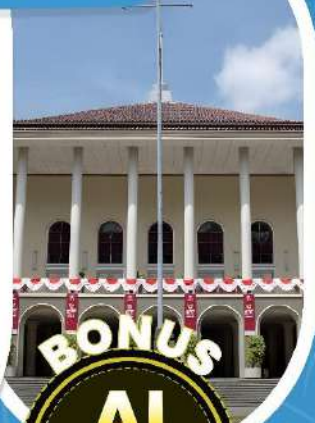


PREDIKSI SOAL

2026



UTBK



SNBT

TEMBUS PTN

60 MENIT BACA

7

SUBTEST

TPS & LITERASI

- SOAL PILIHAN GANDA
- SOAL PILIHAN MAJEMUK KOMPLEKS
- SOAL MELENGKAPI RUMPANG (SOAL ISIAN)

Sesuai Konferensi Pers: Peluncuran Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2026 Tanggal 16 September 2025

**DO NOT
COPY**

Xtra Bonus

Asisten Cerdas (AI) + Bimbel

Prediksi Soal UTBK-SNBT 2026

Tata Cara Klaim Bonus Asisten Cerdas (AI) dan Bimbel

1. Scan barcode yang ada di kartu pembatas buku
2. Masuk atau daftar akun
3. Masukkan kode redeem dari pembatas buku
4. Akses AI dan bimbel pada menu yang tersedia

**Stay Tuned dan Follow untuk
Produk Yapindo Terbaru!**



Scan QR Code
bit.ly/m/tokoyapindo



Prediksi Soal UTBK-SNBT 2026

Prof. Dr. Liesna Andriany, M.Pd., dkk.

DO NOT
COPY



PT. YAPINDO JAYA ABADI

Anggota IKAPI: No. 627/DKI/2023

Prediksi Soal UTBK-SNBT 2026

Penulis : Prof. Dr. Liesna Andriany, M.Pd., Dr. Gusti Yarmi, M.Pd., Dr. Winda Dwi Hudhana, M.Pd., Leny Dhianti Haeruman, M.Pd., Aris Hadiyan W., M.Pd., Nur Indah Sholikhati, S.Pd., M.Pd., Valeria Yekti Kwasaning Gusti, M.Pd., Linauli Happy Christina Zega, M.Pd., A'yuni Sofinatul Mubarakah, S.S., Yullie Sugiarti Karomah, S.Hum., Heni Suci Arti, S.Pd., dan Faathir Reza Avicena

ISBN : 978-634-7289-75-9
978-634-7289-76-6 (PDF)

Penyunting Naskah : Natasya Farhanie Putri, S.S.

Tata Letak : Zahra Nabilla Putri, S.S.

Desain Sampul : Novikean Keysah Sanisri

Penerbit

PT Yapindo Jaya Abadi

Jl. Tanjung Duren Raya No.89 C RT 06/RW 05, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470

E-Mail : yapjadi@gmail.com

Website : yapindo.co.id

© Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan pengumuman.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Ketentuan Pidana Sanksi Pelanggaran Pasal 2 UU Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta.

Tim Penyusun

Prof. Dr. Liesna Andriany, M.Pd.

Dr. Gusti Yarmi, M.Pd.

Dr. Winda Dwi Hudhana, M.Pd.

Leny Dhianti Haeruman, M.Pd.

Aris Hadiyan W., M.Pd.

Nur Indah Sholikhati, S.Pd., M.Pd.

Valeria Yekti Kwasaning Gusti, M.Pd.

Linauli Happy Christina Zega, M.Pd.

A'yuni Sofinatul Mubarakah, S.S.

Yullie Sugiarti Karomah, S.Hum.

Heni Suci Arti, S.Pd.

Faathir Reza Avicena

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga buku **Prediksi Soal UTBK-SNBT 2026** dapat terselesaikan dengan baik.

Seleksi UTBK-SNBT adalah seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dengan menggunakan hasil ujian sebagai basis penilaian utama. Ujian ini menjadi pilihan bagi siswa-siswi yang belum berhasil di jalur undangan dan yang tidak mendapat kuota di jalur tersebut. Oleh karena itu, UTBK-SNBT adalah kesempatan emas bagi para pejuang PTN. Untuk menggapai cita-cita lolos PTN, para pejuang PTN perlu strategi dalam penggunaan materi pembelajaran yang berkualitas. Buku **Prediksi Soal UTBK-SNBT 2026** adalah jawaban dari strategi tersebut karena buku ini disusun berdasarkan ketentuan seleksi UTBK-SNBT dan model-model soal yang terbaru sehingga buku ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pejuang PTN.

Dengan demikian, semoga buku ini bermanfaat untuk semua pihak. Buku ini tidak terlepas dari kekurangan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, September 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| TIPS LULUS TES UTBK-SNBT..... | 1 |
| PENALARAN UMUM..... | 5 |
| PENALARAN INDUKTIF..... | 6 |
| PENALARAN DEDUKTIF..... | 34 |
| PENALARAN KUANTITATIF..... | 50 |
| PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN UMUM..... | 66 |
| PEMAHAMAN BACAAN DAN MENULIS..... | 101 |
| PENGETAHUAN KUANTITATIF..... | 135 |
| LITERASI DALAM BAHASA INDONESIA..... | 166 |
| LITERASI DALAM BAHASA INGGRIS..... | 231 |
| PENALARAN MATEMATIKA..... | 274 |
| PROFIL PENULIS..... | 308 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 314 |
| DAFTAR LENGKAP PTN BESERTA PROGRAM STUDI, DAYA TAMPUNG, DAN PEMINAT..... | 318 |

TIPS LULUS TES UTBK-SNBT



TIPS DAN TRIK LOLOS PERGURUAN TINGGI NEGERI

Untuk lolos masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia, baik melalui jalur SNBP (Seleksi Nasional Berbasis Prestasi), SNBT (Seleksi Nasional Berbasis Tes), atau jalur mandiri, ada beberapa tips dan trik yang dapat membantu. Berikut beberapa, di antaranya:

Persiapan Akademik

1. Pahami materi: pastikan kamu memahami seluruh materi yang diujikan. Fokus pada mata pelajaran yang diujikan sesuai dengan jurusan yang kamu pilih.
2. Latihan soal: kerjakan soal-soal dari ujian tahun-tahun sebelumnya. Ini membantu kamu untuk memahami pola soal dan jenis pertanyaan yang sering muncul.
3. Belajar terstruktur: buat jadwal belajar yang terstruktur dan konsisten. Jangan lupa untuk mengalokasikan waktu untuk istirahat.
4. Ikuti bimbingan belajar: jika perlu, ikuti bimbingan belajar atau les privat untuk mendapatkan bimbingan tambahan.

Strategi Ujian

1. Manajemen waktu: saat ujian, atur waktu dengan baik. Jangan terlalu lama menghabiskan waktu pada satu soal. Jika merasa kesulitan, pindah ke soal berikutnya dan kembali lagi nanti.
2. Baca soal dengan teliti: jangan terburu-buru dalam menjawab soal. Pastikan kamu memahami pertanyaan dengan baik sebelum memberikan jawaban.
3. Prioritaskan soal mudah: kerjakan soal-soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu untuk memastikan kamu mendapatkan poin maksimal.

Pemilihan Jurusan dan PTN

1. Riset PTN dan jurusan: pelajari informasi tentang PTN dan jurusan yang kamu minati. Pertimbangkan daya tampung, persaingan, dan prospek kerja.

2. Strategi pemilihan: pilih PTN dan jurusan dengan cermat. Sebaiknya pilih satu jurusan di PTN favorit dan satu di PTN dengan persaingan yang lebih rendah.
3. Pahami *passing grade*: meskipun tidak ada *passing grade* resmi, memahami perkiraan *passing grade* dari tahun-tahun sebelumnya bisa membantu dalam menentukan pilihan.

Persiapan Nonakademik

1. Kesehatan: menjaga kesehatan fisik dan mental. Pastikan kamu cukup tidur, makan makanan bergizi, dan berolahraga.
2. Motivasi dan fokus: tetapkan termotivasi dan fokus pada tujuan awal, yaitu mendapatkan PTN impian. Hindari distraksi yang bisa mengganggu konsentrasi belajar.

Informasi dan Update

1. Ikuti info terbaru: selalu *update* dengan informasi terbaru mengenai pendaftaran, jadwal ujian, dan persyaratan melalui situs resmi LTMPPT atau media sosial.
2. Dokumen penting: siapkan dokumen-dokumen yang diperlukan seperti kartu identitas, sertifikat, dan dokumen akademik lainnya dari jauh-jauh hari.

Simulasi dan Tryout

1. *Tryout*: ikuti *tryout* atau simulasi ujian yang diadakan oleh sekolah atau lembaga bimbingan belajar untuk mengukur kemampuan dan kesiapanmu.
2. Evaluasi hasil: setelah mengikuti *tryout*, evaluasi hasilnya dan perbaiki kekurangan yang ada.

Doa dan Dukungan

1. Doa: jangan lupa berdoa dan meminta restu dari orang tua. Doa dan restu orang tua bisa menjadi penyemangat dan membuka jalan.
2. Dukungan sosial: cari dukungan dari teman-teman, keluarga, atau komunitas yang memiliki tujuan sama.

Dengan persiapan yang matang, strategi yang tepat, dan doa, peluang untuk lolos ke PTN impianmu akan semakin besar. Semoga sukses!

INFORMASI MATERI TERBARU

| Materi | Waktu Pengerjaan Soal Saat Ujian |
|------------------------------------|----------------------------------|
| • Tes Potensi Skolastik (TPS): | |
| a) Penalaran Umum | |
| - Penalaran Induktif | 10 menit |
| - Penalaran Deduktif | 10 menit |
| - Penalaran Kuantitatif | 10 menit |
| b) Pengetahuan dan Pemahaman Umum | 15 menit |
| c) Pemahaman Bacaan dan Menulis | 25 menit |
| d) Pengetahuan Kuantitatif | 20 menit |
| • Tes Literasi | |
| a) Literasi dalam Bahasa Indonesia | 42,5 menit |
| b) Literasi dalam Bahasa Inggris | 20 menit |
| c) Penalaran Matematika | 42,5 menit |
| | 195 menit |

Penalaran Umum



Penalaran Induktif



Soal 1 – Penalaran Induktif

Pakar energi A menyebutkan bahwa penggunaan energi surya dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Sementara itu, pakar energi B berpendapat bahwa instalasi panel surya masih belum ekonomis bagi sebagian besar masyarakat. Data terbaru menunjukkan bahwa adopsi energi surya di wilayah pedesaan masih rendah, terutama karena tingginya biaya pemasangan awal.

Berdasarkan paragraf tersebut, manakah pernyataan berikut yang paling tepat menjelaskan data tentang rendahnya adopsi energi surya di wilayah pedesaan?

- A. Memperkuat pernyataan pakar energi A
- B. Memperlemah pernyataan pakar energi A
- C. Memperkuat pernyataan pakar energi B
- D. Memperlemah pernyataan pakar energi B
- E. Tidak relevan dengan pernyataan pakar energi A dan B

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Memperkuat pernyataan pakar energi A = salah. Rendahnya adopsi energi surya tidak ada hubungannya dengan bahan bakar fosil.
- B. Memperlemah pernyataan pakar energi A = salah. Tidak ada hubungan dengan pernyataan pakar energi A.
- C. Memperkuat pernyataan pakar energi B = paling tepat. Memperkuat pernyataan pakar energi B bahwa adopsi energi surya di wilayah pedesaan masih rendah karena tingginya biaya pemasangan awal.
- D. Memperlemah pernyataan pakar energi B = salah. Justru sebaliknya memperkuat pernyataan pakar energi B.
- E. Tidak relevan dengan pernyataan pakar energi A dan B = salah, tidak sesuai dengan data yang ada.

Kunci jawaban: C. Memperkuat pernyataan pakar energi B

Soal 2 – Penalaran Induktif

Ketika siswa dilibatkan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni seperti musik dan teater, mereka tampak lebih percaya diri dan jarang melanggar tata tertib sekolah. Namun, ketika mereka tidak terlibat dalam kegiatan tersebut, banyak yang menjadi pasif, tidak disiplin, dan sering terkena sanksi.

Berdasarkan paragraf tersebut, manakah pernyataan berikut yang paling mungkin menjelaskan perbedaan kedua kondisi tersebut?

- A. Kegiatan seni memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri secara positif dan membangun rasa tanggung jawab
- B. Siswa yang tidak mengikuti kegiatan seni memang pada dasarnya tidak menyukai peraturan
- C. Pelanggaran tata tertib biasanya terjadi karena siswa tidak paham aturan sekolah
- D. Sekolah yang memiliki program seni umumnya memiliki guru yang lebih tegas
- E. Siswa yang pasif memang lebih cocok belajar di rumah daripada mengikuti kegiatan sekolah

Pembahasan: Pada soal perbandingan dua kondisi berbeda, yakni tidak terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, maka para siswa tidak lagi disiplin. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang membuat siswa disiplin dan aktif.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Kegiatan seni memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri secara positif dan membangun rasa tanggung jawab = paling mungkin, kegiatan seni merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengekspresikan diri secara positif dan membangun rasa tanggung jawab.
- B. Siswa yang tidak mengikuti kegiatan seni memang pada dasarnya tidak menyukai peraturan = salah, tidak ada pernyataan terkait siswa tidak menyukai peraturan.

- C. Pelanggaran tata tertib biasanya terjadi karena siswa tidak paham aturan sekolah = salah, belum tentu pelanggaran tata tertib karena tidak paham aturan sekolah.
- D. Sekolah yang memiliki program seni umumnya memiliki guru yang lebih tegas = salah, tidak ada pernyataan guru seni adalah guru yang lebih tegas.
- E. Siswa yang pasif memang lebih cocok belajar di rumah daripada mengikuti kegiatan sekolah = salah, justru siswa yang pasif sebaiknya mengikuti kegiatan sekolah agar dapat berinteraksi dengan guru.

Kunci jawaban: A. Kegiatan seni memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri secara positif dan membangun rasa tanggung jawab

DO NOT
COPY

Soal 3 – Penalaran Induktif

Ketika Guru Y mengajar siswa secara tatap muka di kelas, siswa-siswa tampak lebih fokus dan aktif bertanya. Namun, saat Guru Y lebih sering mengajar melalui video daring, siswa menjadi kurang antusias dan sering tidak menyelesaikan tugas tepat waktu.

Manakah pernyataan berikut yang paling mungkin menjelaskan perbedaan hasil dari dua kondisi tersebut?

- A. Siswa merasa lebih nyaman belajar melalui daring
- B. Siswa merasa terganggu jika bertemu Guru Y secara langsung
- C. Interaksi langsung antara guru dan siswa secara tatap muka mendorong siswa lebih fokus dan aktif
- D. Tugas daring umumnya diselesaikan lebih cepat karena tidak perlu bimbingan
- E. Siswa selalu menunjukkan antusiasme yang sama, baik secara langsung maupun daring

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Siswa merasa lebih nyaman belajar melalui daring = salah. Tidak sesuai dengan teks.
- B. Siswa merasa terganggu jika bertemu Guru Y secara langsung = salah karena bertentangan dengan teks.
- C. Interaksi langsung antara guru dan siswa secara tatap muka mendorong siswa lebih fokus dan aktif = benar. Menjelaskan secara tepat perbedaan hasil, yaitu interaksi langsung mendorong fokus dan keaktifan, sesuai dengan paragraf.
- D. Tugas daring umumnya diselesaikan lebih cepat karena tidak perlu bimbingan = salah. Tidak sesuai dengan teks.
- E. Siswa selalu menunjukkan antusiasme yang sama, baik secara langsung maupun daring = salah. Tidak sesuai dengan teks.

Kunci jawaban: C. Interaksi langsung antara guru dan siswa secara tatap muka mendorong siswa lebih fokus dan aktif

Soal 4 – Penalaran Induktif

Sejumlah kepala daerah yang terpilih dalam pemilu berasal dari keluarga pejabat sebelumnya. Menurut analisis tata kelola pemerintahan, kepala daerah dari keluarga pejabat cenderung mempertahankan jaringan kekuasaan lama dibanding membawa perubahan yang dibutuhkan masyarakat.

Manakah pernyataan berikut yang memperlemah dan tidak memperlemah pendapat analisis tata kelola pemerintahan tersebut?

| Pernyataan | Memperlemah | Tidak Memperlemah |
|--|-------------|-------------------|
| Banyak kepala daerah dari keluarga pejabat justru mengangkat kerabat mereka sendiri dalam jabatan strategis. | | |
| Beberapa kepala daerah mempertahankan kebijakan lama meskipun terbukti kurang efektif bagi masyarakat. | | |
| Ada kepala daerah berlatar keluarga pejabat yang justru membentuk tim reformasi untuk perubahan kebijakan. | | |
| Beberapa kepala daerah dinilai lebih fokus melayani kelompok elite dibanding masyarakat umum. | | |
| Kepala daerah dari keluarga pejabat kerap dipantau lebih ketat sehingga cenderung bertindak transparan. | | |

Pembahasan: Pernyataan 1, 2, dan 4 memperkuat analisis tata kelola pemerintahan tersebut. Kepala daerah dari keluarga pejabat

cenderung mempertahankan jaringan kekuasaan lama dibanding membawa perubahan yang dibutuhkan masyarakat. Beberapa contoh yang dilakukan kepala daerah, seperti praktik nepotisme, mempertahankan warisan kekuasaan lama, serta lebih mementingkan jaringan kekuasaan/elite. Sebaliknya, pernyataan 3 dan 5 memperlemah pernyataan analisis tata kelola pemerintahan. Kedua pernyataan tersebut menyatakan harapan masyarakat kepada kepala daerah yang berupaya membawa perubahan dan bertindak transparan.

Jadi, jawaban yang tepat untuk soal majemuk kompleks tersebut sebagai berikut:

| Pernyataan | Memperlemah | Tidak Memperlemah |
|--|-------------|-------------------|
| Banyak kepala daerah dari keluarga pejabat justru mengangkat kerabat mereka sendiri dalam jabatan strategis. | | ✓ |
| Beberapa kepala daerah mempertahankan kebijakan lama meskipun terbukti kurang efektif bagi masyarakat. | | ✓ |
| Ada kepala daerah berlatar keluarga pejabat yang justru membentuk tim reformasi untuk perubahan kebijakan. | ✓ | |
| Beberapa kepala daerah dinilai lebih fokus melayani kelompok elite dibanding masyarakat umum. | | ✓ |
| Kepala daerah dari keluarga pejabat kerap dipantau lebih ketat sehingga cenderung bertindak transparan. | ✓ | |

Kunci jawaban: TM – TM – M – TM – M

Soal 5 – Penalaran Induktif

Kasus diabetes tipe 2 pada remaja meningkat tajam dalam lima tahun terakhir. Menurut pakar endokrinologi, remaja dengan diabetes cenderung mengalami gangguan metabolisme yang lebih kompleks dibanding pasien dewasa.

Manakah pernyataan berikut yang memperlemah dan tidak memperlemah pendapat pakar endokrinologi tersebut?

| Pernyataan | Memperlemah | Tidak Memperlemah |
|--|--------------------|--------------------------|
| Penelitian terbaru menunjukkan bahwa gangguan metabolisme pada remaja penderita diabetes lebih sulit dikendalikan dibandingkan pada pasien dewasa. | | |
| Data rumah sakit besar menunjukkan kenaikan signifikan kasus diabetes tipe 2 di kalangan remaja sejak 2018. | | |
| Beberapa studi menunjukkan bahwa diabetes pada remaja sering dapat dikendalikan hanya dengan perubahan gaya hidup tanpa pengobatan. | | |
| Banyak remaja penderita diabetes menunjukkan perbaikan signifikan dalam metabolisme setelah mengikuti program olahraga rutin. | | |
| Remaja dengan diabetes tipe 2 dilaporkan lebih berisiko mengalami gangguan pada ginjal dan hati sejak usia muda. | | |

Pembahasan: Pernyataan 1, 2, dan 5 memperkuat pendapat dari pakar endokrinologi karena menjelaskan risiko komplikasi yang lebih tinggi pada pasien remaja. Sebaliknya, pernyataan 3 dan 4 memperlemah pendapat dari pakar endokrinologi karena menjelaskan kondisi yang dapat mengurangi risiko komplikasi. Jadi, pilihan jawaban yang benar untuk soal majemuk kompleks tersebut adalah sebagai berikut:

| Pernyataan | Memperlemah | Tidak Memperlemah |
|--|-------------|-------------------|
| Penelitian terbaru menunjukkan bahwa gangguan metabolisme pada remaja penderita diabetes lebih sulit dikendalikan dibandingkan pada pasien dewasa. | | ✓ |
| Data rumah sakit besar menunjukkan kenaikan signifikan kasus diabetes tipe 2 di kalangan remaja sejak 2018. | | ✓ |
| Beberapa studi menunjukkan bahwa diabetes pada remaja sering dapat dikendalikan hanya dengan perubahan gaya hidup tanpa pengobatan. | ✓ | |
| Banyak remaja penderita diabetes menunjukkan perbaikan signifikan dalam metabolisme setelah mengikuti program olahraga rutin. | ✓ | |
| Remaja dengan diabetes tipe 2 dilaporkan lebih berisiko mengalami gangguan pada ginjal dan hati sejak usia muda. | | ✓ |

Kunci jawaban: TM – TM – M – M – TM

Soal 6 – Penalaran Induktif

Setelah terjadi lonjakan harga bahan bakar minyak secara global, ongkos transportasi publik di berbagai kota besar meningkat dalam waktu singkat. Situasi ini semakin membebani masyarakat berpenghasilan rendah yang setiap hari mengandalkan transportasi umum untuk bekerja.

Manakah pernyataan berikut yang benar berdasarkan informasi dalam paragraf tersebut?

- A. Kenaikan harga bahan bakar global tidak berpengaruh terhadap ongkos transportasi
- B. Kenaikan harga bahan bakar global sangat berdampak pada masyarakat berpenghasilan rendah karena kenaikan ongkos transportasi
- C. Kenaikan ongkos transportasi terjadi bersamaan dengan lonjakan harga bahan bakar minyak
- D. Kenaikan ongkos transportasi hanya berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di kota
- E. Harga bahan bakar global dipengaruhi oleh lonjakan transportasi yang digunakan masyarakat

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Kenaikan harga bahan bakar global tidak berpengaruh terhadap ongkos transportasi = salah. Justru naiknya harga bahan bakar global yang membuat ongkos menjadi naik.
- B. Kenaikan harga bahan bakar global sangat berdampak pada masyarakat berpenghasilan rendah karena kenaikan ongkos transportasi = benar, kenaikan harga bahan bakar global sangat berdampak pada masyarakat berpenghasilan rendah karena kenaikan ongkos transportasi.
- C. Kenaikan ongkos transportasi terjadi bersamaan dengan lonjakan harga bahan bakar minyak = salah. Kondisinya tidak sama: lebih

dahulu naik harga bahan bakar minyak, baru ongkos transportasi ikut naik.

D. Kenaikan ongkos transportasi hanya berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di kota = salah. Belum tentu hanya masyarakat kota saja yang merasakan, tetapi juga dirasakan oleh masyarakat di desa.

E. Harga bahan bakar global dipengaruhi oleh lonjakan transportasi yang digunakan masyarakat = salah. Tidak sesuai dengan data.

Kunci jawaban: B. Kenaikan harga bahan bakar global sangat berdampak pada masyarakat berpenghasilan rendah karena kenaikan ongkos transportasi

DO NOT
COPY

Soal 7 – Penalaran Induktif

Ketika suatu perusahaan teknologi menggunakan perangkat lunak buatan sendiri, kecepatan proses kerja menurun dan sering terjadi gangguan sistem. Namun, ketika perusahaan tersebut mulai menggunakan perangkat lunak berlisensi dari luar negeri, produktivitas meningkat dan gangguan sistem jauh berkurang.

Pernyataan manakah yang paling mungkin menjelaskan perbedaan kondisi dalam paragraf tersebut?

- A. Perangkat lunak buatan sendiri memberikan fitur keamanan yang lebih kuat daripada perangkat lunak luar negeri
- B. Penggunaan perangkat lunak lokal menyebabkan perusahaan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi
- C. Perangkat lunak berlisensi dari luar negeri terlalu rumit untuk digunakan oleh staf perusahaan
- D. Perangkat lunak buatan sendiri telah melalui proses uji coba dan terbukti lebih stabil
- E. Perangkat lunak berlisensi dari luar negeri lebih andal dan mendukung produktivitas perusahaan secara signifikan

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Perangkat lunak buatan sendiri memberikan fitur keamanan yang lebih kuat daripada perangkat lunak luar negeri = salah. Tidak sesuai dengan data karena tidak ada pembahasan soal keamanan.
- B. Penggunaan perangkat lunak lokal menyebabkan perusahaan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi = salah. Berbanding terbalik, justru produktivitas menurun saat memakai perangkat lokal.
- C. Perangkat lunak berlisensi dari luar negeri terlalu rumit untuk digunakan oleh staf perusahaan = salah. Tidak sesuai, perangkat luar negeri justru meningkatkan produktivitas.

D. Perangkat lunak buatan sendiri telah melalui proses uji coba dan terbukti lebih stabil = salah. Tidak disebut bahwa perangkat lunak lokal telah teruji atau lebih stabil.

E. Perangkat lunak berlisensi dari luar negeri lebih andal dan mendukung produktivitas perusahaan secara signifikan = paling mungkin. Selaras dengan paragraf yang menyebutkan peningkatan produktivitas dan berkurangnya gangguan sistem saat menggunakan perangkat lunak luar negeri.

Kunci jawaban: E. Perangkat lunak berlisensi dari luar negeri lebih andal dan mendukung produktivitas perusahaan secara signifikan

DO NOT
COPY

Soal 8 – Penalaran Induktif

Ahli Nutrisi A menyatakan bahwa meskipun bantuan pangan rutin diberikan kepada keluarga kurang mampu, kasus *stunting* masih tinggi akibat ketidaktepatan pola konsumsi gizi seimbang pada anak. Ahli Nutrisi B menyebutkan bahwa edukasi gizi kepada ibu sejak masa kehamilan menjadi langkah penting dalam mencegah *stunting*. Data menunjukkan bahwa *stunting* masih tinggi karena rendahnya kesadaran keluarga tentang pentingnya kecukupan gizi anak secara berkelanjutan, bukan hanya saat anak sakit.

Manakah yang paling tepat untuk menjelaskan faktor penyebab utama tingginya angka *stunting* saat ini?

- A. Bantuan pangan yang diberikan kepada keluarga tidak mencukupi kebutuhan harian anak
- B. Kurangnya kesadaran keluarga akan pentingnya gizi yang berkelanjutan menjadi penyebab utama *stunting*
- C. Edukasi kepada anak tentang pola makan sehat perlu dilakukan sejak dini untuk mencegah *stunting*
- D. Pengentasan *stunting* hanya bergantung pada intervensi pemerintah melalui bantuan pangan
- E. *Stunting* tidak dapat dicegah karena sebagian besar disebabkan oleh faktor keturunan dan lingkungan

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Bantuan pangan yang diberikan kepada keluarga tidak mencukupi kebutuhan harian anak = salah. Tidak didukung oleh data. Bantuan sudah diberikan, tetapi *stunting* tetap tinggi karena pola konsumsi.
- B. Kurangnya kesadaran keluarga akan pentingnya gizi yang berkelanjutan menjadi penyebab utama *stunting* = paling tepat. Selaras dengan data yang menyatakan bahwa rendahnya kesadaran keluarga mengenai gizi berkelanjutan adalah penyebab utama *stunting*.

- C. Edukasi kepada anak tentang pola makan sehat perlu dilakukan sejak dini untuk mencegah *stunting* = salah. Edukasi kepada ibu (bukan anak) disebut sebagai langkah penting, bukan kepada anak.
- D. Pengentasan *stunting* hanya bergantung pada intervensi pemerintah melalui bantuan pangan = salah. Reduksi berlebihan, yaitu masalahnya bukan hanya soal bantuan, tetapi juga kesadaran dan pola konsumsi.
- E. *Stunting* tidak dapat dicegah karena sebagian besar disebabkan oleh faktor keturunan dan lingkungan = salah. Tidak didukung data mana pun dalam paragraf (faktor genetik atau lingkungan tidak disebut).
- Kunci jawaban: B. Kurangnya kesadaran keluarga akan pentingnya gizi yang berkelanjutan menjadi penyebab utama *stunting*

DO NOT
COPY

Soal 9 – Penalaran Induktif

Meningkatnya pencemaran udara di kota-kota besar Indonesia tentu dapat menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat. Pemerintah perlu segera mengambil langkah strategis guna mencegah dampak jangka panjang yang bisa menjadi bencana lingkungan berkepanjangan. Salah satu langkah yang sedang dipertimbangkan adalah pembatasan kendaraan bermotor dan penguatan transportasi publik ramah lingkungan.

Berdasarkan bacaan tersebut, manakah pernyataan yang paling didukung oleh isi bacaan?

- A. Pencemaran udara sudah tidak bisa ditanggulangi meskipun ada pengurangan kendaraan bermotor
- B. Pemerintah telah melarang seluruh kendaraan bermotor di kota besar untuk mengatasi pencemaran
- C. Pencemaran udara disebabkan oleh kesalahan masyarakat yang tidak mematuhi aturan lalu lintas
- D. Pencemaran udara menjadi ancaman kesehatan yang perlu segera ditanggulangi dengan kebijakan strategis
- E. Pemerintah belum menganggap pencemaran udara sebagai masalah serius yang berdampak jangka panjang

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Pencemaran udara sudah tidak bisa ditanggulangi meskipun ada pengurangan kendaraan bermotor = salah, menyimpulkan secara berlebihan. Dalam paragraf hanya disebutkan bahwa pencemaran udara meningkat, bukan sudah tak bisa ditanggulangi.
- B. Pemerintah telah melarang seluruh kendaraan bermotor di kota besar untuk mengatasi pencemaran = salah, menyatakan sudah melarang kendaraan bermotor, padahal dalam teks hanya disebutkan bahwa pembatasan masih dipertimbangkan.

- C. Pencemaran udara disebabkan oleh kesalahan masyarakat yang tidak mematuhi aturan lalu lintas = salah, tidak ada pada paragraf. Menyalahkan masyarakat dan aturan lalu lintas tidak dibahas dalam teks.
- D. Pencemaran udara menjadi ancaman kesehatan yang perlu segera ditanggulangi dengan kebijakan strategis = benar karena teks menyebut pencemaran udara sebagai ancaman serius bagi kesehatan masyarakat dan pemerintah perlu segera mengambil langkah strategis.
- E. Pemerintah belum menganggap pencemaran udara sebagai masalah serius yang berdampak jangka panjang = salah, bertentangan langsung dengan paragraf karena pemerintah justru sedang mempertimbangkan kebijakan.
- Kunci jawaban: D. Pencemaran udara menjadi ancaman kesehatan yang perlu segera ditanggulangi dengan kebijakan strategis

Soal 10 – Penalaran Induktif

Dalam sebuah penelitian laboratorium, setiap kali bakteri *E. coli* ditempatkan di lingkungan bersuhu optimal 37°C dengan nutrisi yang cukup, laju pertumbuhannya meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, jika peneliti menjaga suhu dan ketersediaan nutrisi secara konsisten, maka populasi *E. coli* dapat berkembang dengan cepat dan stabil.

Manakah simpulan yang paling tepat berdasarkan paragraf tersebut?

- A. *E. coli* dapat tumbuh subur di segala kondisi suhu dan nutrisi
- B. Pertumbuhan *E. coli* sangat bergantung pada suhu dan ketersediaan nutrisi
- C. *E. coli* tidak akan tumbuh jika suhu terlalu rendah atau nutrisi terlalu banyak
- D. Penambahan nutrisi tanpa pengaturan suhu tidak berpengaruh terhadap *E. coli*
- E. Semua bakteri dapat tumbuh optimal pada suhu 37°C seperti *E. coli*

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. *E. coli* dapat tumbuh subur di segala kondisi suhu dan nutrisi = salah karena paragraf menyebutkan bahwa *E. coli* hanya tumbuh optimal pada suhu 37°C dan dengan nutrisi yang cukup. Tidak semua kondisi suhu dan nutrisi mendukung pertumbuhan optimal.
- B. Pertumbuhan *E. coli* sangat bergantung pada suhu dan ketersediaan nutrisi = paling tepat, didukung penuh oleh isi data. Paragraf secara eksplisit menyatakan bahwa suhu optimal (37°C) dan nutrisi cukup membuat *E. coli* tumbuh cepat dan stabil.
- C. *E. coli* tidak akan tumbuh jika suhu terlalu rendah atau nutrisi terlalu banyak = salah karena paragraf tidak menyebutkan tentang efek suhu yang terlalu rendah atau nutrisi yang berlebihan. Informasi tersebut tidak didukung oleh data.

- D. Penambahan nutrisi tanpa pengaturan suhu tidak berpengaruh terhadap *E. coli* = salah, paragraf tidak menyebutkan bahwa salah satu faktor saja (nutrisi tanpa suhu optimal) tidak berpengaruh sama sekali. Pernyataan ini terlalu ekstrem dan tidak dijelaskan dalam teks.
- E. Semua bakteri dapat tumbuh optimal pada suhu 37°C seperti *E. coli* = salah karena paragraf hanya membahas *E. coli*, bukan semua jenis bakteri. Menyimpulkan bahwa semua bakteri tumbuh optimal pada suhu tersebut adalah generalisasi yang keliru.
- Kunci jawaban: B. Pertumbuhan *E. coli* sangat bergantung pada suhu dan ketersediaan nutrisi

DO NOT
COPY

Soal 11 – Penalaran Induktif

Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke desa wisata di Indonesia meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Menurut ahli pariwisata, sebagian besar dari mereka hanya tertarik pada pengalaman budaya tradisional yang disuguhkan desa-desa tersebut. Manakah pernyataan-pernyataan berikut yang memperlemah dan tidak memperlemah pendapat ahli pariwisata tersebut?

| Pernyataan | Memperlemah | Tidak Memperlemah |
|---|-------------|-------------------|
| Banyak wisatawan asing yang datang ke desa wisata hanya karena paket promosi murah, bukan karena budaya tradisional. | | |
| Data dari Dinas Pariwisata menunjukkan peningkatan jumlah pengunjung ke desa wisata selama lima tahun terakhir. | | |
| Sebagian besar wisatawan memilih menginap di hotel-hotel modern di luar kawasan desa wisata. | | |
| Festival budaya tradisional yang rutin diadakan menjadi daya tarik utama wisatawan asing di beberapa desa wisata. | | |
| Beberapa desa wisata menawarkan paket budaya seperti menari, membatik, dan memasak kuliner tradisional untuk wisatawan mancanegara. | | |

Pembahasan: Pernyataan 2, 4, dan 5 memperkuat pendapat ahli pariwisata tersebut. Para wisatawan sebagian besar hanya tertarik

pada pengalaman budaya tradisional yang disuguhkan desa-desa tersebut. Hal ini perlu didukung dengan penguatan budaya tradisional agar tren kunjungan wisatawan terus meningkat karena ketertarikan wisatawan adalah pada budaya tradisional di desa-desa. Sebaliknya, pernyataan 1 dan 3 memperlemah pendapat ahli pariwisata tersebut. Kedua pernyataan menunjukkan bahwa alasan kunjungan bukan karena budaya, melainkan karena harga dan ketidaktertarikan terhadap suasana desa. Jadi, pilihan yang tepat untuk soal majemuk kompleks tersebut sebagai berikut:

| Pernyataan | Memperlemah | Tidak Memperlemah |
|---|-------------|-------------------|
| Banyak wisatawan asing yang datang ke desa wisata hanya karena paket promosi murah, bukan karena budaya tradisional. | ✓ | |
| Data dari Dinas Pariwisata menunjukkan peningkatan jumlah pengunjung ke desa wisata selama lima tahun terakhir. | | ✓ |
| Sebagian besar wisatawan memilih menginap di hotel-hotel modern di luar kawasan desa wisata. | ✓ | |
| Festival budaya tradisional yang rutin diadakan menjadi daya tarik utama wisatawan asing di beberapa desa wisata. | | ✓ |
| Beberapa desa wisata menawarkan paket budaya seperti menari, membatik, dan memasak kuliner tradisional untuk wisatawan mancanegara. | | ✓ |

Kunci jawaban: M – TM – M – TM – TM

Soal 12 – Penalaran Induktif

Dalam sebuah kafe, Gina, Wira, dan Henny selalu memesan jus atau teh, atau mungkin keduanya selama memenuhi ketentuan berikut:

1. Gina dan Wira tidak pernah memiliki pesanan yang sama.
2. Salah seorang dari Gina atau Henny memesan jus, tidak boleh keduanya.

Jika Wira tidak memesan teh, maka pernyataan berikut yang pasti benar adalah ...

- A. Henny pasti memesan teh
- B. Wira pasti memesan teh
- C. Gina pasti memesan teh
- D. Gina dan Henny pasti memesan teh
- E. Tidak ada yang memesan teh

Pembahasan: Gina dan Wira tidak pernah memiliki pesanan yang sama. Jika salah seorang dari Gina atau Henny memesan jus, maka yang lain tidak boleh memesan jus (hanya salah satu yang boleh memesan jus, bukan keduanya). Wira tidak memesan teh.

Jika Wira tidak memesan teh, maka ia hanya bisa memesan jus atau tidak memesan apa-apa. Namun, karena disebutkan bahwa mereka selalu memesan jus atau teh atau keduanya, Wira pasti memesan jus (sebab ia tidak memesan teh, tetapi tetap harus memesan sesuatu). Dengan demikian, Wira memesan jus. Karena Gina dan Wira tidak boleh memiliki pesanan yang sama, dan Wira sudah memesan jus, maka Gina tidak boleh memesan jus. Oleh karena itu, Gina harus memesan teh saja.

Selanjutnya, karena hanya salah satu dari Gina dan Henny yang boleh memesan jus, dan Gina tidak memesan jus, maka Henny boleh memesan jus atau boleh tidak memesan jus, tidak ada keharusan baginya untuk memesan teh.

Kesimpulannya, Wira memesan jus, Gina memesan teh, dan Henny tidak pasti (bisa teh, bisa jus, atau bisa keduanya).

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Henny pasti memesan teh = salah. Jika Gina “teh saja”, Henny boleh “jus saja” (tanpa teh).
 - B. Wira pasti memesan teh = salah. Premis menyatakan Wira tidak memesan teh.
 - C. Gina pasti memesan teh = benar. Karena tidak boleh sama dengan Wira (yang “jus saja”), Gina tidak bisa “jus saja” sehingga pasti mengandung teh (teh saja atau teh + jus).
 - D. Gina dan Henny pasti memesan teh = salah. Henny tidak harus memesan teh (bisa “jus saja” pada skenario tertentu).
 - E. Tidak ada yang memesan teh = salah. Gina pasti memesan teh.
- Kunci jawaban: C. Gina pasti memesan teh

DO NOT
COPY

Soal 13 – Penalaran Induktif

Anak-anak balita di Desa X biasanya mengalami pertumbuhan optimal jika mendapat asupan gizi seimbang, imunisasi lengkap, serta lingkungan tempat tinggal yang bersih dan sehat. Saat ini, mayoritas balita di desa tersebut menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan yang baik dan tidak mengalami *stunting*.

Berdasarkan paragraf tersebut, manakah simpulan yang paling mungkin?

- A. Anak-anak di Desa X memperoleh makanan siap saji dan rumah yang bersih serta lebar
- B. Anak-anak di Desa X memperoleh imunisasi dasar dan makan serta minum yang cukup
- C. Anak-anak di Desa X cenderung mengalami protein berlebih dan vitamin esensial
- D. Anak-anak di Desa X memperoleh gizi seimbang, imunisasi lengkap, serta tinggal di lingkungan yang bersih
- E. Anak-anak di Desa X memperoleh perhatian yang cukup, lingkungan yang bersih, serta tidak *stunting*

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Anak-anak di Desa X memperoleh makanan siap saji dan rumah yang bersih serta lebar = salah. Tidak sesuai dengan data, tidak ada pernyataan makanan siap saji dan rumah lebar.
- B. Anak-anak di Desa X memperoleh imunisasi dasar dan makan serta minum yang cukup = salah. Tidak sesuai dengan data, tidak serta-merta makan dan minum yang cukup menjamin asupan gizi seimbang.
- C. Anak-anak di Desa X cenderung mengalami protein berlebih dan vitamin esensial = salah. Tidak sesuai dengan data yang ada.
- D. Anak-anak di Desa X memperoleh gizi seimbang, imunisasi lengkap, serta tinggal di lingkungan yang bersih = paling mungkin karena

secara langsung didukung oleh informasi dalam paragraf, gizi seimbang, imunisasi lengkap, serta tinggal di lingkungan yang bersih.

E. Anak-anak di Desa X memperoleh perhatian yang cukup, lingkungan yang bersih, serta tidak *stunting* = salah. Tidak ada data yang menyatakan memperoleh perhatian yang cukup.

Kunci jawaban: D. Anak-anak di Desa X memperoleh gizi seimbang, imunisasi lengkap, serta tinggal di lingkungan yang bersih

DO NOT
COPY

Soal 14 – Penalaran Induktif

Perusahaan T mulai mengganti sistem manualnya dengan sistem digital otomatis tanpa memberikan pelatihan terlebih dahulu kepada karyawannya. Akibatnya, banyak karyawan mengalami kebingungan dalam menjalankan tugasnya yang berdampak pada menurunnya produktivitas perusahaan dalam beberapa minggu terakhir.

Manakah pernyataan berikut yang benar menjelaskan kondisi Perusahaan T?

- A. Penerapan sistem digital otomatis di Perusahaan T meningkatkan produktivitas karyawan
- B. Sistem manual dipertahankan di Perusahaan T karena karyawan tidak suka teknologi baru
- C. Perusahaan T mengalami peningkatan produktivitas setelah memberi pelatihan sistem baru
- D. Perusahaan T mengganti sistem manual dengan sistem digital tanpa pelatihan sehingga produktivitas menurun
- E. Perusahaan T tidak mengganti sistem manual karena karyawan sudah ahli teknologi

Pembahasan: Kondisi yang terjadi pada Perusahaan T adalah sistem manual diganti dengan sistem digital otomatis tanpa adanya pelatihan terlebih dahulu kepada karyawan sehingga menimbulkan kebingungan dalam menjalankan tugas dan berdampak pada penurunan produktivitas.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Penerapan sistem digital otomatis di Perusahaan T meningkatkan produktivitas karyawan = salah, dengan adanya sistem digital otomatis di Perusahaan T produktivitas justru menurun.
- B. Sistem manual dipertahankan di Perusahaan T karena karyawan tidak suka teknologi baru = salah, tidak disebutkan bahwa sistem manual dipertahankan.

- C. Perusahaan T mengalami peningkatan produktivitas setelah memberi pelatihan sistem baru = salah, tidak ada pelatihan yang diberikan.
- D. Perusahaan T mengganti sistem manual dengan sistem digital tanpa pelatihan sehingga produktivitas menurun = benar. Penggantian sistem tanpa pelatihan menyebabkan karyawan bingung sehingga produktivitas menurun.
- E. Perusahaan T tidak mengganti sistem manual karena karyawan sudah ahli teknologi = salah, justru Perusahaan T sudah mengganti sistemnya.

Kunci jawaban: D. Perusahaan T mengganti sistem manual dengan sistem digital tanpa pelatihan sehingga produktivitas menurun

DO NOT
COPY

Soal 15 – Penalaran Induktif

Pengamat Pertanian C menyatakan bahwa meningkatnya gagal panen akibat perubahan iklim membuat ketersediaan jagung nasional terganggu. Pengamat Pertanian D menyebutkan bahwa penggunaan benih unggul adalah satu-satunya cara untuk menjamin produksi jagung tetap stabil. Data menunjukkan bahwa ketersediaan jagung nasional menurun karena cuaca ekstrem yang merusak lahan pertanian.

Pernyataan manakah yang paling tepat menjelaskan data tersebut?

- A. Memperkuat pernyataan Pengamat Pertanian C
- B. Memperlemah pernyataan Pengamat Pertanian C
- C. Memperkuat pernyataan Pengamat Pertanian D
- D. Memperlemah pernyataan Pengamat Pertanian D
- E. Tidak relevan dengan pernyataan Pengamat Pertanian C dan D

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Memperkuat pernyataan Pengamat Pertanian C = benar. Ketersediaan jagung nasional menurun karena cuaca ekstrem yang merusak lahan pertanian.
- B. Memperlemah pernyataan Pengamat Pertanian C = salah. Justru pernyataan Pengamat Pertanian C menunjukkan bahwa gagal panen jagung akibat perubahan iklim.
- C. Memperkuat pernyataan Pengamat Pertanian D = salah. Tidak sesuai dengan data pada paragraf.
- D. Memperlemah pernyataan Pengamat Pertanian D = salah. Tidak sesuai dengan data pada paragraf.
- E. Tidak relevan dengan pernyataan Pengamat Pertanian C dan D = salah. Tidak sesuai dengan data pada paragraf.

Kunci jawaban: A. Memperkuat pernyataan Pengamat Pertanian C

Penalaran Deduktif



Soal 16 – Penalaran Deduktif

Jika seseorang mengikuti pelatihan kepemimpinan, maka ia akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan.

Raka mengikuti pelatihan kepemimpinan.

Apa simpulan yang tepat?

- A. Raka tidak percaya diri dalam mengambil keputusan
- B. Raka akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan
- C. Raka sering mengambil keputusan tanpa ragu
- D. Raka tidak mengikuti pelatihan kepemimpinan
- E. Tidak dapat disimpulkan dengan pasti

Pembahasan:

1. Premis 1: Jika seseorang mengikuti pelatihan kepemimpinan, maka ia akan lebih percaya diri ($p \rightarrow q$).

2. Premis 2: Raka mengikuti pelatihan kepemimpinan (p).

Simpulannya, Raka akan lebih percaya diri (q).

Ini adalah bentuk silogisme modus ponens, di mana premis pertama merupakan implikasi dan premis kedua menyatakan bahwa kondisi (p) terpenuhi sehingga simpulan (q) dapat ditarik secara logis.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Raka tidak percaya diri dalam mengambil keputusan = salah. Ini bertentangan dengan premis karena kebalikan dari simpulan logis.
- B. Raka akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan = benar. Sesuai dengan modus ponens. Jika $p \rightarrow q$ dan p benar, maka q benar.
- C. Raka sering mengambil keputusan tanpa ragu = salah. Tidak ada informasi tentang kebiasaan Raka dalam mengambil keputusan.
- D. Raka tidak mengikuti pelatihan kepemimpinan = salah. Justru premis kedua menyatakan bahwa Raka mengikuti pelatihan.
- E. Tidak dapat disimpulkan dengan pasti = salah. Justru simpulan valid dapat ditarik karena kedua premis mendukungnya.

Kunci jawaban: B. Raka akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan

Soal 17 – Penalaran Deduktif

Jika seseorang minum alkohol berlebihan, maka ia kehilangan konsentrasi.

Diana tidak kehilangan konsentrasi.

Apa simpulan yang tepat?

- A. Diana minum alkohol berlebihan
- B. Diana tidak minum alkohol
- C. Diana tidak minum alkohol berlebihan
- D. Diana kehilangan kesadaran
- E. Tidak dapat disimpulkan

Pembahasan:

1. Premis 1: Jika seseorang minum alkohol berlebihan, maka ia kehilangan konsentrasi ($p \rightarrow q$).

2. Premis 2: Diana tidak kehilangan konsentrasi ($\neg q$).

Simpulannya, Diana tidak minum alkohol berlebihan ($\neg p$).

Ini merupakan bentuk silogisme modus tollens, di mana konsekuensi (q) tidak terjadi, maka anteseden (p) juga tidak terjadi.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Diana minum alkohol berlebihan = salah. Bertentangan dengan simpulan yang justru menyatakan Diana tidak minum alkohol berlebihan.
- B. Diana tidak minum alkohol = salah. Premis tidak memberikan informasi tentang apakah Diana tidak minum alkohol sama sekali.
- C. Diana tidak minum alkohol berlebihan = benar. Simpulan valid yang ditarik dari modus tollens.
- D. Diana kehilangan kesadaran = salah. "Kehilangan kesadaran" tidak disebut dalam premis dan tidak relevan.
- E. Tidak dapat disimpulkan = salah. Simpulan logis dapat ditarik secara valid.

Kunci jawaban: C. Diana tidak minum alkohol berlebihan

Soal 18 – Penalaran Deduktif

Untuk masuk ke konser, seseorang harus memiliki tiket atau undangan.

Rara tidak memiliki tiket.

Apa simpulan yang paling logis?

- A. Rara tidak masuk ke konser
- B. Rara memiliki undangan
- C. Rara membeli tiket di tempat
- D. Rara tidak punya undangan
- E. Tidak dapat disimpulkan

Pembahasan:

1. Premis: Untuk masuk ke konser, seseorang harus memiliki tiket atau undangan ($p \vee q$).
2. Fakta: Rara tidak memiliki tiket ($\neg p$).

Simpulannya, mungkin Rara punya undangan (q), tetapi tidak bisa disimpulkan secara pasti.

Disjungsi ($p \vee q$) akan tetap bernilai benar jika salah satu atau keduanya benar. Dalam hal ini, kita hanya mengetahui $\neg p$, tetapi tidak mengetahui status q .

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Rara tidak masuk ke konser = salah. Bisa saja ia punya undangan.
- B. Rara memiliki undangan = salah. Tidak pasti karena hanya berupa kemungkinan.
- C. Rara membeli tiket di tempat = salah. Tidak relevan karena tidak disebutkan pembelian tiket di tempat.
- D. Rara tidak punya undangan = salah. Tidak diketahui dengan pasti.
- E. Tidak dapat disimpulkan = benar karena tidak ada cukup data untuk menentukan kebenaran q .

Kunci jawaban: E. Tidak dapat disimpulkan

Soal 19 – Penalaran Deduktif

Jika siswa mengerjakan PR, maka ia akan dipuji guru.
Negasi dari pernyataan tersebut adalah ...

- A. Siswa mengerjakan PR dan tidak dipuji guru
- B. Siswa tidak mengerjakan PR dan tidak dipuji guru
- C. Siswa tidak mengerjakan PR dan dipuji guru
- D. Siswa dipuji guru karena mengerjakan PR
- E. Siswa mengerjakan PR atau dipuji guru

Pembahasan:

Pernyataan asli: Jika siswa mengerjakan PR (p), maka ia akan dipuji guru (q).

Implikasi: $p \rightarrow q$

Negasi dari implikasi adalah: $p \wedge \neg q \rightarrow$ siswa mengerjakan PR dan tidak dipuji guru.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Siswa mengerjakan PR dan tidak dipuji guru = benar. Ini adalah bentuk $p \wedge \neg q$ yang merupakan negasi sah dari implikasi.
- B. Siswa tidak mengerjakan PR dan tidak dipuji guru = salah. Bentuknya adalah $\neg p \wedge \neg q$, bukan negasi dari $p \rightarrow q$.
- C. Siswa tidak mengerjakan PR dan dipuji guru = salah. Bentuknya $\neg p \wedge q$.
- D. Siswa dipuji guru karena mengerjakan PR = salah. Ini adalah parafrasa afirmatif dari pernyataan awal, bukan negasi.
- E. Siswa mengerjakan PR atau dipuji guru = salah. Ini bentuk disjungsi ($p \vee q$), bukan negasi.

Kunci jawaban: A. Siswa mengerjakan PR dan tidak dipuji guru

Soal 20 – Penalaran Deduktif

Beberapa siswa kelas XII mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Apa implikasi yang paling tepat dari pernyataan tersebut?

- A. Semua siswa kelas XII mengikuti bimbel
- B. Tidak ada siswa yang mengikuti bimbel
- C. Setidaknya satu siswa kelas XII mengikuti bimbel
- D. Semua siswa tidak mengikuti bimbel
- E. Tidak dapat disimpulkan

Pembahasan:

Pernyataan: Beberapa siswa kelas XII mengikuti bimbel, artinya ada setidaknya satu siswa kelas XII yang mengikuti bimbel.

Ini adalah bentuk kuantor eksistensial ($\exists x \in \text{XII}$, mengikuti bimbel(x)).

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Semua siswa kelas XII mengikuti bimbel = salah. “Beberapa” tidak berarti semua.
- B. Tidak ada siswa yang mengikuti bimbel = salah. Justru disebut bahwa ada beberapa.
- C. Setidaknya satu siswa kelas XII mengikuti bimbel = benar. “Beberapa” ekuivalen dengan “setidaknya satu”.
- D. Semua siswa tidak mengikuti bimbel = salah. Ini kuantor universal negatif.
- E. Tidak dapat disimpulkan = salah. Simpulan valid bisa ditarik.

Negasi dari pernyataan berkuantor

$$\begin{aligned} \sim (\forall x \in S, P(x)) &\equiv \exists x \in S, \sim P(x) \\ \sim (\forall p) &\equiv \exists (\sim p) \end{aligned}$$

$\forall p$: Semua hewan laut adalah ikan
 $\sim (\forall p)$: Ada hewan laut yang bukan ikan

$$\begin{aligned} \sim (\exists x \in S, P(x)) &\equiv \forall x \in S, \sim P(x) \\ \sim (\exists p) &\equiv \forall (\sim p) \end{aligned}$$

$\exists p$: Ada mamalia yang hidup di laut
 $\sim (\exists p)$: Semua mamalia tidak hidup di laut

Gambar: Rumus Negasi Pernyataan Berkuantor dengan Contohnya

Kunci jawaban: C. Setidaknya satu siswa kelas XII mengikuti bimbel

Soal 21 – Penalaran Deduktif

Menurut survei, orang yang tidur kurang dari 6 jam per malam cenderung memiliki tingkat stres yang lebih tinggi.

Manakah pernyataan yang paling sesuai dengan isi pernyataan tersebut?

- A. Semua orang yang stres tidur kurang dari 6 jam
- B. Tidur lebih dari 6 jam menyebabkan stres
- C. Tidur cukup dapat mengurangi stres
- D. Orang yang stres pasti tidak cukup tidur
- E. Orang yang kurang tidur cenderung lebih stres

Pembahasan:

Pernyataan: Orang yang tidur kurang dari 6 jam per malam cenderung memiliki tingkat stres yang lebih tinggi.

Artinya, ada hubungan korelatif: kurang tidur → lebih stres.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Semua orang yang stres tidur kurang dari 6 jam = salah. Tidak disebut "semua" ataupun arah sebab.
- B. Tidur lebih dari 6 jam menyebabkan stres = salah. Justru premis menyiratkan tidur lebih dari 6 jam mengurangi stres.
- C. Tidur cukup dapat mengurangi stres = benar secara umum, tetapi tidak disebutkan secara eksplisit di premis.
- D. Orang yang stres pasti tidak cukup tidur = salah. Tidak semua orang stres pasti kurang tidur.
- E. Orang yang kurang tidur cenderung lebih stres = benar. Ini merupakan parafrasa yang sesuai dengan premis utama.

Kunci jawaban: E. Orang yang kurang tidur cenderung lebih stres

Soal 22 – Penalaran Deduktif

Ahli gizi mengatakan, “Makan sarapan sehat meningkatkan konsentrasi belajar.”

Pernyataan manakah yang memperkuat argumen tersebut?

- A. Banyak siswa melewatkan sarapan karena bangun kesiangan
- B. Sarapan adalah kegiatan yang menyenangkan
- C. Penelitian menunjukkan siswa yang sarapan memiliki nilai lebih baik
- D. Sarapan tidak terlalu penting bagi orang dewasa
- E. Tidak ada bukti hubungan antara sarapan dan konsentrasi

Pembahasan:

Argumen: Sarapan sehat meningkatkan konsentrasi belajar.

Pernyataan yang memperkuat adalah yang mendukung hubungan antara sarapan dan prestasi belajar.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Banyak siswa melewatkan sarapan karena bangun kesiangan = salah. Tidak memperkuat hubungan sarapan dan konsentrasi.
- B. Sarapan adalah kegiatan yang menyenangkan = salah. Bernilai netral.
- C. Penelitian menunjukkan siswa yang sarapan memiliki nilai lebih baik = benar. Penelitian yang menunjukkan efek sarapan, mendukung argumen.
- D. Sarapan tidak terlalu penting bagi orang dewasa = salah. Tidak relevan karena premis tidak membahas orang dewasa.
- E. Tidak ada bukti hubungan antara sarapan dan konsentrasi = salah. Justru memperlemah argumen.

Kunci jawaban: C. Penelitian menunjukkan siswa yang sarapan memiliki nilai lebih baik

Soal 23 – Penalaran Deduktif

Jika Lisa rajin membaca, maka ia akan memperluas wawasan.

Jika ia memperluas wawasan, maka ia bisa berdiskusi dengan baik.

Lisa rajin membaca.

Apa simpulan yang bisa ditarik dari pernyataan-pernyataan tersebut?

- A. Lisa tidak suka diskusi
- B. Lisa memperluas wawasan
- C. Lisa bisa berdiskusi dengan baik
- D. Lisa menghindari debat
- E. Lisa tidak membaca

Pembahasan:

1. Premis 1: Jika Lisa rajin membaca \rightarrow memperluas wawasan ($p \rightarrow q$)

2. Premis 2: Jika memperluas wawasan \rightarrow bisa berdiskusi dengan baik ($q \rightarrow r$)

3. Premis 3: Lisa rajin membaca (p)

Simpulannya, Lisa bisa berdiskusi dengan baik (r).

Ini adalah bentuk argumen berantai (silogisme hipotetikal).

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Lisa tidak suka diskusi = salah. Tidak relevan karena tidak disebutkan tentang preferensi Lisa terhadap diskusi.
- B. Lisa memperluas wawasan = salah. Ini adalah simpulan antara (q), bukan simpulan akhir.
- C. Lisa bisa berdiskusi dengan baik = benar. Simpulan logis dari dua implikasi dan satu fakta.
- D. Lisa menghindari debat = salah. Tidak relevan karena tidak disebutkan tentang preferensi Lisa terhadap debat.
- E. Lisa tidak membaca = salah. Bertentangan dengan premis.

Kunci jawaban: C. Lisa bisa berdiskusi dengan baik

Soal 24 – Penalaran Deduktif

Semua pecinta kopi adalah pelanggan tetap kafe.

Beberapa pelanggan tetap kafe adalah mahasiswa.

Apa simpulan yang paling mungkin dari pernyataan tersebut?

- A. Semua mahasiswa adalah pecinta kopi
- B. Semua pecinta kopi adalah mahasiswa
- C. Beberapa pecinta kopi mungkin mahasiswa
- D. Semua mahasiswa pelanggan tetap
- E. Tidak dapat disimpulkan

Pembahasan:

1. Premis 1: Semua pecinta kopi adalah pelanggan tetap kafe →
pecinta kopi \subseteq pelanggan
2. Premis 2: Beberapa pelanggan tetap kafe adalah mahasiswa →
mahasiswa \cap pelanggan $\neq \emptyset$

Artinya, ada kemungkinan irisan antara pecinta kopi dan mahasiswa.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Semua mahasiswa adalah pecinta kopi = salah. Tidak ada informasi semua mahasiswa pecinta kopi.
- B. Semua pecinta kopi adalah mahasiswa = salah. Premis tidak menyatakan semua pecinta kopi adalah mahasiswa, bisa saja ada pecinta kopi yang bukan mahasiswa.
- C. Beberapa pecinta kopi mungkin mahasiswa = benar. “Mungkin” adalah simpulan paling moderat dan valid dari premis.
- D. Semua mahasiswa pelanggan tetap = salah. Premis hanya menyatakan “beberapa” pelanggan tetap adalah mahasiswa, bukan semua.
- E. Tidak dapat disimpulkan = salah. Ada kemungkinan irisan, maka dapat disimpulkan sebagian.

Kunci jawaban: C. Beberapa pecinta kopi mungkin mahasiswa

Soal 25 – Penalaran Deduktif

Dika, Andin, Galuh, dan Ilma duduk bersebelahan dalam satu barisan dari kiri ke kanan.

Galuh tidak duduk di samping Ilma.

Dika duduk paling kiri.

Andin duduk di samping kiri Galuh.

Urutan tempat duduk dari kiri ke kanan adalah: Dika, ____, Andin, ____.

Pembahasan:

Dika duduk paling kiri → posisi 1.

Galuh tidak duduk di samping Ilma → maka Ilma tidak bisa di posisi 3.

Artinya, Galuh dan Ilma akan ada di posisi 2 dan 4 (atau sebaliknya).

Lebih jauh lagi, Andin berarti harus ada di posisi 3.

Andin duduk di samping kiri Galuh → artinya, Galuh ada di kanan Andin sehingga Galuh di posisi 4.

Satu-satunya susunan yang memenuhi adalah Dika, Ilma, Andin, Galuh.

Kunci jawaban: Dika, Ilma, Andin, Galuh

Soal 26 – Penalaran Deduktif

Semakin banyak waktu digunakan untuk bermain *game*, semakin sedikit waktu belajar yang tersedia.

Apa simpulan logis dari pernyataan tersebut?

- A. Bermain *game* meningkatkan prestasi belajar
- B. Belajar mengurangi waktu bermain
- C. Bermain *game* tidak memengaruhi belajar
- D. Waktu adalah sumber daya terbatas
- E. Semakin sedikit waktu bermain, semakin banyak waktu belajar

Pembahasan:

Premis: Semakin banyak waktu digunakan untuk bermain *game*, semakin sedikit waktu belajar yang tersedia.

Ini menunjukkan hubungan terbalik (*trade-off*) antara dua aktivitas.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Bermain *game* meningkatkan prestasi belajar = salah. Bertentangan dengan apa yang disiratkan premis.
- B. Belajar mengurangi waktu bermain = tidak relevan. Hubungan sebab-akibat tidak disebut dalam premis.
- C. Bermain *game* tidak memengaruhi belajar = salah. Premis justru menyatakan ada pengaruh.
- D. Waktu adalah sumber daya terbatas = sedikit benar. Waktu yang terbatas menyebabkan saling mengurangi.
- E. Semakin sedikit waktu bermain, semakin banyak waktu belajar = benar. Ini adalah bentuk sebaliknya dari kalimat awal.

Namun, karena pernyataan E merupakan bentuk kontraposisi langsung dari premis dan lebih eksplisit dalam menyatakan hubungan, E lebih tepat sebagai jawaban.

Kunci jawaban: E. Semakin sedikit waktu bermain, semakin banyak waktu belajar

Soal 27 – Penalaran Deduktif

Semua siswa yang mendapat nilai di atas 85 akan diundang ke acara penghargaan.

Dino adalah siswa yang tidak diundang ke acara penghargaan.

Apa simpulan yang tepat?

- A. Dino mendapat nilai 85
- B. Dino mendapat nilai di bawah 85
- C. Dino tidak mengikuti ujian
- D. Dino diundang tetapi tidak hadir
- E. Tidak dapat disimpulkan

Pembahasan:

1. Premis: “Semua siswa yang mendapat nilai di atas 85 akan diundang ke acara penghargaan.” Premis ini berbentuk implikasi: $\forall (\text{nilai} > 85) \rightarrow \text{diundang}$
2. Fakta: Dino tidak diundang \rightarrow -diundang
Simpulannya, Nilai Dino tidak lebih dari 85 ($\neg (\text{nilai} > 85) \rightarrow \text{nilai} \leq 85$)

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Dino mendapat nilai 85 = salah. Nilai 85 tidak lebih dari 85 sehingga tidak memenuhi syarat untuk diundang.
- B. Dino mendapat nilai di bawah 85 = benar. Jika Dino tidak diundang, maka nilainya ≤ 85 .
- C. Dino tidak mengikuti ujian = salah. Tidak ada informasi tentang keikutsertaan ujian.
- D. Dino diundang tetapi tidak hadir = salah. Bertentangan dengan pernyataan “tidak diundang”.
- E. Tidak dapat disimpulkan = salah. Dapat ditarik kesimpulan dari premis implikasi.

Kunci jawaban: B. Dino mendapat nilai di bawah 85

Soal 28 – Penalaran Deduktif

Jika Budi belajar dengan tekun, maka ia akan lulus seleksi.

Jika Budi lulus seleksi, maka ia akan diterima di universitas impiannya.

Budi belajar dengan tekun.

Apa simpulan yang tepat?

- A. Budi tidak akan diterima di universitas impiannya
- B. Budi belajar karena dipaksa
- C. Budi diterima di universitas impiannya
- D. Budi gagal seleksi
- E. Tidak dapat disimpulkan

Pembahasan:

1. Premis 1: Jika Budi belajar dengan tekun, maka ia akan lulus seleksi ($p \rightarrow q$)
2. Premis 2: Jika Budi lulus seleksi, maka ia akan diterima di universitas impiannya ($q \rightarrow r$)
3. Premis 3: Budi belajar dengan tekun (p)

Simpulannya, Budi akan diterima di universitas impiannya (r).

Ini adalah contoh silogisme rantai (*hypothetical syllogism*), di mana $p \rightarrow q$ dan $q \rightarrow r$, serta p diketahui benar. Oleh karena itu, simpulan r valid.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Budi tidak akan diterima di universitas impiannya = salah. Bertentangan dengan alur logis premis.
- B. Budi belajar karena dipaksa = salah. Motif belajar Budi tidak dibahas.
- C. Budi diterima di universitas impiannya = benar. Simpulan logis dari rantai implikasi.
- D. Budi gagal seleksi = salah. Jika Budi belajar tekun, maka lulus.
- E. Tidak dapat disimpulkan = salah. Terdapat logika yang valid sehingga kesimpulan bisa ditarik.

Kunci jawaban: C. Budi diterima di universitas impiannya

Soal 29 – Penalaran Deduktif

Jika Kota A mengalami hujan deras, maka jalanan akan banjir.

Jalanan tidak banjir.

Manakah simpulan yang valid?

- A. Kota A mengalami hujan deras
- B. Jalanan rusak
- C. Kota A tidak hujan deras
- D. Kota A mengalami kekeringan
- E. Tidak dapat disimpulkan

Pembahasan:

1. Premis: Jika Kota A mengalami hujan deras (p), maka jalanan akan banjir (q)

2. Fakta: Jalanan tidak banjir ($\neg q$)

Simpulannya, Kota A tidak mengalami hujan deras ($\neg p$)

Sesuai dengan silogisme modus tollens: $((p \rightarrow q) \wedge \neg q) \rightarrow \neg p$

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Kota A mengalami hujan deras = salah. Bertentangan dengan simpulan.
- B. Jalanan rusak = tidak relevan dengan struktur argumen.
- C. Kota A tidak hujan deras = benar. Simpulan valid dari modus tollens.
- D. Kota A mengalami kekeringan = informasi tentang kekeringan tidak tersedia.
- E. Tidak dapat disimpulkan = salah. Simpulan logis bisa ditarik.

Kunci jawaban: C. Kota A tidak hujan deras

Soal 30 – Penalaran Deduktif

Untuk lulus program sertifikasi, peserta harus lulus ujian teori dan ujian praktik.

Nina lulus ujian teori, tetapi tidak lulus ujian praktik.

Apa simpulan yang paling tepat?

- A. Nina lulus program sertifikasi
- B. Nina belum tentu lulus
- C. Nina gagal ujian teori
- D. Nina tidak lulus program sertifikasi
- E. Nina harus mengulang ujian teori

Pembahasan:

1. Premis: Untuk lulus program sertifikasi, peserta harus lulus ujian teori dan ujian praktik ($p \wedge q$)
2. Fakta: Nina lulus ujian teori, tetapi tidak lulus ujian praktik (p benar $\wedge q$ salah)

Dalam logika konjungsi ($p \wedge q$), keseluruhan hanya bernilai benar jika keduanya benar.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Nina lulus program sertifikasi = salah. Salah satu syarat tidak dipenuhi, maka tidak lulus.
- B. Nina belum tentu lulus = salah. Jelas dinyatakan ia gagal di salah satu komponen.
- C. Nina gagal ujian teori = salah. Justru ia lulus ujian teori.
- D. Nina tidak lulus program sertifikasi = benar. Tidak lulus karena gagal ujian praktik.
- E. Nina harus mengulang ujian teori = salah. Ujian teori sudah lulus.

Kunci jawaban: D. Nina tidak lulus program sertifikasi

Penalaran Kuantitatif



Soal 31 – Penalaran Kuantitatif

Manakah hasil perhitungan yang nilainya lebih besar dari $3\frac{1}{5} + 45\%$?

- A. $\frac{7}{2} + 0,14$
- B. $280\% + \frac{4}{5}$
- C. $1,75 + 180\%$
- D. $4,25 - \frac{3}{4}$
- E. $\frac{15}{4} - 0,05$

Pembahasan:**Diketahui:**

Sebuah operasi bilangan $3\frac{1}{5} + 45\%$

Ditanya:

Manakah hasil perhitungan yang nilainya lebih besar dari operasi bilangan tersebut?

Dijawab:

Langkah pertama adalah mengubah semua bilangan ke dalam bentuk desimal agar mudah dibandingkan.

Nilai acuan: $3\frac{1}{5} + 45\% = 3,2 + 0,45 = 3,65$.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. $\frac{7}{2} + 0,14 = 3,5 + 0,14 = 3,64$ (lebih kecil dari 3,65).
- B. $280\% + \frac{4}{5} = 2,8 + 0,8 = 3,6$ (lebih kecil dari 3,65).
- C. $1,75 + 180\% = 1,75 + 1,8 = 3,55$ (lebih kecil dari 3,65).
- D. $4,25 - \frac{3}{4} = 4,25 - 0,75 = 3,5$ (lebih kecil dari 3,65).
- E. $\frac{15}{4} - 0,05 = 3,75 - 0,05 = 3,70$ (lebih besar dari 3,65).

Jadi, hasil perhitungan yang lebih besar dari 3,65 adalah E.

Kunci jawaban: E. $\frac{15}{4} - 0,05$

Soal 32 – Penalaran Kuantitatif

5, 7, 12, 22, 39, ...

Manakah bilangan yang tepat untuk melengkapi deret tersebut?

- A. 55
- B. 62
- C. 65
- D. 71
- E. 76

Pembahasan:

Diketahui:

Sebuah deret bilangan: 5, 7, 12, 22, 39, ...

Ditanya:

Berapa bilangan yang tepat untuk melengkapi deret tersebut?

Dijawab:

Untuk menemukan pola deret, kita cari selisih dari setiap suku yang berurutan:

- Suku ke-2 – Suku ke-1, yaitu $7 - 5 = 2$
- Suku ke-3 – Suku ke-2, yaitu $12 - 7 = 5$
- Suku ke-4 – Suku ke-3, yaitu $22 - 12 = 10$
- Suku ke-5 – Suku ke-4, yaitu $39 - 22 = 17$

Pola penjumlahannya membentuk deret baru, yaitu 2, 5, 10, 17. Selisih dari deret penjumlahan ini (deret tingkat kedua) adalah:

- $5 - 2 = 3$
- $10 - 5 = 5$
- $17 - 10 = 7$

Pola pada deret tingkat kedua adalah penambahan bilangan ganjil berurutan (+3, +5, +7), maka penambah berikutnya adalah +9.

- Penambah untuk suku selanjutnya adalah $17 + 9 = 26$.
- Suku berikutnya pada deret utama adalah $39 + 26 = 65$.

Jadi, jawaban yang benar adalah C.

Kunci jawaban: C. 65

Soal 33 – Penalaran Kuantitatif

Sebuah proyek pembangunan jembatan dijadwalkan selesai dalam 40 hari dengan 30 orang pekerja. Setelah 10 hari pengerjaan, proyek dihentikan selama 5 hari karena cuaca buruk.

Agar proyek selesai tepat waktu, berapa banyak pekerja yang harus ditambahkan?

- A. 5 orang
- B. 6 orang
- C. 8 orang
- D. 10 orang
- E. 12 orang

Pembahasan:

Diketahui:

- Target awal = 40 hari, 30 pekerja
- Pekerjaan sudah berjalan = 10 hari
- Pekerjaan terhenti = 5 hari

Ditanya:

Berapa jumlah pekerja tambahan agar proyek selesai tepat waktu?

Dijawab:

- Hitung sisa waktu sesuai jadwal:
 $\text{Sisa hari} = 40 - 10 \text{ (sudah berjalan)} - 5 \text{ (berhenti)} = 25 \text{ hari}$
- Hitung sisa "beban kerja":
Jika proyek tidak berhenti, sisa pekerjaan akan diselesaikan oleh 30 pekerja dalam $40 - 10 = 30$ hari
 $\text{Beban kerja tersisa} = 30 \text{ pekerja} \times 30 \text{ hari} = 900 \text{ "unit kerja"}$
- Gunakan perbandingan berbalik nilai:
Beban kerja yang sama (900 unit) harus diselesaikan dalam sisa waktu yang ada (25 hari). Misalkan jumlah pekerja yang dibutuhkan adalah P.

$$P \times 25 \text{ hari} = 900 \text{ unit kerja}$$

$$P = \frac{900}{25}$$

$$P = 36 \text{ pekerja}$$

- Hitung pekerja tambahan:

Pekerja yang dibutuhkan adalah 36 orang, sementara pekerja yang sudah ada adalah 30 orang.

Pekerja tambahan = $36 - 30 = 6$ orang.

Dengan demikian, jawaban yang benar adalah B.

Kunci jawaban: B. 6 orang

DO NOT
COPY

Soal 34 – Penalaran Kuantitatif

Di sebuah toko buku, harga 3 buku tulis dan 2 pulpen adalah Rp21.500,00. Siska membeli 2 buku tulis dan 1 pulpen, maka ia harus membayar Rp13.000,00.

Jika Siska memiliki uang Rp30.000,00 dan ingin membeli 4 buku tulis dan 2 pulpen, berapakah sisa uang Siska?

- A. Rp2.500,00
- B. Rp3.000,00
- C. Rp4.000,00
- D. Rp4.500,00
- E. Rp5.000,00

Pembahasan:**Diketahui:**

- Misalkan harga buku tulis = B dan harga pulpen = P
- Persamaan 1: $3B + 2P = 21.500$
- Persamaan 2: $2B + P = 13.000$
- Uang Siska = Rp30.000,00

Ditanya:

Berapa sisa uang Siska setelah membeli 4 buku tulis dan 2 pulpen?

Dijawab:

Gunakan metode eliminasi dan substitusi untuk menemukan harga satuan B dan P.

- Eliminasi P:

Kalikan persamaan 2 dengan 2 agar koefisien P sama.

$$\begin{array}{r} 3B + 2P = 21.500 \\ 4B + 2P = 26.000 \quad - \\ \hline -B = -4.500 \\ B = 4.500 \end{array}$$

Harga 1 buku tulis adalah Rp4.500,00.

- Substitusi B ke persamaan 2:

$$2 \times (4.500) + P = 13.000$$

$$9.000 + P = 13.000$$

$$P = 4.000$$

Harga 1 pulpen adalah Rp4.000,00.

- Hitung total belanja Siska:

$$\text{Belanja} = 4B + 2P$$

$$= 4 \times (4.500) + 2 \times (4.000)$$

$$= 18.000 + 8.000$$

$$= 26.000$$

Total belanja Siska adalah Rp26.000,00.

Jadi, sisa uang Siska adalah $\text{Rp}30.000,00 - \text{Rp}26.000,00 = \text{Rp}4.000,00$.

Jawaban yang benar adalah C.

Kunci jawaban: C. Rp4.000,00

Soal 35 – Penalaran Kuantitatif

Jumlah dua buah bilangan cacah adalah 43. Selisih kuadrat dari kedua bilangan tersebut adalah 215.

Berapakah hasil kali dari kedua bilangan tersebut?

- A. 342
- B. 418
- C. 430
- D. 456
- E. 473

Pembahasan:**Diketahui:**

Misalkan kedua bilangan adalah x dan y , dengan $x > y$.

Persamaan 1 (jumlah): $x + y = 43$

Persamaan 2 (selisih kuadrat): $x^2 - y^2 = 215$

Ditanya:

Berapa hasil kali kedua bilangan ($x \times y$)?

Dijawab:

- Faktorkan persamaan 2:

Ingat rumus aljabar $a^2 - b^2 = (a + b)(a - b)$

Maka, $x^2 - y^2 = (x + y)(x - y) = 215$.

- Substitusikan nilai dari persamaan 1 ke persamaan 2 yang sudah difaktorkan:

$$(43)(x - y) = 215$$

$$x - y = \frac{215}{43}$$

$$x - y = 5$$

Kita dapatkan persamaan baru (persamaan 3): $x - y = 5$.

- Eliminasi persamaan 1 dan 3 untuk menemukan nilai x dan y :

$$\begin{array}{r} x + y = 43 \\ x - y = 5 \\ \hline 2x = 48 \\ x = 24 \end{array} +$$

$$\begin{array}{r} x - y = 5 \\ 24 - y = 5 \\ -y = 5 - 24 \\ -y = -19 \\ y = 19 \end{array}$$

Maka, kedua bilangan tersebut adalah 24 dan 19.

- Hitung hasil kali kedua bilangan:

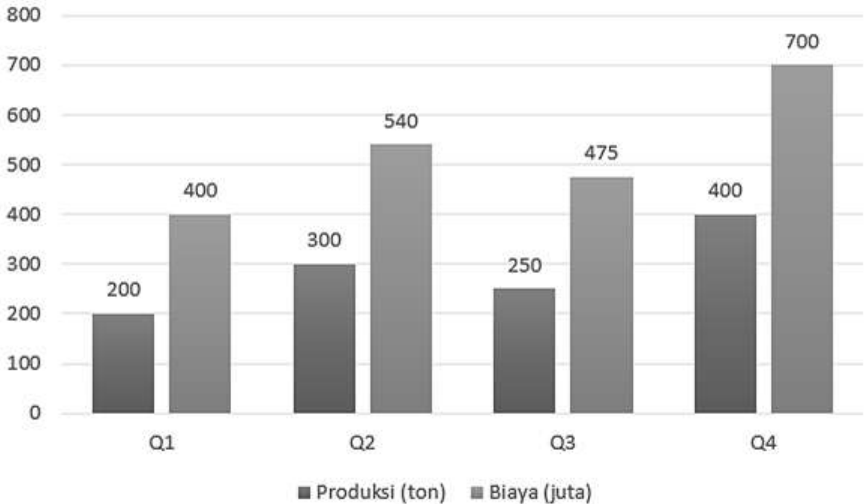
$$\begin{aligned} \text{Hasil kali} &= x \times y \\ &= 24 \times 19 \\ &= 456 \end{aligned}$$

Dengan demikian, jawaban yang benar adalah D.

Kunci jawaban: D. 456

Soal 36 – Penalaran Kuantitatif

Grafik batang berikut menunjukkan jumlah produksi (dalam ton) dan total biaya produksi (dalam juta rupiah) di sebuah pabrik selama 4 kuartal.



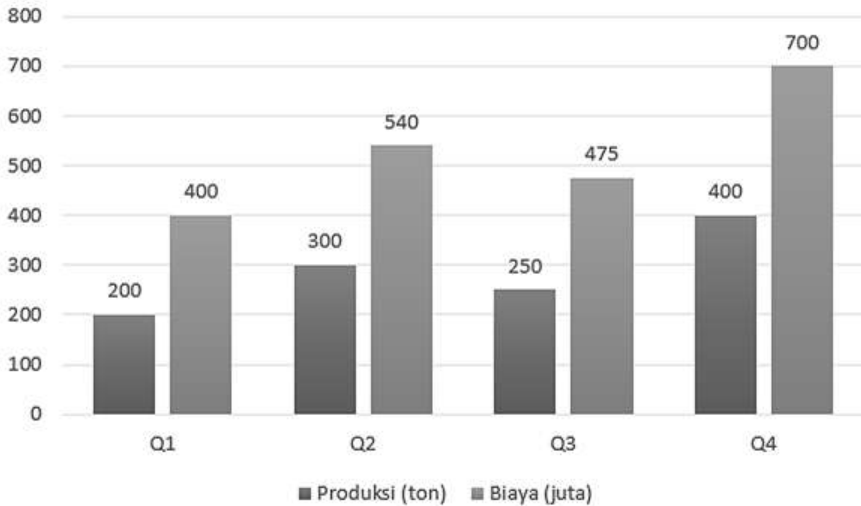
Pada kuartal manakah biaya produksi per ton paling rendah?

- A. Kuartal 1 (Q1)
- B. Kuartal 2 (Q2)
- C. Kuartal 3 (Q3)
- D. Kuartal 4 (Q4)
- E. Q2 dan Q4 sama rendah

Pembahasan:

Diketahui:

Data produksi dan biaya untuk 4 kuartal:



Ditanya:

Manakah kuartal dengan biaya produksi per ton paling rendah?

Dijawab:

Untuk menemukan biaya per ton, kita bagi total biaya dengan jumlah produksi untuk setiap kuartal.

- Q1: $\frac{400 \text{ juta}}{200 \text{ ton}} = 2 \text{ juta/ton}$
- Q2: $\frac{540 \text{ juta}}{300 \text{ ton}} = 1,8 \text{ juta/ton}$
- Q3: $\frac{475 \text{ juta}}{250 \text{ ton}} = 1,9 \text{ juta/ton}$
- Q4: $\frac{700 \text{ juta}}{400 \text{ ton}} = 1,75 \text{ juta/ton}$

Dengan membandingkan hasil tersebut, biaya produksi per ton yang paling rendah adalah 1,75 juta/ton yang terjadi pada kuartal 4.

Jadi, jawaban yang benar adalah D.

Kunci jawaban: D. Kuartal 4 (Q4)

Soal 37 – Penalaran Kuantitatif

Tabel berikut menunjukkan data indeks kualitas udara (AQI) rata-rata dan jumlah hari tidak sehat (AQI >100) yang tercatat di Jakarta dan Kuala Lumpur selama periode Juni–Agustus 2024.

| Kota | Rata-rata AQI | Jumlah Hari Tidak Sehat | Total Hari Periode |
|--------------|---------------|-------------------------|--------------------|
| Jakarta | 115 | 65 | 92 |
| Kuala Lumpur | 85 | 35 | 92 |

Manakah kesimpulan yang paling tepat berdasarkan data di atas?

- A. Rata-rata AQI di Kuala Lumpur lebih tinggi dari Jakarta
- B. Peluang mengalami hari tidak sehat di Jakarta lebih dari dua kali lipat dibandingkan Kuala Lumpur
- C. Jakarta memiliki lebih banyak hari sehat daripada hari tidak sehat
- D. Kuala Lumpur tidak pernah mengalami kualitas udara sangat tidak sehat (AQI >200)
- E. Peluang mengalami hari tidak sehat di Jakarta adalah sekitar 71%

Pembahasan:**Penjelasan opsi jawaban:**

- A. Rata-rata AQI di Kuala Lumpur lebih tinggi dari Jakarta = salah karena rata-rata AQI Jakarta (115) lebih tinggi dari Kuala Lumpur (85).
- B. Peluang mengalami hari tidak sehat di Jakarta lebih dari dua kali lipat dibandingkan Kuala Lumpur = salah karena hari tidak sehat di Jakarta (65) tidak sampai dua kali lipat dari Kuala Lumpur (35) karena $35 \times 2 = 70$.
- C. Jakarta memiliki lebih banyak hari sehat daripada hari tidak sehat = salah karena hari sehat di Jakarta adalah $92 - 65 = 27$ hari, yang mana lebih sedikit dari hari tidak sehat (65 hari).
- D. Kuala Lumpur tidak pernah mengalami kualitas udara sangat tidak sehat (AQI >200) = tidak dapat disimpulkan. Data hanya

memberikan jumlah hari dengan AQI >100, tidak memberikan detail nilai AQI maksimum.

E. Peluang mengalami hari tidak sehat di Jakarta adalah sekitar 71% = benar karena peluang (probabilitas) mengalami hari tidak sehat di Jakarta dihitung dengan membagi jumlah hari tidak sehat dengan total hari. Peluang = $\frac{65}{92} \times 100\% = 70,65\%$. Nilai ini mendekati 71%.

Jadi, jawaban yang benar adalah E.

Kunci jawaban: E. Peluang mengalami hari tidak sehat di Jakarta adalah sekitar 71%

DO NOT
COPY

Soal 38 – Penalaran Kuantitatif

Nilai jual sebuah mobil di Jakarta mengalami depresiasi (penyusutan nilai) yang mengikuti pola deret geometri. Jika sebuah mobil baru dibeli dengan harga Rp400.000.000,00 dan pada akhir tahun pertama nilainya menjadi Rp360.000.000,00, berapakah perkiraan nilai jual mobil tersebut pada akhir tahun keempat?

- A. Rp236.196.000,00
- B. Rp262.440.000,00
- C. Rp288.000.000,00
- D. Rp291.600.000,00
- E. Rp324.000.000,00

Pembahasan:

Diketahui:

Nilai awal (suku ke-0, U_0) = Rp400.000.000,00

Nilai akhir tahun pertama (suku ke-1, U_1) = Rp360.000.000,00

Ditanya: Berapa nilai mobil pada akhir tahun keempat (U_4)?

Dijawab:

a. Tentukan rasio depresiasi (r) per tahun:

$$\text{Rasio } (r) = \frac{\text{Nilai Tahun 1}}{\text{Nilai Awal}} = \frac{360.000.000}{400.000.000} = 0,9$$

Artinya, setiap tahun nilai mobil menjadi 90% dari nilai tahun sebelumnya.

b. Hitung nilai mobil untuk tahun-tahun berikutnya:

- Nilai tahun ke-2 (U_2)

$$U_1 \times r = 360.000.000 \times 0,9 = \text{Rp}324.000.000,00$$

- Nilai tahun ke-3 (U_3)

$$U_2 \times r = 324.000.000 \times 0,9 = \text{Rp}291.600.000,00$$

- Nilai tahun ke-4 (U_4)

$$U_3 \times r = 291.600.000 \times 0,9 = \text{Rp}262.440.000,00$$

Jadi, jawaban yang benar adalah B.

Kunci jawaban: B. Rp262.440.000,00

Soal 39 – Penalaran Kuantitatif

Dalam peta Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) DKI Jakarta, sebuah lahan untuk Ruang Terbuka Hijau (RTH) digambarkan berbentuk persegi panjang dengan ukuran 12 cm × 7 cm.

Jika peta tersebut menggunakan skala 1 : 1.500, maka luas lahan RTH yang sebenarnya dalam satuan hektare adalah ____ ha. (1 ha = 10.000 m²)

Pembahasan:

Diketahui:

Ukuran di peta = 12 cm × 7 cm

Skala = 1 : 1.500

Ditanya:

Berapa luas lahan sebenarnya dalam hektare?

Dijawab:

1. Konversi ukuran di peta ke ukuran sebenarnya:

- Panjang sebenarnya = 12 cm × 1.500 = 18.000 cm = 180 meter
- Lebar sebenarnya = 7 cm × 1.500 = 10.500 cm = 105 meter

2. Hitung luas sebenarnya dalam meter persegi (m²):

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= \text{Panjang sebenarnya} \times \text{Lebar sebenarnya} \\ &= 180 \text{ m} \times 105 \text{ m} \\ &= 18.900 \text{ m}^2\end{aligned}$$

3. Konversi luas dari m² ke hektare (ha):

$$\begin{aligned}\text{Luas (ha)} &= \frac{\text{Luas dalam m}^2}{10.000} \\ &= \frac{18.900}{10.000} \\ &= 1,89 \text{ ha}\end{aligned}$$

Kunci jawaban: 1,89

Soal 40 – Penalaran Kuantitatif

Sebuah perusahaan kargo di Jakarta Timur harus mengirimkan total 350 paket menggunakan 11 armada yang terdiri dari mobil van dan truk kecil. Satu mobil van memiliki kapasitas angkut 25 paket, sedangkan satu truk kecil memiliki kapasitas 40 paket.

Selisih antara jumlah armada mobil van dengan truk kecil yang digunakan adalah ____.

Pembahasan:

Diketahui:

Misalkan jumlah mobil van = V dan jumlah truk kecil = T

Total armada: $V + T = 11$

Total kapasitas: $25V + 40T = 350$

Ditanya:

Berapa selisih jumlah van dan truk?

Dijawab:

- Dari persamaan pertama, kita dapatkan $V = 11 - T$

- Substitusikan V ke dalam persamaan kedua:

$$25(11 - T) + 40T = 350$$

$$275 - 25T + 40T = 350$$

$$15T = 350 - 275$$

$$15T = 75$$

$$T = 5$$

- Substitusikan nilai T untuk menemukan V :

$$V = 11 - 5$$

$$= 6$$

Jadi, perusahaan menggunakan 6 mobil van dan 5 truk kecil.

- Hitung selisihnya:

$$\text{Selisih} = 6 - 5$$

$$= 1$$

Dengan demikian, selisih jumlah mobil van dan truk kecil adalah 1.

Kunci jawaban: 1

Pengetahuan dan Pemahaman Umum



Soal 41 – Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 41-43!

(1) Tumbuh-tumbuhan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, antara lain sebagai sumber makanan, obat-obatan, daya dukung ekonomi, hiasan, dan pendidikan. (2) Indonesia merupakan negara megabiodiversitas yang memiliki kompleksitas biogeografi, geologi, iklim, dan ekologi. (3) Imbasnya, Indonesia memiliki keanekaragaman tumbuhan endemik dan ekologis.

(4) Dilansir dari Kompas.com, bahwa dari sekian besar diversitas tumbuhan di Indonesia, baru sekitar 6000 spesies yang telah diteliti pemanfaatannya. (5) Sebagian yang lain, tersimpan dalam lisan masyarakat yang secara turun-temurun memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. (6) Pengetahuan masyarakat dihasilkan dari interaksi sosial, dan dikenal dengan istilah pengetahuan lokal. (7) Oleh karena itu, pengetahuan lokal masyarakat tentang potensi atau penggunaan tumbuhan ini penting untuk dilestarikan, salah satunya melalui dokumentasi atau inventarisasi.

(8) Salah satu bukti sejarah pemanfaatan tumbuhan adalah adanya prasasti Madhawapura dari Kerajaan Majapahit yang menggambarkan profesi tukang meracik jamu. (9) Selain itu, terdapat juga dalam naskah lama “Husodo” yang ditulis pada daun lontar serta beberapa peninggalan pada relief candi-candi di Jawa yang menceritakan tentang penggunaan tanaman sebagai obat tradisional.

Sumber: Holy Ichda Wahyuni, Inventarisasi Pemanfaatan Tumbuhan Dan Relevansinya sebagai Sumber Pembelajaran Ekopedagogik Berbasis Kearifan Lokal. Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi (2023)

Simpulan yang dibahas pada paragraf kedua teks tersebut adalah ...

- A. Pentingnya pengetahuan lokal masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan untuk kehidupan sehari-hari
- B. Upaya pelestarian pengetahuan lokal masyarakat melalui dokumentasi dan inventarisasi
- C. Hasil interaksi sosial masyarakat yang melahirkan pengetahuan lokal

tentang tumbuhan

- D. Diversitas tumbuhan di Indonesia yang baru sebagian kecil dimanfaatkan oleh masyarakat
- E. Pentingnya penelitian ilmiah untuk mengungkap pemanfaatan tumbuhan secara lebih luas

Pembahasan: Simpulan adalah pendapat terakhir atau hasil dari suatu pembahasan yang dirangkum secara singkat dan jelas. Simpulan mengandung intisari dari seluruh informasi yang telah dibahas pada teks.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Pentingnya pengetahuan lokal masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan untuk kehidupan sehari-hari = kalimat (5) dan (6) memang menyinggung hal ini, tetapi itu masih berupa uraian penjelas, belum sampai ke inti simpulan paragraf.
- B. Upaya pelestarian pengetahuan lokal masyarakat melalui dokumentasi dan inventarisasi = kalimat (7) menegaskan “Oleh karena itu, pengetahuan lokal masyarakat tentang potensi atau penggunaan tumbuhan ini penting untuk dilestarikan, salah satunya melalui dokumentasi atau inventarisasi.” Jadi, ini adalah simpulan paragraf kedua.
- C. Hasil interaksi sosial masyarakat yang melahirkan pengetahuan lokal tentang tumbuhan = kalimat (6) memang menjelaskan asal-usul pengetahuan lokal, tetapi ini hanya penjelasan pendukung.
- D. Diversitas tumbuhan di Indonesia yang baru sebagian kecil dimanfaatkan oleh masyarakat = ini termuat dalam kalimat (4) sebagai fakta pendahuluan, bukan simpulan paragraf.
- E. Pentingnya penelitian ilmiah untuk mengungkap pemanfaatan tumbuhan secara lebih luas = ini tidak dibahas dalam paragraf kedua. Fokus utama adalah pelestarian pengetahuan lokal, bukan penelitian ilmiah.

Kunci jawaban: B. Upaya pelestarian pengetahuan lokal masyarakat melalui dokumentasi dan inventarisasi

Soal 42 – Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Pernyataan manakah yang sesuai dengan teks tersebut?

- A. Indonesia telah berhasil meneliti seluruh spesies tumbuhan endemik yang ada di wilayahnya
- B. Pengetahuan lokal masyarakat tentang tumbuhan diperoleh melalui tradisi lisan dan interaksi sosial
- C. Pemanfaatan tumbuhan di Indonesia hanya terbatas pada kebutuhan pangan dan hiasan
- D. Prasasti Madhawapura hanya berisi tentang struktur pemerintahan Kerajaan Majapahit tanpa menyebut tumbuhan
- E. Naskah lama “Husodo” menceritakan sejarah geologi dan iklim Indonesia

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Indonesia telah berhasil meneliti seluruh spesies tumbuhan endemik yang ada di wilayahnya = tidak sesuai. Teks menyebutkan bahwa dari sekian banyak diversitas tumbuhan, baru sekitar 6000 spesies yang diteliti pemanfaatannya sehingga belum seluruhnya.
- B. Pengetahuan lokal masyarakat tentang tumbuhan diperoleh melalui tradisi lisan dan interaksi sosial = sesuai. Kalimat (5) menyebut pengetahuan itu tersimpan dalam lisan masyarakat, dan kalimat (6) menjelaskan bahwa pengetahuan lokal dihasilkan dari interaksi sosial.
- C. Pemanfaatan tumbuhan di Indonesia hanya terbatas pada kebutuhan pangan dan hiasan = tidak tepat. Kalimat (1) menunjukkan pemanfaatan tumbuhan lebih luas, meliputi sumber makanan, obat-obatan, ekonomi, hiasan, dan pendidikan.
- D. Prasasti Madhawapura hanya berisi tentang struktur pemerintahan Kerajaan Majapahit tanpa menyebut tumbuhan = tidak benar. Kalimat (8) secara jelas menyebut bahwa prasasti itu

menggambarkan adanya profesi tukang meracik jamu, yang berarti berkaitan langsung dengan tumbuhan.

E. Naskah lama “Husodo” menceritakan sejarah geologi dan iklim Indonesia = keliru. Kalimat (9) menyatakan naskah itu berisi tentang penggunaan tanaman sebagai obat tradisional, bukan mengenai geologi atau iklim.

Kunci jawaban: B. Pengetahuan lokal masyarakat tentang tumbuhan diperoleh melalui tradisi lisan dan interaksi sosial

DO NOT
COPY

Soal 43 – Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Kata ulang *tumbuh-tumbuhan* pada kalimat (1) memiliki persamaan makna dengan kata ulang pada kalimat ...

- A. Museum menampilkan orang-orangan sawah di ruang pameran agraria.
- B. Warga mengadakan kerja bakti secara besar-besaran setelah banjir.
- C. Di sela upacara, para tetua adat saling sapa-menyapa dengan sopan.
- D. Toko itu menyediakan kue-kue dengan bentuk seragam untuk pesanan massal.
- E. Para pedagang menjual rempah-rempah dari berbagai daerah di pasar itu.

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Museum menampilkan orang-orangan sawah di ruang pameran agraria.
= tidak tepat karena *orang-orangan* bermakna benda tiruan atau alat, berbeda dengan *tumbuh-tumbuhan* yang bermakna jamak jenis.
- B. Warga mengadakan kerja bakti secara besar-besaran setelah banjir.
= tidak tepat karena *besar-besaran* bermakna intensitas atau skala, bukan jamak jenis.
- C. Di sela upacara, para tetua adat saling sapa-menyapa dengan sopan.
= tidak tepat karena *sapa-menyapa* bermakna saling/resiprokal, bukan jamak jenis.
- D. Toko itu menyediakan kue-kue dengan bentuk seragam untuk pesanan massal. = agak mirip karena *kue-kue* bermakna jamak jumlah (banyak kue), tetapi bukan jamak jenis. Oleh karena itu, masih berbeda dengan *tumbuh-tumbuhan*.
- E. Para pedagang menjual rempah-rempah dari berbagai daerah di pasar itu. = tepat karena *rempah-rempah* bermakna bermacam-macam rempah (jamak jenis), sama seperti *tumbuh-tumbuhan* yang berarti banyak jenis tumbuhan.

Kunci jawaban: E. Para pedagang menjual rempah-rempah dari berbagai daerah di pasar itu.

Soal 44 – Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Perhatikan kutipan teks biografi di bawah ini!

B. J. Habibie adalah salah satu tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai presiden ketiga Republik Indonesia. B. J. Habibie dilahirkan di Parepare, Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Juni 1936. B. J. Habibie merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan R.A. Tuti Marini Puspowardojo. Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 dan dikaruniai dua putra, yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal.

Sumber:

https://repositori.kemendikdasmen.go.id/19396/1/Kelas%20X_Bahasa%20Indonesia_KD%203.15.pdf

Apa gagasan utama yang tidak tepat untuk melanjutkan teks tentang B. J. Habibie tersebut?

- A. Kiprah B. J. Habibie dalam bidang teknologi dirgantara menjadikannya dikenal luas sebagai “Bapak Teknologi Indonesia”
- B. Perjalanan karier B. J. Habibie di Jerman menjadi awal mula kontribusinya di bidang teknik penerbangan
- C. Peran B. J. Habibie dalam pembangunan industri pesawat terbang nasional membawa Indonesia dikenal dunia
- D. Perjalanan masa kecil B. J. Habibie yang penuh perjuangan hingga pendidikan dasar di Parepare
- E. Kehidupan politik B. J. Habibie yang menonjol sejak masa sekolah dasar di Sulawesi Selatan

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Kiprah B. J. Habibie dalam bidang teknologi dirgantara menjadikannya dikenal luas sebagai “Bapak Teknologi Indonesia” = ini gagasan yang relevan sebagai kelanjutan teks karena Habibie

memang dikenal lewat keahliannya dalam bidang teknologi dirgantara.

- B. Perjalanan karier B. J. Habibie di Jerman menjadi awal mula kontribusinya di bidang teknik penerbangan = fakta ini sesuai dengan sejarah Habibie yang menempuh pendidikan tinggi dan berkarier di Jerman sebelum kembali ke Indonesia.
- C. Peran B. J. Habibie dalam pembangunan industri pesawat terbang nasional membawa Indonesia dikenal dunia = ini juga relevan sebagai kelanjutan karena Habibie berperan besar dalam pengembangan industri IPTN.
- D. Perjalanan masa kecil B. J. Habibie yang penuh perjuangan hingga pendidikan dasar di Parepare = bisa menjadi lanjutan karena teks sebelumnya hanya menyinggung kelahiran dan keluarganya sehingga kisah masa kecilnya relevan.
- E. Kehidupan politik B. J. Habibie yang menonjol sejak masa sekolah dasar di Sulawesi Selatan = tidak tepat. Habibie dikenal bukan karena aktivitas politik sejak kecil, melainkan karena kecerdasan dan kiprahnya dalam teknologi. Opsi ini tidak sesuai dengan konteks teks.

Kunci jawaban: E. Kehidupan politik B. J. Habibie yang menonjol sejak masa sekolah dasar di Sulawesi Selatan

Soal 45 – Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Perhatikan teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 45-47!

(1) Pada era teknologi saat ini, perkembangan teknologi dimanfaatkan untuk memberikan kemudahan dalam pekerjaan dan memenuhi kebutuhan manusia. (2) Perkembangan teknologi juga dimanfaatkan dalam aspek pendidikan. (3) Dewasa ini, penggunaan TIK telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. (4) Berbagai aspek kehidupan manusia telah dipengaruhi oleh perkembangan TIK, mulai dari perseorangan hingga instansi pemerintahan. (5) Selain itu, TIK dapat mendorong perubahan peradaban manusia dari era industri ke era informasi. (6) Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah teknologi yang digunakan untuk menangani informasi dan membantu cara komunikasi (pengolahan informasi) dengan bantuan komputer untuk mengonversikan, mengubah, menyimpan, mengolah, mengirim, dan menerima informasi.

(7) *Artificial intelligence* sebagai bagian dari teknologi informasi hadir sebagai solusi di dalam pendidikan pada masa pandemi Covid-19. (8) *Artificial intelligence* merupakan suatu aplikasi dan instruksi yang terkait dengan pemrograman komputer untuk melakukan suatu hal atau dapat dipahami sebagai sebuah studi tentang cara membuat komputer dapat melakukan hal-hal yang pada saat ini dapat dilakukan lebih baik dari manusia. (9) Ruang lingkup dan implementasi *artificial intelligence* sangatlah luas termasuk juga di dalam bidang pendidikan.

(10) Salah satu manfaat *artificial intelligence* yang terjadi pada masa pandemi sekarang ini adalah perubahan pada pembelajaran yang biasanya dilakukan di dalam gedung kini bertransformasi ke dunia maya, tanpa harus bertemu dengan guru dan dilakukan secara daring yang bisa diakses di mana pun dan kapan pun. (11) Hal ini bermanfaat agar pembelajaran akan tetap berlanjut tanpa berisiko terpapar dengan Covid-19.

(12) Salah satu tantangan terbesar di dunia pendidikan adalah cara dan kecepatan belajar yang berbeda-beda pada tiap individu. (13) Misalnya, ada murid yang lebih kuat otaknya. (14) Sementara itu,

individu yang lain memiliki kecerdasan lebih tinggi dalam bidang-bidang yang mengandalkan otak kanan. (15) Ada pula orang yang harus menghadapi kendala fisik maupun mental dalam proses belajar.

Sumber: Luh Putu Ary Sri Tjahyani, dkk. (2022). Peran Artificial Intelligence (AI) untuk Mendukung Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Komputer dan Teknologi Sains (KOMTEKS).

Gagasan utama pada paragraf keempat teks tersebut adalah ...

- A. Salah satu tantangan terbesar di dunia pendidikan
- B. Misalnya, ada murid yang lebih kuat otak kirinya
- C. Individu yang lain memiliki kecerdasan lebih tinggi dalam bidang-bidang yang mengandalkan otak kanan
- D. Ada orang yang harus menghadapi kendala fisik maupun mental dalam proses belajar
- E. Proses belajar tiap individu yang berbeda adalah tantangan terbesar di dunia pendidikan

Pembahasan: Sebuah paragraf memiliki suatu ide pokok atau gagasan utama yang dikandung oleh kalimat utama. Untuk menentukan ide pokok suatu paragraf, kita harus menentukan kalimat utama yang terdapat pada paragraf tersebut.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Salah satu tantangan terbesar di dunia pendidikan = hanya menyinggung secara umum bahwa ada tantangan dalam pendidikan, tetapi belum menjelaskan tantangan spesifik yang dibahas dalam paragraf, yaitu perbedaan cara belajar tiap individu.
- B. Misalnya, ada murid yang lebih kuat otak kirinya = hanyalah contoh pendukung dalam paragraf, bukan gagasan utama. Kalimat ini digunakan untuk menggambarkan variasi kemampuan belajar, bukan inti yang ingin disampaikan.
- C. Individu yang lain memiliki kecerdasan lebih tinggi dalam bidang-bidang yang mengandalkan otak kanan = sama seperti opsi B, ini

hanya contoh tambahan untuk mendukung gagasan utama, bukan ide pokok.

- D. Ada orang yang harus menghadapi kendala fisik maupun mental dalam proses belajar = kalimat ini juga merupakan contoh penjelas. Fungsinya untuk memperkuat gagasan utama tentang perbedaan kondisi belajar, bukan menjadi inti paragraf.
- E. Proses belajar tiap individu yang berbeda adalah tantangan terbesar di dunia pendidikan = inilah gagasan utama paragraf keempat. Kalimat (12) sudah jelas menyatakan bahwa perbedaan cara dan kecepatan belajar antarindividu menjadi tantangan besar, dan contoh-contoh berikutnya (kalimat 13–15) mendukung pernyataan ini.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan, jawaban yang tepat adalah E. Kunci jawaban: E. Proses belajar tiap individu yang berbeda adalah tantangan terbesar di dunia pendidikan

Soal 46 – Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Apakah judul yang paling tepat untuk teks tersebut?

- A. Peran *Artificial Intelligence* dalam Transformasi Pendidikan di Era Pandemi Covid-19
- B. Pemanfaatan *Artificial Intelligence* untuk Menunjang Proses Belajar di Masa Pandemi
- C. Peran *Artificial Intelligence* dalam Mendukung Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19
- D. Tantangan Implementasi *Artificial Intelligence* dalam Dunia Pendidikan Modern
- E. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Dampaknya bagi Pendidikan

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Peran *Artificial Intelligence* dalam Transformasi Pendidikan di Era Pandemi Covid-19 = judul ini tampak benar karena teks memang membahas perubahan pembelajaran ke daring. Namun, kata “transformasi” terlalu menyempitkan isi teks, sebab pembahasan tidak hanya tentang perubahan bentuk belajar, melainkan juga tentang manfaat dan tantangan AI.
- B. Pemanfaatan *Artificial Intelligence* untuk Menunjang Proses Belajar di Masa Pandemi = opsi ini juga mendekati benar, tetapi frasa “menunjang proses belajar” hanya menekankan fungsi pendukung, padahal teks menekankan peran AI secara luas, mulai dari definisi, ruang lingkup, manfaat, hingga tantangan.
- C. Peran *Artificial Intelligence* dalam Mendukung Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 = tepat. Judul ini sejalan dengan keseluruhan isi teks, yaitu AI dipaparkan secara definisi (paragraf 2), ruang lingkungannya (paragraf 3), manfaatnya dalam pandemi (paragraf 4), serta tantangannya (paragraf 5). Judul ini paling mewakili inti bacaan.

- D. Tantangan Implementasi *Artificial Intelligence* dalam Dunia Pendidikan Modern = tidak tepat. Tantangan memang muncul di paragraf terakhir, tetapi teks secara keseluruhan lebih luas dari sekadar “tantangan”. Fokus utama bukan kendala, melainkan peran AI dalam mendukung pembelajaran.
- E. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Dampaknya bagi Pendidikan = kurang tepat. Bagian awal memang membicarakan TIK, tetapi inti teks kemudian menyempit pada AI. Jika dipilih, judul ini akan terlalu umum dan tidak mencerminkan isi pokok.

Kunci jawaban: C. Peran *Artificial Intelligence* dalam Mendukung Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

DO NOT
COPY

Soal 47 – Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Apakah topik utama dari teks tersebut?

- A. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung perubahan peradaban manusia
- B. Peran *artificial intelligence* dalam mendukung keberlangsungan pembelajaran di masa pandemi Covid-19
- C. Transformasi sistem pendidikan dari era tatap muka ke era digital yang didorong oleh teknologi modern
- D. Tantangan perbedaan cara belajar individu dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi
- E. Manfaat dan kendala penerapan *artificial intelligence* di bidang pendidikan pada era Covid-19

Pembahasan: Topik pada suatu paragraf merupakan inti yang menjadi pembicaraan pada paragraf tersebut. Topik pembicaraan bersifat umum dan dirincikan lebih lanjut oleh kalimat-kalimat selanjutnya. Oleh karena itu, topik paragraf disebut juga dengan ide pokok.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung perubahan peradaban manusia = memang benar teks menyinggung TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dan dampaknya bagi peradaban manusia (kalimat 3–6). Namun, itu hanya bagian pengantar. Fokus utama teks bukan pada TIK secara umum, melainkan pada *artificial intelligence* sebagai cabang teknologi tersebut. Jadi, opsi ini kurang tepat.
- B. Peran *artificial intelligence* dalam mendukung keberlangsungan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 = inilah topik utama teks. Sejak kalimat (7), pembahasan berfokus pada *Artificial Intelligence* (AI) yang digunakan dalam dunia pendidikan, terutama sebagai solusi pada masa pandemi Covid-19. Paragraf-paragraf selanjutnya (10–15) juga memperkuatnya dengan manfaat, tantangan, dan contoh implementasi. Oleh karena itu, opsi ini yang paling sesuai.

- C. Transformasi sistem pendidikan dari era tatap muka ke era digital yang didorong oleh teknologi modern = teks memang menyinggung transformasi pembelajaran tatap muka menjadi daring (kalimat 10–11). Namun, itu hanya salah satu manfaat AI dalam pendidikan, bukan keseluruhan topik utama. Dengan kata lain, ini hanya salah satu aspek yang dibahas.
- D. Tantangan perbedaan cara belajar individu dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi = paragraf kelima (kalimat 12–15) benar-benar membahas tantangan perbedaan cara belajar. Namun, paragraf ini hanyalah bagian akhir yang menyoroti kendala pendidikan. Jadi, jika dipilih, ini terlalu sempit dibandingkan keseluruhan teks.
- E. Manfaat dan kendala penerapan *artificial intelligence* di bidang pendidikan pada era Covid-19 = opsi ini tampak menggoda karena mencakup manfaat (paragraf 4) dan kendala (paragraf 5). Akan tetapi, teks lebih luas dari sekadar “manfaat dan kendala”. Teks membicarakan definisi AI, lingkungannya, hingga peran spesifiknya di masa pandemi. Jadi, opsi ini masih terlalu sempit.

Berdasarkan penjelasan tersebut, jawaban yang benar adalah B.

Kunci jawaban: B. Peran *artificial intelligence* dalam mendukung keberlangsungan pembelajaran di masa pandemi Covid-19

Soal 48 – Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Perhatikan teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 48 dan 49!

(1) Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. (2) Selain sebagai sarana komunikasi sehari-hari, bahasa Indonesia juga memiliki peran dan fungsi penting dalam pengembangan keilmuan, kebudayaan, dan karya sastra di Indonesia. (3) Peran dan fungsi ini menjadikan bahasa Indonesia sebagai alat vital dalam memajukan tiga ranah tersebut di Indonesia.

(4) Dalam ranah keilmuan, bahasa Indonesia berperan sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan dan penelitian. (5) Penggunaan bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dan penyebaran ilmu pengetahuan memungkinkan akses yang lebih luas terhadap informasi dan pengetahuan bagi masyarakat Indonesia. (6) Sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, media massa, dan karya-karya ilmiah, bahasa Indonesia menjadi sarana penting untuk menyampaikan dan mendiskusikan berbagai cabang ilmu pengetahuan. (7) Selain itu, bahasa Indonesia juga digunakan dalam penulisan buku-buku akademik, jurnal ilmiah, dan karya-karya ilmiah lainnya sehingga memfasilitasi pertukaran dan perkembangan keilmuan di Indonesia. (8) Bahasa Indonesia juga berperan dalam pengembangan terminologi dan istilah ilmiah, memperkaya kosakata, serta menyebarkan konsep-konsep baru dalam berbagai bidang ilmu.

(9) Dalam ranah kebudayaan, bahasa Indonesia menjadi sarana untuk melestarikan dan mengekspresikan kekayaan budaya Indonesia yang beragam. (10) Tradisi lisan, cerita rakyat, upacara adat, dan karya-karya seni budaya dilestarikan serta diekspresikan melalui penggunaan bahasa Indonesia. (11) Selain itu, dalam ranah karya sastra, bahasa Indonesia menjadi media utama dalam penciptaan serta penyebaran karya sastra di Indonesia dan ke mancanegara. (12) Banyak penulis Indonesia menggunakan bahasa Indonesia dalam menulis novel, puisi, drama, dan bentuk-bentuk karya sastra lainnya.

Sumber: Nuga Putrantijo, dkk. (2024). Peran dan Fungsi Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Keilmuan, Kebudayaan, dan Karya Sastra. Jurnal Review Indonesia dan Pengajaran.

Kalimat yang menunjukkan kalimat utama paragraf ketiga adalah kalimat nomor ____.

Pembahasan: Sebuah paragraf harus mencakup kalimat utama dan kalimat penjelas. Kalimat utama adalah kalimat yang menginformasikan suatu hal secara umum, lalu dijelaskan dengan kalimat penjelas. Kalimat utama berisi ide pokok yang menjadi pokok bahasan pada paragraf tersebut.

Ciri kalimat utama adalah:

1. Bersifat umum, tidak terikat pada contoh tertentu.
2. Menjadi payung bagi kalimat-kalimat berikutnya.
3. Dapat berdiri sendiri tanpa kehilangan makna pokok.

Kalimat (9) memenuhi ketiga ciri tersebut karena menyatakan secara umum bahwa bahasa Indonesia berfungsi melestarikan dan mengekspresikan kekayaan budaya. Sementara kalimat (10), (11), dan (12) hanya berupa rincian, contoh, dan penjelasan tambahan.

Paragraf ketiga membahas tentang bahasa Indonesia dalam ranah kebudayaan yang dirincikan melalui tradisi kebudayaan, cerita rakyat, dan upacara adat.

Berdasarkan penjelasan, jawaban yang tepat adalah kalimat nomor (9).

Kunci jawaban: (9)

Soal 49 – Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Simpulan teks tersebut adalah ...

- A. Bahasa Indonesia menjadi alat vital bagi negara Indonesia
- B. Bahasa Indonesia memiliki peranan tidak penting bagi kelangsungan hidup negara Indonesia
- C. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia
- D. Bahasa Indonesia memiliki dampak positif dan negatif bagi negara Indonesia
- E. Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam bidang keilmuan, kebudayaan, dan karya sastra di Indonesia

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Bahasa Indonesia menjadi alat vital bagi negara Indonesia = hanya membahas peranan penting bahasa Indonesia secara umum sehingga tidak termasuk ke dalam simpulan.
- B. Bahasa Indonesia memiliki peranan tidak penting bagi kelangsungan hidup negara Indonesia = tidak terdapat pada teks tersebut.
- C. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia = hanya membahas definisi bahasa Indonesia secara umum sehingga tidak termasuk ke dalam simpulan.
- D. Bahasa Indonesia memiliki dampak positif dan negatif bagi negara Indonesia = hanya menjelaskan manfaat bahasa Indonesia dan tidak membahas dampak negatif bahasa Indonesia.
- E. Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam bidang keilmuan, kebudayaan, dan karya sastra di Indonesia = menyimpulkan informasi pada teks tersebut tentang peranan penting bahasa Indonesia dalam tiga ranah dan dirincikan pada teks tersebut menjadi beberapa paragraf.

Kunci jawaban: E. Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam bidang keilmuan, kebudayaan, dan karya sastra di Indonesia

Soal 50 – Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Dampak ekonomi dari infrastruktur telah menjadi perdebatan selama tiga dekade terakhir. Penyediaan infrastruktur yang memadai telah dianggap sebagai salah satu hal penting dari pertumbuhan dan pembangunan ekonomi jangka panjang. Sistem infrastruktur yang berfungsi dengan baik dapat mengurangi biaya distribusi serta memfasilitasi mobilitas barang dan tenaga kerja yang berimplikasi pada efektivitas biaya produksi dan peningkatan nilai ekonomi. Investasi dalam infrastruktur sektor publik memengaruhi pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Investasi dalam infrastruktur dapat membawa beberapa manfaat, di antaranya bahwa investasi langsung dalam infrastruktur ekonomi dapat memfasilitasi proses produksi dan merangsang kegiatan ekonomi dalam negeri, meningkatkan daya saing dengan mengurangi biaya transaksi dan perdagangan, serta menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat miskin. Namun, hubungan antara investasi infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi tentunya akan berbeda di setiap negara.

Sebagai penyedia jasa, infrastruktur secara langsung dan tidak langsung masuk ke dalam proses produksi. Oleh karena itu, infrastruktur memiliki peran penting dalam proses produksi. Infrastruktur memengaruhi pertumbuhan secara langsung, melalui akumulasi modal, dan secara tidak langsung, melalui peningkatan produktivitas secara total. Pembangunan infrastruktur memperbesar kapasitas produksi dengan menciptakan lingkungan investasi yang kondusif bagi para investor. Biaya produksi untuk sektor swasta berkurang karena penggunaan layanan infrastruktur yang intensif sehingga meningkatkan daya tahan modal swasta.

Sumber: Astariadi Kurniawan dan Muhamad Ihsan. (2021). Infrastruktur, Investasi dan Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Kasus pada provinsi-provinsi di Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa). *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, Vol 1 (2), Hal. 78-88.

Manakah pernyataan berikut yang memperlemah dan tidak memperlemah dari dampak ekonomi pada bidang infrastruktur di Indonesia?

| Pernyataan | Memperlemah | Tidak Memperlemah |
|--|-------------|-------------------|
| <p>Penyediaan infrastruktur yang memadai salah satu hal penting dari pertumbuhan dan pembangunan ekonomi karena dapat mengurangi biaya distribusi.</p> | | |
| <p>Biaya produksi untuk sektor swasta meningkat karena penggunaan layanan infrastruktur yang tidak intensif sehingga daya tahan modal swasta berkurang.</p> | | |
| <p>Sistem infrastruktur yang berfungsi dengan baik berimplikasi pada efektivitas biaya produksi dan peningkatan nilai ekonomi karena dapat mengurangi biaya distribusi dan memfasilitasi mobilitas barang dan tenaga kerja.</p> | | |
| <p>Beberapa dampak, seperti memfasilitasi proses produksi dan merangsang kegiatan ekonomi dalam negeri, meningkatkan daya saing dengan mengurangi biaya transaksi dan perdagangan, dan menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat miskin adalah kerugian dari investasi dalam infrastruktur.</p> | | |
| <p>Dengan menciptakan lingkungan investasi yang kondusif bagi para investor, kapasitas produksi diperbesar oleh pembangunan infrastruktur.</p> | | |

Pembahasan:

1. Pernyataan 1 tidak memperlemah investasi pada bidang infrastruktur karena sesuai dengan teks tersebut pada paragraf pertama.
2. Pernyataan 2 memperlemah karena tidak sesuai dengan teks tersebut. Biaya produksi untuk sektor swasta pada teks tersebut seharusnya berkurang, bukan meningkat dan penggunaan infrastruktur pada teks seharusnya meningkatkan daya tahan modal swasta, bukan mengurangi.
3. Pernyataan 3 tidak memperlemah investasi pada bidang infrastruktur karena sesuai dengan teks tersebut pada paragraf kedua.
4. Pernyataan 4 memperlemah karena tidak sesuai dengan teks tersebut. Ketiga dampak yang disebutkan seharusnya menunjukkan manfaat dari adanya investasi pada sektor infrastruktur bukan menunjukkan kerugiannya.
5. Pernyataan 5 tidak memperlemah investasi pada bidang infrastruktur karena sesuai dengan teks tersebut pada paragraf kedua.

Oleh karena itu, pernyataan yang memperlemah adalah pernyataan 2 dan 4, sedangkan pernyataan yang tidak memperlemah adalah pernyataan 1, 3, dan 5.

| Pernyataan | Memperlemah | Tidak Memperlemah |
|--|--------------------|--------------------------|
| Penyediaan infrastruktur yang memadai salah satu hal penting dari pertumbuhan dan pembangunan ekonomi karena dapat mengurangi biaya distribusi. | | ✓ |
| Biaya produksi untuk sektor swasta meningkat karena penggunaan layanan infrastruktur yang tidak intensif sehingga daya tahan modal swasta berkurang. | ✓ | |

| | | |
|--|----------|----------|
| <p>Sistem infrastruktur yang berfungsi dengan baik berimplikasi pada efektivitas biaya produksi dan peningkatan nilai ekonomi karena dapat mengurangi biaya distribusi dan memfasilitasi mobilitas barang dan tenaga kerja.</p> | | <p>✓</p> |
| <p>Beberapa dampak, seperti memfasilitasi proses produksi dan merangsang kegiatan ekonomi dalam negeri, meningkatkan daya saing dengan mengurangi biaya transaksi dan perdagangan, dan menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat miskin adalah kerugian dari investasi dalam infrastruktur.</p> | <p>✓</p> | |
| <p>Dengan menciptakan lingkungan investasi yang kondusif bagi para investor, kapasitas produksi diperbesar oleh pembangunan infrastruktur.</p> | | <p>✓</p> |

Kunci jawaban: TM – M – TM – M – TM

Soal 51 – Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Perhatikan teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 51-53!

(1) Pentingnya menjaga kesehatan tubuh seharusnya dapat disadari setiap orang. (2) Gaya hidup sehat mencakup pola makan yang baik, olahraga teratur, dan istirahat cukup. (3) Perlunya mengonsumsi makanan bergizi adalah langkah penting untuk mencegah penyakit menggerogoti tubuh. (4) Orang yang sehat biasanya tampak bugar, sebaliknya, orang yang sering sakit akan terlihat lemah dan tidak bersemangat. (5) Dalam hal ini, pemerintah juga memberikan imbauan agar masyarakat menjaga kebugaran sebagai bentuk pencegahan penyakit menular.

(6) Sayangnya, masih banyak masyarakat tidak peduli terhadap kesehatannya. (7) Mereka kurang memperhatikan kebersihan makanan yang dikonsumsi. (8) Kebiasaan buruk ini sering menjadi biang keladi munculnya penyakit pencernaan. (9) Mereka seharusnya sadar bahwa kesehatan itu mahal dan mencegah selalu lebih baik daripada mengobati. (10) Namun demikian, tak semua orang memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya gaya hidup sehat.

Manakah pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan isi teks tersebut?

- A. Gaya hidup sehat meliputi pola makan, olahraga teratur, dan istirahat cukup
- B. Pemerintah menghimbau masyarakat menjaga kebugaran untuk mencegah penyakit menular
- C. Orang yang sehat biasanya tampak bugar, sedangkan orang yang sering sakit tampak lemah
- D. Semua orang sudah memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya hidup sehat
- E. Kurangnya kepedulian terhadap kebersihan makanan dapat memicu penyakit pencernaan

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Gaya hidup sehat meliputi pola makan, olahraga teratur, dan istirahat cukup = sesuai dengan kalimat (1) pada teks.
- B. Pemerintah menghimbau masyarakat menjaga kebugaran untuk mencegah penyakit menular = sesuai isi teks yang menyebut imbauan pemerintah.
- C. Orang yang sehat biasanya tampak bugar, sedangkan orang yang sering sakit tampak lemah = sesuai dengan kalimat (3) dan (4).
- D. Semua orang sudah memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya hidup sehat = salah karena teks justru menyebut “tak semua orang memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya gaya hidup sehat.”
- E. Kurangnya kepedulian terhadap kebersihan makanan dapat memicu penyakit pencernaan = sesuai dengan bagian teks tentang kebiasaan buruk masyarakat.

Kunci jawaban: D. Semua orang sudah memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya hidup sehat

Soal 52 – Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Antonim dari kata *bersemangat* pada kalimat (4) dalam teks tersebut adalah ...

- A. Putus asa
- B. Lesu
- C. Lunglai
- D. Malas
- E. Tidak bergairah

Pembahasan: Kata *bersemangat* bermakna penuh energi, antusias, dan bertenaga. Antonim yang paling tepat adalah lesu, yang berarti tidak bertenaga, lemah, dan tidak bersemangat.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Putus asa = sesuatu yang tidak memiliki harapan.
 - B. Lesu = keadaan tubuh yang lemah, kurang bertenaga, dan tidak bersemangat.
 - C. Lunglai = keadaan tubuh yang sangat lemah, biasanya terkait kelemahan fisik sehingga sulit berdiri atau bergerak.
 - D. Malas = suatu sikap enggan melakukan sesuatu.
 - E. Tidak bergairah = suatu sikap tidak memiliki keinginan atau hasrat.
- Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi B karena kata lesu lebih tepat digunakan sesuai dengan teks tersebut yang berkaitan dengan kesehatan.

Kunci jawaban: B. Lesu

Soal 53 – Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Kata *mahal* pada kalimat (9) memiliki perubahan makna yang merujuk pada ...

- A. Sesuatu yang berkaitan dengan harga
- B. Sesuatu yang memiliki manfaat
- C. Sesuatu yang penting/berharga
- D. Sesuatu yang bernilai
- E. Sesuatu yang dihargai

Pembahasan: Dalam teks, terdapat kalimat “kesehatan itu mahal”. Kata *mahal* di sini tidak bermakna harga yang tinggi, melainkan mengalami perubahan makna menjadi sesuatu yang penting dan berharga karena kesehatan tidak bisa digantikan dengan materi.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Sesuatu yang berkaitan dengan harga = berkaitan dengan nominal.
- B. Sesuatu yang memiliki manfaat = berkaitan dengan kegunaan atau kebermanfaatan.
- C. Sesuatu yang penting/berharga = sesuatu yang berharga yang tidak dapat diukur dengan nominal.
- D. Sesuatu yang bernilai = sesuatu yang memiliki nilai, tidak selalu terbatas pada nominal.
- E. Sesuatu yang dihargai = sesuatu yang dianggap penting atau diberikan penghormatan.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi C karena perluasan kata mahal adalah sesuatu yang penting dan tidak dapat diukur dengan nominal.

Kunci jawaban: C. Sesuatu yang penting/berharga

Soal 54 – Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Perhatikan teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 54-56!

(1) Virus COVID-19 yang merebak pada awal tahun 2020 telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia. (2) Kasus tersebut membuka mata kita untuk lebih peduli pada kebersihan dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. (3) Pemerintah mengimbau masyarakat untuk mencuci tangan, menjaga jarak, dan memakai masker. (4) Upaya ini dilakukan karena penyebaran virus tersebut sangat cepat, seperti api yang membakar habis jerami. (5) Mereka memiliki risiko yang lebih tinggi apabila tidak mematuhi protokol kesehatan.

(6) Pandemi juga membuat aktivitas masyarakat berubah secara drastis. (7) Seluruh aktivitas di luar ruangan dihentikan, diganti dengan aktivitas di rumah masing-masing. (8) Kegiatan yang dilakukan secara tatap muka dihentikan, semua orang harus beradaptasi secara daring. (9) Meski situasi saat itu sangat sulit, kita tidak boleh menyerah. (10) Pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat harus bergandeng tangan untuk melawan pandemi ini. (11) Dengan disiplin menjaga protokol kesehatan, rajin berolahraga, dan menjaga pola makan.

Kata ulang pada kalimat “....diganti dengan aktivitas di rumah masing-masing.” menunjukkan arti ...

- A. Kegiatan dilakukan berulang-ulang
- B. Setiap atau sendiri-sendiri
- C. Penegasan makna kata
- D. Perubahan kata kerja menjadi kata benda
- E. Hubungan timbal balik atau saling

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Kegiatan dilakukan berulang-ulang = dilakukan secara rutin, misalnya lari-lari.
- B. Setiap atau sendiri-sendiri = merujuk pada setiap individu, contohnya

masing-masing.

- C. Penegasan makna kata = menegaskan makna yang sebenarnya, misalnya pelan-pelan.
- D. Perubahan kata kerja menjadi kata benda = suatu kata yang menduduki kata kerja, apabila digunakan sebagai kata ulang, maka berubah menjadi kata benda, misalnya sayur-mayur.
- E. Hubungan timbal balik atau saling = hubungan yang merujuk pada kegiatan, misalnya sapa-menyapa.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi B, kata masing-masing bermakna sendiri-sendiri, yakni merujuk pada satu-satu individu.

Kunci jawaban: B. Setiap atau sendiri-sendiri

DO NOT
COPY

Soal 55 – Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Makna idiom “api yang membakar habis jerami” pada kalimat (4) dalam teks tersebut adalah ...

- A. Penyebaran yang cepat dan sulit dihentikan
- B. Masalah yang tidak bisa dihindari
- C. Permasalahan yang sudah lama terjadi
- D. Situasi yang memerlukan kerja sama
- E. Situasi yang sulit untuk ditangani

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Penyebaran yang cepat dan sulit dihentikan = makna ungkapan ini cocok untuk wacana Covid-19 karena virus tersebut mudah menyebar.
- B. Masalah yang tidak bisa dihindari = makna ungkapan ini kurang cocok karena api lebih cepat membakar benda yang mudah terbakar.
- C. Permasalahan yang sudah lama terjadi = makna ungkapan ini tidak cocok karena tidak sesuai dengan situasi yang sedang terjadi.
- D. Situasi yang memerlukan kerja sama = makna ungkapan ini tidak cocok karena idiom api tidak bekerja sama dengan benda apa pun.
- E. Situasi yang sulit untuk ditangani = makna ungkapan ini tidak cocok karena situasi merujuk pada api yang mudah membakar jerami.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi A. Api apabila membakar bahan yang mudah terbakar, misalnya kayu kering, daun kering, atau kertas kering, maka ia akan membakar dengan cepat. Jerami merupakan batang padi yang sudah kering, maka sangat mudah terbakar. Oleh karena itu, ungkapan tersebut sangat cocok dengan ungkapan bahwa virus Covid-19 sangat mudah menyebar di masyarakat.

Kunci jawaban: A. Penyebaran yang cepat dan sulit dihentikan

Soal 56 – Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Kata rujukan “mereka” pada paragraf pertama merujuk pada ...

- A. Semua masyarakat
- B. Tenaga kesehatan
- C. Orang yang tidak mematuhi protokol kesehatan
- D. Pemerintah daerah
- E. Para lansia

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Semua masyarakat = tidak sesuai karena belum tentu tidak mematuhi protokol kesehatan.
 - B. Tenaga kesehatan = tidak sesuai karena tenaga kesehatan paling mengerti mengenai protokol kesehatan.
 - C. Orang yang tidak mematuhi protokol kesehatan = sesuai karena siapa pun yang tidak mematuhi protokol kesehatan akan mudah terjangkit virus Covid-19.
 - D. Pemerintah daerah = tidak sesuai karena pemerintah belum tentu tidak memahami protokol kesehatan.
 - E. Para lansia = tidak sesuai karena di dalam teks tidak dituliskan mengenai usia orang yang tidak mematuhi protokol kesehatan.
- Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi C. Kata “mereka” mengacu pada kelompok yang disebut, yaitu orang-orang yang tidak patuh pada protokol kesehatan.
- Kunci jawaban: C. Orang yang tidak mematuhi protokol kesehatan

Soal 57 – Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Perhatikan teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 57-59!

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan parasit *Plasmodium* yang terdapat pada nyamuk *Anopheles*. Penyakit ini mengincar tanpa pandang bulu, terutama mereka yang tinggal di daerah beriklim tropis. Gejala malaria yang ditimbulkan adalah demam tinggi, menggigil, sakit kepala, hingga nyeri otot. Apabila tidak segera ditangani, malaria bisa menjadi penyakit mematikan.

Langkah pencegahan sangat penting dilakukan sejak dini. Cara mencegah malaria adalah dengan menghindari gigitan nyamuk. Masyarakat dianjurkan untuk tidur dengan memakai kelambu, menggunakan *lotion anti nyamuk*, dan membersihkan genangan air. Pemerintah juga melakukan program penyemprotan insektisida secara berkala di daerah rawan malaria.

Langkah-langkah tersebut terbukti efektif menyusutkan jumlah kasus malaria di beberapa wilayah. Namun, kunci utama ada di tangan masyarakat dalam mencegah malaria. Masyarakat perlu memahami bahwa menjaga kebersihan lingkungan, menerapkan pola hidup bersih dan sehat, serta memeriksakan diri ke puskesmas apabila mengalami gejala malaria. Oleh karena itu, kita dapat memutus rantai penularan penyakit malaria.

Ungkapan “mengincar tanpa pandang bulu” merupakan kiasan yang bermakna ...

- A. Hanya menyerang orang yang memiliki daya tahan tubuh lemah
- B. Menyerang orang-orang tertentu secara khusus
- C. Mengincar masyarakat berpenghasilan rendah di daerah tropis
- D. Hanya mengincar anak-anak dan lansia sebagai kelompok rentan
- E. Menyerang siapa saja tanpa membedakan

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Hanya menyerang orang yang memiliki daya tahan tubuh lemah = salah, ini terlalu membatasi, padahal teks menegaskan malaria tidak pilih-pilih.
 - B. Menyerang orang-orang tertentu secara khusus = salah, justru berlawanan dengan arti “tanpa pandang bulu”.
 - C. Mengincar masyarakat berpenghasilan rendah di daerah tropis = salah karena teks hanya menyebut daerah tropis, tidak mengaitkan dengan kondisi ekonomi.
 - D. Hanya mengincar anak-anak dan lansia sebagai kelompok rentan = salah, ini juga membatasi, padahal ungkapan artinya menysasar semua orang.
 - E. Menyerang siapa saja tanpa membedakan = benar, sesuai makna ungkapan “tanpa pandang bulu”, yaitu berlaku bagi siapa pun tanpa pilih-pilih.
- Kunci jawaban: E. Menyerang siapa saja tanpa membedakan

DO NOT
COPY

Soal 58 – Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Penulisan kata bercetak tebal pada teks tersebut yang benar adalah ...

- A. anti nyamuk
- B. *antinyamuk*
- C. anti-nyamuk
- D. antinyamuk
- E. Tidak perlu diperbaiki

Pembahasan: Kata anti adalah bentuk terikat (afiks) sehingga harus langsung dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya tanpa spasi. Oleh karena itu, bentuk yang benar adalah antinyamuk.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. anti nyamuk = salah, tidak boleh dipisah dengan spasi karena “anti-” adalah bentuk terikat.
- B. *antinyamuk* = salah, tidak perlu dimiringkan karena bukan kata asing.
- C. anti-nyamuk = salah, tanda hubung tidak diperlukan.
- D. antinyamuk = benar, sesuai aturan penulisan bentuk terikat.
- E. Tidak perlu diperbaiki = salah karena bentuk aslinya “anti nyamuk” memang salah tulis.

Kunci jawaban: D. antinyamuk

Soal 59 – Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Negasi dari kata yang bergaris bawah pada paragraf ketiga adalah ...

- A. Mandul
- B. Sia-sia
- C. Inefektif
- D. Kontraproduktif
- E. Efisien

Pembahasan: Kata *efektif* berarti berhasil guna atau menghasilkan sesuai tujuan. Negasi atau lawan katanya adalah bentuk yang menunjukkan kegagalan mencapai tujuan. Bentuk baku dari negasi *efektif* adalah *inefektif*.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Mandul = salah, meski kadang dipakai kiasan untuk “tidak menghasilkan”, kata *mandul* lebih umum dipakai pada konteks biologis, bukan lawan baku dari *efektif*.
- B. Sia-sia = salah, maknanya dekat, tetapi *sia-sia* menekankan hasil yang percuma, bukan lawan langsung dari *efektif*.
- C. Inefektif = benar, ini bentuk baku/ilmiah yang menjadi antonim langsung dari *efektif*.
- D. Kontraproduktif = salah, lebih dari sekadar tidak efektif karena artinya malah berbalik memberi dampak negatif.
- E. Efisien = salah, sering tertukar, padahal *efisien* artinya hemat sumber daya, bukan kebalikan dari *efektif*.

Kunci jawaban: C. Inefektif

Soal 60 – Pengetahuan dan Pemahaman Umum

Merokok merupakan kebiasaan yang berdampak buruk bagi kesehatan tubuh. Setiap batang rokok mengandung lebih dari 4.000 zat kimia berbahaya, termasuk nikotin, amonia, karbon monoksida, serta logam berat seperti arsenik dan kadmium.

Frasa “kesehatan tubuh” termasuk jenis frasa ...

- A. Frasa verbal
- B. Frasa adjektiva
- C. Frasa nomina
- D. Frasa preposisional
- E. Frasa numeral

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Frasa verbal = frasa yang memiliki inti kata kerja (verba) dan berfungsi sebagai predikat.
 - B. Frasa adjektiva = frasa yang memiliki inti kata sifat (adjektiva) dan berfungsi sebagai pelengkap.
 - C. Frasa nomina = frasa yang memiliki inti kata benda (nomina) dan berfungsi sebagai subjek.
 - D. Frasa preposisional = frasa yang diawali dengan preposisi (kata depan).
 - E. Frasa numeral = frasa yang memiliki kata bilangan (numeralia).
- Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi C, frasa nomina yang terdiri atas kata benda, yaitu kesehatan dan tubuh.
Kunci jawaban: C. Frasa nomina

Pemahaman Bacaan dan Menulis



Soal 61 – Pemahaman Bacaan dan Menulis

Perhatikan teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 61-63!

(1) Beberapa tahun ke belakang, Facebook menjadi pilihan banyak kaum perempuan dalam bermedia **sosial** karena dianggap berjasa dalam mempertemukan kembali perempuan dengan keluarga dan sahabat. (2) Mereka yang sudah lama tidak berhubungan dan kehilangan kontak bisa kembali berbagi kabar, berbagi hobi dan kesukaan, juga berbagi informasi yang penting. (3) Banyak juga yang merasa bahwa Facebook berjasa mempertemukan mereka dengan pasangan hidupnya.

(4) Namun, **semenjak** Instagram diakuisisi oleh Facebook, pengguna media sosial beralih ke Instagram. (5) Berdasarkan **survey** yang penulis lakukan, dari 366 orang responden, sebanyak 53,5% merupakan pengguna Instagram yang cukup setia. (6) Instagram yang semula hanya **platform** untuk berbagi foto dan video, belakangan sudah berubah dengan menambahkan fitur *stories*, IGTV, *reels*, dan berbagai filter-filter yang menarik bagi penggunanya. (7) Saat ini, Instagram bisa digunakan untuk berbagi informasi dan konten yang menarik. (8) Konten yang dibagikan bisa berupa konten informatif, edukatif, kreatif, inspiratif, bahkan promosi dengan menggunakan fitur *Instagram Shopping* (Triwidisari et al., 2018). (9) Perempuan sebagai "*source of information*" bagi lingkungan sekitarnya, terutama keluarga, harus memiliki kecerdasan dalam literasi digital, terutama terkait dengan isu-isu kesehatan, pola pengasuhan anak, dan **proteksi** dampak-dampak negatif dari perkembangan teknologi digital.

Penggunaan tanda baca yang tidak tepat terdapat pada kalimat ...

- A. (1)
- B. (3)
- C. (4)
- D. (5)
- E. (8)

Pembahasan: Penggunaan tanda baca diatur dalam pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD) V. Pada kalimat (1), terdapat penggunaan tanda koma sebelum kata *karena*. Menurut EYD, tanda koma tidak digunakan jika induk kalimat mendahului anak kalimat. Bagian yang menjadi anak kalimat ditandai oleh konjungsi subordinatif, seperti *karena*. Oleh karena itu, penggunaan tanda koma sebelum kata *karena* pada kalimat (1) tidak tepat.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. (1) = penggunaan tanda koma sebelum kata *karena* pada kalimat (1) tidak tepat.
- B. (3) = tanda baca yang terdapat pada kalimat (3) adalah tanda titik yang terletak pada akhir kalimat. Penggunaan tanda baca tersebut sudah tepat.
- C. (4) = tanda baca yang terdapat pada kalimat (4) adalah tanda koma yang terletak setelah kata *namun* dan *Facebook*. Penggunaan tanda koma tersebut sudah sesuai dengan EYD, yaitu tanda koma digunakan di belakang kata penghubung antarkalimat dan digunakan untuk memisahkan keterangan yang terletak di awal kalimat.
- D. (5) = tanda baca yang terdapat pada kalimat (5) adalah tanda koma yang terletak setelah kata *lakukan* dan *responden*. Bagian sebelum kedua kata tersebut menempati unsur keterangan dalam kalimat. Dengan demikian, penggunaan tanda koma tersebut sudah tepat karena digunakan untuk memisahkan keterangan yang terletak di awal kalimat.
- E. (8) = pada kalimat (8), terdapat penggunaan tanda koma pada unsur perincian *informatif, edukatif, kreatif, inspiratif*. Penggunaan tanda koma tersebut sudah sesuai dengan EYD karena digunakan di antara unsur-unsur dalam perincian.

Kunci jawaban: A. (1)

Soal 62 – Pemahaman Bacaan dan Menulis

Perbaiki yang tepat untuk kalimat (6) adalah ...

- A. Menghilangkan *yang* sebelum *semula*
- B. Menghilangkan *berbagai* setelah *menghadirkan*
- C. Mengubah *platform* menjadi *media*
- D. Mengganti *belakangan* dengan *baru-baru ini*
- E. Menambahkan *aplikasi* sebelum *Instagram*

Pembahasan: Pertanyaan tentang perbaikan kalimat biasanya berkaitan dengan keefektifan kalimat. Salah satu prinsip kalimat efektif adalah kehematan. Pada kalimat (6), terdapat penggunaan kata yang tidak hemat, yaitu pada frasa *berbagai filter-filter*. Agar lebih efektif, kata *berbagai* perlu dihilangkan.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Menghilangkan *yang* sebelum *semula* = salah karena jika *yang* dihilangkan, struktur kalimat (6) akan menjadi tidak lengkap.
- B. Menghilangkan *berbagai* setelah *menghadirkan* = pada kalimat (6), terdapat penggunaan kata yang tidak hemat, yaitu pada frasa *berbagai filter-filter*. Agar lebih efektif, kata *berbagai* perlu dihilangkan.
- C. Mengubah *platform* menjadi *media* = salah karena penulisan *platform* sudah tepat dan tidak mengganggu gramatika kalimat.
- D. Mengganti *belakangan* dengan *baru-baru ini* = salah karena kedua kata tersebut memiliki makna yang sama sehingga tidak akan mengubah keefektifan kalimat (6).
- E. Menambahkan *aplikasi* sebelum *Instagram* = salah karena penambahan kata tersebut akan mengakibatkan kalimat (6) menjadi boros sebab *Instagram* sudah mengandung makna 'aplikasi'.

Kunci jawaban: B. Menghilangkan *berbagai* setelah *menghadirkan*

Soal 63 – Pemahaman Bacaan dan Menulis

Penulisan kata bercetak tebal yang tidak baku terdapat pada kalimat nomor ...

- A. (1)
- B. (4)
- C. (5)
- D. (6)
- E. (9)

Pembahasan: Pertanyaan ini berkaitan dengan penulisan kata yang tidak baku. Kata yang tidak baku terdapat pada kalimat nomor (5), yaitu kata *survey*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata *survey* adalah bentuk tidak baku dari *survei*.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. (1) = penulisan kata *sosial* pada kalimat (1) sudah sesuai dengan KBBI.
- B. (4) = penulisan kata *semenjak* pada kalimat (4) sudah sesuai dengan KBBI.
- C. (5) = tepat karena kata *survey* adalah bentuk tidak baku dari *survei*.
- D. (6) = penulisan kata *platform* pada kalimat (6) sudah tepat.
- E. (9) = tidak tepat karena kata tersebut sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia.

Kunci jawaban: C. (5)

Soal 64 – Pemahaman Bacaan dan Menulis

Perhatikan teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 64-66!

(1) Penyelidikan APJII (Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia) menunjukkan bahwa di Indonesia penetrasi pemanfaatan internet pada tahun 2023 telah mencapai 78,19 persen atau menembus 215.626.156 jiwa dari jumlah penduduk sebanyak 275.773.901 jiwa, jadi mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,17 persen. (2) Peningkatan ini kemungkinan besar masih didorong dengan penggunaan internet yang semakin tinggi, yang semakin dibutuhkan oleh masyarakat meskipun pandemi Covid-19 dan berbagai pembatasan sosial sudah berakhir. (3) Berdasarkan gender, perempuan memiliki kontribusi 48,81% dalam penetrasi internet di Indonesia. (4) Hal ini menunjukkan bahwa sesungguhnya, dunia telah mengakui bahwa perempuan memiliki kemampuan dan kreativitas yang cukup besar dibandingkan dengan laki-laki. (5) Bahkan, selama krisis ekonomi di banyak negara, perempuanlah yang berhasil *survive*. (6) Tidak berlebihan jika dikatakan bahwa perempuan Indonesia menjadi aktor utama dalam ekonomi digital karena banyak bisnis yang mampu bertahan pada masa sulit adalah bisnisnya perempuan. (7) Namun, masih banyak perempuan, termasuk di Indonesia, belum terlibat dalam era kreativitas ekonomi digital. (8) Dalam hal kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, perempuan juga dikenal sebagai yang paling mudah beradaptasi. (9) Namun, terkadang, kehalusan selera wanitalah yang memaksanya untuk membuat konsesi terhadap kompetisi (Hidayati et al., 2020; Dedi Wahyudi & Kurniasih, 2021)

Hubungan yang terkandung dalam kalimat (4) dan kalimat (5) pada teks di atas adalah ...

- A. Penambahan
- B. Penjelasan
- C. Penegasan

- D. Perluasan
- E. Perlawanan

Pembahasan: Hubungan antarkalimat adalah hubungan yang terkandung antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain dalam konteks kepaduan paragraf. Hal ini dapat diidentifikasi dengan melihat isi/gagasan dan konjungsi antarkalimat.

1. Gagasan kalimat (4) → perempuan memiliki kemampuan dan kreativitas yang cukup besar dibandingkan dengan laki-laki.
2. Gagasan kalimat (5) → perempuan berhasil *survive* ketika krisis ekonomi.

Dari kedua gagasan tersebut, dapat diidentifikasi bahwa kalimat (5) menegaskan informasi yang ada di kalimat (4). Hal ini diperkuat dengan kehadiran konjungsi *bahkan* pada awal kalimat (4).

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Penambahan = tidak tepat karena hubungan penambahan dapat ditandai oleh konjungsi *selain itu*.
- B. Penjelasan = tidak tepat karena kalimat (4) dan (5) tidak mengandung hubungan penjelasan.
- C. Penegasan = kalimat (5) menegaskan informasi yang ada di kalimat (4). Hal ini diperkuat dengan kehadiran konjungsi *bahkan* pada awal kalimat (4).
- D. Perluasan = tidak tepat karena kalimat (4) dan (5) tidak mengandung hubungan perluasan.
- E. Perlawanan = tidak tepat karena hubungan perlawanan dapat ditandai oleh konjungsi *namun* atau *akan tetapi*.

Kunci jawaban: C. Penegasan

Soal 65 – Pemahaman Bacaan dan Menulis

Kata *penetrasi* pada kalimat (1) dapat digantikan dengan kata ...

- A. Penggunaan
- B. Pemasukan
- C. Pengeluaran
- D. Perubahan
- E. Penembusan

Pembahasan: Pertanyaan ini berkaitan dengan sinonim. Menurut KBBI, *penetrasi* bermakna ‘penerobosan, penembusan, perembesan’. Dengan demikian, kata *penetrasi* bersinonim dengan *penembusan*. Secara konteks, kata *penembusan* juga merupakan kata yang paling sesuai dengan kata *penetrasi*.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Penggunaan = salah karena penggunaan memiliki makna yang berbeda dengan *penetrasi*, yaitu ‘proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu’.
- B. Pemasukan = salah karena pemasukan memiliki makna yang berbeda dengan *penetrasi*, yaitu ‘proses, perbuatan, cara memasukkan’.
- C. Pengeluaran = salah karena pengeluaran memiliki makna yang berbeda dengan *penetrasi*, yaitu ‘proses, cara, perbuatan mengeluarkan’.
- D. Perubahan = salah karena perubahan memiliki makna yang berbeda dengan *penetrasi*, yaitu ‘hal (keadaan) berubah, peralihan, pertukaran’.
- E. Penembusan = kata yang paling sesuai dengan kata *penetrasi*.

Kunci jawaban: E. Penembusan

Soal 66 – Pemahaman Bacaan dan Menulis

Penggunaan konjungsi yang tidak tepat pada teks tersebut terdapat pada kalimat ...

- A. (1)
- B. (5)
- C. (6)
- D. (7)
- E. (9)

Pembahasan: Penggunaan konjungsi yang tepat dapat dilihat dari jenis dan fungsinya. Secara umum, konjungsi dibagi menjadi dua, yaitu konjungsi intrakalimat dan antarkalimat. Konjungsi intrakalimat terletak di tengah kalimat, sedangkan konjungsi antarkalimat terletak di awal kalimat. Pada kalimat (1), terdapat konjungsi *jadi* yang terletak di tengah kalimat, padahal konjungsi tersebut termasuk jenis konjungsi antarkalimat. Oleh sebab itu, peletakan konjungsi *jadi* di tengah kalimat tidak tepat.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. (1) = terdapat konjungsi *jadi* yang terletak di tengah kalimat, padahal konjungsi tersebut termasuk jenis konjungsi antarkalimat.
- B. (5) = terdapat konjungsi *bahkan* yang terletak di awal kalimat. Penggunaan konjungsi ini sudah tepat karena *bahkan* termasuk jenis konjungsi antarkalimat.
- C. (6) = penggunaan konjungsi pada kalimat (6) sudah tepat, yaitu *bahwa* dan *karena*.
- D. (7) = terdapat konjungsi *namun* yang terletak di awal kalimat. Penggunaan konjungsi tersebut sudah tepat karena *namun* termasuk jenis konjungsi antarkalimat.
- E. (9) = terdapat konjungsi *namun* yang terletak di awal kalimat. Penggunaan konjungsi tersebut sudah tepat karena *namun* termasuk jenis konjungsi antarkalimat.

Kunci jawaban: A. (1)

Soal 67 – Pemahaman Bacaan dan Menulis

Perhatikan teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 67 dan 68!

(1) Beberapa orang yang terkenal di dunia, ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pengembangan OpenAI, yang salah satu hasilnya adalah ChatGPT (Wibowo et al., 2023). (2) Pada proses pengembangannya, ChatGPT memiliki beberapa fitur unggulan, seperti dapat menanggapi dan menjawab berbagai jenis pertanyaan, perintah, atau teks lainnya dengan cepat dan tepat. (3) Hal tersebut dapat terwujud karena ChatGPT dapat menyesuaikan gaya bahasa, suara, dan situasi sesuai dengan masukan atau keinginan dari pengguna (Hesanty, 2023). (4) Selain itu, ChatGPT mempunyai fitur unggulan. (5) Beberapa fitur unggulan yang dimiliki ChatGPT adalah mampu menghasilkan sebuah teks yang kreatif, informatif, dan sesuai dengan situasi yang diinginkan atau dimasukkan oleh pengguna (Hesanty, 2023). (6) Di bidang pendidikan, ChatGPT juga digunakan oleh para mahasiswa. (7) Dalam penggunaan ChatGPT ini dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan penulisan esai dan penulisan karya ilmiah dengan cepat. (8) Namun, penggunaan ChatGPT yang berlebihan tanpa memperhatikan kembali bahwa teknologi ini peranannya adalah sebagai alat bantu tentunya dapat melanggar etika akademik.

*Dikutip dengan penyesuaian dari
<https://www.kompasiana.com/diannrestu/659a44cade948f1e023f75b5/dampak-negatif-penggunaan-chat-gpt-dalam-dunia-pendidikan-perspektif-etika-akademik> pada tanggal 17 Agustus 2025.*

Penggunaan tanda koma yang tidak tepat terdapat pada kalimat nomor ____.

Pembahasan: Penggunaan tanda koma dapat dilihat di pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Menurut EYD, tanda koma digunakan untuk memisahkan unsur-unsur perincian yang lebih dari satu, memisahkan keterangan yang terletak di awal kalimat, memisahkan kalimat majemuk pertentangan yang didahului oleh konjungsi *tetapi*

dan *melainkan*, dan sebagainya. Pada kalimat (1), terdapat penggunaan tanda koma untuk memisahkan subjek dan predikat. Penggunaan tanda koma ini tidak tepat karena tanda koma tidak digunakan untuk memisahkan subjek dan predikat.

Analisis struktur kalimat (1):

Beberapa orang yang terkenal di dunia, (S) ikut berpartisipasi (P) secara aktif dalam proses pengembangan OpenAI, (K) yang salah satu hasilnya adalah ChatGPT (Wibowo et al., 2023). (Ket. tambahan)

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah kalimat nomor (1).

Kunci jawaban: (1)

DO NOT
COPY

Soal 68 – Pemahaman Bacaan dan Menulis

Kalimat manakah yang paling efektif sebagai hasil penggabungan kalimat (4) dan (5)?

- A. Selain itu, ChatGPT mempunyai fitur unggulan berupa mampu menghasilkan sebuah teks yang kreatif, informatif, dan sesuai dengan situasi berdasarkan yang diinginkan atau dimasukkan oleh pengguna (Hesanty, 2023).
- B. Selain itu, ChatGPT mempunyai fitur unggulan untuk menghasilkan sebuah teks yang kreatif, informatif, dan sesuai dengan situasi berdasarkan yang diinginkan atau dimasukkan oleh pengguna (Hesanty, 2023).
- C. Selain itu, ChatGPT mempunyai fitur unggulan karena mampu menghasilkan sebuah teks yang kreatif, informatif, dan sesuai dengan situasi berdasarkan yang diinginkan atau dimasukkan oleh pengguna (Hesanty, 2023).
- D. Selain itu, ChatGPT mempunyai fitur unggulan sehingga mampu menghasilkan sebuah teks yang kreatif, informatif, dan sesuai dengan situasi berdasarkan yang diinginkan atau dimasukkan oleh pengguna (Hesanty, 2023).
- E. Selain itu, ChatGPT mempunyai fitur unggulan, yaitu mampu menghasilkan sebuah teks yang kreatif, informatif, dan sesuai dengan situasi berdasarkan yang diinginkan atau dimasukkan oleh pengguna (Hesanty, 2023).

Pembahasan: Penggabungan kalimat dapat dilakukan dengan cara menambahkan konjungsi dengan memperhatikan hubungan antarkalimatnya. Kalimat (4) membahas ChatGPT yang memiliki keunggulan. Kalimat (5) membahas rincian keunggulan yang dimiliki ChatGPT. Dengan demikian, kalimat (4) dan (5) memiliki hubungan perincian. Konjungsi yang mengandung hubungan perincian adalah *yaitu*.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Selain itu, ChatGPT mempunyai fitur unggulan berupa mampu menghasilkan sebuah teks yang kreatif, informatif, dan sesuai dengan situasi berdasarkan yang diinginkan atau dimasukkan oleh pengguna (Hesanty, 2023). = salah karena kata *berupa* bukanlah konjungsi. Selain itu, penggunaan kata *berupa* pada kalimat tersebut mengakibatkan struktur kalimat tersebut tidak sesuai kaidah.
- B. Selain itu, ChatGPT mempunyai fitur unggulan untuk menghasilkan sebuah teks yang kreatif, informatif, dan sesuai dengan situasi berdasarkan yang diinginkan atau dimasukkan oleh pengguna (Hesanty, 2023). = salah karena kata *untuk* bukan konjungsi, melainkan preposisi. Hal ini juga tidak sesuai dengan hubungan antarkalimat (4) dan (5).
- C. Selain itu, ChatGPT mempunyai fitur unggulan karena mampu menghasilkan sebuah teks yang kreatif, informatif, dan sesuai dengan situasi berdasarkan yang diinginkan atau dimasukkan oleh pengguna (Hesanty, 2023). = salah karena konjungsi *karena* bukan konjungsi yang menyatakan perincian, melainkan penyebab.
- D. Selain itu, ChatGPT mempunyai fitur unggulan sehingga mampu menghasilkan sebuah teks yang kreatif, informatif, dan sesuai dengan situasi berdasarkan yang diinginkan atau dimasukkan oleh pengguna (Hesanty, 2023). = salah karena konjungsi *sehingga* bukan konjungsi yang menyatakan perincian, melainkan akibat.
- E. Selain itu, ChatGPT mempunyai fitur unggulan, yaitu mampu menghasilkan sebuah teks yang kreatif, informatif, dan sesuai dengan situasi berdasarkan yang diinginkan atau dimasukkan oleh pengguna (Hesanty, 2023). = tepat, kalimat (4) dan (5) memiliki hubungan perincian. Konjungsi yang mengandung hubungan perincian adalah *yaitu*.

Kunci jawaban: E. Selain itu, ChatGPT mempunyai fitur unggulan, yaitu mampu menghasilkan sebuah teks yang kreatif, informatif, dan sesuai dengan situasi berdasarkan yang diinginkan atau dimasukkan oleh pengguna (Hesanty, 2023).

Soal 69 – Pemahaman Bacaan dan Menulis

Perhatikan teks di bawah ini!

(1) Kebijakan efisiensi anggaran masih akan berlanjut pada tahun anggaran 2026. (2) Hal ini disampaikan Menteri Keuangan Sri Mulyani di Kompleks Parlemen, Jakarta, pada Selasa, 20 Mei 2025. (3) Sri Mulyani mengatakan bahwa penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026 akan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi selama ini. (4) “Kami masih akan terus memonitor langkah-langkah efisiensi,” kata Sri Mulyani. (5) Pelaksanaan efisiensi anggaran dilakukan berdasarkan instruksi Presiden nomor 1 tahun 2025 yang telah rampung pada 7 Maret 2025. (6) Dalam pelaksanaannya, pemerintah mengarahkan efisiensi anggaran kementerian/lembaga sebesar Rp256,1 triliun serta efisiensi pada pos transfer ke daerah senilai Rp50,59 triliun.

Diambil dengan penyesuaian dari <https://www.tempo.co/ekonomi/alasan-mengapa-efisiensi-anggaran-berlanjut-ke-2026-1503808>.

Penggunaan huruf yang tidak tepat terdapat pada kalimat nomor ...

- A. (2)
- B. (3)
- C. (4)
- D. (5)
- E. (6)

Pembahasan: Penggunaan huruf terdiri atas penggunaan huruf kapital dan huruf miring. Pada teks, tidak terdapat penggunaan huruf miring sehingga kita dapat fokus pada penggunaan huruf kapital atau nonkapital. Penggunaan huruf yang tidak tepat terdapat pada kalimat (5), yaitu pada frasa *instruksi Presiden nomor 1 tahun 2025*. Frasa tersebut merupakan nama dokumen. Menurut EYD, nama dokumen ditulis dengan huruf awal kapital pada setiap kata, kecuali kata tugas. Perbaikan yang tepat untuk frasa tersebut adalah *Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025*.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. (2) = salah. Pada kalimat (2), terdapat penggunaan huruf kapital pada frasa *Menteri Keuangan Sri Mulyani*. Penggunaan tersebut sudah tepat karena huruf kapital digunakan untuk menulis nama jabatan yang disertai nama orang. Selain itu, ada juga penggunaan huruf kapital pada nama tempat, hari, dan bulan yang sudah sesuai dengan EYD.
- B. (3) = salah. Pada kalimat (3), terdapat penggunaan huruf kapital pada nama orang, yaitu Sri Mulyani, dan nama dokumen, yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Penggunaan tersebut sudah sesuai dengan EYD.
- C. (4) = salah. Pada kalimat (4), terdapat penggunaan huruf kapital pada awal petikan langsung dan nama orang. Penggunaan tersebut sudah sesuai dengan EYD, yaitu huruf kapital digunakan pada awal kalimat dalam petikan langsung.
- D. (5) = benar. Penggunaan huruf yang tidak tepat terdapat pada kalimat (5), yaitu pada frasa *instruksi Presiden nomor 1 tahun 2025*. Frasa tersebut merupakan nama dokumen. Menurut EYD, nama dokumen ditulis dengan huruf awal kapital pada setiap kata, kecuali kata tugas. Perbaikan yang tepat untuk frasa tersebut adalah *Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025*.
- E. (6) = salah. Pada kalimat (6), terdapat penulisan huruf kapital pada mata uang. Penulisan tersebut sudah sesuai dengan EYD.
- Kunci jawaban: D. (5)

Soal 70 – Pemahaman Bacaan dan Menulis

Perhatikan teks di bawah ini!

(1) Di era globalisasi ini, berbagai pengaruh luar dapat mengubah nilai-nilai tradisional. (2) Oleh sebab itu, menjaga identitas ini menjadi makin penting. (3) Untuk mewujudkan penguatan nilai dan norma bersama, beberapa langkah strategis perlu diambil. (4) Pertama, pendidikan nilai harus menjadi prioritas dalam kurikulum pendidikan formal maupun informal. (5) Masyarakat perlu diajarkan tentang pentingnya nilai-nilai moral dan etika sejak dini agar mereka dapat memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. (6) Kedua, dialog antarbudaya perlu didorong untuk meningkatkan pemahaman antar kelompok yang berbeda. (7) Melalui dialog ini, masyarakat dapat saling menghargai perbedaan dan membangun toleransi. (8) Ketiga, partisipasi aktif dalam kegiatan komunitas sangat penting untuk memperkuat norma sosial. (9) Kegiatan sukarela atau gotong royong tidak hanya membantu menyelesaikan masalah bersama, tetapi juga memperkuat ikatan sosial di antara anggota masyarakat. (10) Selain itu, sistem hukum yang adil juga harus dibangun untuk memastikan bahwa semua individu diperlakukan secara setara di hadapan hukum sehingga menciptakan rasa keadilan yang lebih besar.

Penulisan kata yang tidak tepat terdapat pada kalimat nomor ____.

Pembahasan: Penulisan kata yang tidak tepat berkaitan dengan kebakuan kata dan penulisan bentuk terikat. Penulisan kata baku dapat dilihat di KBBI, sedangkan penulisan bentuk terikat dapat dilihat di EYD. Bentuk terikat adalah satuan bahasa yang harus ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya, seperti *anti-*, *pasca-*, *antar-*, *non-*, dan *pra-*. Pada kalimat (6), terdapat penulisan kata yang tidak tepat, yaitu pada kata *antar kelompok*. Karena *antar-* adalah bentuk terikat, penulisannya harus digabung dengan kata *kelompok* menjadi *antarkelompok*.

Kunci jawaban: (6)

Soal 71 – Pemahaman Bacaan dan Menulis

Saat menulis cerita pengalaman liburan, seorang siswa menulis seperti berikut:

"Pada bulan Desember lalu, aku pergi ke danau toba bersama keluarga. Kami mengunjungi pulau samosir dan menikmati keindahan alamnya."

Guru menemukan bahwa siswa tersebut belum tepat dalam menggunakan huruf kapital sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Berdasarkan paragraf di atas, perbaiki penggunaan huruf kapital yang tepat adalah ...

- A. Pada bulan Desember lalu, aku pergi ke Danau Toba bersama keluarga. Kami mengunjungi Pulau Samosir dan menikmati keindahan alamnya.
- B. Pada bulan Desember lalu, aku pergi ke Danau toba bersama Keluarga. Kami mengunjungi Pulau Samosir dan Menikmati keindahan Alamnya.
- C. Pada bulan Desember lalu, Aku pergi ke Danau Toba bersama Keluarga. Kami Mengunjungi Pulau samosir dan menikmati Keindahan alamnya.
- D. Pada Bulan Desember lalu, aku pergi ke Danau Toba bersama keluarga. Kami mengunjungi Pulau Samosir dan menikmati Keindahan Alamnya.
- E. Pada bulan Desember lalu, aku pergi ke Danau toba bersama keluarga. Kami mengunjungi pulau Samosir dan menikmati keindahan alamnya.

Pembahasan: Penggunaan huruf kapital dalam bahasa Indonesia sudah diatur pada Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan edisi kelima, antara lain:

1. Pada awal kalimat.
2. Pada nama bulan (misalnya: Desember).
3. Pada nama tempat geografis (misalnya: Danau Toba, Pulau Samosir).

4. Kata “keluarga”, “menikmati”, “alam”, dan lainnya tidak perlu kapital jika bukan di awal kalimat atau bukan nama diri.

Penjelasan opsi jawaban:

A. Pada bulan Desember lalu, aku pergi ke Danau Toba bersama keluarga. Kami mengunjungi Pulau Samosir dan menikmati keindahan alamnya. = benar karena semua huruf kapital digunakan sesuai kaidah.

B. Pada bulan desember lalu, aku pergi ke Danau toba bersama Keluarga. Kami mengunjungi Pulau Samosir dan Menikmati keindahan Alamnya. = salah karena "desember", "toba", dan "menikmati" salah kapitalisasi.

C. Pada bulan Desember lalu, Aku pergi ke Danau Toba bersama Keluarga. Kami Mengunjungi Pulau samosir dan menikmati Keindahan alamnya. = salah karena "Aku", "Mengunjungi", "Keindahan" salah kapitalisasi.

D. Pada Bulan Desember lalu, aku pergi ke Danau Toba bersama keluarga. Kami mengunjungi Pulau Samosir dan menikmati Keindahan Alamnya. = salah karena "Bulan" dan "Keindahan Alamnya" tidak seharusnya kapital.

E. Pada bulan Desember lalu, aku pergi ke Danau toba bersama keluarga. Kami mengunjungi pulau Samosir dan menikmati keindahan alamnya. = salah karena "toba" dan "pulau" tidak kapital padahal nama geografis.

Kunci jawaban: A. Pada bulan Desember lalu, aku pergi ke Danau Toba bersama keluarga. Kami mengunjungi Pulau Samosir dan menikmati keindahan alamnya.

Soal 72 – Pemahaman Bacaan dan Menulis

Perhatikan kutipan kalimat berikut!

Setelah selesai makan malam Rudi segera mencuci piring, menyapu lantai dan menyalakan televisi.

Perbaikan penggunaan tanda baca yang tepat pada kalimat di atas adalah ...

- A. Setelah selesai makan malam, Rudi segera mencuci piring menyapu lantai, dan menyalakan televisi.
- B. Setelah selesai makan malam Rudi segera mencuci piring menyapu lantai dan menyalakan televisi.
- C. Setelah selesai makan malam, Rudi segera mencuci piring, menyapu lantai, dan menyalakan televisi.
- D. Setelah selesai makan malam Rudi segera mencuci piring, menyapu lantai dan menyalakan televisi.
- E. Setelah selesai makan malam. Rudi segera mencuci piring, menyapu lantai, dan menyalakan televisi.

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Setelah selesai makan malam, Rudi segera mencuci piring menyapu lantai, dan menyalakan televisi. = salah. Kalimat ini tidak menggunakan koma setelah "piring", padahal ada lebih dari dua kegiatan dalam satu daftar (mencuci piring, menyapu lantai, dan menyalakan televisi) sehingga perlu koma di antara semua elemen.
- B. Setelah selesai makan malam Rudi segera mencuci piring menyapu lantai dan menyalakan televisi. = salah. Tidak ada tanda koma setelah "makan malam", padahal frasa ini merupakan keterangan waktu awal yang sebaiknya dipisahkan dari induk kalimat. Selain itu, tidak ada tanda koma dalam deretan kegiatan.
- C. Setelah selesai makan malam, Rudi segera mencuci piring, menyapu lantai, dan menyalakan televisi. = benar. Penggunaan tanda baca tepat:

1. Koma setelah keterangan awal "Setelah selesai makan malam"
 2. Koma di antara kegiatan (koma juga digunakan sebelum "dan", meskipun opsional, ini menambah kejelasan).
- D. Setelah selesai makan malam Rudi segera mencuci piring, menyapu lantai dan menyalakan televisi. = salah. Tidak ada koma setelah "makan malam", padahal itu bagian dari keterangan waktu yang seharusnya dipisahkan. Tidak ada koma sebelum "dan" untuk membantu memperjelas elemen terakhir dalam daftar.
- E. Setelah selesai makan malam. Rudi segera mencuci piring, menyapu lantai, dan menyalakan televisi. = salah. Tanda titik setelah "makan malam" memutus kalimat secara tidak wajar. Seharusnya digunakan tanda koma karena anak kalimat tersebut masih berhubungan langsung dengan kalimat utama.
- Kunci jawaban: C. Setelah selesai makan malam, Rudi segera mencuci piring, menyapu lantai, dan menyalakan televisi.

Soal 73 – Pemahaman Bacaan dan Menulis

Seorang siswa menulis paragraf untuk tugas menulis pengalaman:

“Kemarin saya pergi ke rumah paman di Yogyakarta kami tiba pukul 18.30 setelah itu kami makan malam bersama paman, bibi, dan sepupu saya.”

Guru meminta siswa tersebut memperbaiki penggunaan tanda titik (.) yang tepat agar paragraf menjadi jelas dan sesuai kaidah.

Manakah perbaikan kalimat berikut yang paling tepat berdasarkan penggunaan tanda titik?

- A. Kemarin saya pergi ke rumah paman di Yogyakarta. Kami tiba pukul 18.30. Setelah itu kami makan malam bersama paman. Bibi. Dan sepupu saya.
- B. Kemarin saya pergi ke rumah paman di Yogyakarta, kami tiba pukul 18.30. Setelah itu kami makan malam bersama paman, bibi dan sepupu saya.
- C. Kemarin saya pergi ke rumah paman di Yogyakarta. Kami tiba pukul 18.30. Setelah itu, kami makan malam bersama paman, bibi, dan sepupu saya.
- D. Kemarin saya pergi ke rumah paman di Yogyakarta kami tiba pukul 18.30. malam. Setelah itu kami makan malam. Bersama paman, bibi, dan sepupu saya.
- E. Kemarin saya pergi ke rumah paman. Di Yogyakarta. Kami tiba. Pukul 18.30. Setelah itu kami makan malam bersama paman, bibi, dan sepupu saya.

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Kemarin saya pergi ke rumah paman di Yogyakarta. Kami tiba pukul 18.30. Setelah itu kami makan malam bersama paman. Bibi. Dan sepupu saya. = salah, tanda titik digunakan berlebihan dan tidak pada tempatnya terlihat pada "Bibi. Dan sepupu saya."
- B. Kemarin saya pergi ke rumah paman di Yogyakarta, kami tiba pukul

18.30. Setelah itu kami makan malam bersama paman, bibi dan sepupu saya. = salah, kalimat pertama menggunakan *comma splice* ("...", kami tiba ..."), seharusnya titik atau titik koma. Kurang tanda koma setelah "bibi".

C. Kemarin saya pergi ke rumah paman di Yogyakarta. Kami tiba pukul 18.30. Setelah itu, kami makan malam bersama paman, bibi, dan sepupu saya. = benar, pemakaian tanda titik sudah benar memisahkan kalimat-kalimat utama. "pukul 18.30 " tidak perlu titik tambahan karena jam ditulis dengan titik dalam format waktu. Penggunaan tanda koma setelah "setelah itu," dan setelah "bibi," juga tepat.

D. Kemarin saya pergi ke rumah paman di Yogyakarta kami tiba pukul 18.30. malam. Setelah itu kami makan malam. Bersama paman, bibi, dan sepupu saya. = salah, titik dipakai setelah "18.30" dan sebelum "malam". Kalimat "Bersama paman ..." tidak logis dimulai dengan huruf besar sebagai kalimat baru.

E. Kemarin saya pergi ke rumah paman. Di Yogyakarta. Kami tiba. Pukul 18.30. Setelah itu kami makan malam bersama paman, bibi, dan sepupu saya. = salah, kalimat menjadi terputus-putus dan tidak logis, tanda titik digunakan sembarangan seperti setelah "Kami tiba." dan "Di Yogyakarta."

Kunci jawaban: C. Kemarin saya pergi ke rumah paman di Yogyakarta. Kami tiba pukul 18.30. Setelah itu, kami makan malam bersama paman, bibi, dan sepupu saya.

Soal 74 – Pemahaman Bacaan dan Menulis

Perhatikan paragraf berikut!

Saat kegiatan diskusi, Budi bertanya kepada Sinta “Apa pendapatmu tentang dampak penggunaan media sosial terhadap kebiasaan membaca?” Sinta menjawab bahwa media sosial bisa berdampak negatif maupun positif. Ia berkata, “Jika digunakan secara bijak, media sosial dapat menjadi sarana belajar yang menarik.” Namun jika tidak dikontrol, dapat menurunkan minat baca anak-anak. Berdasarkan paragraf tersebut, perbaiki penggunaan tanda baca yang paling tepat adalah ...

- A. Budi bertanya kepada Sinta “Apa pendapatmu tentang dampak penggunaan media sosial terhadap kebiasaan membaca?”
- B. Ia berkata, “Jika digunakan secara bijak media sosial dapat menjadi sarana belajar yang menarik.”
- C. Namun jika tidak dikontrol, dapat menurunkan minat baca anak-anak.
- D. Budi bertanya kepada Sinta, “Apa pendapatmu tentang dampak penggunaan media sosial terhadap kebiasaan membaca?”
- E. Sinta menjawab bahwa media sosial bisa berdampak negatif maupun positif!

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Budi bertanya kepada Sinta “Apa pendapatmu tentang dampak penggunaan media sosial terhadap kebiasaan membaca?” = salah, tidak ada koma sebelum kutipan langsung, seharusnya ..., “Apa pendapatmu ...?”
- B. Ia berkata, “Jika digunakan secara bijak media sosial dapat menjadi sarana belajar yang menarik.” = salah, setelah kata "bijak" seharusnya ada tanda koma karena dua klausa dalam satu kalimat.
- C. Namun jika tidak dikontrol, dapat menurunkan minat baca anak-anak. = salah, kalimat tersebut tidak lengkap (klausa utama hilang).

Seharusnya ditambahkan tanda koma setelah “Namun,” dan subjek kalimat yang jelas.

- D. Budi bertanya kepada Sinta, “Apa pendapatmu tentang dampak penggunaan media sosial terhadap kebiasaan membaca?” = benar. Kalimat langsung yang diikuti kutipan harus didahului tanda koma (,), kemudian kutipan diapit tanda petik (“...”) dan diakhiri tanda tanya sesuai intonasi.
- E. Sinta menjawab bahwa media sosial bisa berdampak negatif maupun positif! = salah. Tanda seru (!) tidak tepat karena ini pernyataan biasa, bukan seruan atau perintah.

Kunci jawaban: D. Budi bertanya kepada Sinta, “Apa pendapatmu tentang dampak penggunaan media sosial terhadap kebiasaan membaca?”

DO NOT
COPY

Soal 75 – Pemahaman Bacaan dan Menulis

Seorang guru bahasa Indonesia memberikan tugas kepada siswa untuk membuat makalah ilmiah. Dalam makalah tersebut, siswa diminta mencantumkan kutipan dari berbagai sumber sebagai penguat argumen. Namun, beberapa siswa masih mencantumkan kutipan tanpa menyebutkan sumber dengan benar dan ada pula yang menyunting isi kutipan tanpa menyertakan tanda-tanda bahwa kutipan tersebut telah diubah.

Berdasarkan kasus tersebut, manakah pernyataan yang paling tepat berkaitan dengan etika dan teknik penulisan kutipan dalam karya ilmiah?

- A. Kutipan langsung boleh diubah asalkan isinya tetap sesuai dengan gagasan penulis
- B. Kutipan tidak perlu mencantumkan nama pengarang jika sumbernya sudah terkenal
- C. Dalam kutipan langsung, perubahan pada isi kutipan diperbolehkan untuk menyesuaikan dengan struktur kalimat penulis
- D. Setiap kutipan, baik langsung maupun tidak langsung harus mencantumkan sumber yang jelas
- E. Kutipan tidak langsung tidak wajib mencantumkan tahun terbit karena bersifat parafrasa

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Kutipan langsung boleh diubah asalkan isinya tetap sesuai dengan gagasan penulis = salah karena kutipan langsung tidak boleh diubah isinya tanpa penanda, misalnya menggunakan tanda elipsis (...) atau tanda kurung siku untuk penyesuaian.
- B. Kutipan tidak perlu mencantumkan nama pengarang jika sumbernya sudah terkenal = salah karena semua sumber harus disebutkan, terkenal atau tidak. Tidak menyebutkan sumber tetap merupakan pelanggaran etika.

- C. Dalam kutipan langsung, perubahan pada isi kutipan diperbolehkan untuk menyesuaikan dengan struktur kalimat penulis = salah, kutipan langsung tidak boleh disesuaikan strukturnya tanpa penanda perubahan. Jika ingin menyesuaikan, sebaiknya gunakan kutipan tidak langsung.
- D. Setiap kutipan, baik langsung maupun tidak langsung harus mencantumkan sumber yang jelas = benar karena dalam penulisan karya ilmiah, setiap kutipan, baik kutipan langsung (kata demi kata) maupun kutipan tidak langsung (parafrasa) harus mencantumkan sumber dengan jelas, termasuk nama penulis, tahun terbit, dan halaman (jika diperlukan). Ini bagian dari etika akademik untuk menghindari plagiarisme.
- E. Kutipan tidak langsung tidak wajib mencantumkan tahun terbit karena bersifat parafrasa = salah karena meskipun kutipan tidak langsung berbentuk parafrasa, tetap wajib menyebutkan sumber dan tahun terbit.

Kunci jawaban: D. Setiap kutipan, baik langsung maupun tidak langsung harus mencantumkan sumber yang jelas

Soal 76 – Pemahaman Bacaan dan Menulis

Seorang siswa diminta menyusun makalah tentang “Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar”. Dalam proses penyusunan, ia mengutip beberapa sumber dari buku, artikel jurnal, dan situs web. Namun, guru menemukan bahwa penulisan daftar pustakanya belum sesuai kaidah yang benar.

Berdasarkan kasus tersebut, langkah paling tepat dan logis yang harus dilakukan siswa agar penulisan daftar pustaka sesuai dengan kaidah ilmiah adalah ...

- A. Menyusun daftar pustaka berdasarkan urutan kutipan dalam makalah tanpa perlu memperhatikan format penulisan
- B. Mengurutkan daftar pustaka berdasarkan tahun terbit dari yang terbaru ke yang terlama untuk memudahkan pembaca
- C. Menyalin langsung tautan internet dan menuliskannya di akhir makalah tanpa mencantumkan nama penulis dan tahun terbit
- D. Menuliskan daftar pustaka dengan mengacu pada format yang baku (misalnya APA atau MLA), mencantumkan nama penulis, tahun terbit, judul, dan penerbit secara lengkap, lalu diurutkan secara alfabetis
- E. Mencantumkan hanya sumber dari buku cetak karena sumber daring kurang valid untuk penulisan ilmiah

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Menyusun daftar pustaka berdasarkan urutan kutipan dalam makalah tanpa perlu memperhatikan format penulisan = tidak sesuai aturan atau kaidah tertentu pada aturan notasi ilmiah.
- B. Mengurutkan daftar pustaka berdasarkan tahun terbit dari yang terbaru ke yang terlama untuk memudahkan pembaca = tidak sesuai dengan aturan atau kaidah tertentu dalam notasi ilmiah.
- C. Menyalin langsung tautan internet dan menuliskannya di akhir makalah tanpa mencantumkan nama penulis dan tahun terbit =

tidak sesuai dengan aturan atau kaidah tertentu dalam notasi ilmiah.

- D. Menuliskan daftar pustaka dengan mengacu pada format yang baku (misalnya APA atau MLA), mencantumkan nama penulis, tahun terbit, judul, dan penerbit secara lengkap, lalu diurutkan secara alfabetis = mencerminkan kemampuan berpikir tingkat tinggi karena siswa diminta mengidentifikasi langkah korektif yang sesuai standar ilmiah (bukan sekadar hafalan), serta mampu mengevaluasi dan memperbaiki kesalahan penulisan daftar pustaka dengan cara yang tepat.
- E. Mencantumkan hanya sumber dari buku cetak karena sumber daring kurang valid untuk penulisan ilmiah = tidak sesuai dengan aturan atau kaidah tertentu dalam notasi ilmiah.

Kunci jawaban: D. Menuliskan daftar pustaka dengan mengacu pada format yang baku (misalnya APA atau MLA), mencantumkan nama penulis, tahun terbit, judul, dan penerbit secara lengkap, lalu diurutkan secara alfabetis

Soal 77 – Pemahaman Bacaan dan Menulis

Bacalah paragraf berikut dengan saksama!

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pihak sekolah memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing sehingga siswa-siswa dapat lebih mengembangkan potensi dirinya secara maksimal dan optimal.

Perbaikan kalimat agar menjadi kalimat efektif adalah ...

- A. Pihak sekolah memberi kebebasan kepada siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakatnya agar potensi mereka bisa dikembangkan secara maksimal dan optimal.
- B. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa bebas memilih kegiatan sesuai minat dan bakatnya agar dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal.
- C. Sekolah memberikan kebebasan memilih kegiatan ekstrakurikuler yang cocok untuk masing-masing siswa agar mereka mengembangkan diri secara maksimal dan optimal.
- D. Sekolah memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakatnya agar potensi mereka dapat berkembang dengan maksimal.
- E. Sekolah memberikan kebebasan kepada siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakatnya untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal dan optimal.

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Pihak sekolah memberi kebebasan kepada siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakatnya agar potensi mereka bisa dikembangkan secara maksimal dan optimal. = salah, kalimat ini masih mengandung kemubaziran kata, seperti "masing-masing" (tidak perlu karena sudah disebut "siswa") dan frasa "maksimal dan optimal" adalah pleonasme (dua kata dengan arti yang sama).

- B. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa bebas memilih kegiatan sesuai minat dan bakatnya agar dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal. = benar. Kalimat ini singkat, padat, jelas, dan menghindari pengulangan arti. Frasa "secara maksimal dan optimal" disederhanakan menjadi "secara maksimal". Tidak ada kata yang mubazir seperti "masing-masing" atau "dirinya". Struktur kalimat runtut dan mudah dipahami.
- C. Sekolah memberikan kebebasan memilih kegiatan ekstrakurikuler yang cocok untuk masing-masing siswa agar mereka mengembangkan diri secara maksimal dan optimal. = salah, penggunaan frasa "yang cocok untuk masing-masing siswa" kurang efektif. Dapat disederhanakan tanpa mengurangi makna. Selain itu, frasa "maksimal dan optimal" kembali muncul sebagai bentuk pleonasme.
- D. Sekolah memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakatnya agar potensi mereka dapat berkembang dengan maksimal. = salah, meskipun cukup efektif, kalimat masih menggunakan frasa "dengan maksimal" yang terdengar tidak alamiah dibanding "secara maksimal". Kata "dapat berkembang" juga lebih pas jika diganti menjadi "mengembangkan".
- E. Sekolah memberikan kebebasan kepada siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakatnya untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal dan optimal. = salah, penggunaan frasa "secara maksimal dan optimal" tidak efektif (pleonasme) menjadikan kalimat terasa panjang dan bertele-tele.

Kunci jawaban: B. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa bebas memilih kegiatan sesuai minat dan bakatnya agar dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal.

Soal 78 – Pemahaman Bacaan dan Menulis

Perhatikan kutipan kalimat berikut!

Untuk menjadi penulis yang baik, seseorang harus memiliki kreativitas, ketekunan, dan mampu berpikir kritis.

Kalimat di atas belum termasuk kalimat efektif karena tidak memenuhi prinsip paralelisme.

Perbaiki kalimat yang tepat adalah ...

- A. Untuk menjadi penulis yang baik, seseorang harus memiliki kreativitas, ketekunan, dan berpikir secara kritis.
- B. Untuk menjadi penulis yang baik, seseorang harus kreatif, tekun, dan memiliki kemampuan berpikir kritis.
- C. Untuk menjadi penulis yang baik, seseorang harus memiliki kreativitas, ketekunan, dan pemikiran kritis.
- D. Untuk menjadi penulis yang baik, seseorang harus memiliki kreativitas, ketekunan, dan kemampuan dalam berpikir secara kritis.
- E. Untuk menjadi penulis yang baik, seseorang harus memiliki kreativitas, memiliki ketekunan, dan mampu berpikir kritis.

Pembahasan: Paralelisme dalam kalimat efektif berarti menggunakan bentuk gramatikal yang sejajar (sejenis) dalam unsur-unsur yang sederajat. Kalimat pada stimulus mencampurkan kata benda (kreativitas, ketekunan) dengan frasa verbal (mampu berpikir kritis) sehingga tidak paralel.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Untuk menjadi penulis yang baik, seseorang harus memiliki kreativitas, ketekunan, dan berpikir secara kritis. = tidak konsisten bentuk katanya (ada adjektiva, verba, dan frasa).
- B. Untuk menjadi penulis yang baik, seseorang harus kreatif, tekun, dan memiliki kemampuan berpikir kritis. = tidak konsisten bentuk katanya (ada adjektiva, verba, dan frasa).
- C. Untuk menjadi penulis yang baik, seseorang harus memiliki kreativitas, ketekunan, dan pemikiran kritis. = menyelaraskan

semuanya menjadi kata benda: kreativitas, ketekunan, dan pemikiran kritis, ini bentuk paralel yang benar.

- D. Untuk menjadi penulis yang baik, seseorang harus memiliki kreativitas, ketekunan, dan kemampuan dalam berpikir secara kritis. = terlalu panjang dan tidak efektif.
- E. Untuk menjadi penulis yang baik, seseorang harus memiliki kreativitas, memiliki ketekunan, dan mampu berpikir kritis. = tampak paralel secara struktur, tetapi tidak konsisten bentuk ("memiliki" dan "mampu").

Kunci jawaban: C. Untuk menjadi penulis yang baik, seseorang harus memiliki kreativitas, ketekunan, dan pemikiran kritis.



Soal 79 – Pemahaman Bacaan dan Menulis

(1) Sampah, sisa buangan dari berbagai aktivitas manusia, telah menjadi masalah serius yang mengancam kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat. (2) Di balik gemerlap kehidupan modern, tumpukan sampah terus meningkat, mencemari tanah, air, dan udara, serta menjadi habitat bagi berbagai penyakit. (3) Salah satu sumber utama sampah adalah konsumsi berlebihan dan gaya hidup modern yang berfokus pada penggunaan sekali pakai. (4) Kemasan plastik, botol minuman, dan produk sekali pakai lainnya menumpuk di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), mencemari tanah dan air, serta membutuhkan waktu lama untuk terurai. (5) Selain itu, sampah elektronik, seperti komputer dan ponsel, mengandung bahan berbahaya yang dapat mencemari lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. (6) Pengelolaan sampah yang baik ini dapat meminimalkan dampak buruk dari sampah itu sendiri. (7) Upaya untuk mengatasi masalah sampah memerlukan kolaborasi dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah, masyarakat, hingga individu. (8) Implementasi kebijakan pengelolaan sampah yang efektif, seperti penerapan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), edukasi publik tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dan perubahan pola konsumsi menjadi lebih ramah lingkungan, merupakan langkah penting memerangi sampah.

Berdasarkan teks di atas, kalimat nomor ____ merupakan kalimat tidak padu.

Pembahasan: Kalimat tidak padu adalah kalimat yang tidak memiliki korelasi antarkalimat (baik dengan kalimat sebelumnya maupun kalimat setelahnya). Kalimat (6) memiliki makna bertentangan dengan kalimat (5) yang menjelaskan tentang pengolahan sampah yang tidak baik, sementara kalimat (6) membahas tentang pengolahan sampah yang baik. Padahal, kalimat (6) mengandung kata *ini* yang seharusnya merujuk pada pengolahan sampah yang baik.

Kunci jawaban: (6)

Soal 80 – Pemahaman Bacaan dan Menulis

Bacalah teks berikut dengan cermat!

(1) Pada era globalisasi seperti sekarang ini, komunikasi menjadi suatu hal yang sangat penting dan vital dalam kehidupan sehari-hari manusia. (2) Komunikasi yang efektif tidak hanya diperlukan dalam dunia kerja, tetapi juga dibutuhkan dalam kehidupan pribadi masing-masing individu pada umumnya.

(3) Banyak sekali orang-orang yang gagal dalam menjalin hubungan sosial yang baik dikarenakan oleh adanya masalah dalam cara mereka berkomunikasi dengan orang-orang lain di lingkungan sekitarnya. (4) Hal ini tentu saja dapat menghambat tercapainya tujuan dari interaksi sosial yang dilakukan oleh individu tersebut.

(5) Oleh karena itu, sangatlah diperlukan peningkatan kemampuan dalam berkomunikasi secara baik dan benar, supaya hubungan antarmanusia bisa terjalin dengan lebih baik dan tidak mengalami hambatan yang bisa saja timbul sewaktu-waktu.

Berdasarkan teks di atas kalimat yang tidak efektif ditunjukkan oleh kalimat nomor ____.

Pembahasan: Kalimat (3) pada paragraf 2 mengandung beberapa ketidakefektifan kalimat, seperti:

1. "Banyak sekali orang-orang" = terjadi pleonasme. Kata "banyak sekali" dan "orang-orang" sama-sama menyatakan jamak. Cukup gunakan "banyak orang".
2. "yang gagal dalam menjalin hubungan sosial yang baik" = bisa disederhanakan tanpa kehilangan makna "gagal menjalin hubungan sosial".

Kunci jawaban: (3)

Pengetahuan Kuantitatif



Soal 81 – Pengetahuan Kuantitatif

$$\left(\frac{(3x)^2(8x^3)}{27x^2}\right)^{-3} = \dots?$$

- A. $\frac{9}{24x^9}$
- B. $\frac{512x^9}{27}$
- C. $\frac{27}{512x^9}$
- D. $\frac{27}{512x^6}$
- E. $\frac{72x^6}{27}$

Pembahasan:

Diketahui:

$$\left(\frac{(3x)^2(8x^3)}{27x^2}\right)^{-3}$$

Ditanya:

Berapa hasil perhitungannya?

Dijawab:

$$\begin{aligned}\left(\frac{(3x)^2(8x^3)}{27x^2}\right)^{-3} &= \left(\frac{3^2x^2 \cdot 8x^3}{3^3x^2}\right)^{-3} \\ &= \left(\frac{8x^3}{3}\right)^{-3} \\ &= \left(\frac{3}{8x^3}\right)^3 \\ &= \frac{3^3}{(8x^3)^3} \\ &= \frac{27}{512x^9}\end{aligned}$$

Kunci jawaban: C. $\frac{27}{512x^9}$

Soal 82 – Pengetahuan Kuantitatif

Bentuk sederhana dari $\frac{2\sqrt{5}}{\sqrt{3}+\sqrt{6}}$ adalah ...

- A. $-\frac{2}{3}\sqrt{5} + \frac{2}{3}\sqrt{30}$
- B. $\frac{2}{3}\sqrt{15} + \frac{2}{3}\sqrt{30}$
- C. $-\frac{3}{2}\sqrt{5} - \frac{2}{3}\sqrt{30}$
- D. $-\frac{2}{3}\sqrt{15} + \frac{2}{3}\sqrt{30}$
- E. $\frac{2}{3}\sqrt{5} - \frac{3}{2}\sqrt{30}$

Pembahasan:

Diketahui:

$$\frac{2\sqrt{5}}{\sqrt{3} + \sqrt{6}}$$

Ditanya:

Bagaimana bentuk sederhana dari pecahan tersebut?

Dijawab:

$$\begin{aligned}\frac{2\sqrt{5}}{\sqrt{3} + \sqrt{6}} &= \frac{2\sqrt{5}}{\sqrt{3} + \sqrt{6}} \cdot \frac{\sqrt{3} - \sqrt{6}}{\sqrt{3} - \sqrt{6}} \\ &= \frac{2\sqrt{5}(\sqrt{3} - \sqrt{6})}{3 - 6} \\ &= \frac{2\sqrt{15} - 2\sqrt{30}}{-3} \\ &= -\frac{2}{3}\sqrt{15} + \frac{2}{3}\sqrt{30}\end{aligned}$$

Kunci jawaban: D. $-\frac{2}{3}\sqrt{15} + \frac{2}{3}\sqrt{30}$

Soal 83 – Pengetahuan Kuantitatif

$$\frac{\log_9 27 + \log_3 9}{\log_2 \frac{1}{8}} = \dots?$$

- A. $\frac{6}{7}$
- B. $-\frac{7}{6}$
- C. $\frac{21}{2}$
- D. $\frac{2}{21}$
- E. $-\frac{3}{6}$

Pembahasan:

Diketahui:

$$\frac{\log_9 27 + \log_3 9}{\log_2 \frac{1}{8}}$$

Ditanya:

Berapa nilai dari pecahan tersebut?

Dijawab:

$$\begin{aligned} \frac{\log_9 27 + \log_3 9}{\log_2 \frac{1}{8}} &= \frac{\frac{3}{2} \log_3 3 + 2 \cdot \log_3 3}{-3 \cdot \log_2 2} \\ &= \frac{\frac{3}{2} + 2}{-3} \\ &= \frac{\frac{7}{2}}{-3} \\ &= -\frac{7}{6} \end{aligned}$$

Kunci jawaban: B. $-\frac{7}{6}$

Soal 84 – Pengetahuan Kuantitatif

Diketahui $\log_2 3 = a$ dan $\log_2 5 = b$, maka $\log_{16} 45$ adalah ...

- A. $\frac{2a+b}{4}$
- B. $\frac{2+ab}{4}$
- C. $\frac{a+b}{2ab}$
- D. $\frac{2a+b}{4b}$
- E. $\frac{4b}{2ab+1}$

Pembahasan:

Diketahui:

$$\log_2 3 = a \text{ dan } \log_2 5 = b$$

Ditanya:

Bagaimana bentuk $\log_{16} 45$ dalam a dan b ?

Dijawab:

$$\begin{aligned} \log_{16} 45 &= \log_{2^4} (3^2 \cdot 5) \\ &= \log_{2^4} 3^2 + \log_{2^4} 5 \\ &= \frac{2}{4} \log_2 3 + \frac{1}{4} \log_2 5 \\ &= \frac{2}{4} a + \frac{1}{4} \cdot b \\ &= \frac{2}{4} a + \frac{b}{4} \\ &= \frac{2a + b}{4} \end{aligned}$$

Kunci jawaban: A. $\frac{2a+b}{4}$

Soal 85 – Pengetahuan Kuantitatif

Persamaan kuadrat $x^2 - kx + 2 = 0$ memiliki dua akar real dan berbeda.

Jika salah satu akar adalah dua kali dari yang lain, maka nilai k adalah ...

- A. 2
- B. 3
- C. 4
- D. 5
- E. 6

Pembahasan:**Diketahui:**

- Persamaan kuadrat $x^2 - kx + 2 = 0$ memiliki $a = 1$, $b = -k$, dan $c = 2$
- Salah satu akar-akar persamaan kuadrat $x^2 - kx + 2 = 0$ dua kali dari akar lainnya

Ditanya:

Berapakah nilai dari k ?

Dijawab:

Gunakan rumus

$$x_1 + x_2 = -\frac{b}{a}$$

dan

$$x_1 \cdot x_2 = \frac{c}{a}$$

$$x^2 - kx + 2 = 0$$

- $x_1 + x_2 = -\frac{b}{a} = -\frac{(-k)}{1} = k$
- $x_1 \cdot x_2 = \frac{c}{a} = \frac{2}{1} = 2$

Salah satu akar merupakan dua kali dari yang lain

Misalkan $x_1 = x$ dan $x_2 = 2x$

$$x_1 \cdot x_2 = x \cdot 2x$$

$$\Rightarrow 2 = 2x^2$$

$$\Rightarrow x^2 = 1$$

$$\Rightarrow x = \pm 1$$

Menghitung jumlah akar

$$x_1 + x_2 = x + 2x$$

$$\Rightarrow k = 3x$$

Untuk $x = 1$, maka $k = 3(1) = 3$

Untuk $x = -1$, maka $k = 3(-1) = -3$

Oleh karena itu salah satu nilai dari k yang mungkin adalah 3.

Kunci jawaban: B. 3

DO NOT
COPY

Soal 86 – Pengetahuan Kuantitatif

Jika $\sqrt{x+5} - \sqrt{x} = 1$, maka nilai x adalah ...

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

Pembahasan:

Diketahui:

$$\sqrt{x+5} - \sqrt{x} = 1$$

Ditanya:

Berapa nilai x ?

Dijawab:

$$\sqrt{x+5} - \sqrt{x} = 1$$

$$\Rightarrow \sqrt{x+5} = \sqrt{x} + 1$$

$$\Rightarrow (\sqrt{x+5})^2 = (\sqrt{x} + 1)^2$$

kedua ruas dikuadratkan

$$\Rightarrow x + 5 = x + 2\sqrt{x} + 1$$

$$\Rightarrow x - x - 2\sqrt{x} = 1 - 5$$

$$\Rightarrow -2\sqrt{x} = -4$$

$$\Rightarrow \sqrt{x} = 2$$

$$\Rightarrow x = 4$$

kedua ruas dikuadratkan

Kunci jawaban: D. 4

Soal 87 – Pengetahuan Kuantitatif

Persamaan kuadrat $x^2 + px + q = 0$ memiliki dua akar real, yaitu α dan β yang memenuhi $\alpha + \beta = 6$ dan $\alpha \cdot \beta = 5$.
Nilai dari $p + q$ adalah ...

- A. -11
- B. -5
- C. -1
- D. 1
- E. 11

Pembahasan:

Diketahui:

- Persamaan kuadrat $x^2 + px + q = 0$ memiliki $a = 1$, $b = p$, dan $c = q$
- Persamaan kuadrat $x^2 + px + q = 0$ memiliki dua akar real, yaitu α dan β yang memenuhi $\alpha + \beta = 6$ dan $\alpha \cdot \beta = 5$

Ditanya:

Berapakah nilai dari $p + q$?

Dijawab:

Gunakan rumus

$$x_1 + x_2 = -\frac{b}{a}$$

dan

$$x_1 \cdot x_2 = \frac{c}{a}$$

$$x^2 + px + q = 0$$

- Penjumlahan akar

$$x_1 + x_2 = \alpha + \beta$$

$$\Rightarrow -\frac{p}{1} = 6$$

$$\Rightarrow p = -6$$

- Perkalian akar

$$x_1 \cdot x_2 = \alpha \cdot \beta$$

$$\Rightarrow \frac{q}{1} = 5$$

$$\Rightarrow q = 5$$

Maka, $p + q = -6 + 5 = -1$

Kunci jawaban: C. -1



DO NOT
COPY

Soal 88 – Pengetahuan Kuantitatif

Diketahui sebuah lingkaran berpusat di titik $(3, -2)$ dan menyinggung sumbu-x.

Persamaan lingkaran tersebut adalah ...

- A. $(x - 3)^2 + (y + 2)^2 = 2$
- B. $(x + 3)^2 + (y - 2)^2 = 2$
- C. $(x - 3)^2 + (y + 2)^2 = 4$
- D. $(x - 3)^2 + (y + 2)^2 = 16$
- E. $(x - 3)^2 + (y + 2)^2 = 8$

Pembahasan:

Diketahui:

Sebuah lingkaran berpusat di titik $(3, -2)$ dan menyinggung sumbu-x

Ditanya:

Bagaimana bentuk persamaan lingkaran?

Dijawab:

Bentuk umum persamaan lingkaran

$$(x - a)^2 + (y + b)^2 = r^2$$

Pusat $(3, -2)$

Lingkaran menyinggung sumbu-x, artinya jarak dari pusat lingkaran ke sumbu-x sama dengan jari-jari. Oleh karena itu, jari-jari lingkaran tersebut adalah 2.

$$(x - 3)^2 + (y + 2)^2 = 2^2$$
$$\Rightarrow (x - 3)^2 + (y + 2)^2 = 4$$

Kunci jawaban: C. $(x - 3)^2 + (y + 2)^2 = 4$

Soal 89 – Pengetahuan Kuantitatif

Diketahui fungsi $f(x) = 2x + 1$ dan $g(x) = x^2$, dengan $x \geq 0$.

Manakah pernyataan-pernyataan berikut yang benar?

| Pernyataan | Benar | Salah |
|---|-------|-------|
| Invers dari $f(x)$ adalah $f^{-1}(x) = \frac{y+1}{2}$ | | |
| Nilai dari $g(3)$ adalah 9 | | |
| Nilai dari $(f^{-1} \circ g)(3)$ adalah 4 | | |

Pembahasan:**Diketahui:**

Fungsi $f(x) = 2x + 1$ dan $g(x) = x^2$, dengan $x \geq 0$

• Pernyataan 1**Ditanya:**

Berapa invers dari $f(x)$?

Dijawab:

$$f(x) = 2x + 1$$

$$\Rightarrow y = 2x + 1$$

$$\Rightarrow 2x = y - 1$$

$$\Rightarrow x = \frac{y - 1}{2}$$

$$\Rightarrow f^{-1}(x) = \frac{y - 1}{2}$$

Maka, pernyataan invers dari $f(x)$ adalah $f^{-1}(x) = \frac{y+1}{2}$ SALAH.

• Pernyataan 2**Ditanya:**

Berapakah nilai dari $g(3)$?

Dijawab:

$$g(x) = x^2$$

$$\Rightarrow g(3) = 3^2$$

$$\Rightarrow g(3) = 9$$

Maka, pernyataan nilai dari $g(3)$ adalah 9 BENAR.

• **Pernyataan 3**

Ditanya:

Berapakah nilai dari $(f^{-1} \circ g)(3)$?

Dijawab:

$$(f^{-1} \circ g)(3) = f^{-1}(g(3)) = f^{-1}(9) = \frac{9-1}{2} = \frac{8}{2} = 4$$

Maka, pernyataan nilai dari $(f^{-1} \circ g)(3)$ adalah 4 BENAR.

Oleh karena itu, jawaban yang benar adalah pernyataan 2 dan 3, sedangkan pernyataan 1 adalah salah.

| Pernyataan | Benar | Salah |
|---|-------|-------|
| Invers dari $f(x)$ adalah $f^{-1}(x) = \frac{y+1}{2}$ | | ✓ |
| Nilai dari $g(3)$ adalah 9 | ✓ | |
| Nilai dari $(f^{-1} \circ g)(3)$ adalah 4 | ✓ | |

Kunci jawaban: S-B-B

Soal 90 – Pengetahuan Kuantitatif

Diketahui fungsi $f(x) = \frac{2x-5}{x+3}$ dengan $x \neq -3$, maka nilai $f^{-1}(-2)$ adalah ...

- A. $\frac{1}{2}$
- B. $-\frac{1}{3}$
- C. $-\frac{1}{4}$
- D. 2
- E. -4

Pembahasan:**Diketahui:**

Fungsi $f(x) = \frac{2x-5}{x+3}$ dengan $x \neq -3$

Ditanya:

Berapakah nilai dari $f^{-1}(-2)$?

Dijawab:

- Mencari invers $f(x)$

$$f(x) = \frac{2x-5}{x+3}$$

$$\Rightarrow y = \frac{2x-5}{x+3}$$

$$\Rightarrow y(x+3) = 2x-5$$

$$\Rightarrow xy + 3y = 2x - 5$$

$$\Rightarrow xy - 2x = -3y - 5$$

$$\Rightarrow x(y-2) = -3y-5$$

$$\Rightarrow x = \frac{-3y-5}{y-2}$$

$$\Rightarrow f^{-1}(x) = \frac{-3x-5}{x-2}$$

- Mencari $f^{-1}(-2)$

$$\begin{aligned} f^{-1}(-2) &= \frac{-3(-2) - 5}{-2 - 2} \\ &= \frac{6 - 5}{-4} \\ &= \frac{1}{-4} \\ &= -\frac{1}{4} \end{aligned}$$

Kunci jawaban: C. $-\frac{1}{4}$

DO NOT
COPY

Soal 91 – Pengetahuan Kuantitatif

Jika $\log_3(x + 2) = 4$, maka nilai dari $\log_2(x - 15)$ adalah ____.

Pembahasan:

Diketahui:

$$\log_3(x + 2) = 4$$

Ditanya:

Berapa nilai dari $\log_2(x - 15)$?

Dijawab:

$$\log_3(x + 2) = 4$$

$$\Rightarrow x + 2 = 3^4$$

$$\Rightarrow x = 81 - 2$$

$$\Rightarrow x = 79$$

Sehingga diperoleh:

$$= \log_2(x - 15)$$

$$= \log_2(79 - 15)$$

$$= \log_2 64$$

$$= 6$$

Jadi, nilai dari $\log_2(x - 15)$ adalah 6.

Kunci jawaban: 6

Soal 92 – Pengetahuan Kuantitatif

Himpunan penyelesaian dari:

$$\begin{cases} \frac{2}{x} + \frac{3}{y} = 8 \\ \frac{1}{x} + \frac{2}{y} = 5 \end{cases}$$

adalah ...

- A. {1, 2}
- B. {1, -2}
- C. {2, -1}
- D. $\{\frac{1}{2}, 2\}$
- E. $\{1, \frac{1}{2}\}$

Pembahasan:

Diketahui:

$$\begin{cases} \frac{2}{x} + \frac{3}{y} = 8 \\ \frac{1}{x} + \frac{2}{y} = 5 \end{cases}$$

Ditanya:

Bagaimanakah himpunan penyelesaian dari sistem tersebut?

Dijawab:

Misalkan $\frac{1}{x} = a$ dan $\frac{1}{y} = b$

Persamaan pada soal di atas diubah menjadi:

- $\frac{2}{x} + \frac{3}{y} = 8 \Rightarrow 2 \cdot \frac{1}{x} + 3 \cdot \frac{1}{y} = 8$
 $\Rightarrow 2a + 3b = 8$
- $\frac{1}{x} + \frac{2}{y} = 5 \Rightarrow \frac{1}{x} + 2 \cdot \frac{1}{y} = 5$
 $\Rightarrow a + 2b = 5$

Sehingga SPLDV menjadi:

$$\begin{cases} 2a + 3b = 8 \\ a + 2b = 5 \end{cases}$$

Lakukan substitusi dan eliminasi

| | | |
|---------------|------------|----------------|
| $2a + 3b = 8$ | $\times 1$ | $2a + 3b = 8$ |
| $a + 2b = 5$ | $\times 2$ | $2a + 4b = 10$ |
| | | <hr/> |
| | | $-b = -2$ |
| | | $b = 2$ |

$$\begin{aligned} a + 2b &= 5 \\ \Rightarrow a + 2(2) &= 5 \\ \Rightarrow a + 4 &= 5 \\ \Rightarrow a &= 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \frac{1}{x} &= a \\ \Rightarrow \frac{1}{x} &= 1 \\ \Rightarrow x &= 1 \end{aligned}$$

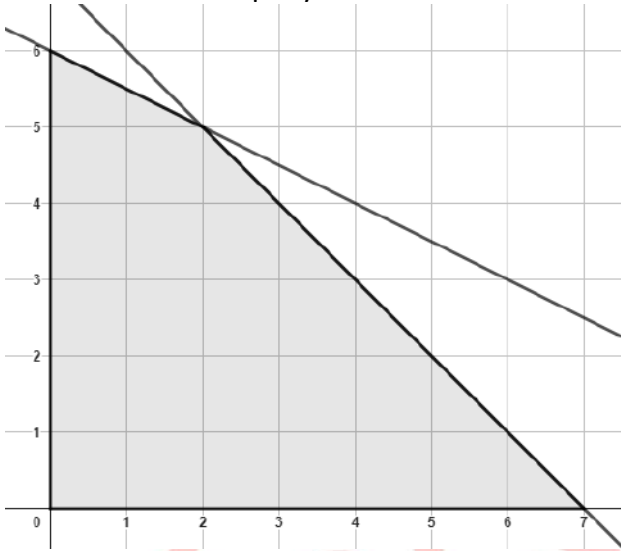
$$\begin{aligned} \frac{1}{y} &= b \\ \Rightarrow \frac{1}{y} &= 2 \\ \Rightarrow y &= \frac{1}{2} \end{aligned}$$

Oleh karena itu, himpunan penyelesaiannya adalah $\{1, \frac{1}{2}\}$.

Kunci jawaban: E. $\{1, \frac{1}{2}\}$

Soal 93 – Pengetahuan Kuantitatif

Perhatikan daerah penyelesaian berikut.



Jika $z = 6x + 3y$, maka nilai maksimum adalah ...

- A. 28
- B. 36
- C. 42
- D. 48
- E. 60

Pembahasan:

Diketahui:

$$z = 6x + 3y$$

Ditanya:

Berapa nilai maksimum dari z ?

Dijawab:

- Membuat pertidaksamaan
$$6x + 12y \leq 72 \Rightarrow x + 2y \leq 12$$
$$7x + 7y \leq 49 \Rightarrow x + y \leq 7$$

$$x \geq 0$$
$$y \geq 0$$

- Mencari kedua titik potong garis dengan cara eliminasi dan substitusi

$$\begin{array}{r} x + 2y = 12 \\ x + y = 7 \quad - \\ \hline y = 5 \end{array}$$

$$x + y = 7$$
$$\Rightarrow x + 5 = 7$$
$$\Rightarrow x = 2$$

- Menentukan nilai pada setiap titik pojok

| Titik pojok | $z = 6x + 3y$ |
|-------------|----------------------------------|
| (0,0) | $z = 6(0) + 3(0) = 0 + 0 = 0$ |
| (7,0) | $z = 6(7) + 3(0) = 42 + 0 = 42$ |
| (0,6) | $z = 6(0) + 3(6) = 0 + 18 = 18$ |
| (2,5) | $z = 6(2) + 3(5) = 12 + 15 = 27$ |

Oleh karena itu, nilai maksimumnya adalah 42.

Kunci jawaban: C. 42

Soal 94 – Pengetahuan Kuantitatif

$$\begin{pmatrix} 3x & 5 \\ 2 & x + 2y \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 2 & -4 \\ -3 & 6 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -4 & 1 \\ -1 & 10 \end{pmatrix}$$

Maka nilai $x + y$ adalah ...

- A. -1
- B. -2
- C. 1
- D. 2
- E. 3

Pembahasan:

Diketahui:

$$\begin{pmatrix} 3x & 5 \\ 2 & x + 2y \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 2 & -4 \\ -3 & 6 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -4 & 1 \\ -1 & 10 \end{pmatrix}$$

Ditanya:

Berapa nilai $x + y$?

Dijawab:

$$\begin{pmatrix} 3x & 5 \\ 2 & x + 2y \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 2 & -4 \\ -3 & 6 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -4 & 1 \\ -1 & 10 \end{pmatrix}$$

$$\Rightarrow \begin{pmatrix} 3x + 2 & 1 \\ -1 & x + 2y + 6 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -4 & 1 \\ -1 & 10 \end{pmatrix}$$

$$3x + 2 = -4$$

$$\Rightarrow 3x = -6$$

$$\Rightarrow x = -2$$

$$x + 2y + 6 = 10$$

$$\Rightarrow -2 + 2y + 6 = 10$$

$$\Rightarrow 2y = 6$$

$$\Rightarrow y = 3$$

Maka, $x + y = -2 + 3 = 1$

Kunci jawaban: C. 1

Soal 95 – Pengetahuan Kuantitatif

Diketahui suku ke-4 barisan aritmetika adalah 14. Jika suku ke-3 ditambah 8, maka hasilnya menjadi tiga kali suku kedua. Manakah pernyataan berikut yang benar?

| Pernyataan | Benar | Salah |
|--|-------|-------|
| Suku pertama barisan tersebut adalah 2 | | |
| Beda pada barisan tersebut adalah 6 | | |
| Suku ke-10 barisan tersebut adalah 38 | | |

Pembahasan:**Diketahui:**

$$u_4 = 14$$

$$u_3 + 8 = 3u_2$$

- Pernyataan 1**

Ditanya:

Berapa suku pertama?

Dijawab:

$$u_4 = a + 3b = 14 \dots (1)$$

$$u_3 + 8 = 3u_2$$

$$\Rightarrow a + 2b + 8 = 3(a + b)$$

$$\Rightarrow a + 2b + 8 = 3a + 3b$$

$$\Rightarrow 2a + b = 8 \dots (2)$$

| | | |
|---------------|------------|----------------|
| $a + 3b = 14$ | $\times 1$ | $a + 3b = 14$ |
| $2a + b = 8$ | $\times 3$ | $6a + 3b = 24$ |
| | | $-5a = -10$ |
| | | $a = 2$ |

Maka, pernyataan suku pertama barisan tersebut adalah 2 BENAR.

- **Pernyataan 2**

Ditanya:

Berapa beda barisan?

Dijawab:

$$2 + 3b = 14$$

$$\Rightarrow 3b = 12$$

$$\Rightarrow b = 4$$

Maka, pernyataan beda pada barisan tersebut adalah 6 SALAH.

- **Pernyataan 3**

Ditanya:

Suku ke-10?

Dijawab:

$$u_{10} = a + 9b = 2 + 9(4) = 2 + 36 = 38$$

Maka, pernyataan suku ke-10 barisan tersebut adalah 38 BENAR.

Kesimpulan:

| Pernyataan | Benar | Salah |
|--|-------|-------|
| Suku pertama barisan tersebut adalah 2 | ✓ | |
| Beda pada barisan tersebut adalah 6 | | ✓ |
| Suku ke-10 barisan tersebut adalah 38 | ✓ | |

Kunci jawaban: B – S – B

Soal 96 – Pengetahuan Kuantitatif

Dalam rangka kampanye “internet sehat”, seorang guru meminta 8 siswanya mencatat jumlah jam yang mereka habiskan untuk mengakses internet selama 7 hari terakhir. Berikut adalah data jumlah jam siswa:

12, 9, 15, 14, 10, 18, 12, 16.

Ada berapa siswa yang menggunakan internet di atas rata-rata dari delapan siswa tersebut?

- A. 2
- B. 3
- C. 4
- D. 5
- E. 6

Pembahasan:

Diketahui:

Jumlah siswa = 8

Data jumlah jam siswa = 12, 9, 15, 14, 10, 18, 12, 16

Ditanya:

Berapa siswa yang mengakses internet di atas rata-rata?

Dijawab:

$$\bar{x} = \frac{12 + 9 + 15 + 14 + 10 + 18 + 12 + 16}{8} = \frac{106}{8} = 13,25$$

Jumlah siswa yang menggunakan internet lebih dari 13,25 jam adalah 4 siswa.

Kunci jawaban: C. 4

Soal 97 – Pengetahuan Kuantitatif

Perhatikan tabel distribusi frekuensi berikut yang menunjukkan data tinggi badan 50 siswa:

| Tinggi Badan (cm) | Frekuensi |
|-------------------|-----------|
| 150-154 | 8 |
| 155-159 | 12 |
| 160-164 | 15 |
| 165-169 | 10 |
| 170-174 | 5 |

Kuartil atas dari data tersebut adalah ____.

Pembahasan:**Diketahui:**

Jumlah siswa = 50

Data tinggi badan:

- 8 orang memiliki tinggi 150-154 cm
- 12 orang memiliki tinggi 155-159 cm
- 15 orang memiliki tinggi 160-164 cm
- 10 orang memiliki tinggi 165-169 cm
- 5 orang memiliki tinggi 170-174 cm

Ditanya:

Berapa kuartil atas dari data tersebut?

Dijawab:

Langkah 1: menentukan letak Q_3

$$\text{Letak } Q_3 = \frac{3}{4} \cdot 50 = 37,5$$

Maka dari itu, Q_3 terletak pada 165-169.

Langkah 2: menentukan nilai Q_3

$$Q_3 = Tb + \left(\frac{\frac{i}{4}n - f_k}{f_i} \right) p$$

$$\begin{aligned} &= 164,5 + \left(\frac{\frac{3}{4}(50) - 35}{10} \right) 5 \\ &= 164,5 + \frac{37,5 - 35}{10} \times 5 \\ &= 164,5 + \frac{2,5}{10} \times 5 \\ &= 164,5 + 1,25 \\ &= 165,75 \end{aligned}$$

Dengan demikian, kuartil atas data tersebut adalah 165,75.

Kunci jawaban: 165,75

DO NOT
COPY

Soal 98 – Pengetahuan Kuantitatif

Sebuah tim basket sekolah akan dibentuk dari 12 pemain yang terdiri dari 7 siswa kelas X dan 5 siswa kelas XI. Tim yang akan dibentuk harus terdiri dari 5 pemain dengan ketentuan 2 siswa kelas X dan 3 siswa kelas XI.

Banyaknya cara membentuk tim tersebut adalah ...

- A. 2.520
- B. 840
- C. 420
- D. 210
- E. 105

Pembahasan:

Diketahui:

- Terdapat 12 pemain yang terdiri dari 7 siswa kelas X dan 5 siswa kelas XI
- Tim terdiri dari 5 pemain dengan ketentuan 2 siswa kelas X dan 3 siswa kelas XI

Ditanya:

Berapa banyak cara membentuk tim?

Dijawab:

$$\begin{aligned} \binom{7}{2} \cdot \binom{5}{3} &= \frac{7!}{2!(7-2)!} \times \frac{5!}{3!(5-3)!} \\ &= \frac{7!}{2!} \times \frac{5!}{3!} \\ &= \frac{7 \cdot 6 \cdot 5!}{2 \cdot 1} \times \frac{5 \cdot 4 \cdot 3!}{3 \cdot 2 \cdot 1} \\ &= \frac{7 \cdot 6}{2} \times \frac{5 \cdot 4}{2} \\ &= 210 \end{aligned}$$

Oleh karena itu, banyaknya cara membentuk tim adalah 210 cara.

Kunci jawaban: D. 210

Soal 99 – Pengetahuan Kuantitatif

Pada sebuah kotak, terdapat 5 bola merah, 3 bola biru, dan 2 bola hijau. Manakah pernyataan-pernyataan berikut yang benar?

| Pernyataan | Benar | Salah |
|--|-------|-------|
| Jika diambil 2 bola sekaligus tanpa pengembalian, maka peluang terambilnya 1 bola merah dan 1 bola biru adalah $\frac{1}{5}$. | | |
| Jika diambil 2 bola sekaligus dengan pengembalian, maka peluang terambilnya 1 bola merah dan 1 bola biru adalah $\frac{3}{20}$. | | |
| Jika diambil 2 bola, maka peluang terambilnya 2 bola merah adalah $\frac{2}{9}$. | | |

Pembahasan:**Diketahui:**

Pada sebuah kotak terdapat 5 bola merah, 3 bola biru, dan 2 bola hijau.

• Pernyataan 1**Ditanya:**

Berapa peluang terambilnya 2 bola tanpa pengembalian yang terdiri dari 1 bola merah dan 1 bola biru?

Dijawab:

$$P = \frac{C_1^5 \cdot C_1^3}{C_2^{10}} = \frac{5 \cdot 3}{\frac{10!}{8! 2!}} = \frac{5 \cdot 3}{\frac{10 \cdot 9}{2}} = \frac{5 \cdot 3}{5 \cdot 9} = \frac{1}{3}$$

Pernyataan 1 SALAH.

• Pernyataan 2**Ditanya:**

Berapa peluang terambilnya 2 bola dengan pengembalian yang terdiri dari 1 bola merah dan 1 bola biru?

Dijawab:

$$\begin{aligned} P &= P(MB) + P(BM) \\ &= \frac{5}{10} \cdot \frac{3}{10} + \frac{5}{10} \cdot \frac{3}{10} \\ &= 2 \left(\frac{5}{10} \cdot \frac{3}{10} \right) \\ &= \frac{30}{100} = \frac{3}{10} \end{aligned}$$

Pernyataan 2 SALAH.

• **Pernyataan 3**

Ditanya:

Berapa peluang terambilnya 2 bola merah?

Dijawab:

$$P = \frac{C_2^5}{C_2^{10}} = \frac{5!}{3!2!} = \frac{5 \cdot 4}{2} = \frac{10}{2} = \frac{5}{1} = 5$$

Pernyataan 3 BENAR.

Oleh karena itu, pernyataan yang benar adalah pernyataan 3, sedangkan pernyataan 1 dan 2 adalah salah.

| Pernyataan | Benar | Salah |
|--|-------|-------|
| Jika diambil 2 bola sekaligus tanpa pengembalian, maka peluang terambilnya 1 bola merah dan 1 bola biru adalah $\frac{1}{5}$ | | ✓ |
| Jika diambil 2 bola sekaligus dengan pengembalian, maka peluang terambilnya 1 bola merah dan 1 bola biru adalah $\frac{3}{20}$. | | ✓ |
| Jika diambil 2 bola, maka peluang terambilnya 2 bola merah adalah $\frac{2}{9}$. | ✓ | |

Kunci jawaban: S – S – B

Soal 100 – Pengetahuan Kuantitatif

Dari seperangkat kartu *bridge* akan diambil sebuah kartu secara acak. Peluang terambilnya kartu hati atau kartu berangka adalah ...

- A. $\frac{4}{13}$
- B. $\frac{5}{13}$
- C. $\frac{10}{13}$
- D. $\frac{1}{4}$
- E. $\frac{9}{52}$

Pembahasan:**Diketahui:**

Seperangkat kartu *bridge* memiliki 52 kartu
Seperangkat kartu *bridge* memiliki 13 kartu hati
Setiap logo memiliki 9 kartu berangka

Ditanya:

Berapa peluang terambilnya kartu hati atau kartu berangka?

Dijawab:

Gunakan rumus

$$P(A \cup B) = P(A) + P(B) - P(A \cap B)$$

Peluang terambilnya kartu hati

$$P(A) = \frac{13}{52} = \frac{1}{4}$$

Peluang terambilnya kartu berangka

$$P(B) = \frac{9}{13}$$

Peluang terambilnya kartu hati berangka

$$P(A \cap B) = \frac{9}{13} \cdot \frac{13}{52} = \frac{9}{52}$$

Peluang terambilnya kartu hati atau kartu berangka

$$P(A \cup B) = P(A) + P(B) - P(A \cap B)$$

$$\begin{aligned} &= \frac{1}{4} + \frac{9}{13} - \frac{9}{52} \\ &= \frac{13}{52} + \frac{36}{52} - \frac{9}{52} \\ &= \frac{40}{52} \\ &= \frac{10}{13} \end{aligned}$$

Jadi, peluang terambilnya kartu hati atau kartu berangka adalah $\frac{10}{13}$.

Kunci jawaban: C. $\frac{10}{13}$

DO NOT
COPY

Literasi dalam Bahasa Indonesia



Soal 101 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Perhatikan teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 101 dan 102!

Rival adalah lulusan SMK jurusan Teknik Mesin. Ibunya bekerja sebagai pedagang nasi kuning, sedangkan ayahnya adalah kuli bangunan. Rencananya, setelah lulus Rival ingin sekali melanjutkan ke jenjang perkuliahan agar bisa mendapatkan gelar dan ijazah untuk bekerja nantinya.

Namun, beberapa waktu lalu, orang tua Rival memintanya untuk bekerja karena tidak memiliki biaya lebih untuknya. Adiknya masih kelas 6 SD dan membutuhkan biaya besar karena tahun depan, adiknya masuk ke jenjang SMP. Hal inilah yang membuat Rival dilanda pilihan berat karena sebenarnya Rival ingin kuliah dan belum siap jika harus bekerja.

Setelah itu, Rival melamar ke sejumlah pabrik yang ada di dekat rumahnya. Bahkan, ia juga mengirimkan lamaran pekerjaan di luar kota, tetapi belum juga mendapatkan panggilan. Akhirnya, saat sedang galau, Rival memutuskan untuk bermain ke beberapa teman sekolah untuk menanyakan lowongan pekerjaan. Tibalah di rumah Rudi, salah satu teman sekelasnya dulu. Rudi kini bekerja bersama ayahnya, salah satu orang pemilik pabrik besar. Kebetulan, di pabrik ayah Rudi sedang membutuhkan karyawan untuk mengisi beberapa lowongan yang kosong.

Keesokan harinya, Rival diminta datang ke pabrik milik ayah Rudi. Setelah ada *interview* singkat, akhirnya Rival diterima bekerja di pabrik. Ayah Rudi juga sangat baik dan memahami kondisi keluarga Rival.

Beberapa bulan setelah bekerja, akhirnya Rival bisa menabung dari gaji yang sudah ia kumpulkan. Hingga biaya sekolah adiknya ia bayarkan tanpa bantuan dari orang tuanya dan bisa menyisihkan uang untuk membayar biaya pendaftaran kuliah. Akhirnya pada tahun berikutnya, Rival bisa bekerja sambil kuliah setelah memiliki penghasilan sendiri.

(<https://www.brainacademy.id/blog/contoh-teks-cerita-inspiratif>) Akses 4 Agustus 2025 “15 Contoh Teks Inspiratif Berbagai Tema dan Strukturnya” Oleh Devi Lianovanda March 13, 2025

Berdasarkan informasi pada teks, apa yang kemungkinan akan terjadi jika Rival tidak mengikuti permintaan orang tuanya untuk bekerja setelah lulus SMK?

- A. Rival akan membantu ibunya bekerja sebagai pedagang nasi kuning dan membuka bengkel
- B. Rival akan melanjutkan kuliah dan menghidupi kebutuhan hidupnya dari hasil bekerja orang tuanya
- C. Rival bermain ke rumah Rudi untuk meminta bantuan mencari lowongan pekerjaan
- D. Ia akan melanjutkan kuliah dan mencari beasiswa selama kuliahnya
- E. Rival tidak berkuliah dan adiknya pun tidak bersekolah

Pembahasan: Teks membahas tentang kemungkinan yang akan terjadi. Kata kunci dalam menyelesaikan soal ini kita harus memahami situasi dan kondisi dalam sebuah teks. Situasi menggambarkan seorang tokoh (Rival) merasa bingung untuk mengambil sebuah keputusan setelah lulus SMK. Ia akan menentukan pilihan kuliah atau bekerja setelah lulus SMK. Sebenarnya setelah lulus SMK, Rival memiliki keinginan untuk berkuliah, tetapi ia memilih bekerja terlebih dahulu karena dengan pertimbangan kemauan orang tua atas biaya masuk sekolah adiknya kelak. Serta, orang tuanya tidak mampu untuk membiayai perkuliahan Rival. Dalam situasi tersebut, kita fokus ke pilihan “Lebih baik kuliah atau kerja”, bukan berarti Rival memupuskan keinginan kuliahnya. Serta, konteks teksnya tidak menjelaskan mengenai orang tua Rival meminta Rival untuk membantu biaya masuk sekolah adiknya ke SMP. Namun, Rival sendiri yang memiliki inisiatif untuk menyekolahkan adiknya.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Rival akan membantu ibunya bekerja sebagai pedagang nasi kuning dan membuka bengkel = pilihan A salah. Kemungkinan bisa terjadi untuk membantu ibunya bekerja setelah lulus SMK, sembari ia mendapatkan pekerjaan. Serta, kurang tepatnya adalah kata

“membuka bengkel”. Situasi teks tidak menggambarkan Rival membuka bengkel. Hal ini tidak mungkin karena membuka bengkel pasti membutuhkan biaya atau modal, sedangkan orang tua Rival tidak ada biaya untuk menguliahkan Rival. Biaya yang dimiliki orang tuanya akan digunakan untuk menyekolahkan adiknya.

- B. Rival akan melanjutkan kuliah dan menghidupi kebutuhan hidupnya dari hasil bekerja orang tuanya = pilihan B salah. Meski Rival memiliki keinginan untuk kuliah setelah lulus SMK, tetapi pernyataan “menghidupi kebutuhan hidupnya dari hasil bekerja orang tuanya” tidak tepat. Situasi teks menggambarkan biaya yang dimiliki orang tuanya kurang untuk menguliahkan Rival, malah orang tuanya pun meminta untuk bekerja.
- C. Rival bermain ke rumah Rudi untuk meminta bantuan mencari lowongan pekerjaan = pilihan C salah. Pertemuan Rival dan Rudi berawal dari Rival bermain ke rumah Rudi karena ia menanyakan lowongan pekerjaan. Jika ia tidak mengikuti permintaan orang tuanya untuk bekerja, kemungkinan pertemuan Rival dan Rudi bisa terjadi, tetapi tidak ke rumah Rudi untuk menanyakan lowongan pekerjaan.
- D. Ia akan melanjutkan kuliah dan mencari beasiswa selama kuliahnya = pilihan D benar. Kemungkinan besar yang akan terjadi. Hal ini dilihat dari situasi yang serupa dengan teks, Rival berkeinginan kuliah, tetapi orang tuanya tidak memiliki biaya lebih untuk menguliahkan Rival. Biaya yang dimiliki orang tuanya untuk bersekolah adiknya kelak yang akan masuk SMP. Solusi yang bisa diambil tanpa menambah permasalahan dalam situasi tersebut adalah Rival mencari beasiswa selama kuliah.
- E. Rival tidak berkuliah dan adiknya pun tidak bersekolah = pilihan E salah. Meskipun Rival melanjutkan kuliah atau bekerja, tidak ada pengaruhnya dengan adiknya yang melanjutkan sekolah.

Kunci jawaban: D. Ia akan melanjutkan kuliah dan mencari beasiswa selama kuliahnya

Soal 102 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Berdasarkan informasi pada teks, alasan Rival memutuskan bekerja adalah ...

- A. Karena orang tua Rival meminta untuk bekerja
- B. Karena orang tua Rival meminta bantuan biaya untuk menyekolahkan adiknya
- C. Karena Rival merasa kasihan kepada orang tuanya
- D. Karena orang tua Rival tidak ada biaya lebih untuk ia melanjutkan kuliah
- E. Karena ia ingin melanjutkan kuliah dengan biaya sendiri

Pembahasan: Soal menanyakan alasan Rival mengurungkan untuk kuliah dan menuruti kemauan ayahnya untuk bekerja. Informasi tersebut bisa ditemukan di dalam teks atau secara tersurat. Untuk memperoleh informasi tersebut terdapat pada paragraf kedua “Namun, beberapa waktu lalu, orang tua Rival memintanya untuk bekerja karena tidak memiliki biaya lebih untuknya. Adiknya masih kelas 6 SD dan membutuhkan biaya besar karena tahun depan, adiknya masuk ke jenjang SMP. Hal inilah yang membuat Rival dilanda pilihan berat karena sebenarnya Rival ingin kuliah dan belum siap jika harus bekerja.” Jadi, alasan yang tepat adalah jawaban D.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Karena orang tua Rival meminta untuk bekerja = pilihan A tidak tepat. Meskipun ia diminta untuk bekerja, bukan itu alasan Rival memutuskan bekerja.
- B. Karena orang tua Rival meminta bantuan biaya untuk menyekolahkan adiknya = pilihan B tidak tepat. Dalam teks tidak menyebutkan bahwa orang tuanya meminta bantuan kepada Rival, hanya saja memberikan informasi terkait biaya yang dimiliki orang tuanya akan digunakan untuk menyekolahkan adiknya. Adiknya membutuhkan biaya besar karena akan masuk SMP.

- C. Karena Rival merasa kasihan kepada orang tuanya = pilihan C tidak tepat. Meski dalam teks menginformasikan terkait Rival dilanda kebingungan, tetapi alasan tersebut bukan alasan utama yang membuat ia memutuskan bekerja.
 - D. Karena orang tua Rival tidak ada biaya lebih untuk ia melanjutkan kuliah = pilihan D tepat.
 - E. Karena ia ingin melanjutkan kuliah dengan biaya sendiri = pilihan E tidak tepat karena dalam teks tidak menginformasikan sumber dana yang digunakan untuk ia kuliah.
- Kunci jawaban: D. Karena orang tua Rival tidak ada biaya lebih untuk ia melanjutkan kuliah

DO NOT
COPY

Soal 103 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Perhatikan teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 103-106!

Reza Rahadian Matulesy merupakan nama lengkap dari aktor yang kerap disapa Reza Rahadian. Ia lahir 5 Maret 1987 di Bogor. Sebetulnya, nama tengah Reza itu gabungan nama orang tuanya, yakni bapak Rahim dan ibu Pratiwi Widantini Matulesy. Jadi, arti nama Rahadian adalah anak dari Rahim dan Dian.

Kendati orang tua Reza telah berpisah saat ia berusia enam bulan, Reza tidak pernah merasa kehilangan sosok ayah. Walau dari kecil ia hanya tumbuh bersama ibu yang menjadi orang tua tunggal. Sejak saat itu, ia bersama ibu tinggal di rumah nenek di daerah Gadog, Bogor. Masa kecil Reza ia jalani di tiga kota.

Awal karier Reza di dunia modeling pada saat menjuarai *Favorite Top Guest* tahun 2004 di majalah Aneka Yess!, sedangkan awal karier di sinetron ketika ia dipercaya Rapi Films bermain di *Culunnya Pacarku* tahun 2005. Kesempatan tersebut ia manfaatkan sebaik-baiknya dengan berakting sebagus mungkin. Terbukti, ia dipercaya kembali bermain sinetron lainnya oleh Rapi Films.

Dari tawaran sinetron yang didapat, ia mulai ditawari bermain di film layar lebar. Setelah bermain di film horor, karier Reza makin menanjak lewat film *Perempuan Berkalung Sorban* hingga meraih Piala Citra untuk kategori Pemeran Pendukung Pria Terbaik tahun 2009. Di tahun 2010, ia meraih Piala Citra melalui film *3 Hati Dua Dunia, Satu Cinta* sebagai Pemeran Utama Pria Terbaik.

Film *Habibie dan Ainun* mengantarkan Reza meraih Piala Layar Emas IMA untuk kategori Pemeran Utama Pria Terfavorit. Dengan begitu, Reza berhasil memenangi dua piala penghargaan dari FFI, dan satu dari IMA atau Indonesian Movie Awards.

Reza tergolong artis multitalenta, sebut saja ia telah berkarier di dunia model, pemain sinetron, dan aktor layar lebar. Reza pun mencoba masuk ke dunia tarik suara. Ia berduet dengan Acha Septriasa tahun 2012 untuk *soundtrack* film *Brokenhearts*. Dengan

kemampuannya ini, Reza berkesempatan jadi aktor besar yang akan mengharumkan dunia film baik dalam negeri maupun internasional.

Sumber: Detiksulsel (2023)

Berdasarkan teks tersebut, bagaimanakah proses karier Reza Rahadian yang awalnya dari seorang model ke tarik suara?

- A. Modeling dan pemain sinetron, aktor layar lebar, lalu masuk ke dunia tarik suara
- B. Modeling, pemain sinetron di Rapi Films, aktor film horor, aktor film Perempuan Berkalung Sorban, aktor film Habibie dan Ainun, masuk ke dunia tarik suara, lalu aktor besar dalam film terbaik
- C. Modeling, pemain sinetron dan aktor film, lalu masuk ke dunia tarik suara
- D. Seorang model di majalah Aneka Yess!, seorang aktor di film dan bioskop yang berjudul Perempuan Berkalung Sorban, hingga ia dikenal dan banyak penawaran main film lagi, lalu masuk ke dunia tarik suara
- E. Berawal dari karier seorang model di majalah Aneka Yess!, lalu ia berkarier juga sebagai pemain sinetron di berbagai produksi film, ia menjadi aktor film Perempuan Berkalung Sorban, hingga ia dikenal dan mendapat penghargaan aktor film Habibie dan Ainun

Pembahasan: Teks membahas tentang perjalanan karier Reza Rahadian pada paragraf ketiga. Reza menjalankan karier yang berawal dari modeling dan pemain sinetron, tetapi tidak diketahui secara pasti bidang mana yang pertama ia geluti. Dalam teks menyebutkan berawal dari dunia modeling dan juga pemain sinetron. Jadi, jawaban yang tepat adalah A karena sesuai dengan informasi dalam teks.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Modeling dan pemain sinetron, aktor layar lebar, lalu masuk ke dunia tarik suara = pilihan A tepat, sesuai dengan informasi dalam teks.

- B. Modeling, pemain sinetron di Rapi Films, aktor film horor, aktor film Perempuan Berkalung Sorban, aktor film Habibie dan Ainun, masuk ke dunia tarik suara, lalu aktor besar dalam film terbaik = pilihan B tidak tepat karena meski Reza Rahadian berperan di beberapa film yang tertera, itu juga masih termasuk proses keaktoran di dunia perfilman. Yang ditanyakan hanya sampai di dunia tarik suara, tidak perlu menyebutkan pencapaian “aktor besar dalam film terbaik”.
- C. Modeling, pemain sinetron dan aktor film, lalu masuk ke dunia tarik suara = pilihan C tidak tepat karena awal karier di dunia modeling dan sinetron. Sinetron dan aktor film bukan di waktu yang bersamaan.
- D. Seorang model di majalah Aneka Yess!, seorang aktor di film dan bioskop yang berjudul Perempuan Berkalung Sorban, hingga ia dikenal dan banyak penawaran main film lagi, lalu masuk ke dunia tarik suara = pilihan D tidak tepat karena proses untuk menjadi pemain di sinetron tidak disebutkan.
- E. Berawal dari karier seorang model di majalah Aneka Yess!, lalu ia berkarier juga sebagai pemain sinetron di berbagai produksi film, ia menjadi aktor film Perempuan Berkalung Sorban, hingga ia dikenal dan mendapat penghargaan aktor film Habibie dan Ainun = pilihan E tidak tepat karena proses untuk ke dunia tarik suara tidak disebutkan.
- Kunci jawaban: A. Modeling dan pemain sinetron, aktor layar lebar, lalu masuk ke dunia tarik suara

Soal 104 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Berdasarkan informasi pada teks, bagaimana Reza Rahadian mendapatkan tawaran menjadi aktor film di layar lebar?

- A. Berawal dari sinetron *Culunnya Pacarku* tahun 2005 yang diproduksi oleh Rapi Films membuat kesempatan bagi Reza menunjukkan aktingnya sehingga ia dipercaya lagi untuk memerankan sinetron dan ditawarkan menjadi aktor di film layar lebar
- B. Berawal dari karier Reza yang menjuarai *Favorite Top Guest* tahun 2004 di majalah *Aneka Yess!*
- C. Dengan multitalenta yang dimiliki Reza dan menjuarai berbagai aktor film layar lebar hingga ia selalu terus ditawarkan menjadi aktor di layar lebar
- D. Berawal ke dunia *entertainment* membuat Reza banyak tawaran untuk menjadi aktor film di layar lebar
- E. Awal karier menjadi seorang model dan pemain sinetron andal dan keren membuat Rapi Films tertarik kepada Reza hingga ia ditawarkan menjadi aktor film layar lebar

Pembahasan: Teks menanyakan bagaimana Reza mendapatkan tawaran menjadi aktor film di layar lebar. Untuk menemukan informasi ini, kita perlu memahami informasi secara menyeluruh dan bisa kita temukan di dalam teks atau secara tersurat pada paragraf ketiga, yaitu “Awal karier Reza di dunia modeling pada saat menjuarai *Favorite Top Guest* tahun 2004 di majalah *Aneka Yess!*, sedangkan awal karier di sinetron ketika ia dipercaya Rapi Films bermain di *Culunnya Pacarku* tahun 2005. Kesempatan tersebut ia manfaatkan sebaik-baiknya dengan berakting sebagus mungkin. Terbukti, ia dipercaya kembali bermain sinetron lainnya oleh Rapi Films.”

Berawal di dunia sinetron, ia memainkan peran di sinetron *Culunnya Pacarku* tahun 2005. Karena ia memanfaatkan kesempatan tersebut, akhirnya diberikan kepercayaan sinetron lainnya hingga ia ditawarkan bermain film layar lebar. Informasi tersebut dapat ditemukan di

paragraf keempat “Dari tawaran sinetron yang didapat, ia mulai ditawari bermain di film layar lebar.” Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah A.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Berawal dari sinetron *Culunnya Pacarku* tahun 2005 yang diproduksi oleh Rapi Films membuat kesempatan bagi Reza menunjukkan aktingnya sehingga ia dipercaya lagi untuk memerankan sinetron dan ditawari menjadi aktor di film layar lebar = tepat, terlihat di paragraf keempat “Dari tawaran sinetron yang didapat, ia mulai ditawari bermain di film layar lebar.”
- B. Berawal dari karier Reza yang menjuarai *Favorite Top Guest* tahun 2004 di majalah *Aneka Yess!* = pilihan B tidak tepat karena meski Reza berawal karier di modeling, tawaran untuk bermain film layar lebar bukan dari menjuarai *Favorite Top Guest* Tahun 2004.
- C. Dengan multitalenta yang dimiliki Reza dan menjuarai berbagai aktor film layar lebar hingga ia selalu terus ditawari menjadi aktor di layar lebar = pilihan C tidak tepat. Informasi di opsi C malah menjadi sesuatu akibat yang diterima oleh Reza karena menjadi aktor yang totalitas hingga ia memperoleh penghargaan.
- D. Berawal ke dunia *entertainment* membuat Reza banyak tawaran untuk menjadi aktor film di layar lebar = pilihan D tidak tepat karena tidak ada informasi yang menjelaskan tentang Reza masuk ke dunia *entertainment*.
- E. Awal karier menjadi seorang model dan pemain sinetron andal dan keren membuat Rapi Films tertarik kepada Reza hingga ia ditawari menjadi aktor film layar lebar = pilihan E tidak tepat karena informasi tersebut memiliki makna subjektif, yakni ‘keren’ dan ‘andal’. Dari kedua kata tersebut, tidak memberikan arti bahwa Reza memainkan peran sebaiknya-baiknya.

Kunci jawaban: A. Berawal dari sinetron *Culunnya Pacarku* tahun 2005 yang diproduksi oleh Rapi Films membuat kesempatan bagi Reza menunjukkan aktingnya sehingga ia dipercaya lagi untuk memerankan sinetron dan ditawari menjadi aktor di film layar lebar

Soal 105 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Berdasarkan informasi pada teks, pernyataan yang sesuai dengan teks adalah ...

- A. Film Habibie dan Ainun mengantarkan Reza meraih Piala Layar Emas IMA untuk kategori Pemeran Utama Pria Terfavorit. Dengan begitu, Reza berhasil memenangi dua piala penghargaan dari FFI dan satu dari IMA atau Indonesian Movie Awards pada tahun 2010
- B. Piala Citra didapatkan Reza di tahun 2009 melalui film Perempuan Berkalung Sorban pada kategori Pemeran Pendukung Pria Terbaik
- C. Pada tahun 2010, Reza memperoleh 3 Piala Citra melalui Film Hati Dua Dunia, Perempuan Berkalung Sorban, dan Satu Cinta
- D. Reza merupakan seorang anak yatim yang ditinggal ayahnya sejak ia berusia enam bulan
- E. Reza tumbuh besar bersama orang tuanya hingga di dua kota

Pembahasan: Soal menanyakan pernyataan yang sesuai. Dalam menemukan informasi pernyataan sesuai, kita perlu membaca keseluruhan teks dan memahaminya.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Film Habibie dan Ainun mengantarkan Reza meraih Piala Layar Emas IMA untuk kategori Pemeran Utama Pria Terfavorit. Dengan begitu, Reza berhasil memenangi dua piala penghargaan dari FFI dan satu dari IMA atau Indonesian Movie Awards pada Tahun 2010 = pilihan A tidak tepat karena memberikan informasi yang tidak sesuai dengan teks. Teks menginformasikan pada paragraf kelima bahwa Reza meraih Piala Layar Emas IMA dengan kategori Pemeran Utama Pria Terfavorit berkat film Habibie dan Ainun, bahkan ia pun berhasil memenangkan dua piala penghargaan dari FFI. Namun, dalam teks tidak ada informasi mengenai waktu atau tahun ia memperoleh penghargaan/piala tersebut. Teks memberikan informasi di tahun 2010, Reza meraih Piala Citra melalui film 3 Hati Dua Dunia, Satu Cinta sebagai Pemeran Utama Pria Terbaik.

- B. Piala Citra didapatkan Reza di tahun 2009 melalui film Perempuan Berkalung Sorban pada kategori Pemeran Pendukung Pria Terbaik = pilihan B tepat karena sesuai di dalam teks pada paragraf keempat “... setelah bermain di film horor, karier Reza makin menanjak lewat film Perempuan Berkalung Sorban hingga meraih Piala Citra untuk kategori Pemeran Pendukung Pria Terbaik tahun 2009.”
- C. Pada tahun 2010, Reza memperoleh 3 Piala Citra melalui Film Hati Dua Dunia, Perempuan Berkalung Sorban, dan Satu Cinta = pilihan C tidak tepat karena pada paragraf keempat menyatakan “di tahun 2010, Reza meraih Piala Citra melalui film 3 Hati Dua Dunia, Satu Cinta sebagai pemeran Utama Pria Terbaik’. Artinya, Reza meraih Piala Citra pada film yang berjudul “3 Hati Dua Dunia”, sedangkan di opsi C adalah meraih 3 piala Citra. Diksi tersebut memiliki arti yang berbeda.
- D. Reza merupakan seorang anak yatim yang ditinggal ayahnya sejak ia berusia enam bulan = pilihan D tidak tepat karena teks tidak menjelaskan informasi tersebut. Di paragraf kedua menyatakan “kendati orang tua Reza telah berpisah saat ia berusia enam bulan, Reza tidak pernah merasa kehilangan sosok ayah. Walau dari kecil ia hanya tumbuh bersama ibu yang menjadi orang tua tunggal.” Artinya, meskipun orang tua Reza berpisah, tetapi kita tidak bisa menyimpulkan penyebab pisahnya. Kita tidak mengetahui penyebab berpisahnya karena bercerai atau meninggal sehingga opsi D tidak dapat dipilih sebagai opsi yang tepat.
- E. Reza tumbuh besar bersama orang tuanya hingga di dua kota = pilihan E tidak tepat karena dalam teks memberikan informasi masa kecil Reza yang ia jalani di tiga kota, bukan dua kota. Informasi tersebut bisa ditemukan di paragraf kedua kalimat terakhir.

Kunci jawaban: B. Piala Citra didapatkan Reza di tahun 2009 melalui film Perempuan Berkalung Sorban pada kategori Pemeran Pendukung Pria Terbaik

Soal 106 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Perhatikan teks di bawah ini!

(1) Lionel Messi merupakan salah satu sosok fenomenal di dunia sepak bola. (2) Sejak Messi menjalani debut pada tahun 2003, persaingan antarpemain di dunia sepak bola mulai berubah. (3) Keberadaan pemain asal Argentina ini mulai diperhitungkan meskipun usianya masih 18 tahun saat itu. (4) Berbagai aksi dilakukan oleh Messi ketika menghadapi lawan-lawannya.

(5) Di balik kesuksesannya, Lionel Messi ternyata memiliki keterbatasan fisik. (6) Pemain kelahiran Rosario itu ternyata mengidap *Growth Hormone Deficiency* pada umur 11 tahun. (7) Penyakit tersebut mengakibatkan pertumbuhannya terhambat. (8) Kondisi perekonomian keluarga Messi saat itu juga kurang untuk melakukan pengobatan.

(9) Meskipun mengalami banyak keterbatasan, Messi tidak berhenti untuk memperjuangkan karier sepak bolanya. (10) Sejak masih berusia 11 tahun, Messi tidak berhenti untuk bermain sepak bola, demi mencapai mimpinya. (11) Hingga pada akhirnya ia mencoba peruntungan untuk melakoni seleksi di Akademi Barcelona pada tahun 2000. (12) Kesempatan itu pun tidak disia-siakan olehnya, Messi menunjukkan kemampuan terbaiknya selama seleksi. (13) Hasilnya, salah satu petinggi Barcelona bernama Charly Rexach terpesona dengan penampilan Messi. (14) Pihak Barcelona pun langsung memberikan kontrak kepada Messi. (15) Menariknya, kontrak untuk Messi saat itu hanya tercantum di sebuah tisu makan karena Charly Rexach tidak memiliki kertas. (16) Sejak saat itu, keputusan Barcelona untuk merekrut Messi ternyata tepat sasaran. (17) Messi akhirnya menjadi salah satu pemain terbaik di dunia. (18) Kerja keras yang dimiliki Messi di tengah berbagai keterbatasan rupanya tidak menghambatnya untuk berprestasi. (19) Meskipun mengidap penyakit yang langka, Messi mampu membuktikan dengan menjadi pemain terbaik dunia sebanyak 7 kali.

Sumber: <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/news/pengertian-teks-inspirasi>

Berdasarkan informasi teks tersebut, bagaimana cara Messi menghadapi kesulitan karena keterbatasan fisik dan kondisi ekonomi untuk meraih kariernya?

- A. Pemberian kontrak atas kerja kerasnya Messi yang dicantumkan di sebuah tisu makan oleh pihak Barcelona, hingga ia mampu menjadi salah satu pemain terbaik di dunia
- B. Perjuangan melalui penampilan terbaiknya membuat Petinggi Barcelona yang bernama Charly Rexach terpesona hingga ia merekrut Messi
- C. Ia mengikuti seleksi di Akademi Barcelona dan menunjukkan kegigihan dan kemampuan terbaiknya hingga ia dilirik oleh Petinggi Barcelona yang bernama Charly Rexach
- D. Dengan keterbatasan fisik dan kondisi ekonomi yang kurang, Messi berambisi untuk menjadi seorang pemain bola di Barcelona
- E. Berjuang tiada henti untuk bermain bola meskipun ia memiliki keterbatasan fisik. Atas kerja kerasnya tersebut, petinggi Barcelona yang bernama Charly Rexach memberikan kontrak kerja melalui kemampuan terbaik yang diberikan Messi di Akademi Barcelona

Pembahasan: Soal menanyakan proses Messi untuk meraih kariernya dalam keterbatasan fisik dan ekonomi yang dialaminya. Untuk menjawab soal ini, kita perlu memahami teks secara menyeluruh. Perlunya memahami inti permasalahan masing-masing paragraf dan sebab-akibat dalam sebuah teks tersebut. Paragraf pertama membahas Messi yang menjadi sosok fenomenal di dunia sepak bola. Paragraf kedua membahas kondisi keterbatasan dan kesulitan Messi untuk meraih kesuksesannya. Paragraf ketiga membahas proses perjuangan Messi meraih kesuksesannya.

Oleh karena soal menanyakan 'bagaimana', maka kita perlu menjawab dengan jawaban proses. Teks menginformasikan bahwa Messi meraih kesuksesannya karena kerja keras dan perjuangan tiada henti meski ia

memiliki keterbatasan fisik dan ekonomi. Pernyataan tersebut dapat ditemukan pada paragraf ketiga.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Pemberian kontrak atas kerja kerasnya Messi yang dicantumkan di sebuah tisu makan oleh pihak Barcelona, hingga ia mampu menjadi salah satu pemain terbaik di dunia = pilihan A tidak tepat karena informasi tersebut bukan proses Messi dari awal bisa bergabung dengan Barcelona.
- B. Perjuangan melalui penampilan terbaiknya membuat Petinggi Barcelona yang bernama Charly Rexach terpesona hingga ia merekrut Messi = pilihan B kurang tepat karena tidak menjelaskan proses dari awal kesulitan dengan adanya keterbatasan fisik.
- C. Ia mengikuti seleksi di Akademi Barcelona dan menunjukkan kegigihan dan kemampuan terbaiknya hingga ia dilirik oleh Petinggi Barcelona yang bernama Charly Rexach = pilihan C tidak tepat karena tidak menjelaskan proses dari awal kesulitan dengan adanya keterbatasan fisik.
- D. Dengan keterbatasan fisik dan kondisi ekonomi yang kurang, Messi berambisi untuk menjadi seorang pemain bola di Barcelona = pilihan D tidak tepat karena teks tidak menjelaskan bahwa Messi berharap dan berambisi menjadi pemain sepak bola di Barcelona. Teks hanya menjelaskan Messi untuk meraih kesuksesan di dunia sepak bola, tanpa spesifik menyebutkan akademi atau lembaganya.
- E. Berjuang tiada henti untuk bermain bola meskipun ia memiliki keterbatasan fisik. Atas kerja kerasnya tersebut, petinggi Barcelona yang bernama Charly Rexach memberikan kontrak kerja melalui kemampuan terbaik yang diberikan Messi di Akademi Barcelona = pilihan E tepat karena sesuai pada pernyataan paragraf ketiga.

Kunci jawaban: E. Berjuang tiada henti untuk bermain bola meskipun ia memiliki keterbatasan fisik. Atas kerja kerasnya tersebut, petinggi Barcelona yang bernama Charly Rexach memberikan kontrak kerja melalui kemampuan terbaik yang diberikan Messi di Akademi Barcelona

Soal 107 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Perhatikan teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 107-110!

(1) *Global Climate Strike* atau Jeda Iklim Global merupakan aksi yang digelar serentak di berbagai kota di dunia untuk menyuarakan persoalan-persoalan terkait perubahan iklim. (2) Aksi *Global Climate Strike* pada 2019 diikuti lebih dari 6 juta orang di seluruh dunia. (3) Di Indonesia, aksi serupa juga telah dilakukan beberapa kali. (4) Aksi tersebut dilakukan guna mendesak para pemimpin untuk memprioritaskan masyarakat yang akan terdampak perubahan iklim.

(5) World Economic Forum pada *The Global Risk Report 2019* juga menyatakan bahwa perubahan iklim menempati posisi paling atas sebagai penyebab musibah global, seperti bencana alam, cuaca ekstrem, krisis pangan dan air bersih, hilangnya keanekaragaman hayati, dan runtuhnya ekosistem. (6) Selain itu, Organisasi Pangan dan Pertanian PBB (FAO) pada akhir 2021 menyatakan bahwa harga pangan global naik lebih dari 30% dibandingkan tahun sebelumnya dan mencapai level tertinggi dalam satu dekade terakhir. (7) Salah satu pemicunya adalah perubahan iklim yang menyebabkan gagal panen di banyak tempat. (8) Dampak dari ancaman ini akan sangat terasa untuk generasi muda dan generasi mendatang. (9) Pemerintah dan masyarakat seharusnya sadar terhadap ancaman yang dapat menyebabkan bencana hebat ini. (10) Untuk itu, pemerintah harus segera mendeklarasikan darurat iklim agar seluruh kebijakan yang berpihak pada lingkungan menjadi prioritas.

Sumber: <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cevk7vjjwleo>

Manakah pernyataan yang tidak sesuai berdasarkan teks tersebut?

- A. Selain pemerintah, masyarakat juga dapat menyuarakan persoalan-persoalan terkait perubahan iklim
- B. Jeda Iklim Global merupakan aksi untuk mendesak pemerintah agar mendeklarasikan darurat iklim

- C. Perubahan iklim mengancam produktivitas pangan sehingga kesediaan pangan untuk generasi mendatang belum terjamin
- D. Salah satu penyebab utama bencana global, seperti bencana alam dan cuaca ekstrem, adalah perubahan iklim
- E. *Global Climate Strike* akan selalu dilakukan agar generasi muda dan generasi mendatang tidak terancam oleh dampak perubahan iklim

Pembahasan: Soal menanyakan pernyataan yang tidak sesuai. Artinya, kita harus mencocokkan pernyataan yang ada pada opsi ke dalam bacaan.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Selain pemerintah, masyarakat juga dapat menyuarakan persoalan-persoalan terkait perubahan iklim = sesuai dengan kalimat 2 yang menyatakan bahwa aksi *Global Climate Strike* pada 2019 diikuti oleh lebih dari 6 juta orang di seluruh dunia. Artinya, selain pemerintah, masyarakat juga dapat menyuarakan persoalan perubahan iklim.
- B. Jeda Iklim Global merupakan aksi untuk mendesak pemerintah agar mendeklarasikan darurat iklim = pilihan B merupakan pernyataan yang salah karena seharusnya Jeda Iklim Global merupakan aksi untuk menyuarakan persoalan-persoalan terkait perubahan iklim (kalimat 1) dan sebagai aksi untuk mendesak pemerintah memprioritaskan masyarakat yang akan terdampak perubahan iklim (kalimat 4). Pernyataan pada opsi B memang ditemukan dalam kalimat 10. Hanya saja, pernyataan bahwa pemerintah harus segera mendeklarasikan darurat iklim merupakan saran yang disampaikan penulis, bukan tujuan dari aksi Jeda Iklim Global. Itulah sebabnya pernyataan B salah.
- C. Perubahan iklim mengancam produktivitas pangan sehingga kesediaan pangan untuk generasi mendatang belum terjamin = pernyataan ini sesuai dengan kalimat 8 dan 9 yang menyatakan bahwa salah satu pemicu kenaikan harga barang adalah perubahan iklim yang menyebabkan gagal panen di banyak tempat, dan dampak dari ancaman ini akan sangat terasa untuk generasi muda

dan generasi mendatang. Artinya, perubahan iklim dapat mengancam produktivitas pangan sehingga kesediaan pangan untuk generasi mendatang belum terjamin.

- D. Salah satu penyebab utama bencana global, seperti bencana alam dan cuaca ekstrem, adalah perubahan iklim = pernyataan ini sesuai dengan kalimat 6 yang menyatakan bahwa perubahan iklim menempati posisi paling atas sebagai penyebab musibah global.
- E. *Global Climate Strike* akan selalu dilakukan agar generasi muda dan generasi mendatang tidak terancam oleh dampak perubahan iklim = pernyataan ini sesuai dengan kalimat 1 yang menyatakan bahwa *Global Climate Strike* atau Jeda Iklim Global merupakan aksi yang digelar serentak di berbagai kota di dunia untuk menyuarakan persoalan-persoalan terkait perubahan iklim yang diadakan di seluruh dunia agar pemerintah terdesak untuk memperhatikan perubahan iklim yang mengancam generasi muda dan generasi mendatang. Artinya, *Global Climate Strike* akan selalu dilakukan agar generasi muda dan generasi mendatang tidak terancam oleh dampak perubahan iklim.

Kunci jawaban: B. Jeda Iklim Global merupakan aksi untuk mendesak pemerintah agar mendeklarasikan darurat iklim

Soal 108 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Berdasarkan bacaan, simpulan yang tepat untuk paragraf 1 adalah ...

- A. Puncak perubahan iklim adalah tahun 2019 yang mengakibatkan banyak orang yang khawatir dengan kondisi lingkungan saat ini
- B. Banyak orang yang resah akibat perubahan iklim yang ekstrem sehingga membuat aksi *Global Climate Strike*
- C. *Global Climate Strike* merupakan aksi menyuarkan persoalan perubahan iklim untuk mendesak pemerintah agar lebih memikirkan nasib generasi yang akan terdampak
- D. Indonesia menjadi salah satu negara yang melakukan aksi *Global Climate Strike* dalam menyuarkan perubahan iklim
- E. Pemerintah harus memprioritaskan kebijakan lingkungannya untuk mempersiapkan perubahan iklim

Pembahasan: Simpulan harus mewakili keseluruhan isi teks. Untuk menentukan sebuah simpulan, tiap paragraf dalam sebuah teks perlu ditentukan gagasan utamanya. Setelah gagasan pokok tiap paragraf ditemukan, barulah simpulan dapat ditentukan. Dalam soal yang ditanyakan hanya kesimpulan untuk paragraf 1, maka kita harus menentukan gagasan utama paragraf 1.

Gagasan utama paragraf 1 ada pada kalimat awal, yaitu “*Global Climate Strike* atau Jeda Iklim Global merupakan aksi yang digelar serentak di berbagai kota di dunia untuk menyuarkan persoalan-persoalan terkait perubahan iklim.” Sementara itu, pada kalimat 5 juga dijelaskan bahwa aksi tersebut dilakukan untuk mendesak para pemimpin memprioritaskan masyarakat yang akan terdampak perubahan iklim. Artinya, kesimpulan yang tepat untuk paragraf 1 ada pada opsi C: *Global Climate Strike* merupakan aksi menyuarkan persoalan perubahan iklim untuk mendesak pemerintah agar lebih memikirkan nasib generasi yang akan terdampak.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Puncak perubahan iklim adalah tahun 2019 yang mengakibatkan banyak orang yang khawatir dengan kondisi lingkungan saat ini = opsi A tidak tepat karena merupakan pernyataan yang tidak sesuai dengan isi teks.
- B. Banyak orang yang resah akibat perubahan iklim yang ekstrem sehingga membuat aksi *Global Climate Strike* = opsi B tidak tepat karena merupakan pernyataan yang tepat dan sesuai dengan paragraf 1, tetapi tidak menjadi kesimpulan karena merupakan kalimat penjelas.
- C. *Global Climate Strike* merupakan aksi menyuarkan persoalan perubahan iklim untuk mendesak pemerintah agar lebih memikirkan nasib generasi yang akan terdampak = opsi C tepat karena gagasan utama berada pada paragraf 1.
- D. Indonesia menjadi salah satu negara yang melakukan aksi *Global Climate Strike* dalam menyuarkan perubahan iklim = opsi D tidak tepat karena merupakan pernyataan yang tepat dan sesuai dengan paragraf 1, tetapi tidak menjadi kesimpulan karena merupakan kalimat penjelas.
- E. Pemerintah harus memprioritaskan kebijakan lingkungannya untuk mempersiapkan perubahan iklim = opsi E tidak tepat karena merupakan pernyataan yang tidak sesuai dengan isi teks.

Kunci jawaban: C. *Global Climate Strike* merupakan aksi menyuarkan persoalan perubahan iklim untuk mendesak pemerintah agar lebih memikirkan nasib generasi yang akan terdampak

Soal 109 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Berdasarkan teks tersebut, apa yang melatarbelakangi aksi Jeda Iklim Global?

- A. Keinginan menyadarkan pemerintah dan masyarakat agar tidak meremehkan perubahan iklim
- B. Adanya kegelisahan generasi muda terhadap kebijakan pemerintah dalam menangani perubahan iklim
- C. Menyuarakan adanya ancaman dan dampak dari perubahan iklim global
- D. Sebagai aksi generasi muda untuk melestarikan lingkungan agar tetap bertahan untuk generasi mendatang
- E. Sebuah gerakan lingkungan untuk menyadarkan masyarakat bahwa perubahan iklim dapat memengaruhi ketahanan pangan

Pembahasan: Soal menanyakan alasan terjadinya aksi *Global Climate Strike* atau Jeda Iklim Global. Hal ini dijelaskan pada kalimat 1 dan 4. Kalimat 1 menjelaskan bahwa aksi tersebut untuk menyuarakan berbagai persoalan perubahan iklim dan kalimat 4 menjelaskan bahwa aksi tersebut juga sebagai tindakan untuk mendesak para pemimpin (pemerintah) memprioritaskan masyarakat yang akan terdampak perubahan iklim. Artinya, terkesan ada sikap yang meremehkan perubahan iklim dari pemerintah dan masyarakat sehingga aksi *Global Climate Strike* atau Jeda Iklim Global diadakan untuk menyadarkan keduanya agar tidak meremehkan perubahan iklim yang memiliki dampak sangat besar, contohnya adalah gagal panen yang menyebabkan harga pangan menjadi meningkat.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Keinginan menyadarkan pemerintah dan masyarakat agar tidak meremehkan perubahan iklim = pilihan A tepat karena sesuai dengan hal yang melatarbelakangi aksi tersebut.
- B. Adanya kegelisahan generasi muda terhadap kebijakan pemerintah dalam menangani perubahan iklim = pilihan B tidak tepat karena

- aksi tersebut untuk menyuarakan persoalan perubahan iklim agar menyadarkan pemerintah dan masyarakat, bukan karena kegelisahan terhadap kebijakan pemerintah.
- C. Menyuarakan adanya ancaman dan dampak dari perubahan iklim global = pilihan C tidak tepat karena aksi tersebut tidak hanya menyuarakan ancaman dari perubahan iklim, tetapi juga menyuarakan kondisi perubahan iklimnya.
- D. Sebagai aksi generasi muda untuk melestarikan lingkungan agar tetap bertahan untuk generasi mendatang = pilihan D tidak tepat karena aksi tersebut berfokus hanya untuk menyuarakan persoalan perubahan iklim agar pemerintah sadar bahwa masalah perubahan iklim juga harus diprioritaskan, bukan sebagai aksi untuk melestarikan lingkungan.
- E. Sebuah gerakan lingkungan untuk menyadarkan masyarakat bahwa perubahan iklim dapat memengaruhi ketahanan pangan = pilihan E tidak tepat karena masalah dalam perubahan iklim bukan hanya dapat memengaruhi ketahanan pangan, tetapi juga hilangnya keanekaragaman hayati, dan runtuhnya ekosistem.
- Kunci jawaban: A. Keinginan menyadarkan pemerintah dan masyarakat agar tidak meremehkan perubahan iklim

Soal 110 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Berdasarkan hubungan antarparagraf, fungsi paragraf 2 adalah ...

- A. Melanjutkan fakta yang sudah dijelaskan pada paragraf 1
- B. Memperluas pertentangan informasi yang ada pada paragraf 1
- C. Menjelaskan hasil penelitian yang membuktikan opini pada paragraf 1
- D. Menguraikan fakta untuk mendukung gagasan pada paragraf 1
- E. Menjelaskan penelitian yang menentang argumen pada paragraf 1

Pembahasan: Gagasan-gagasan dalam teks atau bacaan harus disusun secara padu agar dapat dipahami dan diterima dengan tepat oleh pembaca. Oleh karena itu, setiap paragraf dalam bacaan akan saling berkaitan. Untuk mengetahui keterkaitan antarparagraf, pembaca perlu memahami isi atau gagasan utama dari setiap paragraf. Perlu dicatat bahwa fungsi sebuah paragraf erat kaitannya dengan gagasan utama yang terkandung dalam paragraf tersebut.

Bacaan dalam soal terdiri atas dua paragraf. Paragraf 1 membahas gambaran umum dari aksi *Global Climate Strike* atau Jeda Iklim Global, yaitu sebagai aksi yang digelar serentak di berbagai kota di dunia untuk menyuarakan persoalan-persoalan terkait perubahan iklim. Sementara itu, paragraf 2 menguraikan beberapa fakta persoalan perubahan iklim, seperti bencana alam, cuaca ekstrem, krisis pangan dan air bersih, hilangnya keanekaragaman hayati, serta runtuhnya ekosistem. Jadi, dapat disimpulkan bahwa fungsi paragraf 2 terdapat pada pilihan D, yakni menguraikan fakta untuk mendukung gagasan pada paragraf 1.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Melanjutkan fakta yang sudah dijelaskan pada paragraf 1 = pilihan A tidak tepat karena pada paragraf satu penulis belum menjelaskan adanya fakta yang terjadi tentang perubahan iklim. Paragraf 1 hanya menjelaskan gambaran umum dari aksi *Global Climate Strike* atau Jeda Iklim Global.

- B. Memperluas pertentangan informasi yang ada pada paragraf 1 = pilihan B tidak tepat karena paragraf 2 tidak menentang informasi yang ada pada paragraf 1. Paragraf 2 justru mendukung informasi pada paragraf 1 dengan menguraikan fakta-fakta.
- C. Menjelaskan hasil penelitian yang membuktikan opini pada paragraf 1 = pilihan C tidak tepat karena paragraf 1 tidak menjelaskan opini. Paragraf 1 hanya menjelaskan gambaran umum dari aksi *Global Climate Strike* atau Jeda Iklim Global.
- D. Menguraikan fakta untuk mendukung gagasan pada paragraf 1 = pilihan D tepat karena paragraf 2 menguraikan beberapa fakta persoalan perubahan iklim, seperti bencana alam, cuaca ekstrem, krisis pangan dan air bersih, hilangnya keanekaragaman hayati, serta runtuhnya ekosistem.
- E. Menjelaskan penelitian yang menentang argumen pada paragraf 1 = pilihan E tidak tepat karena hasil penelitian pada paragraf 2 tidak menentang argumen paragraf 1, melainkan menguraikan fakta untuk mendukung gagasan paragraf 1.

Kunci jawaban: D. Menguraikan fakta untuk mendukung gagasan pada paragraf 1

Soal 111 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Perhatikan teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 111 dan 112!

Salah satu taktik perang yang cukup sering digunakan dalam dunia militer adalah gerilya. Taktik perang gerilya atau *guerrilla warfare* secara harfiah berarti perang kecil. Taktik perang gerilya merupakan taktik perang yang dilakukan dengan cara menipu, mengelabui, dan menyerang secara tiba-tiba, serta mengandalkan kecepatan untuk menghilang tanpa sempat dibalas oleh musuh. Taktik ini sangat cocok ketika lawan dalam jumlah banyak, tetapi tidak menguasai medan.

Penggagas taktik perang gerilya di Indonesia adalah Jenderal Sudirman. Perang gerilya yang dilakukan Jenderal Sudirman ini ditujukan untuk memecah konsentrasi Belanda. Hal ini dilakukannya dengan berpindah-pindah tempat, memasuki desa-desa kecil, serta menyeberangi sungai, gunung, lembah, dan hutan. Selain itu, dalam peperangan model ini, para tentara juga bergabung dengan rakyat. Namun, saat melakukan taktik gerilya, Sudirman tengah mengalami sakit TBC yang membuatnya harus ditandu oleh pasukan lain. Meskipun dalam kondisi sakit, Jenderal Sudirman tetap memimpin dan memberi semangat pada prajuritnya untuk melakukan perlawanan terhadap Belanda.

Perang gerilya yang dilakukan Jenderal Sudirman dan pasukannya merupakan sebuah respons atas Agresi Militer Belanda II. Kota Yogyakarta menjadi sasaran penyerangan utama ketika Agresi Militer Belanda II dimulai pada 19–20 Desember 1948. Di kota ini, Belanda juga melancarkan serangan pertamanya melalui Pangkalan Udara Maguwo. Setelah Pangkalan Udara Maguwo lumpuh, Belanda dengan cepat menguasai Yogyakarta.

Dalam tempo kurang lebih dua bulan sejak Ibu Kota Yogyakarta jatuh ke tangan Belanda, Yogyakarta berhasil direbut kembali dalam waktu singkat. Perang gerilya yang dilancarkan Jenderal Sudirman dan pasukannya berhasil dilaksanakan. Peristiwa ini kemudian dikenal sebagai Serangan Umum 1 Maret dan menjadi bukti kepada dunia internasional bahwa Indonesia masih ada.

Apa yang dimaksud dengan taktik *guerrilla warfare*?

- A. Taktik perang yang mengandalkan kecepatan dan menjebak musuh
- B. Taktik perang yang mengandalkan kecepatan untuk menghilang tanpa sempat dibalas oleh musuh
- C. Taktik perang kecil yang dilakukan dengan cara menipu, mengelabui, dan menyerang secara intens
- D. Taktik perang yang dilakukan dengan sedenter, memasuki desa-desa kecil, serta menyeberangi sungai, gunung, lembah, dan hutan
- E. Taktik perang yang dilakukan oleh Jenderal Sudirman dengan cara memecah ketidakfokusan Belanda

Pembahasan: Soal menanyakan pengertian dari taktik *guerrilla warfare* atau perang gerilya. Untuk menemukan jawaban dari soal ini, kita perlu membaca teks secara menyeluruh dan memahami informasi. Informasi terdapat pada paragraf pertama.

Teks tersebut menyebutkan bahwa taktik perang gerilya merupakan taktik perang yang dilakukan dengan cara menipu, mengelabui, dan menyerang secara tiba-tiba serta mengandalkan kecepatan untuk menghilang tanpa sempat dibalas oleh musuh. Taktik ini sangat cocok ketika lawan dalam jumlah banyak dan tidak menguasai medan.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Taktik perang yang mengandalkan kecepatan dan menjebak musuh = pilihan A tidak tepat karena informasi 'menjebak musuh' tidak terdapat dalam pengertian perang gerilya yang ada pada teks.
- B. Taktik perang yang mengandalkan kecepatan untuk menghilang tanpa sempat dibalas oleh musuh = pilihan B tepat karena sesuai pada pengertian *guerrilla warfare*.
- C. Taktik perang kecil yang dilakukan dengan cara menipu, mengelabui, dan menyerang secara intens = pilihan C tidak tepat karena taktik gerilya justru dilakukan secara tiba-tiba, bukan secara intens.

- D. Taktik perang yang dilakukan dengan sedenter, memasuki desa-desa kecil, serta menyeberangi sungai, gunung, lembah, dan hutan = pilihan D tidak tepat karena taktik gerilya dilakukan dengan cara nomaden (berpindah-pindah), bukan sedenter (menetap).
- E. Taktik perang yang dilakukan oleh Jenderal Sudirman dengan cara memecah ketidakfokusan Belanda = pilihan E tidak tepat karena taktik gerilya yang dilakukan oleh Jenderal Sudirman dilakukan dengan cara memecah konsentrasi, bukan ketidakfokusan.
- Kunci jawaban: B. Taktik perang yang mengandalkan kecepatan untuk menghilang tanpa sempat dibalas oleh musuh

DO NOT
COPY

Soal 112 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Apa inti topik yang disampaikan penulis pada teks tersebut?

- A. Perjalanan hidup Jenderal Sudirman sebagai pelopor perang gerilya atau *guerrilla warfare*
- B. Keberhasilan Jenderal Sudirman dalam merebut kembali Yogyakarta setelah jatuh ke tangan Belanda
- C. Taktik perang gerilya yang digunakan oleh Jenderal Sudirman
- D. Awal mula terjadinya Agresi Militer Belanda II di Yogyakarta
- E. Pengertian taktik gerilya dan tata cara pelaksanaannya

Pembahasan: Soal menanyakan inti pokok yang disampaikan penulis pada teks. Inti pokok disebut juga dengan ide pokok, gagasan utama, atau kalimat utama, yaitu informasi umum atau inti pembahasan dalam sebuah teks. Informasi umum tersebut mampu mewakili keseluruhan informasi. Untuk menemukan inti topik, kita perlu memahami inti informasi dari masing-masing paragraf. Paragraf pertama memberikan informasi umum yang membahas penjelasan terkait perang gerilya. Paragraf kedua membahas tentang penerapan taktik perang gerilya oleh Jenderal Sudirman. Paragraf ketiga membahas tentang penyebab terjadinya perang gerilya. Paragraf keempat membahas tentang keberhasilan perang gerilya yang dilakukan Jenderal Sudirman. Informasi yang paling tepat untuk mewakili informasi secara keseluruhan adalah C. Taktik perang gerilya yang digunakan oleh Jenderal Sudirman.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Perjalanan hidup Jenderal Sudirman sebagai pelopor perang gerilya atau *guerrilla warfare* = pilihan A tidak tepat karena perjalanan hidup atau riwayat hidup masuk ke dalam teks biografi, sedangkan teks tidak menjelaskan perjalanan hidup Jenderal Sudirman.
- B. Keberhasilan Jenderal Sudirman dalam merebut kembali Yogyakarta setelah jatuh ke tangan Belanda = pilihan B tidak tepat karena

informasi tersebut tidak mewakili keseluruhan informasi. Informasi dijelaskan pada paragraf keempat.

- C. Taktik perang gerilya yang digunakan oleh Jenderal Sudirman = pilihan C tepat karena mewakili informasi secara keseluruhan.
- D. Awal mula terjadinya Agresi Militer Belanda II di Yogyakarta = pilihan D tidak tepat karena informasi tersebut hanya dijelaskan pada paragraf ketiga dan tidak mewakili keseluruhan informasi.
- E. Pengertian taktik gerilya dan tata cara pelaksanaannya = pilihan E tidak tepat karena informasi hanya dijelaskan di paragraf pertama dan tidak mewakili keseluruhan informasi.

Kunci jawaban: C. Taktik perang gerilya yang digunakan oleh Jenderal Sudirman

DO NOT
COPY

Soal 113 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Perhatikan teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 113 dan 114!

(1) Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik yang penting untuk kesehatan. (2) Olahraga dapat membantu menjaga kesehatan tubuh, meningkatkan kebugaran, dan mencegah berbagai penyakit. (3) Meskipun demikian, berdasarkan laporan *Sport Development Index* (SDI) tahun 2021, hanya 35,7% penduduk Indonesia yang aktif berolahraga. (4) Angka ini masih jauh di bawah standar yang ditetapkan oleh World Health Organization (WHO), yaitu 60%. (5) Rendahnya minat olahraga di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berolahraga untuk menjaga kesehatan, fasilitas, dan infrastruktur yang tidak memadai, serta kurangnya dukungan dari pemerintah maupun swasta dalam pengembangan olahraga.

(6) Olahraga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan masyarakat, di antaranya menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah. (7) Olahraga dapat membantu menurunkan tekanan darah, kolesterol, dan trigliserida. (8) Hal ini dapat mengurangi risiko penyakit jantung, *stroke*, dan penyakit pembuluh darah lainnya meningkatkan kekuatan otot, daya tahan, dan fleksibilitas. (9) Hal ini dapat membantu meningkatkan kemampuan fisik untuk melakukan aktivitas sehari-hari. (10) Olahraga dapat membantu mencegah berbagai penyakit, seperti obesitas, diabetes, kanker, dan osteoporosis. (11) Meningkatkan *mood*, mengurangi stres, dan meningkatkan rasa percaya diri.

(12) Dengan membiasakan berolahraga hal ini diharapkan dapat berdampak positif bagi kesehatan masyarakat, kualitas hidup masyarakat, dan prestasi olahraga Indonesia di tingkat internasional.

Sumber: <https://rspj.ihc.id/artikel-detail-405-Pentingnya-Olahraga-bagi-Kesehatan-Masyarakat-Indonesia.html>

Berdasarkan informasi pada teks tersebut, olahraga memberikan sejumlah manfaat bagi tubuh. Salah satunya adalah ...

A. Mengurangi risiko terkena penyakit menular

- B. Meningkatkan kemampuan konsentrasi otak
- C. Menurunkan berat badan
- D. Menghambat penuaan dini
- E. Mengurangi stres

Pembahasan: Kita perlu menemukan ide pokok setiap paragraf. Paragraf pertama membahas tentang informasi umum tentang olahraga yang disertai dengan pembuktian penelitian. Paragraf kedua membahas tentang manfaat olahraga bagi tubuh. Paragraf ketiga membahas tentang harapan untuk berolahraga. Dalam menemukan informasi manfaat olahraga temukan di paragraf kedua, yakni:

1. Olahraga membantu menurunkan tekanan darah, kolesterol, dan trigliserida.
2. Mengurangi risiko penyakit jantung, *stroke* dan penyakit pembuluh darah lainnya, meningkatkan kekuatan otot, daya tahan, serta fleksibilitas.
3. Meningkatkan kemampuan fisik untuk melakukan aktivitas.
4. Membantu mencegah berbagai penyakit, seperti obesitas, diabetes, kanker, dan osteoporosis.
5. Meningkatkan *mood*, mengurangi stres, dan meningkatkan rasa percaya diri.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Mengurangi risiko terkena penyakit menular = salah karena teks tidak membahas penyakit menular.
- B. Meningkatkan kemampuan konsentrasi otak = salah, tidak ada keterangan tentang konsentrasi otak dalam teks.
- C. Menurunkan berat badan = salah, teks hanya menyebut pencegahan obesitas, bukan langsung menurunkan berat badan.
- D. Menghambat penuaan dini = salah, teks tidak menyebutkan manfaat olahraga terkait penuaan dini.
- E. Mengurangi stres = benar karena teks menyebutkan olahraga dapat meningkatkan *mood* dan mengurangi stres.

Kunci jawaban: E. Mengurangi stres

Soal 114 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Manakah pernyataan berikut yang tidak mendukung teks tersebut?

- A. Olahraga bermanfaat untuk menjaga kesehatan tubuh dan mencegah berbagai penyakit
- B. Rendahnya minat olahraga di Indonesia dipengaruhi faktor kesadaran, fasilitas, dan dukungan
- C. Angka partisipasi olahraga di Indonesia masih di bawah standar WHO
- D. Olahraga dapat meningkatkan risiko penyakit jantung dan tekanan darah tinggi
- E. Dengan membiasakan berolahraga, diharapkan kualitas hidup masyarakat meningkat

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Olahraga bermanfaat untuk menjaga kesehatan tubuh dan mencegah berbagai penyakit = mendukung, sesuai isi paragraf 1 dan 2.
- B. Rendahnya minat olahraga di Indonesia dipengaruhi faktor kesadaran, fasilitas, dan dukungan = mendukung, sesuai isi kalimat (5).
- C. Angka partisipasi olahraga di Indonesia masih di bawah standar WHO = mendukung, sesuai kalimat (3) dan (4).
- D. Olahraga dapat meningkatkan risiko penyakit jantung dan tekanan darah tinggi = tidak mendukung, bertentangan dengan teks yang menyatakan olahraga justru menurunkan risiko penyakit.
- E. Dengan membiasakan berolahraga, diharapkan kualitas hidup masyarakat meningkat = mendukung, sesuai kalimat akhir (12).

Kunci jawaban: D. Olahraga dapat meningkatkan risiko penyakit jantung dan tekanan darah tinggi

Soal 115 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Perhatikan teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 115-117!

(1) Ilmuwan kebingungan dengan fakta megatsunami setinggi 200 meter yang dilaporkan menghantam Greenland. Dikutip dari IFLScience, Senin (11/8/2025), megatsunami di fjord, Greenland, tersebut terjadi pada 2023 silam. (2) Namun, insiden itu baru terdeteksi setahun kemudian. (3) Megatsunami 200 meter di Greenland kabarnya terjadi akibat tanah longsor yang disebabkan jatuhnya 15 juta meter kubik batu dan es dari lereng sepanjang 600–900 meter. (4) Penampakan yang terlihat dari citra satelit mengungkap ada empat longsor baru bersama dengan longsorannya lainnya. (5) Hal tersebut juga membuat para ilmuwan kebingungan. (6) Hanya sedikit informasi yang bisa mereka dapatkan. (7) "Saat kami mulai petualangan ilmiah, semua orang bingung dan tidak ada seorang pun yang paham," ujar Kristian Svennevig dari Survei Geologi Denmark dan Greenland, dikutip Senin (11/8/2025).

(8) Ia mengatakan pihaknya hanya mengetahui megatsunami terjadi karena longsor. (9) Ini diketahui melalui beberapa upaya para ilmuwan. (10) "Kami hanya tahu kaitannya dengan tanah longsor. (11) Kami berhasil memecahkan teka-teki ini lewat upaya interdisipliner dan internasional yang besar," jelasnya menambahkan. (12) Dalam makalah oleh tim Svennevig disebut megatsunami itu terjadi selama seminggu dan tegak lurus dengan arah tsunami awal. (13) Mereka juga menemukan kemungkinan asal usul penyebab megatsunami. (14) Longsor dikatakan oleh tim peneliti karena adanya perubahan iklim. (15) Terdapat perbedaan suhu ekstrem pada musim panas dan dingin membuat longsor terjadi pada musim semi. (16) Suhu ekstrem adalah kejadian yang tidak normal dan tidak lazim ditandai dengan kondisi curah hujan, arah dan kecepatan angin, suhu udara, kelembapan udara, dan jarak pandang yang dapat mengakibatkan kematian. (17) Sejumlah hal menyebabkan longsor, misalnya lapisan es yang mencair, kurangnya penopang es, dan perubahan pola presipitasi.

Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20250811140852-37-656937/megatsunami-setinggi-200-meter-hantam-greenland-kiamat-makin-dekat>

Berdasarkan teks, inti permasalahan yang ingin diungkapkan oleh penulis pada paragraf pertama adalah ...

- A. Megatsunami 200 meter yang menghantam Greenland
- B. Penyebab terjadinya megatsunami
- C. Wilayah longsor baru
- D. Ilmuwan menginformasikan megatsunami
- E. Kebingungan para ilmuwan dengan adanya fakta megatsunami

Pembahasan: Soal menanyakan tentang inti permasalahan yang ingin diungkapkan oleh penulis pada paragraf pertama. Permasalahan atau ide pokok merupakan suatu ide atau gagasan yang mendasari terbentuknya suatu paragraf. Ide pokok umumnya berada di kalimat utama yang bisa saja terletak di awal, tengah, atau akhir paragraf.

Untuk menjawab hal ini, kita perlu membaca paragraf pertama dengan saksama. Pada paragraf pertama, permasalahannya ada di awal paragraf, yaitu ilmuwan kebingungan dengan fakta megatsunami setinggi 200 meter yang dilaporkan menghantam Greenland. Dikutip dari IFLScience, Senin (11/8/2025), megatsunami di fjord, Greenland, tersebut terjadi pada 2023 silam kalimat tersebut merupakan informasi umum yang kemudian dilanjutkan dengan informasi-informasi penjelas.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Megatsunami 200 meter yang menghantam Greenland = pilihan A tidak tepat karena bukan informasi utama yang diungkapkan penulis. Meskipun dalam kalimat utama membahas megatsunami, tetapi megatsunami merupakan objek yang dibahas oleh ilmuwan. Informasi secara umum membahas kebingungan ilmuwan karena fakta megatsunami. Dibuktikan dengan kalimat-kalimat penjelas di akhir paragraf.
- B. Penyebab terjadinya megatsunami = pilihan B tidak tepat karena merupakan kalimat penjelas. Informasi tersebut memberikan penjelasan atas megatsunami 200 meter di Greenland kabarnya terjadi akibat tanah longsor yang disebabkan jatuhnya 15 juta meter

kubik batu dan es dari lereng sepanjang 600–900 meter. Penampakan yang terlihat dari citra satelit mengungkap ada empat longsor baru bersama dengan longsoran lainnya. Informasi tersebut membuat para ilmuwan kebingungan.

- C. Wilayah longsor baru = pilihan C tidak tepat karena merupakan kalimat penjelas. Informasi tersebut memberikan penjelasan atas megatsunami 200 meter di Greenland kabarnya terjadi akibat tanah longsor yang disebabkan jatuhnya 15 juta meter kubik batu dan es dari lereng sepanjang 600–900 meter. Penampakan yang terlihat dari citra satelit mengungkap ada empat longsor baru bersama dengan longsoran lainnya. Informasi tersebut membuat para ilmuwan kebingungan.
- D. Ilmuwan menginformasikan megatsunami = pilihan D tidak tepat karena penyampaian informasi tersebut bukan dari ilmuwan, melainkan dari IFLScience.
- E. Kebingungan para ilmuwan dengan adanya fakta megatsunami = pilihan E tepat karena terlihat pada paragraf pertama, permasalahannya ada di awal paragraf.

Kunci jawaban: E. Kebingungan para ilmuwan dengan adanya fakta megatsunami

Soal 116 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Berdasarkan teks tersebut, apa fungsi dari paragraf kedua?

- A. Menjelaskan temuan ilmuwan mengenai alasan di balik fenomena yang terjadi di paragraf 1
- B. Menentang pernyataan yang termuat di paragraf 1
- C. Menegaskan gagasan di paragraf 1
- D. Memberikan argumentasi tambahan terkait fenomena di paragraf 1
- E. Mendukung gagasan utama yang ada di paragraf 1

Pembahasan: Soal menanyakan tentang tujuan penulis dalam menulis paragraf kedua. Untuk mengetahui hal tersebut, harus mengetahui ide pokok dari tiap-tiap paragraf dan melihat kesinambungan antara ide pokok yang ada pada teks tersebut.

Paragraf pertama membahas kebingungan ilmuwan dengan adanya fakta megatsunami 200 meter. Pernyataan tersebut dibuktikan oleh gagasan penjelas paragraf 1 yang ada di kalimat akhir. Sementara itu, paragraf kedua membahas temuan ilmuwan mengenai alasan di balik fenomena yang terjadi di paragraf 1. Pernyataan tersebut dibuktikan oleh gagasan penjelasan yang menyatakan, kami berhasil memecahkan teka-teki ini lewat upaya interdisipliner dan internasional yang besar dan dalam makalah oleh tim Svennevig disebut megatsunami itu terjadi selama seminggu dan tegak lurus dengan arah tsunami awal. Mereka juga menemukan kemungkinan asal usul penyebab megatsunami. Longsor dikatakan oleh tim peneliti karena adanya perubahan iklim. Dengan demikian, tujuan penulis menuliskan paragraf kedua adalah menjelaskan temuan ilmuwan mengenai alasan di balik fenomena yang terjadi di paragraf pertama.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Menjelaskan temuan ilmuwan mengenai alasan di balik fenomena yang terjadi di paragraf 1 = pilihan A tepat karena termasuk tujuan penulis menuliskan paragraf kedua.

- B. Menentang pernyataan yang termuat di paragraf 1 = pilihan B tidak tepat karena paragraf kedua tidak ada kalimat yang memuat dukungan atau penolakan dari gagasan di paragraf pertama.
 - C. Menegaskan gagasan di paragraf 1 = pilihan C tidak tepat karena fungsi menegaskan gagasan atau memberikan argumentasi tambahan seharusnya ada di kalimat penjelas, bukan pada paragraf selanjutnya. Hal ini untuk menghindari ide pokok yang tidak teratur dalam sebuah teks.
 - D. Memberikan argumentasi tambahan terkait fenomena di paragraf 1 = pilihan D tidak tepat karena fungsi menegaskan gagasan atau memberikan argumentasi tambahan seharusnya ada di kalimat penjelas, bukan pada paragraf selanjutnya. Hal ini untuk menghindari ide pokok yang tidak teratur dalam sebuah teks.
 - E. Mendukung gagasan utama yang ada di paragraf 1 = pilihan E tidak tepat karena paragraf kedua tidak ada kalimat yang memuat dukungan atau penolakan dari gagasan di paragraf pertama.
- Kunci jawaban: A. Menjelaskan temuan ilmuwan mengenai alasan di balik fenomena yang terjadi di paragraf 1

Soal 117 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Berdasarkan teks tersebut, hal yang perlu diperbaiki dari paragraf kedua adalah menghilangkan kalimat nomor _____ agar menjadi suatu paragraf yang padu.

Pembahasan: Soal menanyakan tindakan yang seharusnya dilakukan agar paragraf kedua menjadi paragraf yang padu. Untuk menjawab hal tersebut, kita perlu mengidentifikasi kalimat sumbang. Kalimat sumbang adalah kalimat penjelas yang tidak sesuai dengan gagasan utama dalam suatu paragraf.

Gagasan utama paragraf kedua adalah membahas temuan ilmuwan mengenai alasan di balik fenomena yang terjadi di paragraf 1. Pernyataan tersebut dibuktikan oleh gagasan penjelasan yang menyatakan, kami berhasil memecahkan teka-teki ini lewat upaya interdisipliner dan internasional yang besar, dan dalam makalah oleh tim Svennevig disebut megatsunami itu terjadi selama seminggu dan tegak lurus dengan arah tsunami awal. Mereka juga menemukan kemungkinan asal usul penyebab megatsunami. Longsor dikatakan oleh tim peneliti karena adanya perubahan iklim.

Dengan demikian, kalimat yang perlu dihilangkan karena tidak sesuai dengan gagasan tersebut adalah kalimat (16) karena kalimat tersebut membahas pengertian suhu ekstrem yang kurang berkaitan dengan gagasan utama pada paragraf tersebut.

Kunci jawaban: (16)

Soal 118 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Perhatikan teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 118-120!

(1) Salah satu penyebab perubahan iklim dunia adalah meningkatnya konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer bumi. (2) Perubahan iklim berdampak pada planet tempat kita hidup dan segala dinamika hidup di dalamnya secara signifikan, serta menjadi salah satu isu pembangunan global yang paling penting saat ini. (3) Misalnya saja karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), dan nitrogen oksida (N₂O) terus memecahkan rekor tertinggi setiap tahunnya. (4) Konsentrasi CO₂ global pada tahun 2024 telah melampaui 422 bagian per juta (ppm) dan peningkatan ini tercatat lebih dari 50 persen sejak era praindustrian.

(5) Peningkatan kadar gas rumah kaca itu berdampak langsung pada pengasaman lautan akibat penyerapan emisi gas rumah kaca oleh lautan. (6) Akibatnya, derajat keasaman (pH) air laut mengalami penurunan sehingga mengancam ekosistem laut, terutama terumbu karang dan berbagai biota laut. (7) Hal ini menjadi ancaman serius bagi lingkungan perairan karena muncul sejumlah kerusakan di ekosistem maritim. (8) Misalnya saja terjadi pemutihan karang (mati) akibat suhu lautan yang terlalu hangat di perairan Selat Sunda dan Kepulauan Seribu.

(9) Selain ancaman dan kerusakan yang terjadi di wilayah perairan dunia, hal lain yang berisiko terhadap pemanasan global adalah kondisi cuaca yang kian tak menentu. (10) Anomali kenaikan suhu perairan samudra berdampak besar pada cepatnya pembentukan awan dan turut memengaruhi fenomena atmosfer bumi. (11) Akibatnya, terjadi anomali cuaca yang memicu cuaca ekstrem dan berdampak pada hadirnya bencana alam di berbagai wilayah.

Sumber: https://www.kompas.id/artikel/fenomena-perubahan-iklim-kian-mengancam-keselamatan-dunia?open_from=Tagar_Page

Berdasarkan teks tersebut, kalimat nomor ____ merupakan informasi tidak padu.

Pembahasan: Soal menanyakan informasi yang tidak padu. Untuk menjawab hal tersebut, kita perlu mengidentifikasi kalimat sumbang. Kalimat sumbang adalah kalimat penjelas yang tidak sesuai dengan gagasan utama dalam suatu paragraf.

Gagasan utama dalam paragraf pertama adalah peningkatan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer bumi menjadi penyebab perubahan iklim. Gagasan kedua membahas dampak dari peningkatan konsentrasi gas rumah kaca pada lautan. Gagasan ketiga membahas risiko pemanasan global pada kondisi cuaca.

Dengan demikian, kalimat yang membuat informasi sumbang terdapat pada kalimat (2) Perubahan iklim berdampak pada planet tempat kita hidup dan segala dinamika hidup di dalamnya secara signifikan, dan menjadi salah satu isu pembangunan global yang paling penting saat ini. Hal ini disebabkan karena kalimat (2) membahas dampak perubahan iklim. Secara sekilas informasi yang dipaparkan hampir mirip, yaitu perubahan iklim, tetapi perubahan iklim yang disebabkan oleh peningkatan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer bumi, bukan dampak perubahan iklim.

Kunci jawaban: (2)

Soal 119 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Berdasarkan bacaan tersebut, aktivitas yang memicu terjadinya penurunan pH air laut langsung adalah sebagai berikut, kecuali ...

- A. Tingkat gas karbon dioksida (CO_2) yang terus meningkat
- B. Penebangan hutan secara terus-menerus
- C. Pembakaran fosil secara berlebihan
- D. Praktik penangkapan ikan berkelanjutan
- E. Maraknya peristiwa korsleting listrik dan kebakaran

Pembahasan: Informasi aktivitas manusia yang bisa membuat pH air laut menjadi asam bisa didapatkan dengan memahami informasi di paragraf 1 kalimat (4). Lalu, ditegaskan lagi di paragraf 2 kalimat (5) bahwa peningkatan kadar gas rumah kaca itu berdampak langsung. Kata 'itu' merujuk pada CO_2 dan ditegaskan dengan kata 'berdampak langsung'. CO_2 merupakan kadar gas rumah kaca yang sangat besar dan berdampak langsung pada laut, sedangkan kadar metana (CH_4) dan nitrogen oksida (N_2O) bisa berdampak pada laut, tetapi tidak secara langsung.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Tingkat gas karbon dioksida (CO_2) yang terus meningkat = aktivitas yang berdampak langsung untuk menurunkan pH air laut.
- B. Penebangan hutan secara terus-menerus = aktivitas yang berdampak langsung untuk menurunkan pH air laut.
- C. Pembakaran fosil secara berlebihan = aktivitas yang berdampak langsung untuk menurunkan pH air laut.
- D. Praktik penangkapan ikan berkelanjutan = tidak berhubungan dengan gas rumah kaca maupun pengasaman laut sehingga tidak memicu penurunan pH laut.
- E. Maraknya peristiwa korsleting listrik dan kebakaran = bisa menghasilkan CO_2 dari pembakaran sehingga tetap berkontribusi terhadap peningkatan gas rumah kaca.

Kunci jawaban: D. Praktik penangkapan ikan berkelanjutan

Soal 120 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Apa hubungan paragraf kedua dan ketiga?

- A. Paragraf ketiga menambahkan informasi baru tentang risiko dampak dari peningkatan gas rumah kaca
- B. Paragraf ketiga melanjutkan informasi dari gagasan utama di paragraf kedua
- C. Paragraf ketiga menambahkan informasi tentang risiko dampak dari peningkatan gas rumah kaca
- D. Paragraf ketiga menginformasikan adanya risiko dampak peningkatan gas rumah kaca
- E. Paragraf ketiga melanjutkan informasi dari dampak peningkatan gas rumah kaca yang memicu cuaca ekstrem

Pembahasan: Teks menanyakan hubungan paragraf ke-2 dan ke-3. Untuk menjawab soal ini, kita harus menganalisis kalimat utama guna menentukan ide gagasan atau inti pokoknya.

Gagasan utama dalam paragraf pertama adalah peningkatan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer bumi menjadi penyebab perubahan iklim. Gagasan kedua membahas dampak dari peningkatan konsentrasi gas rumah kaca pada lautan. Gagasan ketiga membahas risiko pemanasan global pada kondisi cuaca.

Dengan demikian, paragraf ke-2 dan ke-3 memiliki ide pokok yang berbeda. Paragraf ketiga merupakan menambahkan informasi baru atau ide pokok baru yang ditandai pada kalimat (9) 'Selain ancaman dan kerusakan yang terjadi di wilayah perairan dunia, hal lain yang berisiko terhadap pemanasan global adalah kondisi cuaca yang kian tak menentu'. Kata 'selain ... terjadi di wilayah perairan dunia' memberikan arti bahwa ada penambahan informasi baru yang tidak hanya berdampak pada wilayah perairan saja.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Paragraf ketiga menambahkan informasi baru tentang risiko dampak dari peningkatan gas rumah kaca = tepat karena setelah

paragraf kedua membahas dampak di laut (pengasaman laut), paragraf ketiga menambahkan dampak lain, yaitu anomali cuaca dan bencana alam.

- B. Paragraf ketiga melanjutkan informasi dari gagasan utama di paragraf kedua = kurang tepat karena bukan sekadar melanjutkan, tetapi menambahkan jenis dampak baru di luar laut.
- C. Paragraf ketiga menambahkan informasi tentang risiko dampak dari peningkatan gas rumah kaca = hampir sama dengan A, tetapi pilihan A lebih jelas karena menekankan “informasi baru”.
- D. Paragraf ketiga menginformasikan adanya risiko dampak peningkatan gas rumah kaca = tidak spesifik, hanya menyebut “menginformasikan” tanpa menunjukkan peran tambahan terhadap paragraf sebelumnya.
- E. Paragraf ketiga melanjutkan informasi dari dampak peningkatan gas rumah kaca yang memicu cuaca ekstrem = salah karena justru paragraf ketiga yang pertama kali membahas cuaca ekstrem, bukan melanjutkan dari paragraf kedua.

Kunci jawaban: A. Paragraf ketiga menambahkan informasi baru tentang risiko dampak dari peningkatan gas rumah kaca

Soal 121 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Perhatikan teks di bawah ini!

Memperingati Hari Anak Nasional 2024 pada Selasa (23/7/2024), PT Pertamina Gas (Pertagas) berupaya mengisinya dengan kegiatan untuk meningkatkan budaya literasi generasi muda di sekitar wilayah operasinya. Dalam kegiatan itu, sebanyak 12 pekerja Pertagas tergabung dalam *Employee Volunteering Program*, bersama dengan relawan Kampung Buku, berkolaborasi untuk menghadirkan pengalaman yang menyenangkan dan mendidik bagi anak-anak di Kampung Buku. Pada momen ini, Pertagas juga menyerahkan donasi berupa buku bacaan dan mainan anak dari pekerja Pertagas, bingkisan alat tulis, serta dana pengembangan pendidikan Kampung Buku.

Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Pertagas untuk menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan dan berkontribusi pada pengembangan masyarakat sekitar. Melalui program *Employee Volunteerism*, Pertagas berusaha menjalin hubungan yang lebih erat dengan komunitas dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Subholding Gas PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Gas (Pertagas), terus berkomitmen dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Perusahaan menilai, keberlanjutan bukan sekadar tanggung jawab, tetapi juga peluang untuk mencapai pertumbuhan bisnis jangka panjang. Direktur Utama Pertagas, Gamal Imam Santoso, mengatakan bahwa pihaknya sebagai perusahaan infrastruktur energi telah menerapkan berbagai strategi dalam mencapai *operational excellence* dalam bisnis yang berkelanjutan, antara lain pengelolaan sumber daya, efisiensi energi, pengurangan emisi, keterlibatan komunitas, dan pengembangan inovasi hijau di seluruh wilayah operasinya yang dikembangkan oleh para pekerja Pertagas dengan dukungan manajemen.

Sumber: <https://money.kompas.com/read/2024/07/23/185217626/peringati-hari-anak-nasional-pertagas-tingkatkan-budaya-literasi-generasi-muda>

Berdasarkan informasi tersebut, siapa saja pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan *Employee Volunteering Program*?

- A. Staf Pertagas dan relawan Kampung Buku
- B. Pekerja Pertagas, anak-anak, dan direktur
- C. Komunitas Kampung Buku dan anak-anak
- D. Anak-anak, relawan Kampung Buku, dan staf Pertagas
- E. Direktur dan komunitas Kampung Buku

Pembahasan: Teks menanyakan pihak yang terlibat dalam sebuah kegiatan peringatan Hari Anak Nasional. Untuk mengetahui jawaban tersebut, kita perlu memahami informasi secara menyeluruh. Dalam paragraf pertama terdapat informasi 'dalam kegiatan itu, sebanyak 12 pekerja Pertagas tergabung dalam *Employee Volunteering Program*, bersama dengan relawan Kampung Buku, berkolaborasi untuk menghadirkan pengalaman yang menyenangkan dan mendidik bagi anak-anak di Kampung Buku. Pada momen ini Pertagas juga menyerahkan donasi berupa buku bacaan dan mainan anak dari pekerja Pertagas, bingkisan alat tulis, serta dana pengembangan pendidikan Kampung Buku. Informasi 'sebanyak 12 pekerja' dan 'relawan Kampung Buku' mengartikan bahwa pihak yang terlibat staf Pertagas dan relawan. Pihak-pihak terlibat dalam acara tersebut dengan tujuan untuk menyenangkan dan mendidik bagi anak-anak di Kampung Buku. Artinya, anak-anak juga terlibat dalam acara tersebut untuk diberikan edukasi.

Jadi, ada 3 pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan *Employee Volunteering Program*, yaitu staf Pertagas, relawan Kampung Buku, dan anak-anak.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Staf Pertagas dan relawan Kampung Buku = pilihan A tidak tepat karena hanya 2 pihak saja yang terlibat.
- B. Pekerja Pertagas, anak-anak, dan direktur = pilihan B tidak tepat karena direktur tidak hadir dalam kegiatan tersebut, meskipun di

paragraf ketiga ada informasi tentang direktur, tetapi direktur hanya memberikan informasi bukan terlibat langsung.

- C. Komunitas Kampung Buku dan anak-anak = pilihan C tidak tepat karena hanya 2 pihak saja yang terlibat.
- D. Anak-anak, relawan Kampung Buku, dan staf Pertagas = pilihan D tepat karena terlihat pada paragraf pertama. Jadi, ada 3 pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan *Employee Volunteering Program*, yaitu staf Pertagas, relawan Kampung Buku, dan anak-anak.
- E. Direktur dan komunitas Kampung Buku = pilihan E tidak tepat karena direktur tidak hadir dalam kegiatan tersebut, meskipun di paragraf ketiga ada informasi tentang direktur, tetapi direktur hanya memberikan informasi bukan terlibat langsung.

Kunci jawaban: D. Anak-anak, relawan Kampung Buku, dan staf Pertagas

DO NOT
COPY

Soal 122 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 122 dan 123!

Kebudayaan merupakan keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia yang dihasilkan dalam rangka kehidupan bermasyarakat. Sistem ini mencakup cara berpikir, berperilaku, serta segala bentuk karya yang dihasilkan manusia, baik bersifat material maupun nonmaterial. Kebudayaan menjadi milik manusia melalui proses belajar yang berlangsung sejak lahir hingga akhir hayat. Melalui proses belajar tersebut, manusia mewarisi dan mengembangkan berbagai unsur kebudayaan yang telah ada sebelumnya.

Ruang lingkup kebudayaan sangat luas, mencakup bahasa, adat istiadat, kesenian, kepercayaan, nilai-nilai sosial, norma, hingga teknologi. Setiap unsur tersebut saling terkait dan membentuk identitas suatu masyarakat. Kebudayaan bukanlah sesuatu yang statis atau tetap, melainkan senantiasa mengalami perubahan. Perubahan budaya dapat terjadi melalui dua jalur utama. Pertama, melalui proses internal seperti inovasi, yaitu penemuan atau pembaruan yang lahir dari kreativitas dan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Kedua, melalui kontak dengan budaya lain, yang dapat menghasilkan proses akulturasi (penerimaan unsur budaya luar tanpa menghilangkan ciri budaya asli) atau asimilasi (penerimaan unsur budaya luar yang mengakibatkan melemahnya atau hilangnya ciri budaya asli).

Kedua proses ini menunjukkan bahwa budaya bersifat dinamis dan adaptif terhadap perkembangan zaman serta interaksi sosial. Faktor-faktor seperti kemajuan teknologi, migrasi penduduk, perdagangan internasional, hingga media massa berperan mempercepat proses perubahan budaya. Pemahaman yang baik terhadap kebudayaan, termasuk dinamika perubahannya, sangat penting untuk menjaga keberagaman dan harmoni sosial. Dengan menghargai perbedaan serta memahami latar belakang budaya masing-masing, masyarakat dapat hidup berdampingan secara damai dan saling melengkapi.

Berdasarkan bacaan, manakah pernyataan yang paling tepat mengenai perubahan budaya?

- A. Perubahan budaya hanya terjadi karena pengaruh budaya lain tanpa ada proses internal
- B. Perubahan budaya bersifat statis dan tidak mengalami perkembangan
- C. Perubahan budaya dapat terjadi baik melalui proses internal maupun kontak dengan budaya lain
- D. Akulturasi dan asimilasi tidak berhubungan dengan perubahan budaya
- E. Kebudayaan tidak dipelajari oleh manusia melainkan diperoleh secara alami

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Perubahan budaya hanya terjadi karena pengaruh budaya lain tanpa ada proses internal = pada bacaan menyebutkan proses internal (inovasi) juga berperan. Jadi, opsi ini salah.
- B. Perubahan budaya bersifat statis dan tidak mengalami perkembangan = pada bacaan menegaskan budaya bersifat dinamis dan terus berkembang. Jadi, opsi ini salah.
- C. Perubahan budaya dapat terjadi baik melalui proses internal maupun kontak dengan budaya lain = sesuai dengan bacaan yang menyatakan perubahan budaya dapat melalui proses internal (inovasi) dan kontak budaya lain (akulturasi, asimilasi). Opsi ini benar.
- D. Akulturasi dan asimilasi tidak berhubungan dengan perubahan budaya = akulturasi dan asimilasi adalah proses yang menyebabkan perubahan budaya. Jadi, opsi ini salah.
- E. Kebudayaan tidak dipelajari oleh manusia melainkan diperoleh secara alami = pada bacaan menjelaskan kebudayaan diperoleh dengan belajar. Jadi, opsi ini salah.

Kunci jawaban: C. Perubahan budaya dapat terjadi baik melalui proses internal maupun kontak dengan budaya lain

Soal 123 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Apa yang dimaksud dengan akulturasi dalam konteks perubahan kebudayaan sebagaimana dijelaskan dalam teks?

- A. Proses pembaruan kebudayaan melalui kreativitas masyarakat tanpa pengaruh dari luar
- B. Penerimaan unsur budaya luar menyebabkan hilangnya ciri budaya asli
- C. Penerimaan unsur budaya luar tanpa menghilangkan ciri budaya asli
- D. Perubahan budaya yang hanya terjadi karena kemajuan teknologi
- E. Penyesuaian budaya akibat migrasi penduduk yang bersifat permanen

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Proses pembaruan kebudayaan melalui kreativitas masyarakat tanpa pengaruh dari luar = dikenal sebagai inovasi, yaitu lahirnya gagasan baru dari masyarakat sendiri yang memperkaya budaya.
- B. Penerimaan unsur budaya luar menyebabkan hilangnya ciri budaya asli = ini disebut asimilasi, di mana budaya asli melemah atau bahkan hilang akibat dominasi budaya luar. Berbeda dengan akulturasi yang tetap mempertahankan identitas lokal.
- C. Penerimaan unsur budaya luar tanpa menghilangkan ciri budaya asli = inilah definisi akulturasi, yaitu masuknya unsur budaya asing yang kemudian dipadukan dengan budaya lokal sehingga keduanya saling melengkapi tanpa menghapus ciri khas budaya asli.
- D. Perubahan budaya yang hanya terjadi karena kemajuan teknologi = memang dapat memengaruhi gaya hidup dan kebiasaan masyarakat, tetapi sifatnya lebih pada perkembangan internal modernisasi.
- E. Penyesuaian budaya akibat migrasi penduduk yang bersifat permanen = migrasi dapat membawa pertemuan budaya baru, tetapi prosesnya bisa berupa akulturasi atau asimilasi tergantung penerimaan masyarakat.

Kunci jawaban: C. Penerimaan unsur budaya luar tanpa menghilangkan ciri budaya asli

Soal 124 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 124 dan 125!

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang bermanfaat untuk menjalani kehidupan secara lebih baik. Pendidikan tidak hanya mempersiapkan seseorang untuk bekerja, tetapi juga membentuk karakter, sikap, dan pola pikir yang kritis serta kreatif. Sejak usia dini, anak-anak dibekali dengan berbagai pelajaran yang dirancang untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik.

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi seperti sekarang, pendidikan juga mengalami berbagai inovasi, salah satunya adalah penerapan pembelajaran berbasis teknologi. Di Indonesia, banyak sekolah yang mulai mengintegrasikan perangkat digital dalam kegiatan belajar mengajar. Misalnya, guru memanfaatkan aplikasi daring untuk memberikan materi pelajaran, mengunggah tugas, dan memantau perkembangan siswa. Media interaktif seperti video pembelajaran, simulasi komputer, serta kuis digital juga digunakan untuk membuat suasana belajar menjadi lebih menarik.

Pendekatan ini terbukti mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah karena disajikan secara visual dan interaktif. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa proses belajar lebih menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, pendidikan diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan secara teoretis, tetapi juga mempersiapkan generasi muda yang adaptif terhadap perubahan dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Pola pengembangan paragraf yang paling tepat digunakan dalam kutipan di atas adalah ...

- A. Pola khusus-umum karena paragraf diawali dengan contoh sekolah yang menggunakan teknologi, kemudian diakhiri dengan pernyataan umum tentang pendidikan
- B. Pola umum-khusus karena paragraf diawali dengan pernyataan umum tentang pendidikan dan kemudian diikuti contoh khusus
- C. Pola sebab-akibat karena paragraf menjelaskan akibat penggunaan teknologi dalam pendidikan
- D. Pola ilustrasi karena paragraf hanya memberikan contoh tanpa penjelasan umum
- E. Pola definisi karena paragraf menjelaskan arti pendidikan dan contohnya

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Pola khusus-umum karena paragraf diawali dengan contoh sekolah yang menggunakan teknologi, kemudian diakhiri dengan pernyataan umum tentang pendidikan = pola khusus-umum diawali dengan contoh atau rincian kemudian diakhiri dengan kesimpulan atau pernyataan umum. Jawaban ini salah karena paragraf dimulai dengan pernyataan umum, "Pendidikan merupakan aspek penting ...", baru kemudian contoh khusus. Jadi, bukan pola khusus-umum.
- B. Pola umum-khusus karena paragraf diawali dengan pernyataan umum tentang pendidikan dan kemudian diikuti contoh khusus = pola umum-khusus diawali dengan pernyataan umum, kemudian diikuti contoh atau rincian. Jawaban ini benar karena paragraf dimulai dengan pernyataan umum tentang pendidikan, lalu diikuti dengan contoh penerapan teknologi di sekolah.
- C. Pola sebab-akibat karena paragraf menjelaskan akibat penggunaan teknologi dalam pendidikan = pola sebab-akibat menjelaskan alasan dan dampak. Jawaban ini salah karena fokus paragraf bukan sebab dan akibat, tetapi penjelasan umum dan contoh.
- D. Pola ilustrasi karena paragraf hanya memberikan contoh tanpa penjelasan umum = pola ilustrasi hanya menyajikan contoh.

Jawaban ini salah karena paragraf dimulai dengan pernyataan umum, bukan hanya contoh.

E. Pola definisi karena paragraf menjelaskan arti pendidikan dan contohnya = pola definisi menjelaskan makna. Jawaban ini salah karena paragraf tidak menjelaskan definisi formal pendidikan, melainkan fungsi dan contoh.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah B. Pola umum-khusus karena paragraf diawali dengan pernyataan umum tentang pendidikan dan kemudian diikuti contoh khusus.

Kunci jawaban: B. Pola umum-khusus karena paragraf diawali dengan pernyataan umum tentang pendidikan dan kemudian diikuti contoh khusus

DO NOT
COPY

Soal 125 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Menurut teks, siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah karena ...

- A. Guru menggunakan teknologi untuk memberikan tugas tambahan
- B. Teknologi digunakan untuk memantau kedisiplinan siswa melalui aplikasi digital
- C. Perangkat digital dipakai sebagai alat komunikasi antara guru dan orang tua
- D. Pembelajaran berbasis teknologi dipusatkan pada penilaian otomatis
- E. Materi pelajaran disajikan dengan bantuan media visual dan interaktif berbasis teknologi

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Guru menggunakan teknologi untuk memberikan tugas tambahan = tidak sesuai. Dalam teks, teknologi dipakai untuk menyajikan materi agar lebih mudah dipahami, bukan hanya menambah tugas.
- B. Teknologi digunakan untuk memantau kedisiplinan siswa melalui aplikasi digital = teks tidak menyinggung pemantauan kedisiplinan, melainkan fokus pada penyampaian materi dan motivasi belajar.
- C. Perangkat digital dipakai sebagai alat komunikasi antara guru dan orang tua = teks membahas penggunaan perangkat digital untuk proses belajar mengajar, bukan komunikasi dengan orang tua.
- D. Pembelajaran berbasis teknologi dipusatkan pada penilaian otomatis = dalam teks, penekanan ada pada suasana belajar yang menarik, visual, dan interaktif, bukan otomatisasi penilaian.
- E. Materi pelajaran disajikan dengan bantuan media visual dan interaktif berbasis teknologi = benar. Sesuai teks, penyajian visual dan interaktif membuat siswa lebih mudah memahami materi.

Kunci jawaban: E. Materi pelajaran disajikan dengan bantuan media visual dan interaktif berbasis teknologi

Soal 126 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 126 dan 127!

Pendidikan karakter perlu diterapkan sejak usia dini karena anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang akan menentukan arah dan masa depan negara. Pembentukan karakter yang kuat sejak awal akan membantu menciptakan masyarakat yang berintegritas, berdisiplin, dan bertanggung jawab. Menurut data yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan, sekolah yang secara konsisten menerapkan program pendidikan karakter mengalami peningkatan signifikan dalam hal kedisiplinan, kejujuran, dan sikap tanggung jawab siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya sekadar menekankan aspek pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan moral peserta didik.

Melalui pendidikan karakter, anak-anak dapat belajar berbagai nilai fundamental yang dibutuhkan untuk kehidupan bermasyarakat, seperti kejujuran, kerja keras, rasa hormat terhadap orang lain, empati, dan kemampuan bekerja sama. Nilai-nilai ini akan menjadi landasan yang kokoh bagi mereka dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam pergaulan sosial. Selain itu, pendidikan karakter juga berkontribusi dalam menekan perilaku negatif seperti perundungan (*bullying*), ketidaksiplinan, dan intoleransi yang sering menjadi masalah di lingkungan sekolah.

Banyak penelitian juga menunjukkan bahwa siswa yang dibekali pendidikan karakter cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik karena sikap disiplin dan tanggung jawab yang mereka miliki mendorong mereka untuk belajar secara konsisten. Oleh karena itu, sudah seharusnya pendidikan karakter dijadikan bagian yang tak terpisahkan dari kurikulum nasional. Dengan demikian, sekolah tidak hanya menjadi tempat untuk mengasah kecerdasan intelektual, tetapi juga pusat pembentukan karakter yang akan mencetak generasi masa depan yang berkualitas.

Apa yang menunjukkan bahwa paragraf tersebut merupakan paragraf argumentasi?

- A. Paragraf berisi kalimat ajakan untuk melakukan suatu tindakan
- B. Penulis menguraikan data dan alasan untuk memperkuat pendapatnya
- C. Paragraf menyajikan langkah-langkah praktis dalam pelaksanaan pendidikan karakter
- D. Penulis mengungkapkan perasaan pribadi terhadap sistem pendidikan nasional
- E. Paragraf menjelaskan definisi dari pendidikan karakter secara umum

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Paragraf berisi kalimat ajakan untuk melakukan suatu tindakan = kalimat ajakan adalah ciri dari paragraf persuasif, bukan argumentasi. Meskipun terdapat kalimat “program pendidikan karakter sebaiknya menjadi bagian penting...”, kalimat tersebut adalah kesimpulan berdasarkan argumen, bukan ajakan eksplisit seperti “mari” atau “ayo.” Jadi, ini bukan ciri utama paragraf argumentasi.
- B. Penulis menguraikan data dan alasan untuk memperkuat pendapatnya = paragraf argumentasi menyampaikan pendapat atau klaim, lalu memperkuatnya dengan data, fakta, dan alasan logis. Opsi jawaban ini benar karena dalam teks terlihat bahwa penulis menyampaikan pendapat, "Pendidikan karakter perlu diterapkan sejak dini" lalu mendukungnya dengan data dari Kementerian Pendidikan dan penjabaran manfaat sehingga ini adalah ciri utama paragraf argumentasi.
- C. Paragraf menyajikan langkah-langkah praktis dalam pelaksanaan pendidikan karakter = opsi jawaban C adalah ciri paragraf prosedural atau eksposisi proses. Paragraf tidak menyajikan langkah-langkah,

melainkan alasan dan data pendukung dari sebuah pernyataan pendapat.

- D. Penulis mengungkapkan perasaan pribadi terhadap sistem pendidikan nasional = opsi ini merupakan ciri paragraf naratif reflektif atau deskriptif ekspresif. Tidak ada kalimat yang menunjukkan perasaan pribadi penulis. Paragraf bersifat objektif dan logis, menggunakan data dan argumen.
- E. Paragraf menjelaskan definisi dari pendidikan karakter secara umum = opsi jawaban ini adalah ciri paragraf definisi atau eksposisi. Paragraf tidak membahas definisi secara khusus, melainkan menyatakan pendapat tentang pentingnya pendidikan karakter dan mendukungnya dengan argumen.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi B karena paragraf menyampaikan pendapat dan memperkuatnya dengan alasan serta bukti berupa data. Ini adalah ciri utama paragraf argumentasi.

Kunci jawaban: B. Penulis menguraikan data dan alasan untuk memperkuat pendapatnya

Soal 127 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Berdasarkan teks, mengapa pendidikan karakter dijadikan bagian yang tak terpisahkan dari kurikulum nasional?

- A. Karena pendidikan karakter berfungsi untuk mengurangi perilaku negatif siswa di sekolah
- B. Karena pendidikan karakter membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran secara visual dan interaktif
- C. Karena pendidikan karakter ditujukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui aturan yang ketat
- D. Karena pendidikan karakter membantu membentuk kepribadian, moral, serta nilai fundamental yang penting bagi kehidupan bermasyarakat
- E. Karena pendidikan karakter lebih diutamakan daripada aspek akademik dalam proses pembelajaran

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Karena pendidikan karakter berfungsi untuk mengurangi perilaku negatif siswa di sekolah = tidak sepenuhnya tepat karena meskipun benar pendidikan karakter dapat menekan perilaku negatif seperti perundungan (*bullying*) dan intoleransi, manfaatnya jauh lebih luas daripada sekadar mengurangi hal-hal negatif.
- B. Karena pendidikan karakter membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran secara visual dan interaktif = salah, ini adalah ciri dari pembelajaran berbasis teknologi pada teks sebelumnya, bukan fungsi pendidikan karakter.
- C. Karena pendidikan karakter ditujukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui aturan yang ketat = tidak tepat, sebab meskipun meningkatkan kedisiplinan adalah salah satu dampak positif, pendidikan karakter bukan sekadar menanamkan aturan ketat melainkan pembentukan moral dan sikap secara menyeluruh.

- D. Karena pendidikan karakter membantu membentuk kepribadian, moral, serta nilai fundamental yang penting bagi kehidupan bermasyarakat = tepat, sesuai teks, pendidikan karakter menanamkan nilai kejujuran, empati, kerja keras, disiplin, dan tanggung jawab yang menjadi landasan hidup bermasyarakat dan menghadapi masa depan.
- E. Karena pendidikan karakter lebih diutamakan daripada aspek akademik dalam proses pembelajaran = keliru, teks menegaskan bahwa pendidikan karakter berjalan berdampingan dengan aspek akademik untuk mencetak generasi yang berilmu sekaligus berkarakter, bukan meniadakan aspek akademik.

Kunci jawaban: D. Karena pendidikan karakter membantu membentuk kepribadian, moral, serta nilai fundamental yang penting bagi kehidupan bermasyarakat

DO NOT
COPY

Soal 128 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 128-130!

Energi terbarukan menjadi solusi penting dalam menghadapi krisis energi dan perubahan iklim global yang semakin mengkhawatirkan. Dalam beberapa dekade terakhir, konsumsi energi dunia meningkat tajam seiring pertumbuhan penduduk dan perkembangan industri. Ketergantungan berlebihan pada bahan bakar fosil seperti minyak bumi, batu bara, dan gas alam tidak hanya menyebabkan cadangan energi semakin menipis, tetapi juga menimbulkan dampak lingkungan yang serius, seperti polusi udara, hujan asam, dan meningkatnya emisi gas rumah kaca yang memicu pemanasan global.

Sumber energi terbarukan, seperti sinar matahari, angin, serta aliran air, dapat diperbarui secara alami dan hampir tidak pernah habis. Selain ramah lingkungan, energi ini juga tersedia secara melimpah di berbagai wilayah dunia. Pembangkit listrik tenaga surya dan tenaga angin, misalnya, kini mulai banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan listrik rumah tangga dan industri. Penggunaan energi terbarukan dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil sehingga membantu menekan tingkat pencemaran dan memperbaiki kualitas udara.

Tidak hanya berdampak positif pada lingkungan, pengembangan teknologi energi terbarukan juga membuka peluang ekonomi baru. Banyak negara mulai mengembangkan industri panel surya, turbin angin, dan teknologi penyimpanan energi yang menciptakan ribuan lapangan kerja di sektor hijau. Hal ini mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing negara dalam inovasi teknologi.

Oleh karena itu, banyak pemerintah di dunia mengadopsi kebijakan ambisius untuk mempercepat transisi menuju energi bersih, seperti memberikan insentif pajak, subsidi, atau kemudahan perizinan bagi proyek energi terbarukan. Langkah ini diharapkan dapat

mewujudkan masa depan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Kalimat penjelas dalam paragraf tersebut yang berfungsi untuk menunjukkan akibat penggunaan energi terbarukan adalah ...

- A. Energi terbarukan menjadi solusi penting dalam menghadapi krisis energi dan perubahan iklim global
- B. Sumber energi seperti matahari, angin, serta air dapat diperbarui secara alami dan tidak habis digunakan
- C. Penggunaan energi terbarukan dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil yang menyebabkan polusi udara dan emisi gas rumah kaca
- D. Pengembangan teknologi energi terbarukan juga membuka peluang ekonomi baru dan menciptakan lapangan kerja di sektor hijau
- E. Banyak negara mulai mengadopsi kebijakan untuk mempercepat penggunaan energi terbarukan agar masa depan yang lebih bersih dan berkelanjutan dapat tercapai

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Energi terbarukan menjadi solusi penting dalam menghadapi krisis energi dan perubahan iklim global = kalimat utama, bukan berfungsi sebagai kalimat penjelas akibat.
- B. Sumber energi seperti matahari, angin, serta air dapat diperbarui secara alami dan tidak habis digunakan = kalimat penjelas jenis sumber energi, bukan akibat.
- C. Penggunaan energi terbarukan dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil yang menyebabkan polusi udara dan emisi gas rumah kaca = tepat, kalimat penjelas yang menunjukkan akibat langsung dari penggunaan energi terbarukan, yaitu mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil yang berdampak negatif pada lingkungan.

- D. Pengembangan teknologi energi terbarukan juga membuka peluang ekonomi baru dan menciptakan lapangan kerja di sektor hijau = kalimat penjelas yang menunjukkan akibat lain, yaitu membuka peluang ekonomi, tetapi bukan fokus utama akibat dari penggunaan energi.
- E. Banyak negara mulai mengadopsi kebijakan untuk mempercepat penggunaan energi terbarukan agar masa depan yang lebih bersih dan berkelanjutan dapat tercapai = kalimat yang menjelaskan tindakan negara terkait kebijakan, bukan akibat langsung penggunaan energi terbarukan.

Oleh karena itu, jawaban yang paling tepat adalah opsi C karena secara eksplisit menunjukkan akibat positif dari penggunaan energi terbarukan.

Kunci jawaban: C. Penggunaan energi terbarukan dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil yang menyebabkan polusi udara dan emisi gas rumah kaca

Soal 129 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Berdasarkan teks, apa yang terjadi dalam beberapa dekade terakhir?

- A. Konsumsi energi dunia meningkat tajam seiring pertumbuhan ekonomi dan perkembangan industri
- B. Konsumsi energi dunia menurun tajam seiring pertumbuhan penduduk dan perkembangan industri
- C. Konsumsi energi dunia meningkat tajam seiring pertumbuhan penduduk dan perkembangan industri
- D. Konsumsi energi dunia menurun tajam seiring pertumbuhan ekonomi dan perkembangan industri
- E. Konsumsi energi dunia meningkat tajam seiring pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi

Pembahasan:

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Konsumsi energi dunia meningkat tajam seiring pertumbuhan ekonomi dan perkembangan industri = hampir benar, tetapi teks menekankan “pertumbuhan penduduk dan perkembangan industri,” bukan pertumbuhan ekonomi.
- B. Konsumsi energi dunia menurun tajam seiring pertumbuhan penduduk dan perkembangan industri = salah karena teks jelas menyebut konsumsi meningkat, bukan menurun.
- C. Konsumsi energi dunia meningkat tajam seiring pertumbuhan penduduk dan perkembangan industri = tepat, sesuai dalam teks.
- D. Konsumsi energi dunia menurun tajam seiring pertumbuhan ekonomi dan perkembangan industri = salah, konsumsi meningkat, bukan menurun.
- E. Konsumsi energi dunia meningkat tajam seiring pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi = salah, teks menekankan faktor penduduk dan industri, bukan ekonomi dan teknologi.

Kunci jawaban: C. Konsumsi energi dunia meningkat tajam seiring pertumbuhan penduduk dan perkembangan industri

Soal 130 – Literasi dalam Bahasa Indonesia

Menurut teks, apakah alasan pemerintah di dunia mempercepat transisi menuju energi bersih?

- A. Karena energi bersih lebih murah dibandingkan dengan semua jenis bahan bakar fosil
- B. Karena energi bersih tersedia di negara-negara maju dengan teknologi tinggi
- C. Karena energi bersih memungkinkan masyarakat tidak perlu lagi menghemat penggunaan energi
- D. Karena energi bersih dapat menggantikan kebutuhan energi fosil dalam waktu singkat
- E. Karena energi bersih dapat membantu mengurangi pencemaran, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan

Pembahasan: Teks menjelaskan bahwa pemerintah di berbagai negara mempercepat transisi menuju energi bersih karena energi terbarukan tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru. Dengan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, energi bersih dapat menekan pencemaran, memperbaiki kualitas udara, membuka lapangan kerja hijau, serta mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Karena energi bersih lebih murah dibandingkan dengan semua jenis bahan bakar fosil = tidak tepat, teks tidak menyinggung soal harga, melainkan dampak lingkungan dan peluang ekonomi.
- B. Karena energi bersih tersedia di negara-negara maju dengan teknologi tinggi = salah, teks menyatakan energi terbarukan melimpah di berbagai wilayah dunia, bukan hanya di negara maju.
- C. Karena energi bersih memungkinkan masyarakat tidak perlu lagi menghemat penggunaan energi = tidak sesuai, teks tidak menyebut penghapusan kebutuhan untuk hemat energi.

D. Karena energi bersih dapat menggantikan kebutuhan energi fosil dalam waktu singkat = keliru, teks hanya menyebut transisi bertahap dengan dukungan kebijakan, bukan penggantian instan.

E. Karena energi bersih dapat membantu mengurangi pencemaran, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan = benar, sesuai teks yang menjelaskan energi terbarukan ramah lingkungan, menekan polusi, membuka industri baru, serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kunci jawaban: E. Karena energi bersih dapat membantu mengurangi pencemaran, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan

DO NOT
COPY

Literasi dalam Bahasa Inggris



Soal 131 – Literasi dalam Bahasa Inggris

Answer the question based on the passage!

Environmental education is vital to winning the fight against climate change. Without it, the leaders of tomorrow will be ill-equipped to overcome the environmental challenges the world will face. Parents and teachers can help students understand their role as environmental stewards by encouraging student outdoor learning programs and supporting young folks who engage in student activism.

Education can make a difference in the fight against climate change. Recent surveys show that people with more education were more likely to view climate change as a threat and that, today, most people see climate change as a major threat to our planet. However, promoting environmental education in schools can be tricky. Climate change is seen as a bipartisan “political” issue in some countries, and many educational bodies push against climate education entirely.

Environmental education can help alleviate climate anxiety, too. This is broadly defined as a “chronic fear of environmental doom” and may be exacerbated by a lack of understanding. Educational resources that clearly explain the mechanisms behind global warming equip students with the knowledge they need to do something about climate change. This can help them feel empowered and foster a greater appreciation for the planet’s resources.

Environmental education can also promote critical thinking, communication, and problem-solving skills. This is particularly important today, as students need to be able to evaluate the long-term impact of social, economic, and ecological policies. Combating climate change effectively requires a global effort and activism often relies heavily on a thorough understanding of the issue and the ability to persuade others that something must be done.

Adopted from https://earth.org/environmental-education/?utm_source

Which of the following best expresses the idea of the text?

- A. Environmental education helps reduce climate anxiety
- B. Policy changes are more important than educational efforts
- C. Environmental education empowers future generations to address climate change
- D. Critical thinking and communication skills are developed through education
- E. Environmental education promotes critical thinking, communication, and problem-solving skills

Pembahasan: *Main idea* (gagasan utama) adalah ide sentral atau pesan utama dari sebuah paragraf atau teks. Ini adalah inti dari apa yang ingin disampaikan oleh penulis, dan sering kali mencakup keseluruhan isi teks, bukan hanya satu bagian kecil saja. Untuk menemukannya, pembaca harus:

1. Memahami topik utama teks.
 2. Menemukan fokus atau argumen utama yang dijelaskan sepanjang paragraf.
 3. Mengabaikan detail spesifik yang hanya menjadi penjelas tambahan.
- Teks ini menekankan bahwa pendidikan lingkungan adalah langkah awal utama secara strategis dalam melawan perubahan iklim, khususnya untuk menyiapkan pemimpin masa depan yang mampu memahami dan mengambil tindakan nyata.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Environmental education helps reduce climate anxiety = ini hanya salah satu manfaat yang disebutkan dalam paragraf 3, bukan keseluruhan pesan utama teks.
- B. Policy changes are more important than educational efforts = ini bertentangan langsung dengan isi teks. Teks menyatakan bahwa pendidikan adalah langkah pertama dan sering diabaikan sehingga pendidikan ditekankan lebih utama di sini.
- C. Environmental education empowers future generations to address climate change = ini merangkum keseluruhan isi teks:
 - Paragraf 1: pendidikan lingkungan sangat penting untuk

mempersiapkan pemimpin masa depan.

- Paragraf 2: pendidikan adalah langkah pertama untuk perubahan iklim.
- Paragraf 3 dan 4: pendidikan memberi bekal pengetahuan, mengurangi kecemasan, dan mengembangkan keterampilan kritis.

D. Critical thinking and communication skills are developed through education = ini juga hanya salah satu poin penjas, disebut di akhir teks. Bukan ide utama karena itu hanya menjelaskan manfaat tambahan, bukan tujuan utama pendidikan lingkungan.

E. Environmental education promotes critical thinking, communication, and problem-solving skills = opsi ini juga hanya salah satu poin penjas, disebut di akhir teks. Bukan ide utama karena itu hanya menjelaskan manfaat tambahan, bukan tujuan utama pendidikan lingkungan.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi C karena seluruh isi paragraf mendukung gagasan utama bahwa pendidikan lingkungan memberdayakan generasi masa depan untuk menghadapi tantangan perubahan iklim.

Kunci jawaban: C. Environmental education empowers future generations to address climate change

Soal 132 – Literasi dalam Bahasa Inggris

Answer the question based on the text!

As the world grapples with the challenges of climate change, energy efficiency, and sustainability, it's becoming increasingly clear that the next generation of leaders will play a crucial role in shaping our energy future. Renewable energy education is no longer a nicety, but a necessity. It's essential that we equip our students with the knowledge, skills, and passion to drive the transition to a low-carbon economy.

The good news is that there's a growing recognition of the importance of renewable energy education. Governments, educational institutions, and industry leaders are working together to create innovative programs that integrate renewable energy into curricula, from primary school to higher education. These programs are not only teaching students about the science behind renewable energy technologies, but also empowering them to become active participants in the energy revolution.

One of the key benefits of renewable energy education is that it's not just about teaching students about wind turbines and solar panels. It's about fostering a deeper understanding of the complex relationships between energy, environment, and society. By incorporating subjects like sustainability, ecology, and policymaking, renewable energy education helps students develop a holistic perspective on the challenges and opportunities of our energy future.

Adopted from https://therenewableenergyshow.com/2025/05/20/powering-the-future-the-importance-of-renewable-energy-education/?utm_source

What does the passage mainly discuss?

- A. Climate change challenges faced by future leaders
- B. Developing low-carbon economy through policies
- C. Renewable energy education for youth
- D. Teaching wind turbines and solar panel installation
- E. Social and environmental impacts of energy production

Pembahasan: *Main topic* adalah subjek umum yang menjadi fokus utama dalam teks, biasanya berupa satu frasa singkat seperti *renewable energy education*. Ini berbeda dari *main idea*, yang mencakup pesan atau argumen utama yang ingin disampaikan pengarang. Untuk soal *main topic*, kita hanya perlu mengenali topik dominan yang dibahas sepanjang teks.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Climate change challenges faced by future leaders = walaupun disebutkan peran pemimpin masa depan dalam memecahkan tantangan perubahan iklim. Ini bukan subjek utama, hanya konteks dari pentingnya pendidikan.
- B. Developing low-carbon economy through policies = teks menekankan pendidikan, bukan kebijakan atau ekonomi rendah karbon secara eksplisit. Kebijakan tidak disebut dalam kutipan.
- C. Renewable energy education for youth = adalah subjek yang disebut secara eksplisit dan menjadi fokus seluruh kutipan, yaitu dari pentingnya mempersiapkan generasi pemimpin masa depan sampai cara pendidikan itu membangun pemahaman mendalam antara hubungan energi, lingkungan, dan masyarakat.
- D. Teaching wind turbines and solar panel installation = hanya mencakup aspek teknis pendidikan, sedangkan topik sebenarnya lebih luas, yaitu pendidikan energi terbarukan sebagai sebuah konsep holistik.
- E. Social and environmental impacts of energy production = ini merupakan konteks yang disebut sedikit, tetapi bukan menjadi fokus utama dari teks. Teks lebih menekankan pada pendidikan sebagai alat.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi C karena merupakan topik utama yang konsisten dibahas sepanjang teks, bukan hanya sebagian aspek.

Kunci jawaban: C. Renewable energy education for youth

Soal 133 – Literasi dalam Bahasa Inggris

Answer the question based on the text!

Renewable energy education (REE) is a relatively new field of education. The overall objectives of REE pertain to giving a working knowledge and understanding of concepts, facts, principles and technologies for gathering the renewable sources of energy.

Based on these objectives, the role of a renewable energy education programs should be informative, investigative, educative, and imaginative. REE should be taught with the world's population in mind as the world will run out of non-renewable resources within the next century. Renewable energy education is also being brought to political leaders as a means of getting more sustainable development to occur around the globe. This is happening in the hopes that it will uproot millions of people out of poverty and into a better quality of life in many countries.

Renewable energy education is also about bringing awareness of climate change to the general public as well as an understanding of the current renewable energy technologies. An understanding of the new technologies is imperative to get them streamlined and accepted by the vast majority of the public.

Adopted from https://en.wikipedia.org/wiki/Environmental_education?utm_source

What is the objective of the passage?

- A. To persuade readers to invest in renewable energy technologies
- B. To inform current renewable energy education programs
- C. To criticize current renewable energy education programs
- D. To entertain readers with examples of imaginative teaching methods
- E. To explain how to implement renewable energy education in schools

Pembahasan: Penulis sebuah teks memiliki tujuan utama di balik

penulisan yang direpresentasikan dalam kategori umum seperti *to inform*, *to persuade*, *to explain*, atau *to describe*. Tujuan ini menentukan gaya bahasa, struktur, dan informasi yang diberikan. Menjawab soal *purpose/objective* berarti menentukan apa yang penulis ingin capai dengan teks tersebut. Tujuan utama teks ini adalah *to inform*, yaitu menyampaikan definisi, tujuan, dan peran dari *renewable energy education*.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. To persuade readers to invest in renewable energy technologies = tidak ada ajakan atau argumen persuasi. Teks bersifat objektif dan menjelaskan, bukan membujuk.
- B. To inform current renewable energy education programs = teks secara eksplisit menjelaskan apa itu *renewable energy education* dan tujuan pendidikan tersebut, termasuk menjelaskan peran program yang informatif, investigatif, dan edukatif. Semua poin tersebut diarahkan untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai subjek tersebut.
- C. To criticize current renewable energy education programs = tidak ada kritik atau evaluasi negatif. Teks hanya menjelaskan tujuan dan peran pendidikan.
- D. To entertain readers with examples of imaginative teaching methods = meskipun menyebut kata *imaginative*, konteksnya bukan untuk hiburan sehingga bukan gaya teks yang menghibur.
- E. To explain how to implement renewable energy education in schools = teks tidak memberikan langkah implementasi atau panduan praktis, hanya membahas tujuan dan sifat program.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi B karena paling sesuai dengan gaya dan isi teks. Sementara itu, opsi A, C, D, dan E mengandung unsur yang tidak dibicarakan atau tidak sesuai fungsi teks tersebut (persuasi, kritik, hiburan, atau panduan implementasi).

Kunci jawaban: B. To inform current renewable energy education programs

Soal 134 – Literasi dalam Bahasa Inggris

Answer the question based on the text!

Environmental stewardship, the responsible use and protection of the natural environment through conservation and sustainable practices, has become a critical concern in the 21st century. As the world grapples with issues such as climate change, deforestation, and pollution, the role of education in fostering environmental consciousness and action has never been more crucial.

Educational institutions, from primary schools to universities, are increasingly recognizing their responsibility in shaping environmentally conscious citizens. By integrating environmental education into curricula, schools can instill in students a deep understanding of ecological systems, the impact of human activities on the environment, and the importance of sustainable practices.

One of the most effective approaches to environmental education is experiential learning. This method involves hands-on activities that allow students to engage directly with nature and environmental issues. For instance, school gardens provide an excellent opportunity for students to learn about plant biology, ecosystems, and sustainable agriculture. Field trips to nature reserves, recycling centers, or renewable energy facilities can offer firsthand experiences that textbooks alone cannot provide.

Moreover, environmental education is not limited to science classes. It can be integrated across various subjects, fostering a holistic understanding of environmental issues. In literature classes, students might analyze texts that explore themes of nature and conservation. Mathematics courses can incorporate real-world data on climate change or biodiversity loss, teaching students to interpret environmental statistics critically.

The impact of environmental education extends beyond the classroom. Students often become advocates for environmental causes in their communities, influencing family members and peers. Schools that implement comprehensive recycling programs or energy-

saving initiatives not only reduce their environmental footprint but also serve as models for the wider community.

Adopted from https://www.ielts.net/the-role-of-education-in-promoting-environmental-stewardship/?utm_source

Based on the text above, which one is the most accurate conclusion about the impact of environmental education on students after they complete formal education?

- A. They become environmental teachers at school
- B. They prefer science subjects to art
- C. They tend to reject non-scientific curricula
- D. They become active advocates for environmental conservation in their communities
- E. They avoid trips to tourist attractions

Pembahasan: *Inference question* adalah pertanyaan yang digunakan untuk menarik kesimpulan yang tidak disebutkan secara langsung berdasarkan petunjuk atau implikasi dalam teks. *Inference* mengharuskan pembaca menghubungkan informasi implisit untuk menyimpulkan makna tersirat.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. They become environmental teachers at school = tidak disebutkan bahwa siswa akan menjadi guru. Teks fokus pada perilaku komunitas, bukan profesi.
- B. They prefer science subjects to art = teks menyatakan integrasi lintas mata pelajaran, bukan preferensi satu disiplin di atas yang lain.
- C. They tend to reject non-scientific curricula = ini bertolak belakang dengan integrasi interdisipliner yang dijelaskan dan tidak ada implikasi penolakan.
- D. They become active advocates for environmental conservation in their communities = teks menyebut bahwa *“impact of environmental education extends beyond the classroom. Students*

often become advocates for environmental causes in their communities.” Ini adalah informasi eksplisit dan juga menimbulkan *inference* bahwa setelah pendidikan, siswa tersebut bertindak sebagai advokat lingkungan di masyarakat.

- E. They avoid trips to tourist attractions = bahkan disebut kegiatan seperti *field trip* dianjurkan, tidak mendukung gagasan bahwa mereka menghindarinya.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi D karena *inference*-nya sesuai dengan fakta bahwa siswa menjadi advokat lingkungan setelah mengikuti pendidikan tersebut. Pilihan lain tidak sesuai atau tidak didukung oleh implikasi teks.

Kunci jawaban: D. They become active advocates for environmental conservation in their communities

DO NOT
COPY

Soal 135 – Literasi dalam Bahasa Inggris

Answer the question based on the text!

The inexorable march of technological progress has traditionally been viewed as antithetical to environmental conservation. However, in an ironic twist, cutting-edge innovations are now being harnessed as powerful allies in the fight to preserve Earth's biodiversity. This paradigm shift is particularly evident in efforts to protect endangered species, where a diverse array of technological solutions is being deployed to address complex ecological challenges.

One of the most promising developments in this field is the application of environmental DNA (eDNA) analysis. This technique allows researchers to detect the presence of species in an ecosystem by analyzing trace amounts of genetic material left behind in water, soil, or air. The potential of eDNA analysis was dramatically demonstrated in a recent study of the critically endangered Yangtze finless porpoise. Researchers were able to map the distribution of this elusive species across a vast river system by analyzing water samples, providing crucial data for conservation efforts without the need for direct observation or potentially disruptive capture methods.

The power of eDNA analysis is further amplified when combined with machine learning algorithms. These sophisticated software tools can process vast amounts of genetic data, identifying not just the presence of individual species but also complex ecological relationships. For instance, a pioneering project in the Amazon rainforest used eDNA analysis and machine learning to construct detailed food webs, revealing previously unknown interdependencies between endangered species and their prey or predators. This holistic understanding of ecosystem dynamics is invaluable for developing comprehensive conservation strategies that consider the entire biological community, not just individual species in isolation.

Another frontier in tech-driven conservation is the use of advanced remote sensing technologies. High-resolution satellite imagery, combined with LiDAR (Light Detection and Ranging) data,

allows researchers to create detailed, three-dimensional maps of habitats. This technology has been particularly transformative in monitoring deforestation and habitat fragmentation, two of the primary threats to many endangered species.

The convergence of biotechnology and conservation is opening up entirely new avenues for species preservation. Genetic engineering techniques, such as CRISPR-Cas9, offer the potential to enhance the resilience of endangered species to environmental threats. While this approach remains controversial, carefully controlled experiments are already underway. For example, researchers are exploring the possibility of introducing genes for climate resilience into coral species threatened by ocean warming. Similarly, efforts are being made to increase the genetic diversity of species that have experienced severe population bottlenecks, potentially mitigating the risks associated with inbreeding depression.

However, the application of such powerful technologies in ecological contexts raises profound ethical and practical questions. The potential for unintended consequences when manipulating complex ecosystems cannot be overstated. Critics argue that genetic interventions may disrupt delicate ecological balances or create unforeseen vulnerabilities in modified species. There are also concerns about the equitable distribution of these technologies, with fears that their high cost may lead to a form of conservation triage, where only certain high-profile or economically valuable species receive the benefits of advanced preservation techniques.

Despite these challenges, the integration of technology into conservation biology represents a paradigm shift in our approach to preserving Earth's biodiversity. By leveraging the power of big data, artificial intelligence, and biotechnology, we are gaining unprecedented insights into the complex dynamics of ecosystems and the specific needs of endangered species. This knowledge, in turn, enables more targeted, efficient, and effective conservation strategies.

Adopted from https://www.ielts.net/the-role-of-technology-in-protecting-endangered-species/?utm_source

Based on the text above, which technology is mentioned to combine eDNA analysis with machine learning to build more detailed food webs?

- A. Remote sensing technologies
- B. CLIP-based AI systems
- C. LiDAR and satellite imagery
- D. CRISPR-Cas9 genetic engineering
- E. Environmental DNA analysis combined with machine learning

Pembahasan: Soal mengenai *detailed Information*, yaitu tipe pertanyaan di mana siswa menemukan informasi spesifik yang disebut secara eksplisit dalam teks panjang, bukan menarik kesimpulan atau menginterpretasi makna implisit. Teks menyebutkan bahwa "*eDNA analysis ... combined with machine learning ... used ... to construct detailed food webs*" di Amazon rainforest. Jadi, kombinasi ini secara eksplisit disebut dalam teks sebagai metode utama pengembangan diagram hubungan ekosistem.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Remote sensing technologies = meskipun disebut digunakan secara luas (fotografi satelit, LiDAR) untuk pemetaan habitat, tidak disebut digunakan untuk membangun *food webs* via eDNA + ML.
- B. CLIP-based AI systems = teks tidak menyebutkan sistem AI tertentu seperti CLIP; hanya umum menyebut *machine learning* secara umum.
- C. LiDAR and satellite imagery = digunakan untuk memetakan habitat tiga dimensi dan mendeteksi deforestasi, bukan untuk membangun *food webs*.
- D. CRISPR-Cas9 genetic engineering = disebut sebagai teknik yang berpotensi meningkatkan ketahanan spesies, bukan sebagai bagian dari eDNA + *machine learning*.
- E. Environmental DNA analysis combined with machine learning = opsi ini mencerminkan klaim eksplisit bahwa analisis eDNA digabungkan dengan *machine learning* untuk membangun *food webs*.

Kunci jawaban: E. Environmental DNA analysis combined with machine learning

Soal 136 – Literasi dalam Bahasa Inggris

Answer the question based on the text!

One of the most promising developments in this field is the application of environmental DNA (eDNA) analysis. This technique allows researchers to detect the presence of species in an ecosystem by analyzing trace amounts of genetic material left behind in water, soil, or air.

The power of eDNA is further amplified when combined with machine learning algorithms. For instance, a pioneering project in the Amazon rainforest used eDNA and machine learning to construct detailed food webs.

Another frontier in conservation is the use of advanced remote sensing technologies. High-resolution satellite imagery, combined with LiDAR, allows scientists to create 3D maps of habitats and detect deforestation in near real-time.

Additionally, genetic engineering methods such as CRISPR-Cas9 offer new hope in enhancing species' resilience to disease and environmental change. However, these methods raise serious ethical questions and risks of unintended consequences."

Adopted from https://www.ielts.net/the-role-of-technology-in-protecting-endangered-species/?utm_source

Which of the following statements is not explicitly stated in the passage?

- A. CRISPR-Cas9 has already been widely applied in conservation programs globally
- B. Combining eDNA and machine learning helps build food web structures
- C. Remote sensing allows real-time monitoring of deforestation
- D. Environmental DNA can identify species through genetic traces in the environment
- E. Ethical concerns are raised regarding the use of genetic engineering in conservation

Pembahasan: Soal ini berkaitan dengan kemampuan siswa membedakan mana informasi yang dinyatakan langsung (*stated*) dalam teks dan mana yang tidak dinyatakan secara eksplisit (*unstated*), tetapi bisa saja diasumsikan atau disimpulkan. Lebih jauh, sering kali tipe soal ini menunjukkan opsi tidak tertulis, tetapi terlihat seperti benar.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. CRISPR-Cas9 has already been widely applied in conservation programs globally = pernyataan A tidak dinyatakan secara eksplisit dalam teks. Teks hanya mengatakan bahwa CRISPR-Cas9 *offers "new hope" and "raises ethical concerns"*, tetapi tidak menyebut bahwa teknologi ini telah diterapkan secara luas secara global.
- B. Combining eDNA and machine learning helps build food web structures = dinyatakan dalam kalimat *"A pioneering project in the Amazon rainforest used eDNA and machine learning to construct detailed food webs."*
- C. Remote sensing allows real-time monitoring of deforestation = tertulis dalam kalimat *"High-resolution satellite imagery, combined with LiDAR, allows scientists to create 3D maps of habitats and detect deforestation in near real-time."*
- D. Environmental DNA can identify species through genetic traces in the environment = dijelaskan dalam kalimat *"...detect deforestation in near real-time..."*
- E. Ethical concerns are raised regarding the use of genetic engineering in conservation = disebutkan langsung dalam kalimat *"...these methods raise serious ethical questions..."*

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi A karena opsi A tidak pernah disebut secara eksplisit, sedangkan pilihan lainnya dapat ditemukan secara langsung di kalimat-kalimat kunci dari teks otentik.

Kunci jawaban: A. CRISPR-Cas9 has already been widely applied in conservation programs globally

Soal 137 – Literasi dalam Bahasa Inggris

Answer the question based on the text!

Science plays a pivotal role in monitoring and understanding biodiversity, utilizing technologies like satellite imagery, artificial intelligence, and drones to track species and detect environmental changes. Collaborative efforts, such as those in Madagascar and Scotland, integrate scientific research with local expertise to effectively protect biodiversity.

Ahead of the UN Convention on Biological Diversity in Colombia, it is crucial for nations to prioritize science in their commitments and collaborate to ensure a healthy and prosperous future.

Matteo Zavalloni, Stefano Targetti, & Davide Viaggi (2025)

What is the author's attitude toward the role of science and technology in biodiversity conservation?

- A. Dismissive and skeptical
- B. Neutral, with no strong position
- C. Indifferent to international collaboration
- D. Opposed to using technology in ecological efforts
- E. Cautiously optimistic and urging greater prioritization

Pembahasan: Soal ini berkaitan dengan kemampuan pembaca untuk memahami sikap atau pandangan penulis terhadap topik yang dibahas, berdasarkan bahasa seperti nada apresiatif, kritis, atau mendukung. Pembaca perlu mengidentifikasi *tone* implisit dalam teks.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Dismissive and skeptical = bahasa teks sangat positif terhadap sains dan teknologi, bukan skeptis.
- B. Neutral, with no strong position = penulis jelas memberi apresiasi dan ajakan, bukan bersikap netral.
- C. Indifferent to international collaboration = justru penulis menyebut pentingnya *collaborative efforts* dan kolaborasi sebelum UN *meeting*.

- D. Opposed to using technology in ecological efforts = berlawanan dengan pernyataannya yang mendukung penggunaan teknologi untuk konservasi.
- E. Cautiously optimistic and urging greater prioritization = penulis menyatakan bahwa *science plays a pivotal role* dan menekankan perlunya teknologi seperti AI, *drone*, satelit dalam konservasi, serta memanggil negara-negara untuk memprioritaskan sains dalam komitmen mereka menjelang konferensi internasional. Ini menunjukkan sikap yang optimis, tetapi realistis dan mendorong aksi.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi E karena mencerminkan pandangan penulis yang optimis, mendukung sains dan teknologi, serta mengajak kolaborasi global.

Kunci jawaban: E. Cautiously optimistic and urging greater prioritization

DO NOT
COPY

Soal 138 – Literasi dalam Bahasa Inggris

Answer the question based on the text!

In education, authentic learning is an instructional approach that allows students to explore, discuss, and meaningfully **construct** concepts and relationships in contexts that involve real-world problems and projects that are relevant to the learner. It refers to a wide variety of educational and instructional techniques focused on connecting what students are taught in school to real-world issues, problems, and applications. The basic idea is that students are more likely to be interested in what they are learning, more motivated to learn new concepts and skills, and better prepared to succeed in college, careers, and adulthood if what they are learning mirrors real-life contexts, equips them with practical and useful skills, and addresses topics that are relevant and applicable to their lives outside of school.

Adapted from https://en.wikipedia.org/wiki/Authentic_learning?utm_source

The word "*construct*" in line 2 has the most similar meaning to ...

- A. explore
- B. problem solving
- C. meaningful construct concepts
- D. relevant to the learner
- E. reflections

Pembahasan: Soal *synonym* berkaitan dengan kemampuan mengenali kata atau frasa dalam teks yang maknanya sama atau sangat mirip dengan kata yang diberikan dalam soal, meskipun konteksnya tidak persis sama. Ini melatih kemampuan *paraphrase recognition*. Dengan kata lain, soal ini berkaitan dengan kemampuan memahami makna secara konteks dalam teks dan mengenali padanan kata secara tepat. Teks ini menggunakan frasa "*meaningfully construct concepts and relationships*", di mana *construct* secara eksplisit digunakan sebagai

kata itu sendiri, menunjukkan sinonim paling sesuai.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. explore = berarti menjelajah atau meneliti, bukan membangun atau menyusun pemahaman.
 - B. problem solving = merujuk pada penyelesaian masalah, tidak sama dengan membangun konsep.
 - C. meaningful construct concepts = kata "*construct*" dalam konteks ini berarti membangun atau merancang pemahaman/gagasan secara aktif.
 - D. relevant to the learner = makna "relevan", bukan membangun.
 - E. reflections = merujuk pada refleksi, bukan proses konstruktif.
- Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi C karena secara harfiah mencerminkan kata asli *construct* dalam teks. Opsi lainnya tidak mencerminkan sinonim yang akurat.
- Kunci jawaban: C. meaningful construct concepts

DO NOT
COPY

Soal 139 – Literasi dalam Bahasa Inggris

The following text is for questions number 139 and 140.

Few single inventions have had such far-reaching consequences as the printing press, a machine by which images are transferred to paper by means of ink. It was invented in Europe in the mid-15th century, during the period known as the Renaissance. The printing press made possible the mass production of printed books and other texts. Before its invention, most books were copied out individually by hand, a time-consuming process. Books were rare and so expensive that only the very wealthy could afford them. There were no newspapers. The printing press allowed books and other texts to be produced quickly, accurately, less expensively, and in large numbers. It thus led to a revolution in communications.

The invention of the printing press fostered a great increase in the literacy and education of the newly emerging middle classes. General knowledge and new ideas were spread widely.

Adapted from https://kids.britannica.com/students/article/printing-press/603566?utm_source

The word “its” in the sentence “*Before its invention, most books were copied out individually by hand...*” refers to ...

- A. Ink
- B. The printing press
- C. The Renaissance
- D. Europe
- E. Communications

Pembahasan: Soal *reference* berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap kata ganti (*pronoun*) atau penghubung (*reference word*) yang merujuk ke kata/frasa sebelumnya (*antecedent*). Siswa perlu mengidentifikasi kata benda yang digantikan oleh kata ganti seperti *its*, *they*, *this*, *that*, dan lain-lain.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Ink = kata ini tidak ditemukan dalam konteks "*invention*".
- B. The printing press = kata "*its*" di sini adalah *possessive pronoun* (kata ganti kepemilikan) yang berarti "penemuan", mengacu pada satu objek yang baru saja disebutkan di kalimat sebelumnya, yaitu "*The printing press... It was invented in Europe...*". Maka, "*its invention*" = *invention of the printing press*.
- C. The Renaissance = kata ini merujuk pada periode waktu, bukan benda yang ditemukan.
- D. Europe = bukan benda yang ditemukan, melainkan tempat penemuan, bukan objek.
- E. Communications = hasil dari penemuan, bukan benda yang diciptakan.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi B karena secara eksplisit kata *its invention* mengarah langsung pada *the printing press* pada kalimat tersebut.

Kunci jawaban: B. The printing press

Soal 140 – Literasi dalam Bahasa Inggris

Which of the following sentences would BEST follow the last sentence of the passage "*It thus led to a revolution in communications*"?

- A. However, many people still preferred handwritten manuscripts for their aesthetic value.
- B. This revolution transformed education, religion, science, and even politics by making knowledge widely accessible.
- C. Newspapers were soon replaced by radios and televisions in the 20th century.
- D. The printing press was later developed into 3D printing technology.
- E. Some scholars believed oral storytelling was more powerful than printed materials.

Pembahasan: Soal *preceding-following question* berkaitan dengan kemampuan peserta dalam memahami aliran logis dan struktur teks. Peserta diminta memilih kalimat yang paling cocok untuk diletakkan setelah atau sebelum kalimat tertentu, berdasarkan makna dan urutan ide.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. However, many people still preferred handwritten manuscripts for their aesthetic value. = menyisipkan informasi minor dan menyampingkan topik utama (komunikasi dan dampaknya).
- B. This revolution transformed education, religion, science, and even politics by making knowledge widely accessible. = menjelaskan konsekuensi lanjutan dari revolusi tersebut dalam berbagai bidang kehidupan, yaitu pendidikan, agama, sains, dan politik. Kalimat ini kohesif secara makna dan logis, serta memperluas ide sebelumnya.
- C. Newspapers were soon replaced by radios and televisions in the 20th century. = melompat menuju abad ke-20, tidak relevan dengan alur kronologis teks (yang fokusnya abad ke-15).
- D. The printing press was later developed into 3D printing technology. = 3D *printing* adalah teknologi modern yang tidak relevan sebagai

kelanjutan langsung dari konteks sejarah cetak awal.

E. Some scholars believed oral storytelling was more powerful than printed materials. = mengandung kontras/tanggapan terhadap ide utama tanpa transisi yang mendukung.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi B karena kalimat terakhir pada teks *“It thus led to a revolution in communications”* merupakan kalimat yang menyatakan akibat besar dari adanya mesin cetak, yaitu terjadinya revolusi komunikasi.

Kunci jawaban: B. This revolution transformed education, religion, science, and even politics by making knowledge widely accessible.

DO NOT
COPY

Soal 141 – Literasi dalam Bahasa Inggris

Answer the question based on Text I and Text II.

Text 1: Telegraph and Telephone

The ability to communicate instantly across vast distances is something we take for granted today, but less than 200 years ago, this seemed like pure magic. The telegraph and telephone were revolutionary inventions that fundamentally transformed how information traveled, laying the foundation for our modern interconnected world. These groundbreaking technologies didn't just change communication – they reshaped journalism, business, and society itself by making real-time information exchange possible for the first time in human history.

Before the telegraph, sending a message from Mumbai to Delhi meant waiting weeks for a letter to arrive by horseback or boat. The telegraph, developed in the 1830s and 1840s, changed everything by allowing messages to be transmitted almost instantly through electrical signals sent over wires.

The telegraph enabled the birth of wire services – organizations that gathered news from various locations and transmitted it to subscribing newspapers. Reuters, founded in 1851, used telegraph lines to provide stock prices and news updates to financial markets and newspapers across Europe. In India, this meant that events in London could be reported in Indian newspapers within the same day.

Adapted from https://journalism.university/introduction-to-journalism-and-mass-communication/telegraph-telephone-instantaneous-communication-era/?utm_source

Text 2: The History of the Internet

The 1960s witnessed the birth of ARPANET, a project by the U.S. Department of Defense. This groundbreaking network pioneered packet-switching technology, a method of breaking data into smaller, more manageable parcels for efficient transmission. ARPANET also played a crucial role in developing the TCP/IP protocol suite, the communication language that would become the internet's bedrock. Initially, these early networks connected academic and government

institutions, laying the groundwork for the internet's future transformation into a global information superhighway.

The 1980s saw a surge in network connections. The National Science Foundation's NSFNET, a high-speed backbone, played a key role in linking universities across the US. This expansion paved the way for wider public access. The 1990s ushered in a revolution with the arrival of the World Wide Web. Developed by Tim Berners-Lee in 1989, the Web introduced a user-friendly graphical interface. This innovation transformed the internet from a text-driven realm for academics and researchers into the multimedia platform we experience today, accessible to a broader audience.

Adapted from https://riproar.com/the-history-of-the-internet-a-look-back-at-its-evolution-and-impact/?utm_source

Which statement accurately describes a similarity between the impacts of the telegraph and the Internet as described in the two texts?

- A. Both inventions were initially used only by military organizations
- B. Both altered how quickly and widely information circulated
- C. Both relied on Morse code for data transmission
- D. Both emerged during the Victorian era
- E. Both bypassed traditional education systems completely

Pembahasan: Soal mengenai *comparing two texts* ini mengharuskan peserta membandingkan informasi dari dua teks berbeda, mencari kesamaan (atau perbedaan) penting yang dideskripsikan secara eksplisit atau implisit oleh masing-masing teks. Dengan kata lain, soal *comparing two texts* seperti ini menguji kemampuan analitis dan pemahaman peserta terhadap dua teks panjang sekaligus, serta kemampuan menyimpulkan persamaan yang bersifat konseptual dan substansial.

Penjelasan opsi jawaban:

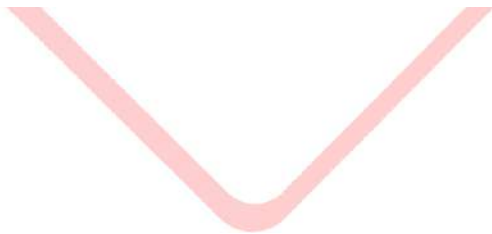
- A. Both inventions were initially used only by military organizations = tidak disebut bahwa telegraf atau internet hanya digunakan oleh

militer, baik teks membahas penggunaan luas di masyarakat dan lembaga pendidikan.

- B. Both altered how quickly and widely information circulated = teks I menekankan bahwa telegraf membuat komunikasi antarkota yang dulunya memakan minggu menjadi hanya dalam hitungan menit dan teks II menyatakan bahwa internet, terutama melalui ARPANET dan Web, merevolusi cara penyebaran informasi secara global dengan kecepatan dan akses yang meningkat drastis. Kedua teks ini menunjukkan kesamaan.
- C. Both relied on Morse code for data transmission = internet tidak menggunakan *Morse code*, ini hanya relevan untuk telegraf.
- D. Both emerged during the Victorian era = telegraf muncul pada era Victoria (abad ke-19), sedangkan internet muncul abad ke-20 sehingga bukan di era yang sama.
- E. Both bypassed traditional education systems completely = tidak ada indikasi kedua teknologi ini sepenuhnya melewati pendidikan tradisional. Teks II justru menyebut koneksi awal di institusi akademik.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi B karena keduanya menunjukkan bahwa inovasi ini memungkinkan informasi tersebar lebih cepat dan lebih luas daripada sebelumnya.

Kunci jawaban: B. Both altered how quickly and widely information circulated



Soal 142 – Literasi dalam Bahasa Inggris

The following text is for questions number 142-144.

Climate change describes a change in the average conditions—such as temperature and rainfall—in a region over a long period of time. For example, a change in average conditions could mean that a place is now warmer than it was 30 years ago. This can happen naturally, but scientists agree that today's climate change is mostly the result of human activities, especially the burning of fossil fuels.

When we burn fossil fuels like coal and oil, it releases carbon dioxide into the atmosphere. Carbon dioxide is a greenhouse gas, which means it traps heat in the atmosphere. As more greenhouse gases enter the atmosphere, the Earth's climate begins to [...]. This leads to many [...], such as melting ice, rising sea levels, and more extreme weather events. Scientists around the world are working to better understand and reduce the effects of climate change through education, [...], and policy changes.

Adapted from <https://climatekids.nasa.gov/climate-change-meaning>

Which word best completes the sentence "*As more greenhouse gases enter the atmosphere, the Earth's climate begins to [...].*"?

- A. cool
- B. stabilize
- C. change
- D. recover
- E. neutralize

Pembahasan: Kalimat ini menyatakan efek dari peningkatan gas rumah kaca. Kata "*change*" paling tepat karena sesuai dengan topik dan logika paragraf. Kata lain seperti *stabilize* dan *cool* justru bertentangan dengan isi teks.

Penjelasan opsi jawaban:

A. cool = salah karena pemanasan global menyebabkan suhu

meningkat, bukan menurun.

- B. stabilize = salah karena konteksnya adalah perubahan drastis, bukan kestabilan.
- C. change = benar, sesuai dengan tema "*climate change*" (perubahan iklim).
- D. recover = salah, belum ada pemulihan dalam narasi, justru situasinya makin parah.
- E. neutralize = salah, tidak cocok secara konteks dan bukan kata yang umum digunakan dalam perubahan iklim.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi C karena kata ini memiliki konteks yang paling sesuai dengan perubahan iklim.

Kunci jawaban: C. change

DO NOT
COPY

Soal 143 – Literasi dalam Bahasa Inggris

"This leads to many [...], such as melting ice, rising sea levels, and more extreme weather events."

Which word best fits the blank?

- A. issues
- B. benefits
- C. routines
- D. vacations
- E. traditions

Pembahasan: Kalimat tersebut menyebutkan dampak negatif dari perubahan iklim sehingga kata "*issues*" (masalah) paling logis. *Benefits* bertentangan secara makna.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. issues = benar karena "*melting ice*" dan "*extreme weather*" adalah masalah besar.
- B. benefits = salah karena semua contoh yang disebutkan adalah dampak negatif.
- C. routines = salah konteks, peristiwa ini bukanlah rutinitas.
- D. vacations = jelas tidak relevan dan absurd dalam konteks ini.
- E. traditions = tidak berhubungan dengan bencana alam atau fenomena iklim.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi A karena kata ini sangat jelas mengarah pada masalah yang ditimbulkan.

Kunci jawaban: A. issues



Soal 144 – Literasi dalam Bahasa Inggris

"...through education, [...], and policy changes."

Which word best completes the sentence?

- A. relaxation
- B. invention
- C. transportation
- D. research
- E. recreation

Pembahasan: Pendidikan dan perubahan kebijakan biasanya disandingkan dengan "*research*" dalam konteks ilmiah. Opsi lainnya tidak relevan secara makna.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. relaxation = salah karena tidak relevan dengan solusi ilmiah terhadap perubahan iklim.
- B. invention = kurang tepat di sini karena kata "*research*" lebih umum dan sesuai untuk menggambarkan kegiatan ilmiah.
- C. transportation = tidak relevan sebagai bagian dari solusi dalam konteks kalimat ini.
- D. research = benar karena edukasi, penelitian, dan kebijakan adalah elemen utama dalam menangani perubahan iklim.
- E. recreation = tidak relevan, tidak masuk akal sebagai bagian dari solusi untuk perubahan iklim.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi D karena kata ini merupakan padanan kata yang paling tepat jika dikaitkan dengan pendidikan dan kebijakan.

Kunci jawaban: D. research

Soal 145 – Literasi dalam Bahasa Inggris

Answer the question based on the text!

Scientists have observed that Earth's climate is getting warmer. While Earth's climate has fluctuated in the past, the current warming trend is particularly significant because most of it is very likely the result of human activity since the mid-20th century. This rapid warming is unprecedented in the context of Earth's history and is causing dramatic shifts in weather patterns around the globe.

Adapted from <https://education.nationalgeographic.org/resource/climate-change/>

Which of the following sentences best expresses the same idea as the paragraph above?

- A. Earth's temperature has always changed over time, but now it is cooling rapidly because of natural causes.
- B. The recent warming of Earth's climate is unusual in speed and strongly linked to human actions since the 1950s.
- C. Climate change today is mostly caused by solar activity and is part of a natural cycle.
- D. Weather patterns are shifting globally, though scientists are unsure if humans are the reason.
- E. The Earth's temperature is warming slowly and steadily as it has in the past.

Pembahasan: Teknik *paraphrasing* adalah teknik menulis ulang sebuah teks atau informasi dengan menggunakan kata-kata sendiri, tetapi tetap mempertahankan makna aslinya. Ini bukan sekadar mengganti beberapa kata dengan sinonim. Parafrase melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap teks asli dan kemudian menuliskannya kembali dengan cara yang berbeda.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Earth's temperature has always changed over time, but now it is cooling rapidly because of natural causes. = bertentangan langsung

dengan isi teks yang menyebutkan *warming*, bukan *cooling*. Juga disebutkan bahwa penyebab utama adalah aktivitas manusia, bukan alami.

- B. The recent warming of Earth's climate is unusual in speed and strongly linked to human actions since the 1950s. = kalimat ini mengandung frasa "*Unusual in speed*" yang berarti *rapid warming is unprecedented*. Selanjutnya, frasa "*Strongly linked to human actions since the 1950s*" sama artinya dengan *very likely the result of human activity since the mid-20th century*.
- C. Climate change today is mostly caused by solar activity and is part of a natural cycle. = teks justru menyatakan kebalikannya, yaitu penyebab utama adalah aktivitas manusia, bukan siklus alami atau aktivitas matahari.
- D. Weather patterns are shifting globally, though scientists are unsure if humans are the reason. = dalam teks tertulis bahwa para ilmuwan sangat yakin (*very likely*) bahwa manusia adalah penyebab utama. Frasa "*scientists are unsure*" bertentangan dengan isi teks.
- E. The Earth's temperature is warming slowly and steadily as it has in the past. = teks menyatakan bahwa pemanasan sekarang cepat dan tidak biasa (*rapid and unprecedented*), bukan lambat atau seperti dulu.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi B karena kalimat ini mengandung inti makna teks dengan kalimat berbeda.

Kunci jawaban: B. The recent warming of Earth's climate is unusual in speed and strongly linked to human actions since the 1950s.

Soal 146 – Literasi dalam Bahasa Inggris

Answer the question based on the text!

Air pollution is a major environmental risk to health. By reducing air pollution levels, countries can reduce the burden of disease from stroke, heart disease, lung cancer, and both chronic and acute respiratory diseases. The lower the levels of air pollution, the better the cardiovascular and respiratory health of the population will be, both long- and short-term.

The most common sources of air pollution include household combustion devices, motor vehicles, industrial facilities, and forest fires. Urban outdoor air pollution is estimated to cause millions of premature deaths annually. Children, the elderly, and people with existing health conditions are especially vulnerable.

Adapted from <https://www.who.int/health-topics/air-pollution>

Which of the following best summarizes the text above?

- A. Air pollution is mainly caused by cities and forests, and it has no long-term effect on health
- B. Air pollution has several benefits for people's health and is mostly caused by industrial activities
- C. Reducing air pollution can improve public health, since it causes serious diseases and mainly comes from human activities
- D. Air pollution only affects children and elderly, and it comes from outdoor factories
- E. Respiratory and heart problems are only caused by forest fires and household smoke

Pembahasan: *Summarizing* berarti menangkap gagasan utama dari teks dengan cara yang ringkas, tetapi mewakili keseluruhan isi. Jawaban yang tepat tidak terlalu sempit atau terlalu luas dan tidak menambahkan informasi yang tidak ada.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Air pollution is mainly caused by cities and forests, and it has no long-term effect on health = teks menyebutkan dampak jangka panjang, jadi menyatakan "*no long-term effect*" salah besar. Hanya menyebut "*cities and forests*", padahal penyebabnya lebih luas (termasuk rumah tangga dan kendaraan).
- B. Air pollution has several benefits for people's health and is mostly caused by industrial activities = teks tidak pernah menyebut adanya manfaat (*benefits*) dari polusi udara. Penyebabnya bukan hanya industri, tetapi juga rumah tangga, kendaraan, dan kebakaran hutan.
- C. Reducing air pollution can improve public health, since it causes serious diseases and mainly comes from human activities = ringkasan ini mencakup semua poin penting, yaitu penyebab utama: kegiatan manusia (*household, motor vehicles, factories*), dampak: penyakit serius (*stroke, heart disease, lung cancer*), dan solusi: pengurangan polusi bisa memperbaiki kesehatan publik.
- D. Air pollution only affects children and elderly, and it comes from outdoor factories = kata "*only*" membatasi efek polusi hanya pada dua kelompok, padahal teks mengatakan semua orang terpengaruh. Penyebabnya lebih luas dari "*outdoor factories*".
- E. Respiratory and heart problems are only caused by forest fires and household smoke = hanya menyebut dua penyebab dari banyak yang disebutkan. Kalimat ini terlalu sempit dan tidak mencakup keseluruhan teks.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi C karena kalimat ini memuat ide utama dari keseluruhan teks.

Kunci jawaban: C. Reducing air pollution can improve public health, since it causes serious diseases and mainly comes from human activities

Soal 147 – Literasi dalam Bahasa Inggris

Answer the question based on the text!

Education is a fundamental human right and essential for the exercise of all other human rights. It promotes individual freedom and empowerment and yields important development benefits. Yet, millions of children and adults remain deprived of educational opportunities, many as a result of poverty.

Ensuring access to education has long been a global priority. International frameworks, such as the Sustainable Development Goals (SDGs), aim to make quality education accessible to all. Without education, people lack the skills and knowledge to participate fully in society.

Adapted from <https://www.unesco.org/en/education>

What is the best way to organize the ideas presented in the passage?

- A. Effects of poverty → international goals → definition of education
- B. Description of education → international response → challenges of access
- C. Personal opinion → statistical data → government reaction
- D. Goals of education → benefits of education → technical barriers
- E. Education's role in job training → poverty levels → UN funding policies

Pembahasan: *Organization of ideas* mengacu pada bagaimana informasi disusun secara logis dan runtut dalam sebuah teks. Pembaca harus mampu:

- mengidentifikasi ide utama di setiap bagian
- menyusun urutan logis ide-ide itu
- melihat hubungan antara gagasan (sebab-akibat, kronologi, generalisasi-spesifikasi, dan lain-lain)

Identifikasi struktur isi teks:

1. Paragraf pertama:

Pendidikan = hak dasar → manfaat bagi individu dan masyarakat → tantangan karena kemiskinan. Ini adalah deskripsi pendidikan, manfaat, dan tantangannya.

2. Paragraf kedua:

Upaya global (SDGs) → memastikan akses pendidikan → tanpa pendidikan, sulit berpartisipasi dalam masyarakat. Ini adalah respons internasional terhadap tantangan akses.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Effects of poverty → international goals → definition of education. = urutannya terbalik. Teks dimulai dari definisi, bukan dari kemiskinan.
- B. Description of education → international response → challenges of access = urutannya sesuai dengan isi, yaitu penjelasan tentang pendidikan, upaya global (SDG), dan tantangan (akses karena kemiskinan).
- C. Personal opinion → statistical data → government reaction = teks tidak menyampaikan opini pribadi atau data statistik eksplisit.
- D. Goals of education → benefits of education → technical barriers = tidak ada “*technical barriers*” dalam teks. Urutannya juga tidak menggambarkan struktur logis isi paragraf.
- E. Education’s role in job training → poverty levels → UN funding policies = teks tidak membahas pelatihan kerja atau kebijakan pendanaan PBB secara spesifik.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi B karena struktur ini memiliki urutan yang tepat dengan keseluruhan teks.

Kunci jawaban: B. Description of education → international response → challenges of access



Soal 148 – Literasi dalam Bahasa Inggris

Answer the question based on the text!

Every year, about 8 million tons of plastic waste escapes into the oceans from coastal nations. That's the equivalent of setting five garbage bags full of trash on every foot of coastline around the world. Plastics take hundreds of years to degrade. As they break down, they become tiny particles called microplastics, which have been found in every corner of the globe—from Mount Everest to the deepest oceans. These particles are consumed by marine animals and eventually make their way into the food chain.

Governments, industries, and individuals are trying to address the problem through bans, innovations, and cleanup efforts. But without significant global action, plastic waste will continue to accumulate and threaten ecosystems and human health.

Adapted from <https://education.nationalgeographic.org/resource/plastic-pollution/>

What is the main idea of the passage?

- A. Global plastic waste is a severe and growing problem that requires serious action
- B. Oceans are polluted by plastics coming from coastal nations
- C. Plastics break down into microplastics that travel the world
- D. Animals are suffering because of plastic consumption in the ocean
- E. Coastal countries are responsible for dumping plastic waste into the sea

Pembahasan: *Main idea* adalah gagasan utama yang mencakup keseluruhan isi teks. Ia biasanya:

- tidak hanya di satu paragraf, tetapi mengikat semua informasi,
- tidak terlalu spesifik seperti detail pendukung,
- merangkum masalah utama + arah solusinya (jika ada).

Penjelasan opsi jawaban:

- A. Global plastic waste is a severe and growing problem that requires

serious action = menyertakan urgensi tindakan: “*requires serious action.*” Seluruh paragraf dalam teks mendukung ide ini, yaitu:

1. Paragraf 1: besarnya jumlah sampah plastik.
 2. Paragraf 2: dampak menyebar dan membahayakan.
 3. Paragraf 3: upaya yang dilakukan dan kebutuhan aksi global.
- B. Oceans are polluted by plastics coming from coastal nations = ini hanya pengantar di paragraf 1 dan tidak mencakup keseluruhan dampak dan solusi.
- C. Plastics break down into microplastics that travel the world = ini hanya bagian dari paragraf 2, terlalu sempit untuk *main idea*.
- D. Animals are suffering because of plastic consumption in the ocean = memang benar, tetapi ini hanya salah satu efek dari plastik. Terlalu spesifik.
- E. Coastal countries are responsible for dumping plastic waste into the sea = nada kalimat ini menyalahkan langsung, padahal teks berfokus pada masalah global dan solusi, bukan menyalahkan.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi A karena kalimat ini menyimpulkan masalah utama, yaitu plastik sebagai masalah global.

Kunci jawaban: A. Global plastic waste is a severe and growing problem that requires serious action

Soal 149 – Literasi dalam Bahasa Inggris

Answer the question based on the text!

The COVID-19 pandemic has disrupted essential mental health services in 93% of countries worldwide while the demand for mental health is increasing. Bereavement, isolation, loss of income, and fear are triggering mental health conditions or worsening existing ones.

Many people may be facing increased levels of alcohol and drug use, insomnia, and anxiety. Meanwhile, COVID-19 itself can lead to neurological and mental complications, such as delirium, agitation, and stroke. People with pre-existing mental, neurological, or substance use disorders are also more vulnerable to SARS-CoV-2 infection.

To address these issues, WHO and partners have published policy guidance on strengthening mental health services as part of the response and recovery plans.

Adapted from <https://www.who.int/news-room/feature-stories/detail/mental-health-and-covid-19>

What is the main topic of the passage?

- A. The neurological symptoms of COVID-19 and how to treat them
- B. How the pandemic has impacted mental health and the need for a stronger response
- C. The increase in alcohol and drug use due to lockdowns
- D. The spread of COVID-19 among people with pre-existing mental illness
- E. WHO's recommendations for dealing with insomnia and anxiety

Pembahasan: *Main topic* adalah pokok bahasan utama dari suatu teks, yaitu tentang apa teks itu secara umum. Berbeda dari *main idea*, *main topic* tidak selalu mencakup solusi atau opini, melainkan hanya fokus topik utamanya.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. The neurological symptoms of COVID-19 and how to treat them = terlalu sempit, hanya bagian dari paragraf kedua.

- B. How the pandemic has impacted mental health and the need for a stronger response = setiap paragraf berbicara tentang dampak COVID-19 terhadap kesehatan mental, dan pentingnya tanggapan yang kuat. Paragraf terakhir menyebut respons WHO sebagai upaya mengatasi dampak tersebut.
- C. The increase in alcohol and drug use due to lockdowns = ini satu efek spesifik saja. Tidak menggambarkan keseluruhan teks.
- D. The spread of COVID-19 among people with pre-existing mental illness = ini hanya subbagian, bukan pokok pembahasan keseluruhan.
- E. WHO's recommendations for dealing with insomnia and anxiety = tidak dibahas secara spesifik. WHO disebut memberi panduan umum, bukan hanya untuk insomnia dan *anxiety*.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi B karena kalimat ini mencakup keseluruhan fokus teks.

Kunci jawaban: B. How the pandemic has impacted mental health and the need for a stronger response



Soal 150 – Literasi dalam Bahasa Inggris

Answer the question based on the text!

Biodiversity is essential for sustaining the ecosystems that provide us with food, clean water, medicine, and shelter. The loss of biodiversity threatens the delicate balance of nature and our very survival.

Species extinction is happening at an unprecedented rate due to human activities such as deforestation, pollution, and climate change. Without urgent action, future generations may inherit a planet with ecosystems too fragile to support life as we know it.

Governments, organizations, and individuals must work together to protect the natural world. Conservation efforts, policy change, and public awareness are key to safeguarding biodiversity for the future.

Adapted from <https://www.unep.org/news-and-stories/story/why-does-biodiversity-matter>

What is the author's main purpose in writing the passage?

- A. To describe how species become extinct over time
- B. To inform readers about various causes of biodiversity loss
- C. To explain the definition of biodiversity and its characteristics
- D. To persuade readers to take part in biodiversity conservation efforts
- E. To compare the past and present conditions of Earth's biodiversity

Pembahasan: *Purpose* adalah tujuan penulis dalam menulis teks tersebut. Umumnya, teks informatif bisa memiliki tujuan, yaitu *to inform* (memberi fakta), *to persuade* (membujuk atau mengajak), *to entertain* (menghibur), atau kombinasi dari beberapa tujuan.

Penjelasan opsi jawaban:

- A. To describe how species become extinct over time = teks menyebutkan penyebab, bukan proses rinci tentang *how species become extinct over time*.
- B. To inform readers about various causes of biodiversity loss =

sebagian benar, tetapi terlalu fokus pada satu bagian. Tujuan utama teks lebih luas dan mengarah ke persuasi, bukan sekadar informasi.

- C. To explain the definition of biodiversity and its characteristics = definisi hanya disinggung singkat di awal, tidak menjadi fokus utama.
- D. To persuade readers to take part in biodiversity conservation efforts = paragraf terakhir secara jelas mengajak pembaca bertindak, yaitu *"must work together... are key to safeguarding biodiversity."* Nada teks tidak hanya informatif, tetapi juga mendesak dan membujuk.
- E. To compare the past and present conditions of Earth's biodiversity = tidak ada perbandingan eksplisit dalam teks.

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah opsi D karena teks menekankan pentingnya tindakan segera, seperti kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat.

Kunci jawaban: D. To persuade readers to take part in biodiversity conservation efforts

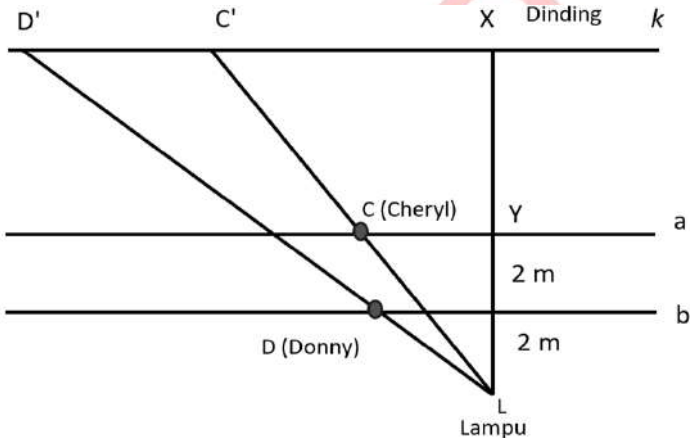


Penalaran Matematika



Soal 151 – Penalaran Matematika

Garis a dan b sejajar dengan dinding K . Riki berjalan sepanjang garis a , sementara Reyna berjalan sepanjang garis b dengan arah yang tidak berlawanan. Di titik L terdapat lampu terpasang tidak terlalu tinggi, yang menyebabkan bayangan Cheryl dan Donny mencapai dinding, yaitu C' dan D' .

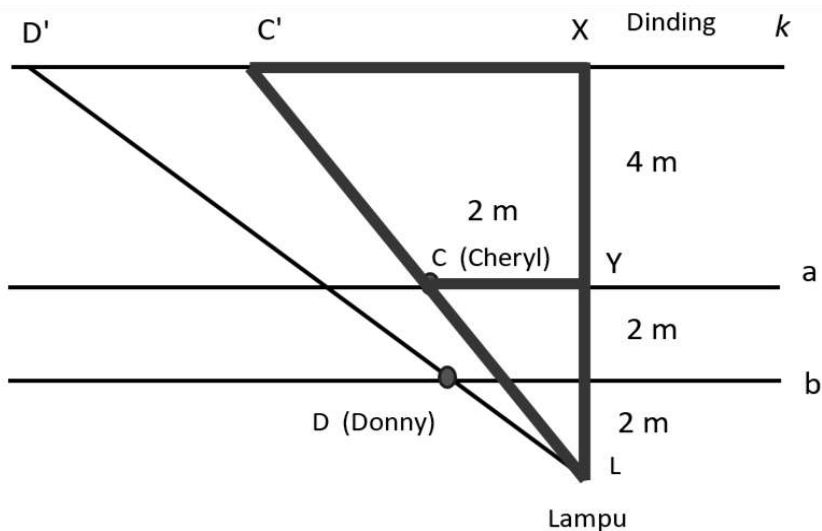


Jika $XY = 4$ m, saat Cheryl berada 2 m dari titik Q , jarak bayangan Cheryl dari titik X adalah ... m.

- A. 2
- B. 2,2
- C. 3
- D. 3,5
- E. 4

Pembahasan:

Diketahui:



Ditanya:

Berapa jarak bayangan Cheryl dari titik X?

Dijawab:

Dari ilustrasi yang diketahui, kita dapat fokus pada segitiga bergaris tebal, yaitu segitiga LXC' . Kita dapat menggunakan konsep kesebangunan dengan membandingkan segitiga kecil (LYC) dengan segitiga besar (LXC'). Jarak Cheryl dari titik P adalah $C'X$.

$$\frac{CY}{C'X} = \frac{YL}{XL}$$

$$\frac{2}{C'X} = \frac{2}{4}$$

$$\frac{C'X}{2} = \frac{4}{2}$$

$$\frac{C'X}{2} = 2$$

$$C'X = 2 \times 2$$

$$C'X = 4 \text{ m}$$

Maka, jarak bayangan C ke titik X adalah 4 m.

Kunci jawaban: E. 4

Soal 152 – Penalaran Matematika

Pemilik toko akan menjual dua jenis produk, produk dengan kualitas premium dan kualitas reguler. Biaya produksi satu produk premium Rp400.000,00, sedangkan biaya produksi satu produk reguler adalah Rp200.000,00. Modal maksimal adalah Rp12.000.000,00 dan jumlah total produk maksimal per bulan adalah 50 unit.

Jika keuntungan produk premium Rp150.000,00/unit dan produk reguler Rp80.000/unit, maka model matematika yang paling tepat adalah ...

- A. Fungsi tujuan: $Z = 150.000x + 80.000y$
Kendala: $\begin{cases} 400.000x + 200.000y \leq 12.000.000 \\ x + y \leq 50 \end{cases}$
- B. Fungsi tujuan: $Z = 400.000x + 200.000y$
Kendala: $\begin{cases} 150.000x + 80.000y \leq 12.000.000 \\ x + y \leq 50 \end{cases}$
- C. Fungsi tujuan: $Z = 150.000x + 80.000y$
Kendala: $\begin{cases} 150.000x + 80.000y \leq 12.000.000 \\ x + y \geq 50 \end{cases}$
- D. Fungsi tujuan: $Z = x + y$
Kendala: $\begin{cases} 400.000x + 200.000y \geq 12.000.000 \\ x + y \leq 50 \end{cases}$
- E. Fungsi tujuan: $Z = 150.000x + 80.000y$
Kendala: $\begin{cases} 400.000x + 200.000y \geq 12.000.000 \\ x + y \geq 50 \end{cases}$

Pembahasan:

Diketahui:

- Biaya produksi/produk premium = Rp400.000,00
- Biaya produksi/produk reguler = Rp200.000,00
- Modal maksimal = Rp12.000.000,00
- Jumlah total produk maksimal/bulan = 50 unit

Ditanya:

Manakah model matematika yang paling tepat?

Dijawab:

Misalkan x = produk premium, y = produk reguler

Karena kita akan memaksimalkan keuntungan, maka fungsi tujuan adalah:

$$z = 150.000x + 80.000y$$

Kita sesuaikan biaya produksi dengan modal maksimum. Karena modal maksimum maka kita menggunakan tanda \leq .

$$400.000x + 200.000y \leq 12.000.000$$

Maka model matematika yang tepat adalah A.

Kunci jawaban: A. Fungsi tujuan: $Z = 150.000x + 80.000y$

$$\text{Kendala: } \begin{cases} 400.000x + 200.000y \leq 12.000.000 \\ x + y \leq 50 \end{cases}$$

DO NOT COPY

Soal 153 – Penalaran Matematika

Seorang arsitek merancang taman berbentuk setengah lingkaran yang menyatu dengan bangunan utama berbentuk persegi panjang. Taman tersebut menempel sepanjang sisi lebar bangunan sehingga jika dilihat dari atas, bentuk keseluruhannya menyerupai setengah lingkaran yang menempel pada salah satu sisi pendek persegi panjang. Bangunan memiliki ukuran panjang 20 meter dan lebar 10 meter. Taman akan dipasang *paving block* dengan biaya Rp120.000,00 per meter persegi. Taman hanya akan mencakup area setengah lingkaran tersebut dan tidak menutupi bagian bangunan.

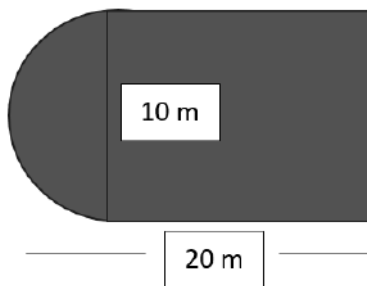
Berapakah total biaya pemasangan *paving block*?

- A. Rp3.770.000,00
- B. Rp4.710.000,00
- C. Rp5.220.000,00
- D. Rp5.890.000,00
- E. Rp6.280.000,00

Pembahasan:

Diketahui:

- Taman berbentuk setengah lingkaran dan persegi panjang yang menempel



- Area setengah lingkaran taman dipasang *paving block*
- Biaya *paving block* Rp120.000,00/m²

Ditanya:

Berapa total biaya pemasangan *paving block* untuk seluruh taman?

Dijawab:

Area yang akan diberi *paving block* hanya daerah taman sehingga kita akan menggunakan rumus luas setengah lingkaran. Karena menempel di sisi lebar bangunan, maka:

- Diameter lingkaran = 10 m
- Jari-jari lingkaran = $\frac{10}{2} = 5$ m
- Luas setengah lingkaran = $\frac{1}{2}\pi r^2$
= $\frac{1}{2} \times 3,14 \times 5^2$
= 39,25 m²
- Biaya *paving* = Luas setengah lingkaran \times biaya *paving* per meter
= 39,25 \times 120.000
= 4.710.000

Maka, biaya pemasangan *paving block* untuk daerah setengah lingkaran tersebut adalah B. Rp4.710.000,00.

Kunci jawaban: B. Rp4.710.000,00

Soal 154 – Penalaran Matematika

Seorang arsitek merancang menara miniatur berbentuk segitiga sama kaki. Tinggi menara aslinya adalah 18 meter dan panjang alas 12 meter. Miniatur menara dibuat dengan tinggi 30 cm. Arsitek ingin menghiasi miniatur tersebut dengan LED di sepanjang sisi miring. Jumlah lampu pada miniatur diperkecil sebanding dengan skala panjang. Berapa banyak lampu yang harus dipasang pada satu sisi miring miniatur agar proporsional?

- A. 1 buah lampu
- B. 3 buah lampu
- C. 25 buah lampu
- D. 26 buah lampu
- E. 30 buah lampu

Pembahasan:

Diketahui:

- Tinggi menara asli = 18 m
- Panjang alas = 12 m
- Maka, setengah alas = 6 m
- Tinggi miniatur = 30 cm = 0,3 m

Ditanya:

Berapa banyak lampu yang harus dipasang pada satu sisi miring miniatur agar proporsional?

Dijawab:

Skala tinggi = 18 m : 0,3 m = 60 : 1

Artinya semua panjang (termasuk kerapatan/jumlah lampu di sepanjang sisi) menyusut 60 kali.

Panjang sisi miring menara asli

$$\begin{aligned} SM &= \sqrt{18^2 + 6^2} \\ &= \sqrt{324 + 36} \\ &= 6\sqrt{10} \text{ m} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SM_{\text{mini}} &= \frac{6\sqrt{10}}{60} \text{ m} \\ &= \frac{\sqrt{10}}{10} \text{ m} \\ &= 10\sqrt{10} \text{ cm} \end{aligned}$$

Jumlah lampu pada sisi miring diperkecil sebanding dengan skala panjang. Jika pada sisi miring menara asli terdapat 60 lampu, maka pada miniatur jumlah lampu:

$$\frac{60}{60} = 1 \text{ lampu}$$

Maka, jumlah lampu pada satu sisi miring miniatur adalah 1 buah lampu.

Kunci jawaban: A. 1 buah lampu

DO NOT
COPY

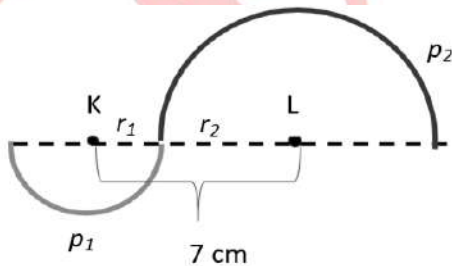
Soal 155 – Penalaran Matematika

Sebuah kawat dengan panjang p dibuat membentuk lengkungan dua buah setengah lingkaran. Setengah lingkaran pertama lebih kecil daripada setengah lingkaran kedua. Setengah lingkaran kecil memiliki pusat K dan setengah lingkaran besar dengan pusat L. Jika $KL = 7$ cm, maka panjang kawat p adalah ...

- A. 21 cm
- B. 22cm
- C. 32 cm
- D. 40 cm
- E. 42 cm

Pembahasan:

Diketahui:



Ditanya: Berapa panjang kawat p ?

Dijawab: Panjang kawat p adalah p_1 ditambah p_2

$$\begin{aligned} p &= p_1 + p_2 \\ &= \text{setengah keliling lingkaran K} + \text{setengah keliling lingkaran L} \\ &= \frac{1}{2} 2\pi r_1 + \frac{1}{2} 2\pi r_2 \\ &= \pi r_1 + \pi r_2 \\ &= \pi(r_1 + r_2) \\ &= \frac{22}{7} \times 7 \\ &= 22 \end{aligned}$$

Jadi, panjang kawat p adalah 22 cm.

Kunci jawaban: B. 22 cm

Soal 156 – Penalaran Matematika

Sebuah truk tangki perlu membawa air bersih dari ke kota A sebanyak 15.000 liter dan hanya bisa membawa 2400 liter dalam satu perjalanan. Berapa kali truk tangki tersebut perlu melakukan perjalanan dan berapa banyak air yang akan dibawa pada perjalanan terakhir?

- A. 5 kali, 200 liter
- B. 6 kali, 540 liter
- C. 6 kali, 600 liter
- D. 7 kali, 600 liter
- E. 7 kali, 160 liter

Pembahasan:

Diketahui:

- Truk tangki perlu membawa 15.000 liter air bersih
- Sekali angkut, truk hanya bisa membawa 2.400 liter

Ditanya: Berapa banyak perjalanan truk tangki dan volume air yang dibawa pada perjalanan terakhir?

Dijawab:

Kita dapat menyelesaikan soal ini dengan teknik mendata banyak perjalanan truk tangki:

| | |
|----------------|---------------|
| Perjalanan I | = 2.400 liter |
| Perjalanan II | = 2.400 liter |
| Perjalanan III | = 2.400 liter |
| Perjalanan IV | = 2.400 liter |
| Perjalanan V | = 2.400 liter |
| Perjalanan VI | = 2.400 liter |

| | |
|-------|----------------|
| Total | = 14.400 liter |
|-------|----------------|

Air yang belum diangkut adalah $15.000 - 14.400 = 600$ liter

Maka, truk tangki harus melakukan 7 kali perjalanan, dengan volume air yang dibawa terakhir adalah 600 liter.

Kunci jawaban: D. 7 kali, 600 liter

Soal 157 – Penalaran Matematika

Sebuah taman berbentuk persegi panjang dengan panjang 30 m dan lebar 20 m. Di dalam taman tersebut akan dibuat sebuah jalan setapak berbentuk lingkaran dengan pusat di tengah taman. Jalan tersebut memiliki lebar seragam 2 m sehingga lingkaran bagian dalam menyinggung sisi-sisi taman.

Berapakah luas jalan setapak tersebut?

- A. 120 m^2
- B. $121,16 \text{ m}^2$
- C. $128,15 \text{ m}^2$
- D. $131,14 \text{ m}^2$
- E. $138,16 \text{ m}^2$

Pembahasan:

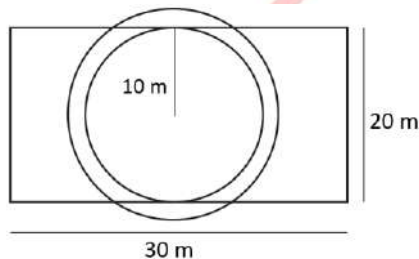
Diketahui:

- Taman persegi panjang, ukuran panjang = 30 m, lebar = 20 m
- Jalan setapak dibuat, berbentuk lingkaran
- Lebar jalan 2 m
- Lingkaran dalam menyinggung sisi-sisi taman

Ditanya:

Berapa luas jalan setapak tersebut?

Dijawab:



Panjang taman = 30 m

Lebar taman = 20 m

Radius lingkaran dalam = $\frac{20}{2} = 10 \text{ m}$

Karena jalan setapak memiliki lebar 2 m, maka radius lingkaran luar = $10 \text{ m} + 2 \text{ m} = 12 \text{ m}$.

$$\begin{aligned}\text{Luas jalan setapak} &= \text{luas lingkaran luar} - \text{luas lingkaran dalam} \\ &= \pi(r_{\text{luar}}^2 - r_{\text{dalam}}^2) \\ &= \pi(12^2 - 10^2) \\ &= \pi(144 - 100) \\ &= \pi(44) \\ &= 3,14(44) \\ &= 138,16 \text{ m}^2\end{aligned}$$

Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah E. $138,16 \text{ m}^2$.

Kunci jawaban: E. $138,16 \text{ m}^2$

DO NOT
COPY

Soal 158 – Penalaran Matematika

Perhatikan stimulus di bawah ini untuk menjawab soal 158 dan 159!

Sebuah toko memproduksi dua jenis roti, yaitu Roti A dan Roti B. Untuk membuat 1 roti A dibutuhkan 100 gram tepung dan 20 gram gula. Untuk membuat 1 roti B dibutuhkan 80 gram tepung dan 40 gram gula. Persediaan bahan di toko: 4.000 gram tepung dan 1.600 gram gula. Kendala manakah yang sesuai?

| Pernyataan | Benar | Salah |
|------------------------|-------|-------|
| $5x + 4y \leq 200$ | | |
| $20x + 40y \geq 1.600$ | | |
| $x \geq 0, y \geq 0$ | | |

Pembahasan:

- **Pernyataan 1**

Diketahui:

Misalnya Roti A = x , Roti B = y

Roti A dibutuhkan 100 gram tepung dan roti B dibutuhkan 80 gram tepung, sementara persediaan tepung adalah 4.000 gram tepung.

Ditanya:

Bagaimana kendala yang sesuai?

Dijawab:

Kendala yang sesuai adalah

$$100x + 80y \leq 4.000$$

Kita dapat sederhanakan menjadi

$$5x + 4y \leq 200$$

Maka, pernyataan 1 BENAR.

- **Pernyataan 2**

Diketahui:

Misalnya Roti A = x , Roti B = y

Roti A dibutuhkan 20 gram gula dan roti B dibutuhkan 40 gram gula, sementara persediaan gula adalah 1.600 gram gula.

Ditanya:

Bagaimana kendala yang sesuai?

Dijawab:

Kendala yang sesuai adalah

$$20x + 40y \leq 1.600$$

Karena persediaan gula hanya 1.600 gram, maka tidak mungkin tanda yang digunakan adalah \geq .

Maka, pernyataan 2 SALAH.

- **Pernyataan 3**

Diketahui:

Misalnya Roti A = x , Roti B = y

Ditanya:

Bagaimana kendala yang sesuai?

Dijawab:

Kedua roti tidak mungkin negatif, maka kendala yang tepat adalah $x \geq 0, y \geq 0$

Maka, pernyataan 3 BENAR.

Oleh karena itu, pernyataan yang benar adalah pernyataan 1 dan 3.

| Pernyataan | Benar | Salah |
|------------------------|-------|-------|
| $5x + 4y \leq 200$ | ✓ | |
| $20x + 40y \geq 1.600$ | | ✓ |
| $x \geq 0, y \geq 0$ | ✓ | |

Kunci jawaban: B – S – B

Soal 159 – Penalaran Matematika

Berdasarkan soal 8, keuntungan dari 1 roti A adalah Rp2.000,00 sedangkan keuntungan 1 roti B adalah Rp3.000,00. Berapakah keuntungan maksimal yang bisa didapatkan?

- A. Rp98.000,00
- B. Rp110.000,00
- C. Rp115.000,00
- D. Rp126.000,00
- E. Rp128.500,00

Pembahasan:**Diketahui:**

- Roti A = x , Roti B = y
- Keuntungan dari 1 roti A adalah Rp2.000,00 sedangkan keuntungan 1 roti B adalah Rp3.000,00
- Maka, fungsi tujuan = $2.000x + 3.000y$

Ditanya:

Berapakah keuntungan maksimal yang bisa didapatkan?

Dijawab:

$20x + 40y \leq 1.600$ kita sederhanakan menjadi $x + 2y \leq 80$

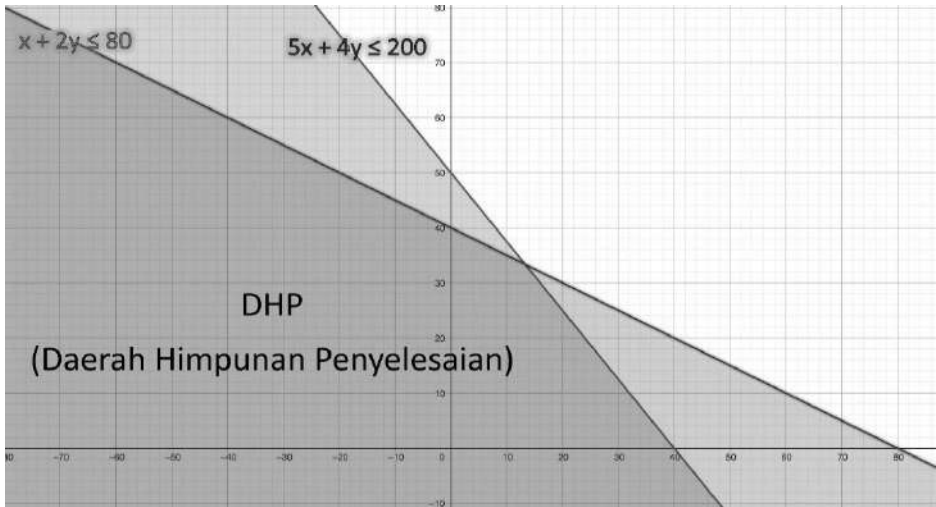
Maka kita memiliki kendala:

$$5x + 4y \leq 200$$

$$x + 2y \leq 80$$

$$x \geq 0, y \geq 0$$

Maka, kita dapat buat grafik dan menentukan daerah penyelesaiannya, untuk kemudian seluruh titik kritis kita substitusi ke dalam fungsi tujuan.



Maka titik kritis:

A(0,40)

B(40,0)

C merupakan titik potong kedua garis, maka dapat dicari terlebih dahulu menggunakan eliminasi dan substitusi.

$$\begin{array}{r|l|l}
 5x + 4y = 200 & \times 1 & 5x + 4y = 200 \\
 x + 2y = 80 & \times 2 & 2x + 4y = 160 \quad - \\
 \hline
 & & 3x = 40 \\
 & & x = \frac{40}{3}
 \end{array}$$

Substitusikan ke salah satu persamaan, maka kita mendapatkan $y = \frac{100}{3}$

Maka, titik C $\left(\frac{40}{3}, \frac{100}{3}\right)$

Ketiga titik disubstitusi ke dalam fungsi tujuan: $2.000x + 3.000y$

A(0,40) $\rightarrow 2.000(0) + 3.000(40) = 120.000$

B(40,0) $\rightarrow 2.000(40) + 3.000(0) = 80.000$

C $\left(\frac{40}{3}, \frac{100}{3}\right)$ $\rightarrow 2.000\left(\frac{40}{3}\right) + 3.000\left(\frac{100}{3}\right) = 126.000$

Maka, keuntungan maksimal yang bisa didapatkan adalah Rp126.000,00.

Kunci jawaban: D. Rp126.000,00

Soal 160 – Penalaran Matematika

Diberikan barisan bilangan berikut:

1, 2, 6, 15, 31, 56, ...

Berapakah suku ke-10 barisan tersebut?

- A. 265
- B. 276
- C. 286
- D. 300
- E. 315

Pembahasan:

Diketahui:

1, 2, 6, 15, 31, 56, ...

Ditanya:

Berapa suku ke-10 barisan tersebut?

Dijawab:

Kita dapat mulai dari mencari selisih antara suku dan melihat pola yang terbentuk:

$$2 - 1 = 1 = 1^2$$

$$6 - 2 = 4 = 2^2$$

$$15 - 6 = 9 = 3^2$$

$$31 - 15 = 16 = 4^2$$

$$56 - 31 = 25 = 5^2$$

Pola yang terlihat adalah selisih suku ke k dengan suku sebelumnya adalah k^2 .

Rumus yang digunakan:

$$a_n = a_1 + \sum_{k=1}^{n-1} k^2$$

$$a_n = 1 + \frac{(n-1)n(2n-1)}{6}$$

Karena ditanyakan adalah suku ke-10, maka kita akan substitusi ke dalam rumus a_n .

$$a_{10} = 1 + \frac{(10 - 1)10(2 \cdot 10 - 1)}{6}$$

$$a_{10} = 1 + \frac{9 \cdot 10 \cdot 19}{6}$$

$$a_{10} = 1 + \frac{1710}{6}$$

$$a_{10} = 1 + 285$$

$$a_{10} = 286$$

Maka, suku ke-10 dari barisan tersebut adalah 286.
Kunci jawaban: C. 286

DO NOT
COPY

Soal 161 – Penalaran Matematika

Diberikan barisan bilangan berikut:

3, 6, 11, 18, 27, 38, ...

Berapakah suku ke-9 barisan tersebut?

- A. 59
- B. 61
- C. 83
- D. 85
- E. 87

Pembahasan:

Diketahui: 3, 6, 11, 18, 27, 38, ...

Ditanya: Berapa suku ke-9 barisan tersebut?

Dijawab: Kita dapat mulai dari mencari selisih antara suku dan melihat pola yang terbentuk

$$6 - 3 = 3$$

$$11 - 6 = 5$$

$$18 - 11 = 7$$

$$27 - 18 = 9$$

$$38 - 27 = 11$$

Rumus yang digunakan:

$$a_n = a_1 + \sum_{k=1}^{n-1} (2k + 1)$$

$$a_n = 3 + (n^2 - 1)$$

$$a_n = n^2 + 2$$

Karena ditanyakan adalah suku ke-9, maka substitusi ke dalam rumus

$$a_9$$

$$a_9 = 9^2 + 2$$

$$a_9 = 81 + 2$$

$$a_9 = 83$$

Maka suku ke-9 barisan tersebut adalah 83.

Kunci jawaban: C. 83

Soal 162 – Penalaran Matematika

Diketahui segitiga ABC siku-siku di A dengan $AB = AC = 4\sqrt{6}$ cm. Titik D terletak pada sisi BC sehingga AD tegak lurus (membagi segitiga ABC menjadi dua segitiga yang sebangun, yaitu segitiga ABD dan segitiga ADC).

Berapakah panjang AD?

- A. 3 cm
- B. $4\sqrt{3}$ cm
- C. 5 cm
- D. $5\sqrt{2}$ cm
- E. $6\sqrt{2}$ cm

Pembahasan:**Diketahui:**

$$AB = AC = 4\sqrt{6} \text{ cm}$$

Siku-siku terletak di A

Ditanya: Berapa panjang AD?

Dijawab:

Karena siku-siku di A, maka:

$$BC = \sqrt{AB^2 + AC^2}$$

$$BC = \sqrt{(4\sqrt{6})^2 + (4\sqrt{6})^2}$$

$$BC = \sqrt{96 + 96}$$

$$BC = \sqrt{192}$$

$$BC = 8\sqrt{3} \text{ cm}$$

Tinggi ke hipotenusa pada segitiga siku-siku:

$$AD = \frac{AB \cdot AC}{BC} = \frac{(4\sqrt{6})(4\sqrt{6})}{8\sqrt{3}} = \frac{16 \cdot 6}{8\sqrt{3}} = \frac{96}{8\sqrt{3}} = \frac{12}{\sqrt{3}} = 4\sqrt{3} \text{ cm}$$

Maka, panjang AD = $4\sqrt{3}$ cm.

Kunci jawaban: B. $4\sqrt{3}$ cm

Soal 163 – Penalaran Matematika

Sebuah taman berbentuk persegi panjang memiliki panjang 20 m dan lebar 15 m. Pada awalnya, taman tersebut dikelilingi jalan setapak di sekelilingnya dengan lebar 2 m. Kemudian pihak pengelola menambahkan lebar jalan setapak menjadi x meter di sekeliling taman. Jika luas setapak yang baru sama dengan $\frac{3}{2}$ dari luas taman semula, tentukan lebar jalan setapak baru!

- A. 3,5 m
- B. 4 m
- C. 4,2 m
- D. 4,5 m
- E. 5 m

Pembahasan:**Diketahui:**

- Luas taman awal = $20 \times 15 = 300$
- Lebar keseluruhan = $15 + 2x$
- Sehingga luas total = $(20 + 2x)(15 + 2x)$

Ditanya:

Berapa lebar jalan setapak baru?

Dijawab:

$$\frac{3}{2} \times \text{Luas taman} = \text{Luas total jalan setapak baru} - \text{Luas taman}$$

$$\frac{3}{2}(300) = (20 + 2x)(15 + 2x) - 300$$

$$450 = (20 + 2x)(15 + 2x) - 300$$

$$750 = (20 + 2x)(15 + 2x)$$

$$750 = 300 + 70x + 4x^2$$

$$4x^2 + 70x - 450 = 0 \text{ (sederhanakan, dibagi 2)}$$

$$2x^2 + 35x - 225 = 0$$

$$\begin{aligned}x_{1,2} &= \frac{-35 \pm \sqrt{35^2 - 4(2)(-225)}}{2 \cdot 2} \\&= \frac{-35 \pm \sqrt{1225 + 1800}}{4} \\&= \frac{-35 \pm \sqrt{3025}}{4} \\&= \frac{-35 \pm 55}{4}\end{aligned}$$

Kita hanya akan mengambil solusi positif karena tidak mungkin ukuran adalah minus.

$$\begin{aligned}x &= \frac{-35 + 55}{4} \\&= \frac{20}{4} \\&= 5\end{aligned}$$

Maka, lebar jalan setapak baru adalah 5 m.

Kunci jawaban: E. 5 m

DO NOT
COPY

Soal 164 – Penalaran Matematika

Sebuah kafe menyediakan dua jenis paket minuman:

Paket A: 1 kopi + 2 teh seharga Rp30.500,00

Paket B: 2 kopi + 1 teh seharga Rp34.000,00

Jika bulan ini kafe menyediakan paket baru, yaitu paket C yang terdiri dari 3 kopi + 3 teh, maka harga yang sesuai untuk paket C agar konsisten dengan dua paket sebelumnya adalah ...

- A. Rp52.000,00
- B. Rp64.500,00
- C. Rp65.000,00
- D. Rp70.500,00
- E. Rp71.000,00

Pembahasan:**Diketahui:**

Paket A: 1 kopi + 2 teh seharga Rp30.500,00

Paket B: 2 kopi + 1 teh seharga Rp34.000,00

Ditanya:

Berapa harga yang sesuai untuk paket C (3 kopi + 3 teh)?

Dijawab:

Misal kopi = x dan teh = y

Maka kita memiliki persamaan:

$$x + 2y = 30.500 \dots (1)$$

$$2x + y = 34.000 \dots (2)$$

Eliminasi (1) dan (2)

| | | | |
|-------------------|------------|------------------------|---|
| $x + 2y = 30.500$ | $\times 2$ | $2x + 4y = 61.000$ | |
| $2x + y = 34.000$ | $\times 1$ | $2x + y = 34.000$ | - |
| | | $3y = 27.000$ | |
| | | 27.000 | |
| | | $y = \frac{27.000}{3}$ | |
| | | $y = 9.000$ | |

Substitusi y ke persamaan (1):

$$x + 2y = 30.500$$

$$x + 2(9000) = 30.500$$

$$x + 18.000 = 30.500$$

$$x = 30.500 - 18.000$$

$$x = 12.500$$

Paket C yang terdiri dari 3 kopi + 3 teh:

$$3x + 3y = 3(12.500) + 3(9.000)$$

$$= 37.500 + 27.000$$

$$= 64.500$$

Maka, harga yang sesuai untuk paket C adalah Rp64.500,00.

Kunci jawaban: B. Rp64.500,00

DO NOT
COPY

Soal 165 – Penalaran Matematika

Sebuah sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dengan pilihan: Basket, Futsal, dan Musik. Dari 60 siswa diperoleh data:

- 25 siswa mengikuti basket
- 30 siswa mengikuti futsal
- 28 siswa mengikuti musik
- 10 siswa mengikuti basket dan futsal
- 12 siswa mengikuti basket dan musik
- 8 siswa mengikuti futsal dan musik
- 5 siswa mengikuti semua kegiatan

Dari pernyataan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ...

| Pernyataan | Benar | Salah |
|---|-------|-------|
| Banyak siswa yang hanya mengikuti satu kegiatan adalah 37 siswa | | |
| Banyak siswa yang mengikuti tepat dua kegiatan adalah 15 siswa | | |
| Banyak siswa yang tidak mengikuti kegiatan sama sekali adalah 2 siswa | | |

Pembahasan:**Diketahui:**

Basket (B) = 25 siswa

Futsal (F) = 30 siswa

Musik (M) = 28 siswa

$B \cap F \cap M = 5$

Pernyataan 1**Ditanya:**

Berapa banyak siswa yang hanya mengikuti satu kegiatan?

Dijawab:

Tepat B \cap F saja = $10 - 5 = 5$

Tepat B \cap M saja = $12 - 5 = 7$

Tepat F \cap M saja = $8 - 5 = 3$

Hanya satu kegiatan:

Basket total = 25

Hanya basket = $25 - 5 - 5 - 7 = 8$

Futsal total = 30

Hanya futsal = $30 - 5 - 3 - 5 = 17$

Musik total = 28

Hanya musik = $28 - 7 - 3 - 5 = 13$

Jumlah siswa yang hanya satu kegiatan

Hanya basket + hanya futsal + hanya musik = $8 + 17 + 13 = 38$ siswa

Maka, pernyataan 1 SALAH.

Pernyataan 2**Ditanya:**

Berapa banyak siswa yang mengikuti tepat dua kegiatan?

Dijawab:

Tepat B \cap F saja = $10 - 5 = 5$

Tepat B \cap M saja = $12 - 5 = 7$

Tepat F \cap M saja = $8 - 5 = 3$

Banyak siswa yang mengikuti tepat dua kegiatan = $5 + 7 + 3 = 15$ siswa.

Maka, pernyataan 2 BENAR.

Pernyataan 3**Ditanya:**

Berapa banyak siswa yang tidak mengikuti kegiatan sama sekali?

Dijawab:

Total ikut kegiatan = (hanya satu) + (tepat dua) + (semua kegiatan)
= $(8 + 17 + 13) + (5 + 7 + 3) + 5$
= $38 + 15 + 5$
= 58 siswa

Siswa yang tidak ikut sama sekali = total siswa – total ikut kegiatan
= $60 - 58$ siswa
= 2 siswa

Maka, pernyataan 3 BENAR.

Oleh karena itu pernyataan bernilai benar hanya pernyataan 2 dan 3.

| Pernyataan | Benar | Salah |
|---|--------------|--------------|
| Banyak siswa yang hanya mengikuti satu kegiatan adalah 37 siswa | | ✓ |
| Banyak siswa yang mengikuti tepat dua kegiatan adalah 15 siswa | ✓ | |
| Banyak siswa yang tidak mengikuti kegiatan sama sekali adalah 2 siswa | ✓ | |

Kunci jawaban: S – B – B

DO NOT
COPY

Soal 166 – Penalaran Matematika

Sebuah menara air berbentuk tabung dengan jari-jari 3 m dan tinggi 12 m. Di atas menara air tersebut dipasang sebuah kubah setengah bola yang menutup penuh bagian atas tabung. Menara dan kubahnya akan dicat pada seluruh permukaan luar, kecuali alas bawah tabung yang menempel di tanah. Jika 1 liter cat dapat menutupi 5 m^2 , maka untuk mengecat seluruh permukaan menara beserta kubahnya dibutuhkan cat sebanyak ____ liter.

Pembahasan:**Diketahui:**

Menara berbentuk tabung dengan setengah bola

Jari-jari tabung = 3 m

Tinggi tabung = 12 m

1 liter cat untuk 5 m^2

Ditanya:

Berapa cat yang dibutuhkan untuk menutup seluruh menara air, kecuali bagian bawah yang menempel di tanah?

Dijawab:

Luas selimut tabung

$$= 2\pi r t$$

$$= 2 \times 3,14 \times 3 \times 12$$

$$= 226,08 \text{ m}^2$$

Luas permukaan setengah bola

$$= 2\pi r^2$$

$$= 2 \times 3,14 \times 3^2$$

$$= 56,52 \text{ m}^2$$

Luas permukaan yang akan dicat:

$$\begin{aligned} \text{Luas total} &= \text{Luas selimut tabung} + \text{luas permukaan setengah bola} \\ &= 226,08 \text{ m}^2 + 56,52 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Maka jumlah cat yang dibutuhkan:

$$\text{Liter cat} = \frac{282,6}{5} = 56,52 \text{ liter} \approx 57 \text{ liter.}$$

Kunci jawaban: 57

Soal 167 – Penalaran Matematika

Sebuah taman memiliki lampu hias yang mengelilingi, berbentuk lingkaran. Pada putaran pertama ada satu lampu. Pada putaran pertama ada satu lampu. Pada putaran kedua, lampu bertambah menjadi 6 lampu. Pada putaran ketiga, lampu bertambah lagi menjadi 15 lampu. Sedangkan pada putaran keempat, menjadi 28 lampu. Jika pola ini diteruskan maka banyak lampu pada putaran ke-7 adalah ___ lampu.

Pembahasan:**Diketahui:**

Putaran 1 = 1

Putaran 2 = 6

Putaran 3 = 15

Putaran 4 = 28

Ditanya: Berapa banyak lampu pada putaran ke-7?**Dijawab:** Pola lampu: 1, 6, 15, 28, ...**Selisih antara lampu**Lampu 2 dan 1 = $6 - 1 = 5$ Lampu 3 dan 2 = $15 - 6 = 9$ Lampu 4 dan 3 = $28 - 15 = 13$ **Selisih bertambah 4, maka:**

Selisih lampu 5 dan 4 = 17

Selisih lampu 6 dan 5 = 21

Selisih lampu 7 dan 6 = 25

Maka, banyak lampu:

Putaran ke-5 = 45

Putaran ke-6 = 66

Putaran ke-7 = 91

Maka, banyak lampu pada putaran ke-7 adalah 91 lampu.

Kunci jawaban: 91

Soal 168 – Penalaran Matematika

Sebuah tabung memiliki tinggi 24 cm dan diameter alas 14 cm. Di dalam tabung tersebut dimasukkan bola logam padat yang ukurannya terbesar yang mungkin sehingga bola tersebut menyinggung dinding tabung dan kedua tutupnya.

Jika bola tersebut dicairkan, lalu dicetak menjadi kerucut dengan jari-jari alas yang sama dengan jari-jari tabung dan tinggi 8 cm, maka berapakah banyaknya kerucut yang bisa dibuat?

- A. 2
- B. 3
- C. 4
- D. 5
- E. 6

Pembahasan:**Diketahui:**

- Ukuran tabung = tinggi 24 cm dan diameter 14 cm
- Dimasukkan bola ke dalam tabung
- Bola dicairkan dicetak menjadi kerucut
- Jari-jari alas kerucut = jari-jari tabung
- Tinggi kerucut = 8 cm

Ditanya:

Berapa banyak kerucut yang bisa dibuat?

Dijawab:

$$\begin{aligned}\text{Volume bola yang dicairkan} &= \frac{4}{3}\pi r^3 \\ &= \frac{4}{3}\pi(7)^3 \\ &= \frac{4}{3}\pi(343) \\ &= \frac{1372}{3}\pi \text{ cm}^3\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Volume kerucut hasil cetak} &= \frac{1}{3}\pi r^2 t \\ &= \frac{1}{3}\pi(7)^2 \cdot 8 \\ &= \frac{1}{3}\pi \cdot 49 \cdot 8 \\ &= \frac{392}{3}\pi \text{ cm}^3\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak kerucut} &= \frac{\text{Volume bola}}{\text{Volume kerucut}} \\ &= \frac{1372\pi}{\frac{392}{3}\pi} \\ &= \frac{1372}{392} \\ &= 3,5\end{aligned}$$

Karena mencetak kerucut harus utuh, maka banyak kerucut yang dapat dicetak adalah 3 buah.

Kunci jawaban: B. 3

DO NOT
COPY

Soal 169 – Penalaran Matematika

Dalam sebuah kota, dilakukan survei terhadap 300 orang dewasa mengenai kebiasaan membaca dan menonton. Hasil yang didapatkan adalah 180 orang membaca berita dari media cetak, 160 orang menonton berita dari televisi, 60 orang tidak melakukan keduanya. Berdasarkan survei tersebut, banyak orang yang membaca berita dari media cetak dan menonton berita dari televisi adalah ...

- A. 100
- B. 808
- C. 120
- D. 140
- E. 110

Pembahasan:**Diketahui:**

Banyak orang membaca $|A| = 180$

Banyak orang menonton $|B| = 160$

Banyak orang yang membaca atau menonton = $|A \cup B| = 240$

Ditanya:

Berapa banyak orang yang membaca berita dari media cetak dan menonton berita dari televisi?

Dijawab:

$$|A \cup B| = |A| + |B| - |A \cap B|$$

$$240 = 180 + 160 - |A \cap B|$$

$$|A \cap B| = 180 + 160 - 240$$

$$|A \cap B| = 100$$

Kunci jawaban: A. 100

Soal 170 – Penalaran Matematika

Dalam suatu survei terhadap kelas berisi 100 siswa, diketahui minat mereka terhadap tiga mata pelajaran: Matematika, Fisika, dan Kimia. Diketahui 42 siswa menyukai Matematika, 44 siswa menyukai Fisika, 41 siswa menyukai Kimia, 18 siswa menyukai Matematika dan Fisika, 15 siswa menyukai Matematika dan Kimia, 16 siswa menyukai Fisika dan Kimia, 9 siswa menyukai ketiga-tiganya.

Banyaknya siswa yang tidak menyukai ketiga mata pelajaran tersebut adalah sebanyak ____ orang.

Pembahasan:**Diketahui:**

$$|M| = 42$$

$$|F| = 44$$

$$|K| = 41$$

$$|M \cap F| = 18$$

$$|M \cap K| = 15$$

$$|F \cap K| = 16$$

$$|M \cap F \cap K| = 9$$

Ditanya:

Berapa banyak siswa yang tidak menyukai ketiga mata pelajaran?

Dijawab:

$$\begin{aligned} |M \cup F \cup K| &= |M| + |F| + |K| - |M \cap F| - |M \cap K| - |F \cap K| + |M \cap F \cap K| \\ &= 42 + 44 + 41 - 18 - 15 - 16 + 9 \\ &= 87 \end{aligned}$$

Jadi, siswa yang tidak menyukai ketiganya adalah $100 - 87 = 13$.

Kunci jawaban: 13

PROFIL PENULIS

Prof. Dr. Liesna Andriany, M.Pd.



Penulis lahir di Jakarta pada tanggal 4 Februari 1963 dan saat ini berdomisili di Jl. Setia Budi Psr 1 Gg. Palapa No. 10 Medan. Penulis menempuh pendidikan S1 Pendidikan Bahasa dan Seni di Universitas Negeri Medan, kemudian melanjutkan ke jenjang S2 Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Surabaya, dan berhasil meraih gelar S3 Linguistik di Universitas Sumatera Utara. Saat ini, penulis berprofesi sebagai dosen dengan dedikasi tinggi dalam dunia pendidikan. Pesan untuk pembaca, "Hasil tidak pernah mengkhianati usaha, maka berusahalah dengan segenap hati, dan kita akan berhasil."

Dr. Gusti Yarmi, M.Pd.



Penulis lahir di Padang pada tanggal 21 Agustus 1967. Alamat penulis berada di Jl. Suralaya Dalam III No. 51 RT 03/04, Cilangkap, Jakarta Timur. Riwayat pendidikan penulis menempuh S3 Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Saat ini, beliau berprofesi sebagai dosen. Pesan untuk pembaca, "Membaca bukan hanya untuk memahami isi bacaan secara literal."

Dr. Winda Dwi Hudhana, M.Pd.



Penulis lahir pada 20 Juni 1989. Saat ini penulis berdomisili di Sidojoyo RT 4 RW 10 Pagerkukuh, Wonosobo, Jawa Tengah. Penulis menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, melanjutkan ke jenjang S2 di Universitas Sebelas Maret, dan berhasil menyelesaikan pendidikan S3 di universitas yang sama. Saat ini,

penulis berprofesi sebagai dosen. Pesan untuk pembaca, "Kobarkan semangat belajar, dan berusaha secara konsisten, maka Anda pasti akan meraih cita-cita yang diimpikan!"

Leny Dhianti Haeruman, M.Pd.



Penulis di Madiun pada tanggal 15 Januari 1993. Saat ini penulis berdomisili di Perum Paspampres. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari SD Negeri 1 Setusari (1998–2004), kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Cileungsi (2004–2007), SMA Negeri 1 Jonggol (2007–2010), STKIP Kusuma Negara Jakarta (2010–2014), hingga menyelesaikan studi pascasarjana di Universitas Negeri Jakarta (2015–2017). Kini penulis berprofesi sebagai dosen Pendidikan Matematika. Pesan untuk pembaca, "Semoga buku ini dapat menjadi teman belajar yang efektif bagi siswa, baik saat belajar mandiri maupun dalam pendampingan bimbingan. Tetap semangat, konsisten belajar, dan yakin bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil. Semoga buku ini memberikan manfaat yang tidak ternilai."

Aris Hadiyan W., M.Pd.



Penulis lahir di Probolinggo pada tanggal 21 Januari 1982. Alamat penulis berada di Jl. Bhakti Cilincing, Jakarta Utara, DKI Jakarta. Riwayat pendidikan penulis adalah Sarjana (S1) Pendidikan Matematika dan Magister (S2) Pendidikan Matematika. Saat ini, penulis berprofesi sebagai dosen. Pesan untuk pembaca, "Taklukkan soalnya, sebelum soalnya menaklukkan mimpimu."

Nur Indah Sholikhati, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Rembang pada tanggal 30 Juli 1993 dan berdomisili di Rembang, Jawa Tengah. Riwayat pendidikan yang ditempuh adalah menyelesaikan S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia. Saat ini penulis berprofesi sebagai Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia. Pesan untuk pembaca, "Hei, pejuang UTBK! Ingat, ujian ini cuma satu babak di cerita hidupmu. Saat lelah, ingat: bukan cuma otak yang diuji, tetapi juga kegigihan hati. Jangan stres, jangan menyerah—kamu lebih kuat dari yang kamu kira! Fokus, semangat, dan buktikan bahwa kamu bisa melewati ini dengan gaya yang beda. *Keep calm and conquer* UTBK! 🤝 🔥 "

Valeria Yekti Kwasaning Gusti, M.Pd.



Penulis lahir di Karawang pada 9 Desember 1992. Penulis berdomisili di Bumi Telukjambe Blok R No. 179, Karawang. Penulis menempuh pendidikan S1 Pendidikan Matematika dan S2 Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Jakarta. Saat ini, penulis aktif berprofesi sebagai dosen sekaligus *content creator*. Pesan untuk pembaca, "Semoga buku ini bisa ikut menemani perjuangan teman-teman semua :) Tuhan selalu melihat setiap usaha yang kita lakukan. *So, keep going!*"

Linauli Happy Christina Zega, M.Pd.



Penulis lahir di Sei Semayang pada 5 April 1993. Saat ini penulis berdomisili di Komp. AURI Jl. Tambak II Blok B No. 10 RT 004 RW 005, Pegangsaan, Menteng, Jakarta Pusat. Penulis menempuh pendidikan hingga jenjang S2 Pendidikan Bahasa Inggris dan saat ini berprofesi sebagai dosen. Pesan untuk pembaca, "*Through this book*, penulis mengajak Anda untuk

melihat literasi bahasa Inggris bukan sekadar sebagai kemampuan akademik, tetapi sebagai jembatan menuju dunia yang lebih luas dan penuh peluang. Literasi bukan hanya tentang kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga tentang memahami, menafsirkan, mengkritisi, dan menyampaikan ide secara efektif dalam konteks global yang selalu berkembang. Dengan memperkuat keterampilan literasi bahasa Inggris, Anda tidak hanya membangun fondasi belajar yang kuat, tetapi juga membekali diri untuk beradaptasi dengan perubahan, berkomunikasi lintas budaya, dan memperluas wawasan tanpa batas. Penulis berharap buku ini menjadi teman dalam perjalanan Anda untuk membuka potensi, menumbuhkan kepercayaan diri, dan menyalakan semangat belajar seumur hidup."

A'yuni Sofinatul Mubarakah, S.S.



Penulis lahir di Banyuwangi pada tanggal 17 Juni 1998 dan saat ini berdomisili di Dusun Sumbergroto RT 04 RW 02 Desa Rejoagung, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi. Penulis menempuh pendidikan di MAN 2 Banyuwangi pada tahun 2015–2017 dan melanjutkan studi di Universitas Jember pada tahun 2017–2021. Riwayat pekerjaan penulis adalah sebagai Master Teacher di Ruangguru Privat by Ruangguru, Narasumber SNBT di PT Yapindo Jaya Abadi, Staf Hukum, Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Humas (HPPH) di Badan Pengawas Pemilihan Umum Banyuwangi tingkat Kecamatan, Asisten Tenaga Pelatih di Skill Academy by Ruangguru, Master Teacher di Brain Academy Center dan Online by Ruangguru, Pengajar di PT Ens Indonesia, Mentor Bimbingan Mahasiswa Jurusan di Class Program, Tutor Privat di Superprof, Administrator di UPTD Puskesmas Wonosobo, Tutor di Genius Education, serta Administrator di Mal Pelayanan Publik Banyuwangi. Pesan untuk pembaca, "Kenyamanan itu berakhir mengecewakan, jadi kaburlah dari zona nyaman, nikmatilah

proses bertumbuh dan berkembangmu meski itu berat dan bukan *passion*-mu karena dari paksaan menjadi kebiasaan. *Habit* itu tidak tiba-tiba ada, melainkan bentuk yang kau ciptakan. Cari dan tentukan jalanmu, tidak perlu risau dengan jalan orang lain. Dengan kau menemukan jalan yang kau tuju kau akan berakhir di *finish*. Tidak perlu khawatir berakhir mengecewakan karena Tuhan telah menyediakan posisi terbaik dengan kesiapan diri secara fisik dan mental. *So*, babat terus tumbuhan yang menghalangimu hingga kau menemukan cahaya terang di jalanmu. Semoga isi dalam buku ini bukan hanya kau manfaatkan sesaat untuk mencapai impianmu, tetapi bisa kalian berikan kemanfaatan kepada sesama. *Good luck*, Tuhan selalu menyertaimu dengan penuh kebaikan dan keberkahan."

Yullie Sugiarti Karomah, S.Hum.



Penulis merupakan pendidik dan pengajar bahasa Indonesia. Penulis menyelesaikan studi S-1 Program Studi Sastra Indonesia di Universitas Padjadjaran pada tahun 2022 dengan konsentrasi di bidang Linguistik. Selain berprofesi sebagai Guru Bahasa Indonesia di sekolah, sejak 2023, penulis juga aktif mengajar UTBK di berbagai lembaga swasta serta memberikan bimbingan privat di bidang Bahasa Indonesia. Dedikasinya di dunia pendidikan teruji melalui prestasi nasional: Juara 1 Kategori Bahasa Indonesia sekaligus Juara Umum pada UTBK *Professional Educators National Competition* 2025. Pesan untuk pembaca, "Belajar UTBK bukan hanya belajar untuk mengerjakan soal, melainkan juga belajar untuk memahami diri sendiri dan meyakini takdir terbaik-Nya."

Heni Suci Arti, S.Pd.



Penulis lahir di Brebes pada 10 Mei 2001. Saat ini penulis berdomisili di Jalan Brigif IV Nomor 34, Ciganjur, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 1 Ciawi, Brebes (2006–2012), SMP Negeri 2 Banjarharjo, Brebes (2012–2015), SMA Negeri 1 Kersana, Brebes (2015–2018), dan melanjutkan ke Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2018–2022). Saat ini penulis berprofesi sebagai pengajar bahasa Indonesia dan UTBK. Pesan untuk pembaca, "Cintai dan utamakanlah bahasa Indonesia dan lestarikan bahasa daerah."

Faathir Reza Avicena



Penulis lahir di Malang pada 23 Maret 1995. Saat ini, penulis berdomisili di alamat yang bersifat pribadi. Riwayat pendidikan penulis juga bersifat pribadi. Penulis berprofesi sebagai *Learning Experience Designer*. Pesan untuk pembaca, "Logika matematika adalah pondasi berpikir yang akan selalu berguna, apa pun jalan hidup yang kamu tempuh."

DAFTAR PUSTAKA

1. Admin. (2024). Pentingnya Pendidikan dalam Membangun Masa Depan Bangsa. *Artikel Online*. <https://sainstekno.net/2024/07/21/pentingnya-pendidikan-dalam-membangun-masa-depan-bangsa/>
2. Ario, Foy. (2020). *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikdasmen.
3. Britannica Kids. (2025). *Printing Press*. Diambil dari [printing press - Students | Britannica Kids | Homework Help](#) (diakses pada 30 Juli 2025)
4. Copeland, K. C., Zeitler, P., Geffner, M., Guandalini, C., Higgins, J. S., Hirst, K., Kaufman, F. R., Linder, K., Murad, M. H., Rife, F., Robinson, E. B., & White, N. H. (2013).
5. Dante. (2025). *Powering the Future: The Importance of Renewable Energy Education*. Diambil dari [Powering the Future: The Importance of Renewable Energy Education – TheRenewableEnergyShow](#) (diakses pada 25 Juli 2025)
6. Drajatun, B., Widayati, U., Dyah P. K., Iham, M.S., Wiranto. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Anak-Anakkkn Unnes Bmc Kabupaten Cilacap 2020. *Artikel Online*. Universitas Negeri Semarang.
7. Febrianti, I., dkk. (2025). Peran Komunikasi Interpersonal dalam Membangun Identitas dan Budaya Organisasi. *Risoma*, 3(1), 60-70.
8. Fletcher, Charlie. (2023). *The Importance of Environmental Education for a Sustainable Future*. Diambil dari [The Importance of Environmental Education for a Sustainable Future | Earth.Org](#) (diakses pada 25 Juli 2025)
9. IELTS. Net. (2025). *IELTS Reading Practice Test: The Role of Technology in Protecting Endangered Species*. Diambil dari [IELTS Reading Practice Test: The Role Of Technology In Protecting Endangered Species » IETLS.NET](#) (diakses pada 28 Juli 2025)

10. IELTS.Net. (2025). *IELTS Reading Practice: The Role of Education in Promoting Environmental Stewardship*. Diambil dari [IELTS Reading Practice: The Role Of Education In Promoting Environmental Stewardship » IETLS.NET](#) (diakses pada 28 Juli 2025)
11. Journalism. University. (2023). *The Telegraph and Telephone: Pioneering the Instantaneous Communication Era*. Diambil dari [The Telegraph and Telephone: Pioneering the Instantaneous Communication Era • Journalism University](#) (diakses pada 30 Juli 2025)
12. Kanal Pengetahuan Psikologi UGM. (2025). *Brain Rot, Benarkah Otak Mengalami Pembusukan?*. Diambil dari <https://kanal.psikologi.ugm.ac.id/brain-rot-benarkah-otak-mengalami-pembusukan/> (diakses pada 17 Agustus 2025).
13. Kemenkes RI. (2013). *Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*. Buletin Jendela : Jakarta.
14. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Buku Saku Pemantauan Gizi Tahun 2021*. Direktorat Gizi Masyarakat. <https://gizi.kemkes.go.id>
15. Koentjaraningrat. (1974). *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
16. Kurniawan, Astriadi dan Muhamad Ihsan. (2021) "Infrastruktur, Investasi, dan Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Kasus pada provinsi-provinsi di Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa)". *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, Vol. 1(2). Hal. 78-88.
17. Madigan, M. T., Bender, K. S., Buckley, D. H., Sattley, W. M., & Stahl, D. A. (2021). *Brock Biology of Microorganisms* (16th ed.). Pearson.
18. NASA Climate Kids. (2025). *What is Climate Change*. Diambil dari [What Is Climate Change? | NASA Climate Kids](#) (diakses pada 1 Agustus 2025)
19. National Geographic Education. (2025). *ENCYCLOPEDIA ENTRY- Climate Change*. Diambil dari [Climate Change](#) (diakses pada 1 Agustus 2025)

20. National Geographic Education. (2025). *Plastic Pollution*. Diambil dari <https://education.nationalgeographic.org/resource/plastic-pollution/> (diakses pada 3 Agustus 2025)
21. Pera, Y., Desi., Dese, D. C. (2021). Deskripsi Perilaku Kesehatan (*Health Behavior*) dan Kualitas Hidup Lansia Suku Dayak Tomun di Desa Sungai Buluh, Kab. Lamandau, Prov. Kalimantan Tengah. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. 6 (2) Hal 51-63
22. Putrantijo, Nuga dkk. (2024) "Peran dan Fungsi Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Keilmuan, Kebudayaan, dan Karya Sastra". *Jurnal Review Indonesia dan Pengajaran*.
23. Putu Ary Sri Tjahyani, Luh dkk. (2022) "Peran Artificial Intelligence (AI) untuk Mendukung Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Komputer dan Teknologi Sains (KOMTEKS)*.
24. Rahman, F. I., & Ismail, Y. (2024). Utilization of solar energy as an energy source in smart building implementation as an effort to reduce the use of fossil energy. *Journal of Innovation Materials, Energy, and Sustainable Engineering*, 1(2). <https://doi.org/10.61511/jimese.v1i2.2024.597>
25. Tanner, B. M., & Goutham Rao. (2021). Type 2 diabetes in youth: epidemiology, pathophysiology, and treatment. *Global Pediatric Health*, 7, 2333794X20981343. <https://doi.org/10.1177/2333794X20981343>
26. Tyas, Dian Restuning. (2024). *Dampak Negatif Penggunaan Chat GPT dalam Dunia Pendidikan: Perspektif Etika Akademik*. Diambil dari <https://www.kompasiana.com/diannrestu/659a44cade948f1e023f75b5/dampak-negatif-penggunaan-chat-gpt-dalam-dunia-pendidikan-perspektif-etika-akademik> (diakses pada 17 Agustus 2025).
27. UN Environment Programme. (2025). *Why does Biodiversity Matter*. Diambil dari <https://www.unep.org/news-and-stories/story/why-does-biodiversity-matter> (diakses pada 3 Agustus 2025)

28. UNESCO. (2025). *Education Transforms Lives*. Diambil dari [Education transforms lives | UNESCO](#) (diakses pada 3 Agustus 2025)
29. Wahyuni, Holy Ichda. (2023). "Inventarisasi Pemanfaatan Tumbuhan Dan Relevansinya sebagai Sumber Pembelajaran Ekopedagogik Berbasis Kearifan Lokal". *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*.
30. Wahyuningtyas, Intan. (2025). *Alasan Mengapa Efisiensi Anggaran Berlanjut ke 2026*. Diambil dari <https://www.tempo.co/ekonomi/alasan-mengapa-efisiensi-anggaran-berlanjut-ke-2026-1503808> (diakses pada 17 Agustus 2025).
31. Wikipedia. (2025). *Authentic learning*. Diambil dari [Authentic learning - Wikipedia](#) (diakses pada 30 Juli 2025)
32. Wikipedia. (2025). *Environmental Education*. Diambil dari [Environmental education - Wikipedia](#) (diakses pada 25 Juli 2025)
33. World Health Organization. (2025). *Health Topic-Air Pollution*. Diambil dari [Air pollution](#) (diakses pada 1 Agustus 2025)
34. World Health Organization. (2025). *Mental-Health and Covid 19*. Diambil dari <https://www.who.int/news-room/feature-stories/detail/mental-health-and-covid-19> (diakses pada 3 Agustus 2025)
35. Yvaren, Serelith. (2024). *The History of the Internet: A Look Back at Its Evolution and Impact*. Diambil dari [The History of the Internet: A Look Back at Its Evolution and Impact - Riproar](#) (diakses pada 1 Agustus 2025)
36. Zavalloni, M; Targetti, S; Viaggi, D. (2025). *Technological innovations for biodiversity monitoring and the design of agri-environmental schemes*. Elsevier Ltd. Volume 305.



SNPMB
Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru
Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan



DAFTAR LENGKAP PTN BESERTA PROGRAM STUDI, DAYA TAMPUNG, DAN PEMINAT



<https://snpmb.bppp.kemdikbud.go.id/utbk-snbt/daftar-ptn-snbt>

DO NOT
COPY

DO NOT
COPY

DO NOT
COPY

DO NOT
COPY

TIM PENULIS

Prof. Dr. Liesna Andriany, M.Pd.



GURU BESAR UNIVERSITAS
ISLAM SUMATERA UTARA

Dr. Gusti Yarmi, M.Pd.



DOSEN UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA

Dr. Winda Dwi Hudhana, M.Pd.



DOSEN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH TANGERANG

Leny Dhianti Haeruman, M.Pd.



DOSEN UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA

Aris Hadiyan W., M.Pd.



DOSEN UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA

Nur Indah Sholikhati, S.Pd., M.Pd.



DOSEN UNIVERSITAS
JENDERAL SOEDIRMAN

Valeria Yekti Kwasaning Gusti, M.Pd.



DOSEN UNIVERSITAS
TERBUKA

Linauli Happy Christina Zega, M.Pd.



DOSEN STIKES RS HUSADA

A'yuni Sofinatul Mubarakah, S.S.



PRAKTIISI

Yullie Sugiarti Karomah, S.Hum.



PRAKTIISI

Heni Suci Arti, S.Pd.



PRAKTIISI

Faathir Reza Avicena



PRAKTIISI

Buku **Prediksi Soal UTBK-SNBT 2026** ini memuat kumpulan soal prediksi yang disusun berdasarkan *field report* dan kisi-kisi terbaru sehingga sesuai dengan soal resmi. Seluruh soal dilengkapi pembahasan detail yang membantu pembaca memahami pola berpikir dalam menjawab dengan tepat. Disusun oleh pakar di bidangnya, buku ini hadir sebagai bekal utama menghadapi persaingan ketat menuju PTN.

Buku ini dilengkapi **bonus Asisten Cerdas (AI)** yang siap menjadi pendamping belajar praktis agar persiapan UTBK-SNBT 2026 lebih terarah dan maksimal.

